

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKUNTANSI BERBENTUK MODUL
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA PADA MATA
PELAJARAN PRAKTIK AKUNTANSI MANUAL KELAS XI
AKUNTANSI DI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
RIQI ASTUTI
12803241029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKUNTANSI BERBENTUK MODUL
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA PADA MATA
PELAJARAN PRAKTIK AKUNTANSI MANUAL KELAS XI
AKUNTANSI DI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Oleh:

RIQI ASTUTI

12803241029

Telah disetujui dan disahkan
pada tanggal 21 November 2016

untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Diana Rahmawati, M.Si.
NIP. 19760207 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKUNTANSI BERBENTUK MODUL
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA PADA MATA
PELAJARAN PRAKTIK AKUNTANSI MANUAL KELAS XI
AKUNTANSI DI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA**

yang disusun oleh:

RIQI ASTUTI

12803241029

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada tanggal 07 Desember 2016 dan

dinyatakan LULUS

DEWAN PENGUJI

Nama

Kedudukan

Tanda Tangan

Tanggal

Moh. Djazari, M.Pd.

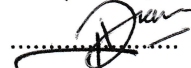
Ketua Penguji Merangkap Penguji



20/12 2016

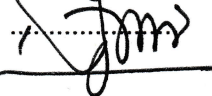
Diana Rahmawati, M.Si.

Penguji Pendamping Merangkap Sekretaris



21/12 2016

Abdullah Taman, M.Si., Ak. Penguji Utama

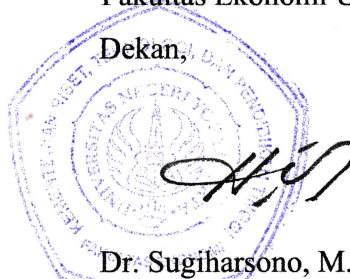


14/12 2016

Yogyakarta, 22.. Desember 2016

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Riqi Astuti
NIM : 12803241029
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKUNTANSI
BERBENTUK MODUL UNTUK MENINGKATKAN
KOMPETENSI SISWA PADA MATA PELAJARAN
PRAKTIK AKUNTANSI MANUAL KELAS XI
AKUNTANSI DI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 21 November 2016
Penulis,



Riqi Astuti
NIM. 12803241029

MOTO

“Maka sungguh beserta kesulitan ada kemudahan. Sungguh beserta kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Rabb-mu lah hendaknya kamu berharap.” (*QS. Al-Insyirah: 5-8*)

“*Khairunnas anfa’uhum linnas*. Sebaik-baik manusia diantaramu adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya.” (*HR. Bukhari Muslim*)

“Ilmu itu bagaikan binatang buruan, sementara tulisan adalah jalanya. Ikatlah binatang buruan kalian dengan jala yang kuat, karena sungguh sangat bodoh, bila engkau menangkap binatang buruan lalu engkau biarkan lepas dengan bebas.”
(*Imam Syafi’i*)

“Sederhanalah. Tetapi pastikan dampak Anda tidak sederhana.” (*Mario Teguh*)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil’alamin. Karya ini ku persembahkan untuk orang-orang terbaik yang menuntun dan mendukungku untuk menjadi baik.

1. Ibuku Sujilah dan Bapakku Supardi, yang telah mencurahkan segala peluh dan lelah, serta melantunkan do’a-do’a terbaiknya.
2. Simbahku, Waginem, Marsam, Sasmorejo, dan Ny. Iman Diono, yang selalu memberikan motivasi dan pelajaran hidup untukku.
3. Adikku, Rudi Prasetyo, yang selalu membantu dan tak pernah menuntut balasnya.
4. Partner terbaikku, Yudik Yuliyanto, yang selalu menjadi partner dalam apapun.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKUNTANSI BERBENTUK MODUL
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA PADA MATA
PELAJARAN PRAKTIK AKUNTANSI MANUAL KELAS XI
AKUNTANSI DI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA**

**Oleh:
Riqi Astuti
12803241029**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dirancang untuk: (1) Mengembangkan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 7 Yogyakarta; (2) Mengetahui kelayakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual berdasarkan validasi ahli materi, ahli media dan praktisi pembelajaran akuntansi; (3) Mengetahui penilaian siswa terhadap Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual; (4) Mengetahui peningkatan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual setelah menggunakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*). Desain penelitian yang digunakan mengacu pada model pengembangan *four-D* (4D) *models* dengan empat tahapan pokok yaitu, (1) *Define*; (2) *Design*; (3) *Develop*; (4) *Disseminate*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket dan tes.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul sesuai dengan model pengembangan *four-D models*. *Define*, diperoleh hasil bahwa siswa membutuhkan bahan ajar yang dapat meningkatkan kompetensi siswa, serta membantu belajar mandiri. *Design*, diperoleh hasil bahan ajar yang sesuai kebutuhan siswa berupa modul praktik akuntansi. *Develop*, dilakukan validasi oleh ahli, revisi sesuai saran ahli, serta uji coba pengembangan di kelas XI Akuntansi 3. *Disseminate*, dilakukan penyebaran modul di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta, SMK Negeri 1 Yogyakarta, dan SMK Koperasi. (2) Kelayakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul berdasarkan penilaian: ahli materi diperoleh rerata skor 3,93 (layak), ahli media diperoleh rerata skor 4,02 (layak), dan praktisi pembelajaran akuntansi diperoleh rerata skor 4,03 (layak); (3) Penilaian siswa terhadap Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul diperoleh rerata skor 4,33 (sangat layak); (4) Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul dapat meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual sebesar 59,36%. Berdasarkan analisis *paired sample t-test* diperoleh rata-rata nilai *pretest* 4,70 dan *posttest* 7,49 dengan peningkatan 2,49, serta nilai t_{hitung} sebesar -46,116 dengan $sig.(p)=0,000$ yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan dari nilai *pretest* dan *posttest*.

Kata kunci: *Bahan Ajar Akuntansi, Four-D models, Modul, Praktik Akuntansi Manual, Pengembangan,*

**DEVELOPING ACCOUNTANCY LEARNING MATERIALS
IN THE FORM OF A MODULE TO IMPROVE THE COMPETENCE
IN THE MANUAL ACCOUNTANCY PRACTICE SUBJECT OF XI
ACCOUNTANCY STUDENTS IN SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA**

by:
Riqi Astuti
12803241029

ABSTRACT

The aims of this research were designed to: (1) develop Accountancy Learning Materials In The Form Of A Module to improve The Competence In The Manual Accountancy Practice Subject of XI Accountancy students in SMK Negeri 7 Yogyakarta; (2) identify the feasibility of The Accountancy Learning Materials In The Form Of A Module; (3) Identify the students assessment of The Accountancy Learning Materials In The Form Of A Module; (4) Identify the improvement of Students Competence In The Manual Accountancy Practice Subject of XI Accountancy students in SMK Negeri 7 Yogyakarta after using Accountancy Learning Materials In The Form Of A Module.

This research is research and development in nature. The research design used was in reference to four-D (4D) model of development consisting of four primary steps which were, (1)Define; (2)Design; (3)Develop; and (4)Disseminate. The data were collected by distributing questionnaires and conducting tests.

The results of this research show that: (1) The development of Accountancy Learning Materials In The Form Of A Module was appropriate with the four-D model. In the level of Define, it show that students need learning materials to improve the competence and helping independent study. In the level of Design, it show that learning materials was appropriate with the needs of students in the form of module accountancy practice. Develop, the assessment and the evaluation of the module based on the validator, trials in the development of class XI Accounting 3 are conducted in this step. Disseminate, dissemination of the module are conducted in SMK Muh. 2 Yogyakarta, SMK Negeri 1 Yogyakarta, and SMK Koperasi; (2) The feasibility of the Accountancy Learning Materials In The Form Of A Module based on the assessment: the average score was 3.93 (feasible) from the materials expert, 4.02 (feasible) from the media expert; and 4.03 (feasible) from an accountancy learning practitioner; (3) the students assessment of the Accountancy Learning Materials In The Form Of A Module was 4.33 (very feasible); (4) The Accountancy Learning Materials In The Form Of A Module was improve The Students Competence In The Manual Accountancy Practice subject with the improvement of 59,36%. The paired sample t-test analysis, it found that the average score was 4.70 pre-test, and 7.49 post-test showing that there was an increased score of 2.49, $t_{count} = -46.116$ and $sig.(p) = 0.000$ showing that there was a significant difference between the pre-test and post-test score.

Keywords: Accountancy Learning Materials, Four-D Models, Manual Accountancy Practice, Development.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SwT., atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 7 Yogyakarta” dapat disusun sesuai harapan.

Terselesaikannya tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya ini baik berupa material maupun spiritual. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Abdullah Taman, M.Si.,Ak., C.A., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc. dan Diana Rahmawati, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi.
5. Dra. H. Titik Komah Nurastuti, Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah.
6. Dra. Rr. Sulistyani Arimurti, pembimbing dan guru mata pelajaran yang telah memberikan masukan dan saran dalam proses penelitian.
7. Rr. Indah Mustikawati, M.Si,Ak. dan Deni Hardianto, M.Pd., yang telah memberikan penilaian dan saran perbaikan terhadap produk yang dikembangkan.
8. Siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 7 Yogyakarta yang telah bekerjasama dengan baik selama proses penelitian.

9. Kedua orang tua yang selalu memberikan bantuan kepada penulis.
10. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2012 A yang sama-sama berjuang dan telah memberikan banyak motivasi.
11. Keluarga kecilku, Rasinta Fajarina, Umi Habibah, Septi Kiswandari yang bersedia menjadi teman berbagi dan selalu memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.
12. PIPH UKM Penelitian UNY 2014, Mas Erbi, Mas Doni, Mas Ichun, Meta, Rara, Mas Huda, Gemi, Umi dan segenap keluarga besar UKM Penelitian UNY yang telah memberikan banyak motivasi untuk menyegerakan menjadi sarjana.
13. *Partner* terbaikku, Yudik Yuliyanto yang telah banyak membantu dan bersedia menjadi teman berbagi dalam banyak hal.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan selama penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak.

Yogyakarta, 21 November 2016

Penulis,



Riqi Astuti

NIM. 12803241029

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	14
H. Asumsi Pengembangan	14
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 16
A. Kajian Teori	16
1. Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual ...	16
2. Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul	31
3. Penelitian dan Pengembangan.....	54
B. Penelitian yang Relevan.....	60
C. Kerangka Berpikir.....	64
D. Paradigma Penelitian	68
E. Pertanyaan Penelitian.....	69
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 70
A. Jenis Penelitian.....	70
B. Prosedur Penelitian	71
1. Alur Penelitian.....	71
2. Tahapan Penelitian	72
C. Tempat dan Waktu Penelitian	75
D. Subjek dan Objek Penelitian	76
E. Definisi Operasional Variabel.....	76

1. Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul.....	76
2. Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual ...	77
F. Teknik Pengumpulan Data.....	78
1. Angket	78
2. Tes Praktik.....	79
G. Instrumen Penelitian	79
1. Angket Kelayakan Produk	79
2. Angket Penilaian Siswa.....	82
3. Tes Praktik.....	84
H. Teknik Analisis Data.....	85
1. Analisis Kelayakan Produk	85
2. Analisis Penilaian Siswa terhadap Produk	87
3. Analisis Peningkatan Kompetensi Siswa	89
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	91
A. Deskripsi Penelitian	91
1. Deskripsi Subjek Penelitian	91
2. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian	91
B. Hasil Penelitian	92
1. Pendefinisian (<i>Define</i>).....	92
2. Perancangan (<i>Design</i>)	96
3. Pengembangan (<i>Develop</i>).....	115
4. Penyebaran (<i>Disseminate</i>).....	141
C. Pembahasan.....	141
1. Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul	141
2. Kelayakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul.....	151
3. Penilaian Siswa terhadap Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul....	156
4. Peningkatan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual.....	157
D. Keterbatasan Penelitian Pengembangan	160
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	161
A. Kesimpulan	161
B. Saran	164
 DAFTAR PUSTAKA	165
 LAMPIRAN.....	168

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Penilaian Ahli Materi	80
2. Kisi-kisi Penilaian Ahli Media.....	81
3. Kisi-kisi Penilaian Praktisi Pembelajaran Akuntansi	82
4. Kisi-kisi Penilaian Siswa	83
5. Kisi-kisi Tes	84
6. Kisi-kisi Pokok Materi yang Diujikan	85
7. Kriteria Penilaian Menurut Sukarjo	86
8. Konversi Skor Aktual	86
9. Skala Penilaian Pernyataan Bersifat Negatif	87
10. Skala Penilaian Pernyataan Bersifat Positif	87
11. Kriteria Penilaian Siswa.....	88
12. Konversi Skor untuk Penilaian Siswa.....	88
13. Nilai dan Predikat untuk Komponen Produktif.....	89
14. Pembobotan Komponen Penilaian Praktik	90
15. Waktu Pelaksanaan Penelitian	91
16. Silabus Praktik Akuntansi Manual.....	94
17. Cakupan Materi.....	95
18. Spesifikasi Tujuan.....	96
19. Kisi-kisi Tes Praktik Akuntansi	97
20. Kisi-kisi Pokok Materi yang Diujikan	98
21. Tujuan Akhir dan Tujuan Antara Modul	101
22. Kegiatan Belajar dalam Modul	102
23. Nama dan Peran Validator	115
24. Hasil Penilaian Kelayakan oleh Ahli Materi	116
25. Hasil Penilaian Kelayakan oleh Ahli Media	117
26. Hasil Penilaian Kelayakan oleh Praktisi	119
27. Jadwal uji Coba Modul Praktik Akuntansi Manual	127
28. Hasil <i>Pre-test</i> Siswa per Komponen Penilaian	128
29. Hasil <i>Post-test</i> Siswa per Komponen Penilaian	130
30. Perbandingan Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siswa.....	131
31. Hasil Penilaian Siswa terhadap Modul	132
32. Rata-rata Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Masing-masing Komponen.....	134
33. Rekapitulasi Pencapaian Kompetensi Siswa dalam Proses (Sistematika & Cara Kerja)	135
34. Persentase Siswa yang Kompeten dalam Proses Kerja Masing-masing Subkomponen	136
35. Rekapitulasi Pencapaian Kompetensi Siswa dalam Hasil Kerja	137
36. Persentase Siswa yang Kompeten dalam Hasil Kerja.....	137
37. Perhitungan Nilai Praktikum Siswa	138
38. Rekapitulasi Hasil <i>Paired Sample T-test</i>	140

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Siklus Akuntansi Keuangan	24
2. Alur Kerangka Berpikir	67
3. Paradigma Penelitian	68
4. Tahapan Penelitian Pengembangan Model 4D	70
5. Alur Penelitian Pengembangan	71
6. Tampilan Sampul Modul	105
7. Tampilan Kata Pengantar	106
8. Tampilan Daftar Isi, Tabel dan Gambar	106
9. Tampilan Peta Konsep Modul	107
10. Tampilan Tinjauan Umum Modul	108
11. Tampilan Halaman Pertama Kegiatan Belajar	109
12. Tampilan Alokasi Waktu, Tujuan dan Pengantar	109
13. Tampilan Uraian Materi	110
14. Tampilan Contoh dan Latihan	110
15. Tampilan Penyelesaian	111
16. Tampilan Rangkuman	111
17. Tampilan Tes Formatif	112
18. Tampilan Tugas	112
19. Tampilan Evaluasi	113
20. Tampilan Daftar Pustaka	113
21. Tampilan Glosarium	114
22. Grafik Penilaian Kelayakan oleh Ahli Materi	116
23. Grafik Penilaian Kelayakan oleh Ahli Media	118
24. Grafik Penilaian Kelayakan oleh Praktisi	119
25. Tampilan Laporan Keuangan Sebelum Revisi	120
26. Tampilan Laporan Keuangan Setelah Revisi	120
27. Tampilan Daftar Pustaka Sebelum Revisi	121
28. Tampilan Daftar Pustaka Setelah Revisi	121
29. Tampilan Kartu Persediaan Sebelum Revisi	122
30. Tampilan Kartu Persediaan Setelah Revisi	122
31. Tampilan Alokasi waktu dan Tujuan Pembelajaran Sebelum Revisi	123
32. Tampilan Alokasi waktu dan Tujuan Pembelajaran Setelah Revisi	123
33. Tampilan Tes Formatif Sebelum Revisi	124
34. Tampilan Tes Formatif Setelah Revisi	124
35. Tampilan Keterangan Kolom Referensi Sebelum Revisi	125
36. Tampilan Keterangan Kolom Referensi Setelah Revisi	125
37. Tampilan Deskripsi Bukti Transaksi Sebelum Revisi	126
38. Tampilan Deskripsi Bukti Transaksi Setelah Revisi	126
39. Tampilan Deskripsi Akun Kendali Sebelum Revisi	126
40. Tampilan Deskripsi Akun Kendali Setelah Revisi	126
41. Grafik Penilaian Siswa terhadap Modul	133

42. Grafik Perbandingan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Masing-masing Komponen Penilaian.....	134
43. Grafik Pencapaian Kompetensi Siswa dalam Proses Kerja.....	136
44. Grafik Pencapaian Kompetensi Siswa dalam Hasil Kerja.....	138
45. Perbandingan Rata-rata Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	139

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A PENGEMBANGAN MODUL.....	169
A1 Garis Besar Isi Modul	170
A2 Contoh Materi Modul.....	172
A3 Contoh Rangkuman	200
A4 Contoh Tes Formatif	201
 LAMPIRAN B PENILAIAN MODUL	 203
B1 Hasil Penilaian Kelayakan (Ahli Materi)	204
B2 Rekapitulasi Penilaian Kelayakan (Ahli Materi).....	207
B3 Hasil Penilaian Kelayakan (Ahli Media)	208
B4 Rekapitulasi Penilaian Kelayakan (Ahli Media)	211
B5 Hasil Penilaian Kelayakan (Praktisi).....	212
B6 Rekapitulasi Penilaian Kelayakan (Praktisi)	215
B7 Contoh Hasil Penilaian Siswa	216
B8 Rekapitulasi Penilaian Siswa Terhadap Modul.....	218
 LAMPIRAN C PENILAIAN KOMPETENSI SISWA	 219
C1 Soal <i>Pretest</i>	220
C2 Soal <i>Posttest</i>	230
C3 Pedoman Penilaian	240
C4 Contoh Hasil <i>Pretest</i> Siswa.....	245
C5 Contoh Hasil <i>Posttest</i> Siswa	251
C6 Rekapitulasi Data Hasil <i>Pretest</i> Siswa	258
C7 Rekapitulasi Data Hasil <i>Posttest</i> Siswa.....	260
C8 Hasil <i>Paired Sample T-Test</i>	262
 LAMPIRAN D ADMINISTRASI	 263
D1 Bukti Penyebaran Produk.....	264
D2 Surat Ijin Penelitian	266
D3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	267
 LAMPIRAN E DOKUMENTASI	 268
E1 Dokumentasi Uji Coba Produk	269

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kegiatan universal dalam aktivitas manusia. Menurut Sugihartono, dkk (2012: 3) pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendapat tersebut sejalan dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-undang tersebut menjelaskan bahwa tujuan dari pendidikan adalah untuk meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM). Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 yang menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pemerintah Republik Indonesia menyusun standar nasional pendidikan yang berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Standar tersebut merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diatur dalam Peraturan Pemerintah nomor 13 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan. Lingkup Standar Nasional Pendidikan meliputi Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan, dan Standar Penilaian Pendidikan.

Penetapan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 13 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa Standar Kompetensi Lulusan merupakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan tersebut digunakan sebagai acuan utama pengembangan Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian Pendidikan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan dan Standar Pembiayaan. Standar Kompetensi Lulusan di Indonesia merujuk pada *Bloom Taxonomy* yang dikembangkan lebih lanjut oleh Anderson and Krathwol. *Bloom Taxonomy* mengkategorikan capaian pembelajaran menjadi tiga dimensi, yaitu dimensi pengetahuan yang terkait dengan penguasaan pengetahuan,

dimensi sikap yang terkait dengan penguasaan sikap dan perilaku, serta dimensi keterampilan yang terkait dengan penguasaan keterampilan. Setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah harus memiliki kompetensi pada tiga dimensi tersebut yang telah ditetapkan dalam Standar Kompetensi Lulusan. Menurut E. Mulyasa (2006: 37-38) “Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak”. Seseorang yang memiliki kompetensi tertentu bukan hanya mengetahui, tetapi juga dapat memahami dan menghayati bidang tersebut yang tercermin dalam perilaku sehari-hari.

Upaya pencapaian Standar Kompetensi Lulusan dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan proses pembelajaran dalam satuan pendidikan. Peraturan Pemerintah nomor 13 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 19 ayat (1) menerangkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian. Proses pembelajaran sangat tergantung dengan komponen-komponen yang ada di dalamnya. Wina Sanjaya (2013: 58) menjelaskan bahwa komponen-komponen tersebut terdiri dari tujuan, materi pelajaran (bahan ajar), metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi.

Bahan ajar merupakan salah satu komponen yang harus ada dalam proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar

mengajar (Depdiknas, 2008: 6). Bahan ajar mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran bagi guru dan siswa. Guru akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan efektivitas pembelajarannya jika tanpa disertai bahan ajar yang lengkap. Begitu pula bagi siswa, tanpa adanya bahan ajar siswa akan mengalami kesulitan dalam belajarnya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan menengah yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dalam mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Diharapkan lulusan pendidikan kejuruan mampu memenuhi tuntutan tenaga kerja yang kompeten dalam rangka peningkatan produktivitas dan efisiensi serta mampu bersaing pada persaingan pasar tenaga kerja internasional di era globalisasi. Sebagai lembaga pendidikan yang mempersiapkan lulusannya untuk memasuki lapangan kerja, pendidikan didesain untuk menghasilkan kualitas lulusan yang berkompeten dalam bidangnya. SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai karakteristik berbeda dari sekolah umum yaitu terdapat mata pelajaran produktif. Mata pelajaran produktif adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membekali siswa agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

SMK Negeri 7 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan bisnis dan manajemen di Yogyakarta yang memiliki 5 paket keahlian. Salah satu paket keahlian yang terdapat di SMK Negeri 7 Yogyakarta adalah Paket Keahlian Akuntansi. Paket Keahlian Akuntansi memiliki visi “Tamatan Paket Keahlian Akuntansi memiliki kompetensi dan

prestasi yang unggul dilandasi dengan iman dan taqwa sehingga mampu berkompetisi dalam bekerja, baik di tingkat nasional maupun global”. Salah satu mata pelajaran produktif Paket Keahlian Akuntansi adalah Praktik Akuntansi Manual. Kompetensi yang harus dimiliki siswa setelah tuntas dalam mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual adalah mampu mengerjakan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang. Sebagai mata pelajaran praktik, Praktik Akuntansi Manual memiliki karakteristik dalam proses pembelajaran yang berbeda dengan mata pelajaran lain. Mata pelajaran tersebut menuntut siswa untuk belajar mandiri. Martinis Yamin dan Maisah (2012: 140-141) menjelaskan belajar mandiri adalah cara belajar aktif dan partisipatif untuk mengembangkan diri masing-masing individu yang tidak terkait dengan kehadiran pembelajar, pertemuan tatap muka di kelas dan kehadiran teman sekolah. Implikasi utama kegiatan belajar mandiri adalah perlunya mengoptimalkan sumber belajar dengan tetap memberikan peluang otonomi yang lebih besar kepada siswa dalam mengendalikan kegiatan belajarnya.

Pencapaian Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual di SMK N 7 Yogyakarta masih rendah. Berdasarkan hasil ulangan mata pelajaran produktif akuntansi kelas XI Akuntansi 3 dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 70, hanya terdapat 6 siswa atau sebesar 19,35% dari 31 siswa yang mendapat predikat “Kompeten” dalam melaksanakan praktik akuntansi secara manual. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh dalam ulangan harian tersebut juga belum mencapai KKM, yakni sebesar 56,40. Tingkah pencapaian Kompetensi Siswa

Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual yang masih rendah tersebut disebabkan karena mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang tergolong sulit bagi siswa kelas XI pada Semester Gasal. Hal tersebut dikarenakan sebelumnya di kelas X siswa memperoleh materi siklus akuntansi secara terpisah sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang telah ditentukan. Kemudian, pada kelas XI siswa dituntut untuk mempraktikkan secara langsung dan menyeluruh dari materi-materi yang diperoleh selama kelas X dalam mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual. Selama proses pembelajaran praktik belum ada proses konstruksi dari konsep akuntansi yang dipraktikkan. Hal tersebut terlihat dari kebingungan yang dialami siswa ketika menemui soal praktik yang tidak sejenis dengan soal praktik yang telah dikerjakan sebelumnya. Langkah terakhir yang dilakukan kebanyakan siswa ketika menemui kebingungan dalam mengerjakan soal praktik adalah meniru hasil pekerjaan salah satu teman yang telah selesai.

Penggunaan bahan ajar yang tepat berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi siswa dalam menyelesaikan persoalan praktik akuntansi manual. Bahan ajar merupakan segala yang disusun secara sistematis dan menampilkan kompetensi yang akan dikuasai siswa secara utuh serta digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran (Andi Prastowo, 2015: 17). Ika Lestari (2013: 2) menjelaskan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan untuk mencapai

standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Dengan adanya bahan ajar memungkinkan siswa untuk mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis, sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Peran guru bergeser dari pemberi informasi menjadi fasilitator belajar dengan menyediakan berbagai sumber belajar yang dibutuhkan, merangsang semangat belajar, memberi peluang untuk mempraktikkan hasil belajarnya, memberikan umpan balik tentang perkembangan belajar, dan membantu bahwa apa yang telah dipelajari akan berguna dalam kehidupannya.

Pada kenyataannya, pembelajaran Praktik Akuntansi Manual di SMK Negeri 7 Yogyakarta tidak menggunakan bahan ajar maupun buku sumber selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut disebabkan karena tidak adanya bahan ajar yang menyajikan materi secara utuh sesuai dengan pembelajaran Praktik Akuntansi Manual di sekolah. Bahan ajar yang digunakan masih terbatas pada soal-soal praktik yang berasal dari Lomba Keterampilan Siswa (LKS) dan Ujian Kompetensi Kejuruan (UKK) dari tahun ke tahun. Selama proses pembelajaran siswa melakukan praktik penyelesaian siklus akuntansi untuk perusahaan jasa dan dagang secara manual dengan bantuan soal-soal praktik yang dimiliki sekolah dan lembar kerja untuk menyelesaikan soal tersebut. Praktik tersebut dilakukan secara bertahap dari mengelola buku jurnal hingga menyelesaikan siklus akuntansi berupa penyajian laporan keuangan. Tidak adanya bahan ajar yang menyajikan materi sesuai dengan pembelajaran Praktik Akuntansi Manual di

sekolah dalam satu buku paket menyebabkan siswa harus membuka kembali materi-materi yang ada pada buku paket kelas X. Hal tersebut menyulitkan siswa, karena disamping akan membuang waktu, siswa juga harus membawa berbagai macam buku paket yang berisikan materi Praktik Akuntansi Manual.

Di sisi lain, mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual merupakan mata pelajaran penting bagi siswa Paket Keahlian Akuntansi. Hal tersebut dikarenakan, mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual merupakan mata pelajaran yang dapat menunjang dan membantu siswa dalam melaksanakan Ujian Kompetensi Kejuruan (UKK) Paket Keahlian Akuntansi di kelas XII. Dengan kata lain, siswa harus memiliki pemahaman yang mendalam terhadap materi-materi dalam mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual serta harus mencapai standar proses dan hasil yang telah ditentukan oleh sekolah.

Maka dari itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual. Penggunaan bahan ajar yang tepat sesuai dengan karakteristik proses pembelajaran dapat menjadi alternatif bahan ajar yang dimanfaatkan untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Bahan ajar yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran Praktik Akuntansi Manual sesuai dengan karakteristik tersebut adalah Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul.

Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul merupakan seperangkat materi pelajaran mengenai akuntansi yang disusun secara sistematis untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dan dikemas dalam bentuk satuan pembelajaran terkecil untuk belajar mandiri siswa. Materi pelajaran mengenai akuntansi

yang dimaksudkan adalah materi pelajaran pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual, yakni materi dalam mengelola buku jurnal, mengelola buku besar, dan menyelesaikan siklus akuntansi. Materi-materi tersebut disusun secara sistematis untuk mencapai kompetensi yang diharapkan yakni siswa mampu mengerjakan siklus akuntansi perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Seperangkat materi tersebut disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa dan dapat digunakan belajar secara mandiri dengan bantuan minimal dari pendidik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Andi Prastowo (2015: 106) yang menjelaskan bahwa modul adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, sesuai usia dan tingkat pengetahuan untuk belajar mandiri dengan bimbingan minimal dari pendidik. Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul tersebut memuat komponen-komponen: Bagian pembuka, peta konsep modul, tinjauan umum modul, kegiatan belajar, Evaluasi modul, daftar pustaka; dan glosarium. Pembelajaran menggunakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul menurut Departemen Pendidikan Nasional (2008: 7-8) dapat bermanfaat untuk (1) Meningkatkan efektivitas pembelajaran tanpa harus melalui tatap muka secara teratur, (2) Menetapkan waktu belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan belajar siswa, (3) Secara tegas mengetahui pencapaian kompetensi siswa melalui kriteria yang telah ditetapkan dalam modul, dan (4) Mengetahui kompetensi yang belum dicapai siswa berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam modul sehingga guru dapat membantu siswa untuk memperbaiki belajarnya.

Dengan demikian, peneliti bermaksud untuk meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual dengan mengembangkan bahan ajar akuntansi berbentuk modul. Bahan ajar akuntansi tersebut diharapkan dapat membantu proses pembelajaran baik siswa maupun guru untuk mencapai tujuan pembelajaran serta dapat meningkatkan kompetensi. Selain itu, dengan menggunakan modul tersebut siswa diharapkan dapat belajar secara mandiri. Peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Modul untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 7 Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Tingkat pencapaian Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual belum maksimal. Berdasarkan hasil ulangan mata pelajaran produktif akuntansi hanya terdapat 6 siswa atau sebesar 19,35% dari 31 siswa yang mendapat predikat “Kompeten” dalam melaksanakan praktik akuntansi secara manual.
2. Mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang tergolong sulit bagi siswa kelas XI dikarenakan saat kelas X siswa memperoleh materi secara terpisah kemudian di kelas XI siswa dituntut untuk mempraktikkan secara langsung dan menyeluruh dari materi-materi yang diperoleh sebelumnya.

3. pembelajaran Praktik Akuntansi Manual tidak menggunakan bahan ajar maupun buku sumber selama proses pembelajaran berlangsung. Bahan ajar yang digunakan masih terbatas pada soal-soal praktik yang berasal dari LKS dan UKK dari tahun ke tahun.
4. Siswa mengalami kesulitan untuk mempelajari mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual karena tidak adanya buku paket yang menyajikan materi dalam satu buku.
5. Siswa dan guru membutuhkan bahan ajar yang tepat sesuai dengan karakteristik proses pembelajaran untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual dengan tiga kegiatan belajar, yaitu Mengelola Buku Jurnal, Mengelola Buku Besar, dan Menyelesaikan Siklus Akuntansi. Penelitian ini juga mengukur peningkatan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual setelah menggunakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta?

2. Bagaimana kelayakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta berdasarkan validasi dari ahli materi, ahli media dan praktisi pembelajaran akuntansi?
3. Bagaimana penilaian siswa terhadap Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta?
4. Bagaimana peningkatan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta setelah menggunakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta.
2. Mengetahui kelayakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta berdasarkan validasi ahli materi, ahli media dan praktisi pembelajaran akuntansi.
3. Mengetahui penilaian siswa terhadap Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta.

4. Mengetahui peningkatan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta setelah menggunakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian pengembangan bahan ajar akuntansi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Menjadi bahan kajian bagi mahasiswa dan dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi peneliti untuk penelitian selanjutnya.
- b. Menambah kajian studi mengenai bahan ajar akuntansi
- c. Memberi kontribusi dalam implementasi pengembangan bahan ajar akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Bahan ajar akuntansi berbentuk modul dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga siswa dapat belajar mandiri dan memahami penyelesaian praktik secara sistematis.

b. Bagi Guru

Pengembangan bahan ajar akuntansi berbentuk modul dapat digunakan sebagai sarana dan bahan ajar oleh guru dalam proses pembelajaran praktik akuntansi.

c. Bagi Peneliti

Pengembangan bahan ajar akuntansi berbentuk modul dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai pengembangan bahan ajar. Selain itu, juga dapat menambah pengetahuan penelitian dan pengembangan di dunia pendidikan.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul berisi materi pelajaran untuk mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual untuk kelas XI Akuntansi, yang terdiri dari tiga kegiatan belajar yaitu: Mengelola buku jurnal, mengelola buku besar dan menyelesaikan siklus akuntansi.
2. Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul dikembangkan dengan desain sampul, ukuran huruf dan *layout* yang menarik.
3. Produk akhir dari Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul adalah modul dalam bentuk *hardcopy* yang dapat dicetak dan diperbanyak untuk keperluan pembelajaran Praktik Akuntansi Manual.
4. Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul dapat digunakan siswa untuk belajar mandiri baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

H. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan bahan ajar akuntansi ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang disusun merupakan bahan ajar alternatif yang dapat digunakan secara mandiri oleh siswa.

2. Materi pengembangan didasarkan pada Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar, sehingga sesuai dengan semua siswa SMK kelas XI kompetensi keahlian akuntansi.
3. Validator mempunyai pandangan yang sama mengenai kriteria/kelayakan bahan ajar yang baik. Validator dalam penelitian ini adalah ahli materi, ahli media dan praktisi pembelajaran akuntansi.
4. Penggunaan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul ini diharapkan dapat meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual

a. Pengertian Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual

Masnur Muslich (dalam Novan Ardy Wiyani, 2013: 58) menjelaskan bahwa kompetensi merupakan daya cakup, daya rasa, dan daya tindak seseorang yang siap diaktualisasikan saat menghadapi tantangan kehidupannya, baik pada masa sekarang maupun pada masa akan datang. Sejalan dengan hal tersebut, Finch & Crunkilton (dalam Mulyasa, 2006: 38) mengartikan kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, ketrampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi mencakup pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai yang diperlukan seorang individu untuk dapat melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu. Kompetensi merupakan komponen utama yang harus dirumuskan dalam kegiatan belajar demi tercapainya tujuan pendidikan. Mimin Haryati (2008: 3) menjelaskan kompetensi merupakan pengetahuan, sikap dan nilai-nilai serta keterampilan yang diwujudkan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak sehingga mampu menghadapi persoalan yang dihadapinya. Mc. Ashan (dalam Mulyasa, 2003:38) mengartikan kompetensi sebagai pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi

bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Sejalan dengan pengertian tersebut, Pemerintah Republik Indonesia dalam PP nomor 13 tahun 2015 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh siswa setelah mempelajari suatu muatan pembelajaran, menamatkan suatu program atau menyelesaikan suatu pendidikan tertentu.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, sikap, ketrampilan yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak untuk melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan jenis pekerjaan tertentu. Sehingga kompetensi siswa merupakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus dimiliki siswa setelah mempelajari suatu muatan pembelajaran dan menamatkan suatu program.

Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual merupakan salah satu mata pelajaran produktif pada Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 7 Yogyakarta yang harus dipelajari siswa sejak kelas XI semester gasal. Pada mata pelajaran ini, siswa melakukan praktik akuntansi baik perusahaan jasa maupun perusahaan dagang secara manual. Praktik akuntansi yang dilakukan siswa dimulai dengan mengidentifikasi bukti transaksi untuk dicatat di jurnal sebagai *book of original entry* sampai menyusun laporan keuangan untuk dapat

digunakan sebagai sumber informasi oleh pengguna. Tujuan praktik akuntansi adalah untuk melatih keterampilan, ketepatan, keefektifan siswa dalam mengerjakan transaksi-transaksi perusahaan dagang maupun jasa, sehingga akan bermanfaat saat siswa tersebut telah bekerja dan siswa dapat memiliki kompetensi sesuai dengan SKKNI Bidang Akuntansi.

Mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual di SMK Negeri 7 Yogyakarta terdiri dari satu Standar Kompetensi yakni Mengerjakan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang. Standar Kompetensi tersebut dirinci menjadi beberapa Kompetensi Dasar berikut ini:

1. Mempersiapkan bukti transaksi
2. Mengelola buku jurnal
3. Mengelola buku besar
4. Menyelesaikan siklus akuntansi

Cakupan materi yang diajarkan selama proses pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Materi tersebut berkaitan dengan mengerjakan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang. Materi pembelajaran dalam mempersiapkan bukti transaksi terdiri dari teori siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang, dan mengidentifikasi lembar kerja yang diperlukan. Materi pembelajaran dalam mengelola buku jurnal terdiri dari mempersiapkan pengelolaan buku jurnal, mengidentifikasi bukti transaksi dan pencatatan jurnal, serta rekapitulasi jurnal. Kemudian materi pembelajaran dalam

mengelola buku besaar terdiri dari proses pemindahbukuan buku jurnal ke dalam buku besar dan penyusunan neraca saldo. Materi pembelajaran dalam menyelesaikan siklus akuntansi terdiri dari proses penyesuaian, kertas kerja, penyusunan laporan keuangan, dan proses penutupan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual merupakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus dimiliki siswa setelah mempelajari mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual yang dirumuskan dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Kompetensi yang harus dikuasai siswa pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual adalah siswa mampu mengerjakan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang dengan baik dan benar.

b. Sifat Dasar Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual

Kompetensi siswa merupakan karakter dasar siswa yang mengindikasikan cara berperilaku atau berpikir, berlaku dalam cakupan situasi yang luas dan bertahan untuk waktu yang lama. Karakteristik kompetensi tersebut diklasifikasikan kedalam dua jenis yaitu *hard skill* dan *soft skill*. *Hard skill* merupakan kompetensi individu yang dapat diamati dan muda dikembangkan (*visible and developable*), yang termasuk kedalam kompetensi ini yaitu pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*). *Soft skill* merupakan kompetensi yang tidak dapat

diamati secara langsung dan lebih sulit untuk dikembangkan, yang termasuk kedalam kompetensi ini adalah *self concept*, *motive*, dan *trait* (Spencer dan Spencer dalam Tjutju Yuniarsih, 2008:32).

Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual memiliki sifat dasar atau karakter. Mimin Haryati (2008: 4) menjelaskan sifat dasar kompetensi siswa antara lain:

1. Personal

Setiap siswa memiliki minat, kemampuan, kecepatan belajar, cara belajar dan kecenderungan yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Sehingga proses perkembangan kompetensi diwarnai oleh pengalaman belajar dari setiap siswa tersebut.

2. Lintas atau tidak terkotak-kotak secara linier

Kompetensi berkembang tanpa dibatasi subjek, ruang, waktu, cara belajar, usia, jenis kelamin bahkan profesi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelayanan pendidikan tidak terbatas oleh faktor-faktor tersebut.

3. Kontinuitas (maju berkelanjutan)

Kompetensi berkembang secara berkelanjutan dan terus menerus seumur hidup. Seorang siswa mencapai kedewasaan melalui pengalaman belajar yang dilaluinya. Dengan demikian, pendidikan diarahkan untuk memotivasi siswa agar menjadi manusia pembelajar seumur hidup.

4. Kontinum dan akumulatif

Kompetensi siswa menyangkut kemampuan akademik dan non-akademik dimana keduanya bersatu secara kontinum dan akumulatif. Pendidikan berupaya untuk memberikan pengalaman riil dan menyeluruh kepada setiap siswa agar masing-masing memiliki keunggulan sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

5. Aplikatif dan Kontekstual

Kompetensi pada hakekatnya adalah kristalisasi dari pengalaman belajar, sehingga setiap pengalaman belajar berdampak pada pengembangan kapasitas diri sebagai manusia agar mampu melakukan adaptasi dan antisipasi terhadap segala situasi dan persoalan yang dihadapi kapan dan di manapun berada.

Sifat dasar kompetensi menunjukkan bahwa kompetensi merupakan kristalisasi dari pengalaman belajar yang berdampak pada pengembangan kapasitas diri dan bersifat personal dimana antarindividu cenderung memiliki kompetensi yang berbeda-beda. Kompetensi berkembang secara berkelanjutan tanpa dibatasi subjek, ruang, waktu, cara belajar, usia, jenis kelamin bahkan profesi.

c. Cakupan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual

Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual pada dasarnya merupakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus dimiliki siswa setelah mempelajari suatu muatau pembelajaran

dan menamatkan suatu program. Kompetensi yang harus dikuasai siswa dalam suatu jenjang pendidikan dirumuskan melalui Standar Kompetensi Lulusan. Standar Kompetensi Lulusan tersebut kemudian dijabarkan dalam Standar Kompetensi mata pelajaran. Standar Kompetensi mata pelajaran kemudian dijabarkan dalam beberapa Kompetensi Dasar, yang mana masing-masing Kompetensi Dasar memiliki indikator pencapaian kompetensi. Indikator pencapaian kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.

Cakupan kompetensi siswa terbagi menjadi tiga ranah yakni ranah pengetahuan, ranah sikap, dan ranah keterampilan. Ketiga ranah tersebut disesuaikan dengan *Bloom Taxonomy* yang dikemukakan oleh Benyamin S. Bloom. *Bloom Taxonomy* membagi capaian belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotorik (ketrampilan). Ika Lestari (2013: 28) merangkum tiga ranah capaian belajar menurut Bloom sebagai berikut:

1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan intelektual atau kemampuan berpikir seperti kemampuan mengingat dan kemampuan memecahkan masalah. Ranah kognitif terdiri dari enam tingkatan yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

2. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap, nilai-nilai dan apresiasi.

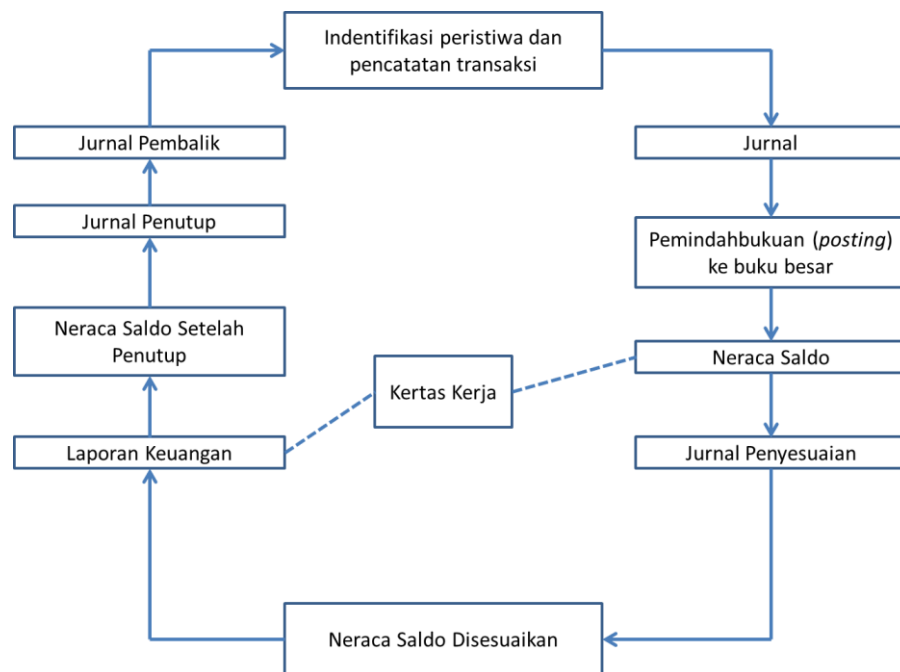
Ranah afektif memiliki tiga tingkatan yaitu penerimaan, respon, dan menghargai.

3. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berhubungan dengan kemampuan keterampilan seseorang. Terdapat lima tingkatan ranah psikomotorik, yaitu ketrampilan meniru, menggunakan, ketepatan, merangkaikan, dan naturalisasi.

Apabila seorang siswa telah menguasai ketiga ranah tersebut setelah mempelajari mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual, maka siswa sudah dinyatakan kompeten dalam mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual. Ketiga ranah tersebut terangkum dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual.

Kompetensi yang harus dikuasai siswa pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual adalah siswa mampu mengerjakan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang dengan baik dan benar. Dwi Martani (2012: 63) mendefinisikan siklus akuntansi sebagai keseluruhan proses yang dilakukan oleh entitas bisnis untuk mengolah data-data keuangan hingga menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna untuk pengambilan keputusan.



Gambar 1. Siklus Akuntansi Keuangan

Dwi Martani (2012: 63) lebih lanjut menjelaskan siklus akuntansi terbagi menjadi 9 tahapan, yaitu sebagai berikut.

1. Identifikasi peristiwa dan pencatatan transaksi

Peristiwa yang berdampak eksternal dan menimbulkan konsekuensi keuangan disebut sebagai transaksi. Proses pencatatan transaksi dilakukan setiap kali terjadi transaksi.

2. Jurnal

Pencatatan transaksi harian dilakukan melalui jurnal umum dan jurnal khusus secara kronologis berdasarkan urutan waktu terjadinya transaksi.

3. Posting

Pemindahbukuan (*posting*) merupakan langkah untuk melakukan klarifikasi akun-akun yang sesuai dalam buku besar.

4. Neraca saldo

Neraca saldo (*trial balance*) berisi saldo akhir kumpulan akun pada akhir periode. Penyusunan neraca saldo disusun berdasarkan saldo normal akun debit dan kredit, dimulai dari akun aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban.

5. Jurnal penyesuaian

Salah satu konsekuensi entitas menerapkan prinsip akrual adalah pengakuan pendapatan dan beban harus dilakukan pada periode saat terjadinya pendapatan atau beban tersebut. Karenanya entitas harus melakukan proses penyesuaian.

6. Neraca saldo disesuaikan

Neraca saldo disesuaikan merupakan neraca saldo yang disusun kembali setelah proses posting jurnal penyesuaian ke dalam buku besar. Sehingga neraca saldo yang dihasilkan merupakan neraca saldo disesuaikan.

7. Laporan Keuangan

Neraca saldo disesuaikan yang telah disusun segera dipilah agar dapat disusun menjadi laba rugi, laporan perubahan saldo laba, dan laporan posisi keuangan.

8. Kertas kerja

Untuk mempermudah sekaligus meningkatkan akurasi penyusunan laporan keuangan, dapat dilakukan di dalam satu lembar dokumen yang dikenal sebagai kertas kerja (*worksheet*).

9. Jurnal pembalik

Jurnal pembalik dibuat awal periode selanjutnya dan secara khusus diterapkan untuk dua jenis ayat jurnal penyesuaian, yaitu beban yang harus dibayar dan pendapatan yang masih diterima.

Siklus akuntansi tersebut pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual dikelompokkan menjadi 3 Kompetensi Dasar berikut ini:

1. Kompetensi Dasar Mengelola Buku Jurnal

Kompetensi dasar mengelola buku jurnal memiliki tiga indikator pencapaian kompetensi, yaitu siswa mengetahui ruang lingkup jurnal, siswa memahami proses pengidentifikasian bukti transaksi dan pencatatan jurnal, serta siswa dapat menyusun rekapitulasi jurnal.

2. Kompetensi Dasar Mengelola Buku Besar

Kompetensi dasar mengelola buku besar memiliki tiga indikator pencapaian kompetensi, yaitu siswa mengetahui ruang lingkup buku besar, siswa memahami proses pemindahbukuan jurnal ke dalam buku besar umum, dan siswa dapat menyusun neraca saldo.

3. Kompetensi Dasar Menyelesaikan Siklus Akuntansi

Kompetensi dasar menyelesaikan siklus akuntansi memiliki empat indikator pencapaian kompetensi, yaitu siswa memahami proses penyesuaian, siswa dapat menyusun kertas kerja, siswa dapat menyusun laporan keuangan dan siswa memahami proses penutupan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa cakupan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual terbagi menjadi tiga ranah capaian belajar yakni ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang tercantum dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual. Standar Kompetensi pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual adalah siswa mampu mengerjakan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang dengan baik dan benar. Siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang tersebut dikelompokkan menjadi 3 kelompok Kompetensi Dasar yakni mengelola buku jurnal, mengelola buku besar dan menyelesaikan siklus akuntansi.

d. Penilaian Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual

Kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa harus dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dilakukan penilaian oleh guru sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung. E. Mulyasa (2006: 38) menjelaskan bahwa penilaian terhadap pencapaian kompetensi perlu dilakukan secara objektif yang berdasarkan atas kinerja siswa, dengan bukti penguasaan mereka terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sebagai hasil belajar.

Mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual merupakan salah satu mata pelajaran produktif akuntansi yang mengedepankan proses praktik secara langsung. Sehingga mata pelajaran tersebut lebih menfokuskan

pada ranah keterampilan (psikomotorik) siswa, akan tetapi tidak mengesampingkan ranah kognitif dan ranah afektif. Penilaian kompetensi siswa yang relevan digunakan untuk pembelajaran praktik yang menfokuskan pada domain ketrampilan adalah penilaian kinerja. Penilaian kinerja merupakan assesmen alternatif yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam praktikum yang tidak dapat diukur dengan cara tertulis (Hosnan, 2014: 399-400). Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2015:8) Penilaian kinerja dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses, dan keluaran (output) pembelajaran yang meliputi domain sikap, pengetahuan dan keterampilan. Keterpaduan komponen input, proses dan output akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan hasil belajar siswa, serta mampu menghasilkan dampak instruksional dan dampak pengiring dari pembelajaran. Pendapat lain dikemukakan oleh Abdul Majid (2013: 200) yang mengemukakan bahwa penilaian kinerja merupakan penilaian yang meminta peserta tes untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan ke dalam berbagai macam konteks sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensi untuk menilai mulai dari input, proses, dan output siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam praktikum yang tidak dapat diukur dengan cara tertulis sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

Langkah-langkah penilaian kinerja menurut Abdul Majid (2013: 200) adalah sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi terhadap langkah-langkah penting yang diperlukan atau yang akan mempengaruhi hasil akhir yang terbaik.
2. Menuliskan perilaku kemampuan-kemampuan spesifik yang penting dan diperlukan untuk menyelesaikan tugas dan menghasilkan hasil akhir yang terbaik.
3. Membuat kriteria-kriteria kemampuan yang akan diukur yang tidak terlalu banyak agar semua kriteria tersebut dapat dinilai.
4. Mendefinisikan kriteria kemampuan-kemampuan yang akan diukur berdasarkan kemampuan siswa yang dapat diamati atau karakteristik produk yang dihasilkan.
5. Urutkan kriteria-kriteria kemampuan yang akan diukur berdasarkan urutan yang dapat diamati.
6. Kalau ada, periksa kembali dan bandingkan dengan kriteria-kriteria kemampuan yang dibuat sebelumnya oleh orang lain.

Berdasarkan langkah-langkah penilaian kinerja tersebut, hal utama yang harus dipersiapkan penilai adalah kriteria-kriteria yang akan dinilai selama siswa melaksanakan tugas. Kriteria tersebut dalam penilaian kinerja terhadap Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual berupa komponen-komponen penilaian. Komponen-komponen penilaian kemudian dijabarkan dalam subkomponen penilaian.

Komponen penilain kinerja siswa pada praktik akuntansi menurut Badan Standar Nasional Pendidikan dalam “Lembar Penilaian Ujian Praktik Kejuruan Kompetensi Keahlian Akuntansi” tahun 2014/2015 terbagi menjadi lima komponen yaitu:

1. Persiapan kerja
2. Proses (sistematika dan cara kerja)
3. Hasil kerja
4. Sikap kerja
5. Waktu kerja

Metode yang dapat digunakan dalam penilaian kinerja menurut Abdul Majid (2013: 200-201) yaitu:

1. Metode holistik, digunakan apabila para penskor hanya memberikan satu buah skor berdasarkan penilaian mereka secara keseluruhan dari hasil kinerja siswa.
2. Metode *analytic*, pemberi skor memberikan penilaian pada bagian aspek yang berbeda berhubungan dengan kinerja yang dinilai. Dapat menggunakan *checklist* dan *rating scale*.

Penilaian pembelajaran praktik ini akan dijadikan sebagai acuan peneliti untuk mengukur peningkatan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual. Komponen-komponen yang dinilai terdiri dari: (1) Persiapan, (2) Proses, (3) Hasil Kerja, (4) Sikap Kerja, dan (5) Waktu Kerja. Metode yang digunakan dalam penilaian kinerja ini adalah metode *analytic*.

2. Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul

a. Pengertian Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul

Bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat maupun teks) yang disusun secara sistematis dan menampilkan kompetensi yang akan dikuasai siswa secara utuh serta digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran (Andi Prastowo, 2015: 17). Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2008: 7) bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Pengertian lain dikemukakan Ika Lestari (2013: 2) yang menjelaskan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Comsin S. Widodo dan Jasmadi (2008: 40) menjelaskan bahwa bahan ajar adalah seperangkat alat pembelajaran yang berisi materi pembelajaran, metode, batasan dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dari berbagai pendapat para ahli, dapat disimpulkan pengertian bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum disusun secara lengkap dan sistematis dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Akuntansi menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) dalam Zaki Baridwan (2010: 1) adalah suatu

kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang memiliki sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan. Menurut Keiso, *et al* dalam Dwi Martani (2012: 4) akuntansi merupakan suatu sistem dengan input data/informasi dan output berupa informasi dan laporan keuangan yang bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal entitas. Menurut James M. Reeve, *et al* (2009: 9) akuntansi (*accounting*) dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu kegiatan pengidentifikasian, pencatatan, penggolongan dan pengikhisaran terhadap kejadian yang bersifat keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan.

Modul menurut Andi Prastowo (2015: 106) merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, sesuai usia dan tingkat pengetahuan untuk belajar mandiri dengan bimbingan minimal dari pendidik. Modul adalah salah satu bentuk bahan ajar berbasis cetakan untuk belajar mandiri oleh peserta pembelajar (Rayandra Asyhar, 2012: 155). Menurut Purwanto, dkk. (2007: 9) modul ialah bahan belajar yang dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum dan dikemas dalam bentuk satuan pembelajaran

terkecil yang dapat dipelajari secara mandiri. Modul merupakan sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya (Depdiknas, 2008: 20). Sukiman (2012: 131) menjelaskan bahwa modul merupakan jenis kesatuan kegiatan belajar yang terencana, dirancang untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dari berbagai pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa modul adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dan dikemas dalam bentuk satuan pembelajaran terkecil agar dapat digunakan belajar secara mandiri oleh siswa.

Berdasarkan uraian para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul adalah Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul merupakan seperangkat materi pelajaran mengenai akuntansi yang disusun secara sistematis untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dan dikemas dalam bentuk satuan pembelajaran terkecil untuk belajar mandiri siswa. Materi pelajaran mengenai akuntansi yang dimaksudkan adalah materi kegiatan pengidentifikasian, pencatatan, penggolongan dan pengikhisaran terhadap transaksi keuangan perusahaan yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa dan dapat digunakan belajar secara mandiri dengan bantuan minimal dari pendidik.

b. Karakteristik Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul

Menurut Depdiknas (2008: 3-5) karakteristik Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul terdiri dari lima karakteristik, yakni sebagai berikut:

1. Self Instructional

Self instructional yaitu melalui modul tersebut seseorang atau peserta belajar mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain. Untuk memenuhi karakter *self instructional*, maka dalam modul harus:

- a. berisi tujuan yang jelas,
- b. berisi materi pembelajaran dikemas secara spesifik,
- c. menyediakan contoh dan ilustrasi,
- d. menampilkan soal-soal latihan yang memungkinkan pengguna dapat mengukur tingkat penguasaannya,
- e. materi-materi yang disajikan kontekstual,
- f. menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif,
- g. terdapat rangkuman, soal dan cara penilaian untuk mengukur tingkat penguasaan sendiri, dan informasi tentang rujukan yang mendukung materi pembelajaran.

2. Self Contained

Self contained seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari terdapat dalam satu modul secara utuh. Tujuan dari konsep ini adalah memberikan kesempatan pembelajar untuk mempelajari materi secara tuntas.

3. *Stand Alone*

Stand alone yaitu modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media pembelajaran lain.

4. *Adaptive*

Adaptive yaitu modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. Dikatakan adaptif jika modul *dapat* menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta fleksibel digunakan. Modul yang adaptif adalah jika isi materi pembelajaran dapat digunakan sampai dengan kurun waktu tertentu.

5. *User Friendly*

User friendly yaitu modul hendaknya bersahabat dengan pemakai. Setiap *instruksi* dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan.

Berdasarkan karakteristik Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul tersebut, dapat diketahui bahwa bahan ajar akuntansi berbentuk modul merupakan bahan ajar yang tidak tergantung dengan media lain dan dikemas secara utuh untuk membelajarkan diri sendiri. Bahan ajar tersebut memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi serta bersahabat dengan pemakainya.

Berbagai karakteristik Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul yang telah dipaparkan di atas, menjadikan bahan ajar memiliki keunggulan dan keterbatasan apabila digunakan dalam proses pembelajaran. beberapa keunggulan dan keterbatasan dari bahan ajar menurut Mulyasa (dalam Ika Lestari 2013: 8-9) adalah sebagai berikut:

1. Keunggulan Penggunaan Bahan Ajar

- a) Berfokus pada kemampuan individual siswa, karena pada hakikatnya siswa memiliki kemampuan untuk bekerja sendiri dan lebih bertanggungjawab atas tindakan-tindakannya.
- b) Adanya kontrol terhadap hasil belajar berdasarkan standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa
- c) Relevansi kurikulum ditunjukkan dengan adanya tujuan dan cara penyampaianya.

2. Keterbatasan Penggunaan Bahan Ajar

- a) Penyusunan bahan ajar membutuhkan keahlian tertentu.
- b) Sulit menentukan proses penjadwalan dan kelulusan, serta membutuhkan manajemen pendidikan yang sangat berbeda dari pembelajaran konvensional.
- c) Dukungan pembelajaran berupa sumber belajar cukup mahal.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berfokus pada kemampuan individual, ada kontrol terhadap hasil belajar serta relevan dengan kurikulum. Akan tetapi, keunggulan tersebut memiliki keterbatasan yang perlu dipertimbangkan.

c. Fungsi Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul

Fungsi pembuatan bahan ajar menurut Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah (dalam Andi Prastowo, 2015: 24-36) terbagi dalam dua klasifikasi utama, yaitu:

1. Fungsi bahan ajar menurut pihak yang memanfaatkannya

a. Bagi Pendidik

- 1) Menghemat waktu dalam mengajar
- 2) Mengubah peran pendidik menjadi fasilitator
- 3) Proses pembelajaran lebih efektif dan interaktif
- 4) Sebagai pedoman bagi pendidik
- 5) Sebagai alat evaluasi pencapaian hasil belajar

b. Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat belajar tanpa harus ada pendidik dan teman
- 2) Siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja
- 3) Siswa dapat belajar sesuai kecepatannya
- 4) Membantu siswa dalam kemandirian belajar
- 5) Sebagai pedoman bagi siswa

2. Fungsi bahan ajar menurut strategi pembelajaran

a. Dalam Pembelajaran Klasikal

- 1) Sebagai satu-satunya sumber informasi serta pengawas dan pengendali proses pembelajaran
- 2) Sebagai bahan pendukung proses pembelajaran

b. Dalam Pembelajaran Individual

- 1) Media utama dalam proses pembelajaran
- 2) Alat yang digunakan untuk menyusun dan mengawasi siswa dalam memperoleh informasi
- 3) Penunjang media pembelajaran lainnya

c. Dalam Pembelajaran Kelompok

- 1) Sebagai bahan yang terintegrasi dengan proses pembelajaran kelompok
- 2) Sebagai bahan pendukung bahan belajar utama, apabila dirancang dengan baik dapat meningkatkan motivasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul memiliki fungsi yang berbeda sesuai dengan penggunaannya. Bahan ajar berfungsi untuk membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien, serta dapat membantu belajar mandiri siswa.

d. Komponen Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul

Departemen Pendidikan Nasional (2008: 21-26) yang menjabarkan komponen-komponen modul sebagai berikut:

1. Bagian Pembuka

a. Judul

Judul modul perlu menarik dan memberi gambaran materi yang dibahas. Judul tersebut akan memberikan kesan pertama.

b. Daftar isi

Daftar isi menyajikan topik-topik yang dibahas yang diurutkan berdasarkan urutan kemunculan dalam modul. Pembelajar dapat melihat secara keseluruhan, topik-topik apa saja yang tersedia dalam modul.

c. Peta informasi

Pada peta informasi akan diperlihatkan kaitan antar topik dalam modul tersebut. peta informasi yang disajikan dalam modul dapat saja menggunakan diagram isi bahan ajar yang telah dipelajari sebelumnya.

d. Daftar tujuan kompetensi

Penulisan tujuan kompetensi membantu pembelajar untuk mengetahui pengetahuan, sikap atau keterampilan apa saja yang dapat dikuasai setelah menyelesaikan pelajaran.

e. Tes awal

Pembelajaran perlu diberi tahu keterampilan atau pengetahuan awal apa saja yang diperlukan untuk menguasai materi dalam modul. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan *pre-test*.

2. Bagian inti

a. Pendahuluan/tinjauan umum materi

Pendahuluan pada suatu modul berfungsi untuk memberikan gambaran umum mengenai isi modul, meyakinkan pembelajar bahwa materi yang akan dipelajari dapat bermanfaat dan

mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari serta memberikan petunjuk bagaimana mempelajari materi yang disajikan.

b. Hubungan dengan materi atau pelajaran lain

Apabila tujuan kompetensi menghendaki pembelajarn mempelajari materi untuk memperluas wawasan berdasarkan materi di luar modul, maka pembelajar perlu diberi arahan materi apa, dari mana, bagaimana mengaksesnya.

c. Uraian materi

Uraian materi merupakan penjelasan secara terperinci tentang materi pembelajaran yang disampaikan dalam modul. Apabila materi yang dituangkan cukup luas, maka dapat dikembangkan ke dalam beberapa Kegiatan Belajar (KB). Setiap kegiatan Belajar memuat uraian materi, penugasan, dan rangkuman.

d. Penugasan

Penugasan dalam modul perlu untuk menegaskan kompetensi apa yang diharapkan setelah mempelajari modul. Penugasan juga menunjukkan kepada siswa bagian dalam modul yang merupakan bagian penting.

e. Rangkuman

Rangkuman merupakan bagian dalam modul yang menelaah hal-hal pokok dalam modul yang telah dibahas. Rangkuman diletakkan pada bagian akhir modul.

3. Bagian penutup

a. *Glossary*/daftar istilah

Daftar istilah berisikan definisi-definisi konsep yang dibahas dalam modul. Definisi dibuat ringkas dengan tujuan untuk mengingat kembali konsep yang telah dipelajari.

b. Tes akhir

Tes akhir merupakan latihan yang dapat siswa kerjakan setelah mempelajari suatu bagian dalam modul. Aturan umum untuk tes akhir ialah bahwa tes tersebut dapat dikerjakan oleh siswa dalam waktu sekitar 20% dari waktu mempelajari modul.

c. Indeks

Indeks memuat istilah-istilah penting dalam modul serta halaman dimana istilah tersebut ditemukan. Indeks perlu diberikan dalam modul supaya siswa mudah menemukan topik yang ingin dipelajari. Indeks perlu mengandung kata kunci yang kemungkinan siswa akan mencarinya.

Comsin S. Widodo dan Jasmadi (2008: 58-71) mengemukakan kerangka dasar bahan ajar memuat hal-hal berikut ini:

1. Halaman Sampul depan

Pada sampul depan bahan ajar diharapkan menjadi langkah pertama untuk menarik minat siswa agar memiliki keinginan untuk belajar mandiri. Halaman sampul berisi: judul buku, kode buku, ilustrasi sampul.

2. Kata Pengantar

Kata pengantar dalam bahan ajar memuat penjelasan peran dan fungsi buku ajar dalam kegiatan belajar-mengajar. Hal ini penting diberikan karena siswa memerlukan penjelasan awal mengenai bahan ajar yang akan digunakan untuk belajar mandiri.

3. Daftar isi

Daftar isi memuat outline dari bahan ajar beserta halamannya. Daftar isi wajib ditampilkan dalam buku ajar, dengan harapan siswa akan mudah untuk mencari materi yang ingin dipelajari. Di dalam daftar isi hendaknya juga terdapat daftar gambar, daftar tabel beserta halamannya.

4. Glosarium

Glosarium atau senerai dalam buku ajar memuat kata-kata atau istilah asing yang terdapat dalam modul beserta arti yang disusun berdasarkan urutan abjad.

5. Bab Pendahuluan

a. Deskripsi/Tinjauan Buku Ajar

Deskripsi memuat tentang nama dan penjelasan singkat tentang isi buku ajar, posisi modul dalam kegiatan belajar, hasil yang akan dicapai siswa, serta kompetensi yang akan didapat setelah menggunakan buku tersebut. Tinjauan buku ajar ini penulisannya dapat di awal atau setelah buku ajar selesai disusun secara lengkap.

b. Prasyarat

Prasyarat memuat kompetensi dasar yang disyaratkan untuk mempelajari bahan ajar apabila materi yang diberikan dalam siswa merupakan materi berkesinambungan.

c. Petunjuk penggunaan

Petunjuk penggunaan bermanfaat untuk memberikan panduan bagi siswa mengenai tatacara menggunakan buku ajar. Petunjuk penggunaan memuat beberapa hal, antara lain penjelasan tentang cara belajar yang harus ditempuh, perlengkapan yang dipersiapkan, hasil pelatihan, dan peran guru dalam proses belajar-mengajar.

d. Tujuan akhir

Tujuan akhir ditulis berdasarkan tujuan instruksional umum yang ada dalam rencana kegiatan belajar-mengajar.

e. Kompetensi

Kompetensi yang ditulis dalam buku ajar yaitu menguraikan tentang kompetensi yang akan dicapai siswa sesuai yang telah digariskan dalam tujuan instruksional.

6. Bab pembelajaran

Penyusunan bab pembelajaran disusun berdasarkan urutan bab per bab sebagaimana kegiatan belajar-mengajar di kelas. Susunan komponen-komponen dalam setiap bab menggambarkan strategi

instruksional yang biasanya terjadi dalam proses belajar-mengajar menggunakan metode tatap muka terdiri dari:

a. Pendahuluan

Pendahuluan berisi penjelasan singkat tentang materi serta relevansi antara materi bab tersebut dengan pengetahuan dan pengalaman siswa.

b. Uraian materi

Uraian materi berisi uraian atau penjelasan secara terperinci dari materi. Penjelasan materi perlu diberikan contoh-contoh konkrit yang ada di sekitar lingkungan siswa. Uraian materi merupakan bagian utama dari sebuah bahan ajar yang akan membawa siswa mempunyai kompetensi-kompetensi yang diharapkan. Untuk itu, bahan ajar semaksimal mungkin memanfaatkan alat bantu belajar yang akan membantu siswa untuk memahaminya.

c. Rangkuman

Rangkuman memuat hal penting yang patut menjadi perhatian siswa untuk dapat dimanfaatkan dalam mempelajari bab lainnya, atau untuk mempermudah siswa dalam belajar.

d. Tugas, tes formatif, dan kunci jawaban

Tugas untuk memberikan kemampuan tambahan siswa. Tes formatif beserta kunci jawaban untuk memperlihatkan kemampuan siswa dalam mengukur sendiri hasil belajarnya.

e. Lembar kerja

Lembar kerja memuat kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan instruksional. Lembar kerja ini harus ada, khususnya dalam kegiatan instruksional yang menekankan pada keterampilan motorik.

7. Evaluasi, Penutup, dan Daftar Pustaka

Evaluasi memuat tes untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa setelah mempelajari semua bab pembelajaran dalam bahan ajar. Penutup diisi dengan biografi singkat penulis.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka komponen Baan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul terdiri dari:

1. Bagian pembuka terdiri dari: halaman sampul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar
2. Peta konsep modul
3. Tinjauan umum modul terdiri dari: deskripsi, prasyarat, petunjuk penggunaan modul, dan tujuan akhir
4. Kegiatan belajar yang terdiri dari: pendahuluan, uraian materi beserta contoh dan latihan, rangkuman, tes formatif, tugas, lembar kerja, dan kunci jawaban
5. Evaluasi
6. Daftar pustaka
7. Glosarium.

e. Prosedur Penyusunan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul

Penyusunan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul perlu memperhatikan prosedur-prosedur yang benar untuk menghasilkan produk yang baik. Penentuan prosedur penyusunan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul diawali dengan pemilihan teknik penyusunan bahan ajar. Menurut Purwanto, dkk (2007: 10-13) terdapat tiga teknik yang dapat dipilih dalam menyusun modul, yaitu:

1. Adaptasi

Penulis tidak menulis modul sendiri, tetapi memanfaatkan buku teks dan informasi di pasaran untuk dikemas kembali menjadi modul yang memenuhi karakteristik modul yang baik.

2. Kompilasi

Cara ini sama dengan cara pertama, tetapi dalam penataan informasi tidak ada perubahan yang dilakukan terhadap modul yang diambil dari buku teks dan informasi lain. Dengan kata lain, materi dikumpulkan, digandakan dan digunakan secara langsung tanpa melakukan penyuntingan tulisan.

3. Menulis

Menulis adalah cara pengembangan modul yang paling ideal. Bagi guru menulis sendiri modul yang dipergunakan dalam pembelajaran adalah membuktikan dirinya sebagai seorang profesional.

Berdasarkan penjabaran yang telah dikemukakan tersebut, maka teknik penyusunan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul yang akan digunakan oleh peneliti adalah teknik adaptasi. Teknik tersebut dilakukan dengan cara pengemasan kembali informasi yang berasal dari buku-buku teks dan penambahan bagian-bagian yang diperlukan agar memenuhi kriteria modul yang baik.

Penulisan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul perlu dilakukan dengan beberapa tahapan sehingga bahan ajar yang disusun dan memenuhi kriteria bahan ajar yang baik. Prosedur penyusunan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul menurut Depdiknas (2008: 12-16) dapat dilakukan dengan tahapan-tahapan berikut ini:

1. Analisis Kebutuhan Modul

Analisis kebutuhan modul merupakan kegiatan menganalisis kompetensi untuk menentukan jumlah dan judul modul yang dibutuhkan untuk mencapai suatu kompetensi tersebut. Penetapan judul modul didasarkan pada kompetensi yang terdapat pada garis-garis besar program yang ditetapkan.

2. Penyusunan *Draft*

Penyusunan *draft* modul merupakan proses penyusunan dan pengorganisasian materi pembelajaran dari suatu kompetensi atau sub kompetensi menjadi satu kesatuan yang sistematis. Penyusunan *draft* suatu modul bertujuan menyediakan *draft* suatu modul sesuai dengan kompetensi atau sub kompetensi yang telah ditetapkan.

3. Uji Coba

Uji coba *draft* modul adalah kegiatan penggunaan modul pada peserta terbatas, untuk mengetahui keterlaksanaan dan manfaat modul sebelum modul digunakan secara umum. Dari hasil uji coba diharapkan diperoleh suatu masukan sebagai bahan penyempurnaan *draft* modul yang diujicobakan. Terdapat dua macam uji coba yaitu uji coba dalam kelompok kecil dan uji coba lapangan.

4. Validasi

Validasi adalah proses permintaan persetujuan atau pengesahan terhadap kesesuaian modul dengan kebutuhan. Validasi perlu dilakukan dengan melibatkan pihak praktisi yang ahli sesuai dengan bidang-bidang terkait dalam modul. Validasi modul bertujuan untuk memperoleh pengakuan atau pengesahan kesesuaian modul dengan kebutuhan sehingga modul tersebut layak dan cocok digunakan dalam pembelajaran.

5. Revisi

Revisi atau perbaikan merupakan proses penyempurnaan modul setelah memperoleh masukan dari kegiatan uji coba dan validasi. Kegiatan revisi *draft* modul bertujuan untuk melakukan finalisasi atau penyempurnaan akhir yang komprehensif terhadap modul, sehingga modul siap diproduksi sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kegiatan sebelumnya. Setelah disempurnakan, modul bisa diproduksi untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran.

Langkah-langkah pengembangan modul menurut Purwanto, dkk (2007: 15-39) adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini penulis menyusun Garis-Garis Besar Isi Modul (GBIM) yang akan dijadikan pedoman dalam penyusunan modul. GBIM dituangkan dalam matriks yang memuat berbagai aspek terutama menyangkut kompetensi dan cakupan materi.

2. Tahap penulisan

Langkah selanjutnya setelah penyusunan GBIM terdiri dari:

- a. persiapan *outline*

Kegiatan persiapan *outline* adalah menentukan topik yang akan dimuat, mengatur urutan topik dan mempersiapkan *outline*.

- b. penulisan.

Kegiatan penulisan terdiri dari menulis *draft* 1, kemudian melengkapi *draft* 1 menjadi *draft* 2.

3. Tahap review, uji coba dan revisi

- a. Review

Dalam kegiatan ini pengembang meminta beberapa orang untuk membaca *draft* secara cermat untuk diberikan kritik dan masukan yang membangun. Terdapat tiga kelompok reviewer yaitu ahli materi, ahli media dan teman sejawat/tutor yang sering berhubungan dengan siswa

b. Uji coba

Dalam tahap uji coba ini terdiri dari uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Uji coba kelompok kecil diberikan kepada 2-3 peserta untuk mempelajari *draft* yang telah diperbaiki berdasarkan hasil review. Uji coba lapangan diberikan kepada 20-30 orang peserta untuk menyelesaikan *test* dalam bahan ajar tersebut, baik sebelum dan sesudah membaca modul.

c. Revisi

Hasil uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan dijadikan dasar untuk perbaikan modul untuk mendapatkan modul yang lebih baik lagi setelah dilakukan perbaikan dari masukan dari hasil review.

4. Finalisasi dan pencetakan

Setelah modul direview, diujicobakan dan direvisi maka langkah berikutnya adalah finalisasi dan pencetakan. Finalisasi berarti melihat kembali kebenaran *text* dan kelengkapan modul sebelum modul siap untuk dicetak.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prosedur penulisan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul terdiri dari: (1) Analisis kebutuhan; (2) Penyusunan *draft*; (3) Review (validasi); (4) Revisi; (5) Uji coba; (6) Revisi (jika perlu); (7) Produksi.

f. Evaluasi Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul

Untuk menghasilkan modul pembelajaran yang mampu memerankan fungsi dan perannya dalam pembelajaran, modul perlu dirancang dan dikembangkan dengan memperhatikan beberapa elemen yang mensyaratkannya. Menurut Azhar Arsyad (2014: 85-88) modul sebagai bahan ajar memiliki enam elemen yang harus diperhatikan saat menyusun, yaitu:

1) Konsistensi

- a) Konsistensi bentuk dan ukuran huruf dari awal hingga akhir
- b) Konsistensi jarak spasi
- c) Konsistensi tata letak dan pengetikan baik pola pengetikan maupun margin/batas-batas pengetikan.

2) Format, yang meliputi:

- a) Format kolom (tunggal atau multi) proporsional
- b) Format kertas (vertikal atau horisontal) yang tepat.
- c) Penggunaan tanda-tanda (*icon*) yang mudah dimengerti

3) Pengorganisasian

- a) Tampilan peta/bagan yang menggambarkan cakupan materi
- b) Urutan dan susunan materi pembelajaran yang sistematis
- c) Tempatkan naskah, gambar dan ilustrasi yang menarik
- d) Organisasikan antarbab, antarunit, dan antarparagraf dengan susunan dan alur yang memudahkan untuk dipahami

- e) Organisasikan judul, sub judul (kegiatan belajar) dan uraian yang mudah diikuti oleh peserta didik.

4) Daya Tarik

- a) Mengkombinasikan warna, gambar, dan *font* yang serasi
- b) Menempatkan rangsangan berupa gambar atau ilustrasi, pencetakan huruf tebal, miring, garis bawah atau warna
- c) Tugas dan latihan yang dikemas sedemikian rupa

5) Bentuk dan ukuran huruf, yang mencakup:

- a) Bentuk dan ukuran huruf mudah dibaca dan sesuai dengan karakteristik siswa
- b) Perbandingan huruf proporsional antarjudul dan subjudul
- c) Hindari penggunaan huruf kapital untuk seluruh teks.

6) Ruang (spasi kosong)

Gunakan spasi atau ruang kosong tanpa naskah atau gambar untuk menambah kontras penampilan modul.

Elemen-elemen yang harus diperhatikan dalam menyusun bahan ajar yang dikemukakan Azhar Arsyad di atas digunakan oleh peneliti sebagai acuan dalam penyusunan instrumen penilaian kelayakan produk dari segi media. Aspek-aspek yang harus dinilai dalam kelayakan produk oleh ahli media terdiri dari: (1) Konsistensi; (2) Format; (3) Pengorganisasian; (4) Daya tarik; (5) Bentuk dan ukuran huruf; dan (6) Ruang (spasi kosong).

Departemen Pendidikan Nasional (2008: 28) mengemukakan beberapa komponen yang harus diperhatikan dalam penyusunan modul. Komponen-komponen tersebut biasanya digunakan sebagai komponen evaluasi penulisan modul. Komponen yang dimaksudkan tersebut terdiri dari:

- 1) Kelayakan isi, yang mencakup:
 - a) Kesesuaian dengan SK, KD
 - b) Kesesuaian dengan perkembangan anak
 - c) Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar
 - d) Kebenaran substansi materi pembelajaran
 - e) Manfaat untuk penambahan wawasan
 - f) Kesesuaian dengan nilai moral, dan nilai-nilai sosial
- 2) Kebahasaan, yang mencakup:
 - a) Keterbacaan
 - b) Kejelasan informasi
 - c) Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia
 - d) Pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien
- 3) Penyajian, yang mencakup:
 - a) Kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai
 - b) Urutan sajian
 - c) Pemberian motivasi, daya tarik
 - d) Interaksi (pemberian stimulus dan respond)
 - e) Kelengkapan informasi

4) Kefrafikan, yang mencakup

- a) Penggunaan *font*; jenis dan ukuran
- b) *Layout* atau tata letak
- c) Ilustrasi, gambar, foto
- d) Desain tampilan

Komponen-komponen yang harus diperhatikan dalam menyusun modul yang dikemukakan oleh Depdiknas di atas digunakan sebagai acuan peneliti untuk menyusun instrumen penilaian kelayakan produk dari segi materi, dan pembelajaran. Aspek-aspek yang digunakan dalam penilaian kelayakan disesuaikan dengan kompetensi penilai. Penilaian kelayakan dari segi materi oleh ahli materi meliputi aspek: (1) Kelayakan isi; (2) Kebahasaan; dan (3) Penyajian. Penilaian kelayakan dari segi pembelajaran oleh praktisi pembelajaran akuntansi meliputi aspek: (1) Kelayakan isi; (2) Kebahasaan; (3) Penyajian; dan (4) Kefrafikan. Penilaian dari siswa sebagai pengguna meliputi aspek: (1) kelayakan isi; (2) Kebahasaan; (3) penyajian; dan (4) Kefrafikan.

3. Penelitian dan Pengembangan

a. Hakikat Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan adalah penterjemahan hasil rancangan menjadi bentuk yang nyata (Sells & Richey dalam M. Haviz, 2013: 30). *National Science Board* (dalam Nusa Putra, 2015: 70) mendefinisikan pengembangan sebagai aplikasi sistematis dari pengetahuan atau

pemahaman, diarahkan pada produksi bahan yang bermanfaat, perangkat, dan sistem, termasuk desain, pengembangan dan peningkatan prioritas serta proses baru untuk memenuhi persyaratan tertentu. Heinich (dalam M. Haviz, 2013: 30) menjelaskan bahwa pengembangan adalah proses dari analisis kebutuhan, pembuatan materi, pencapaian tujuan, perancangan pembelajaran dan uji coba serta revisi pencapaian program untuk peningkatan hasil belajar peserta didik. Menurut Kuzma dan VerHage (dalam Nusa Putra, 2013: 72) mengemukakan bahwa pengembangan ditekankan pada produk tertentu dimana sebagian besar dilakukan eksperimen atau studi untuk mengoptimalkan produk.

Dari penjelasan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan merupakan aplikasi dari pengetahuan untuk menghasilkan produk yang bermanfaat.

Metode penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2013: 297). Sells dan Richey (dalam M. Haviz, 2013: 29-30) mendefinisikan penelitian pengembangan sebagai kajian sistematis tentang proses perancangan, pengembangan dan evaluasi program serta memenuhi kriteria konsistensi internal dan efektivitas penggunaan program tersebut.

Pandangan lain disampaikan oleh Nusa Putra (2013: 67) yang menjelaskan bahwa penelitian pengembangan (*research and*

development) adalah metode penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan/diarahkan untuk mencari/mencari, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode/strategi, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna. Van den Akker (dalam M. Haviz, 2013: 30) menjelaskan penelitian pengembangan dalam dunia pendidikan biasanya dilakukan untuk mengembangkan kurikulum, media dan teknologi, belajar dan pembelajaran serta pendidikan guru dan didaktik.

Dari penjelasan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dari proses perancangan produk, pengembangan produk sampai evaluasi produk.

b. Karakteristik Penelitian dan Pengembangan

Nusa Putra (2015: 87-88) mengidentifikasi karakteristik dari penelitian dan pengembangan sebagai berikut:

- 1) Penelitian dan pengembangan merupakan jenis penelitian yang memiliki ciri "*mixed method*" dan bersifat interdisipliner serta memiliki tujuan yang spesifik untuk melakukan inovasi, mencari/mencari kebaruan, efektivitas, produktivitas dan kualitas.
- 2) Penelitian dan pengembangan merupakan penelitian yang dilaksanakan secara bertahap berkelanjutan, terstruktur dan terukur.

- 3) Penelitian dan pengembangan dapat dibedakan dari “*basic research*” dan “*applied research*”, tetapi tidak dapat dipisahkan.
- 4) Penelitian dan pengembangan dimaksudkan untuk keperluan praktis yang memiliki kegunaan langsung dan operasional.
- 5) Penelitian dan pengembangan membutuhkan waktu pelaksanaan yang cukup lama karena ada proses dan tahapan yang panjang.

Berdasarkan karakteristik penelitian dan pengembangan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan dilakukan secara bertahap dengan waktu yang cukup lama untuk keperluan praktis yang memiliki kegunaan langsung dan operasional.

c. Penelitian dan Pengembangan Model *Four-D*

Penelitian pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual akan dilakukan dengan menggunakan model *Four-D* (4D) yang dikenalkan oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel (1974). Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan, yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Trianto (2010: 189-192) merangkum tahapan tersebut sebagai berikut:

1) Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tujuan dari tahap ini adalah menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. Dalam menentukan dan menetapkan syarat-syarat pembelajaran diawali dengan analisis tujuan dari

batasan materi yang dikembangkan perangkatnya. Tahapan ini yang meliputi 5 langkah pokok, yaitu sebagai berikut:

a) Analisis ujung depan

Analisis ujung depan bertujuan untuk memunculkan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran sehingga dibutuhkan pengembangan bahan pembelajaran. Kesenjangan antara hal-hal yang sudah diketahui siswa dengan apa yang seharusnya akan dicapai siswa memerlukan telaah kebutuhan akan materi sebagai penutup kesenjangan tersebut.

b) Analisis siswa

Analisis siswa merupakan telaah karakteristik siswa yang meliputi kemampuan, latar belakang pengetahuan, dan tingkat perkembangan kognitif siswa. Hasil analisis ini akan dijadikan kerangka acuan dalam menyusun materi pembelajaran.

c) Analisis tugas

Analisis tugas adalah kumpulan prosedur untuk menentukan isi dalam satuan pembelajaran. Analisis tugas dilakukan untuk merinci isi materi ajar dalam bentuk garis besar.

d) Analisis konsep

Analisis konsep merupakan identifikasi konsep-konsep utama yang akan diajarkan dan menyusunnya secara sistematis serta mengaitkan satu konsep dengan konsep lain yang relevan, sehingga membentuk suatu peta konsep.

e) Perumusan tujuan pembelajaran

Perumusan tujuan pembelajaran atau indikator capaian belajar didasarkan pada kompetensi dasar dan indikator yang tercantum dalam kurikulum tentang suatu konsep materi.

2) Tahap Perancangan (*Design*)

Tujuan dari tahap ini adalah untuk menyiapkan prototipe perangkat pembelajaran yang terdiri dari 3 langkah, yaitu:

- a) Penyusunan tes acuan patokan, merupakan langkah awal yang menghubungkan antara tahap *define* dan tahap *design*. Tes disusun berdasarkan hasil perumusan tujuan pembelajaran khusus. Tes merupakan suatu alat mengukur terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa setelah kegiatan belajar mengajar.
- b) Pemilihan media yang sesuai tujuan, untuk menyampaikan materi
- c) Pemilihan format, dapat dilakukan dengan mengkaji format-format perangkat yang sudah ada dan yang sudah dikembangkan.

3) Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tujuan dari tahap ini adalah untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari pakar.

Tahap pengembangan meliputi:

- a) Validasi perangkat oleh para pakar diikuti dengan revisi,
- b) Simulasi, yaitu kegiatan mengoperasionalkan rencana pelajaran,
- c) Uji coba terbatas dengan siswa yang sesungguhnya.

4) Tahap Pendiseminasian (*Disseminate*)

Tahap ini merupakan tahap penggunaan perangkat yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas. Tujuan lain adalah untuk menguji efektivitas penggunaan perangkat di dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Semi Rahayu (2014) dengan judul “Pengembangan Modul Akuntansi Perusahaan Jasa Berbasis Kurikulum 2013”. Hasil penelitian menyebutkan modul valid untuk digunakan dan buku petunjuk guru valid dan layak digunakan sebagai buku petunjuk dalam penggunaan modul siswa. Persentase rata-rata yang diperoleh dari penilaian lima validator terhadap modul siswa yaitu 89,34% yang berarti modul valid untuk digunakan. Hasil ujicoba menunjukkan bahwa modul dinyatakan cukup valid untuk digunakan dengan persentase 78,40%. Selain itu, penilaian juga dilakukan terhadap buku petunjuk guru. Persentase keseluruhan buku petunjuk guru dari lima validator yaitu 84,59% yang berarti buku petunjuk guru valid dan layak digunakan sebagai buku petunjuk dalam penggunaan modul siswa. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Semi Rahayu adalah Pengembangan yang dilakukan adalah modul akuntansi. Perbedaan penelitian Semi Rahayu dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada model pengembangan yang digunakan, cakupan materi yang

dikembangkan, dan subjek uji coba. Model pengembangan yang digunakan oleh Semi Rahayu diadopsi dari model pengembangan Borg and Gall (1983), sedangkan model pengembangan yang digunakan peneliti adalah model pengembangan *Four-D* yang diadopsi dari Thiagarajan et. Al. (1974). Subjek uji coba dalam penelitian Semi Rahayu adalah subjek uji coba terbatas sebanyak 12 peserta dari 3 sekolah yakni SMA Negeri 5 Malang, SMA Negeri 8 Malang, dan SMA LAB UM Malang, sedangkan subjek uji coba yang digunakan peneliti adalah subjek ujicoba lapangan sebanyak 31 peserta dari kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 7 Yogyakarta.

2. Penelitian yang dilakukan Heni Candra Pertiwi (2013) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Modul pada Mata Pelajaran Akuntansi Materi Ayat Jurnal Penyesuaian untuk Siswa Kelas XI IPS di MAN 2 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menyebutkan bahwa pengembangan bahan ajar modul akuntansi materi ayat jurnal penyesuaian efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada uji coba terbatas diperoleh nilai t_{hitung} 2,994 dan pada uji coba lapangan diperoleh nilai t_{hitung} 7,804. Selain itu, modul akuntansi juga efisien digunakan dalam proses pembelajaran. Modul akuntansi juga menarik bagi siswa kelas XI IPS 1 MAN 2 Jember. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Heni Candra Pertiwi adalah Pengembangan yang dilakukan adalah modul akuntansi. Perbedaan penelitian Heni Candra Pertiwi dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada cakupan materi yang dikembangkan, dan subjek uji coba. Cakupan materi yang

dikembangkan Heni Candra Pertiwi adalah jurnal penyesuaian sedangkan materi yang dikembangkan peneliti adalah siklus akuntansi perusahaan dagang metode perpetual. Subjek uji coba dalam penelitian Heni Candra Pertiwi adalah siswa kelas XI IPS 1 di MAN 2 Jember, sedangkan subjek uji coba yang digunakan peneliti adalah kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 7 Yogyakarta.

3. Penelitian yang dilakukan Emiasih (2014) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash* Kompetensi Dasar Membuat Jurnal Penyesuaian untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Pengasih”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul interaktif berbasis *adobe flash* sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Penilaian oleh ahli materi mendapat nilai rata-rata 4,37 dengan kategori “Sangat Layak”, ahli media mendapat nilai rata-rata 3,95 dengan kategori “Layak”, Praktisi pembelajaran akuntansi 4,29 dengan kategori “Sangat Layak”, dan pendapat siswa 4,31 dengan kategori “Sangat Layak”. Selain itu, modul interaktif juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih dengan peningkatan sebelum dan sesudah menggunakan modul sebesar 2,68 dengan kategori “Sedang” menjadi 3,58 dengan kategori “Sangat Tinggi”. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Emiasih adalah Pengembangan yang dilakukan adalah modul akuntansi. Perbedaan penelitian Emiasih dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada model pengembangan

yang digunakan, cakupan materi yang dikembangkan, dan subjek uji coba. Model pengembangan yang digunakan oleh Semi Rahayu diadopsi dari model pengembangan ADDIE sedangkan model pengembangan yang digunakan peneliti adalah model pengembangan *Four-D*. Materi yang dikembangkan Emiasih adalah Membuat Jurnal Penyesuaian sedangkan materi yang dikembangkan peneliti adalah Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Sistem Pencatatan Periodik. Subjek uji coba dalam penelitian Emiasih adalah siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Pengasih, sedangkan subjek uji coba yang digunakan peneliti adalah siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 7 Yogyakarta. Perbedaan juga terletak pada peningkatan yang dilakukan dalam pengembangan produk. Emiasih mengembangkan modul untuk meningkatkan motivasi belajar, sedangkan peneliti mengembangkan modul untuk meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran praktik.

4. Penelitian yang dilakukan Yuke Indriana Dewi, dkk (2013) dengan judul “Pengembangan Modul Akuntansi Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Inkuiri”. Hasil penelitian menunjukkan modul valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli pengembangan bahan ajar untuk semua aspek penilaian menunjukkan rata-rata 81,67%, ahli materi 77,27%, dan respon siswa sebesar 86,69%. Selain itu, modul akuntansi dengan pendekatan saintifik juga efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil uji *t-test* dengan bantuan SPSS menunjukkan signifikansi $0,000 < 0,05$. Persamaan penelitian yang

dilakukan peneliti dengan penelitian Yuke Indiriana adalah pengembangan yang dilakukan, dan tujuan pengembangan produk. Pengembangan yang dilakukan adalah modul akuntansi yang mencakup materi siklus akuntansi. Selain mengembangkan produk, penelitian juga dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar yang mencakup kompetensi siswa dalam ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Perbedaan penelitian Yuke Indengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada model pengembangan yang digunakan, dan subjek uji coba. Model pengembangan yang digunakan oleh Yuke diadopsi dari model pengembangan Borg and Gall sedangkan model pengembangan yang digunakan peneliti adalah model pengembangan *Four-D*.

C. Kerangka Berfikir

Bahan ajar merupakan salah satu komponen yang harus ada dalam proses pembelajaran. Dengan adanya bahan ajar, proses pembelajaran akan lebih efektif dan interaktif. Siswa dapat belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dan kecepatannya sedangkan peran guru dalam proses pembelajaran menjadi fasilitator. Namun kenyataan yang terjadi di sekolah-sekolah, masih banyak yang tidak menggunakan bahan ajar dalam proses pembelajaran. Keadaan tersebut juga terjadi di SMK Negeri 7 Yogyakarta. Selama proses pembelajaran dalam mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual, siswa dan guru tidak menggunakan bahan ajar maupun buku sumber karena tidak adanya bahan ajar yang menyajikan materi secara utuh sesuai dengan

pembelajaran tersebut. Saat melakukan praktik, siswa hanya mendapatkan soal praktik yang berasal dari Lomba Kompetensi Siswa dan Ujian Kompetensi Kejuruan yang telah digunakan tahun-tahun sebelumnya.

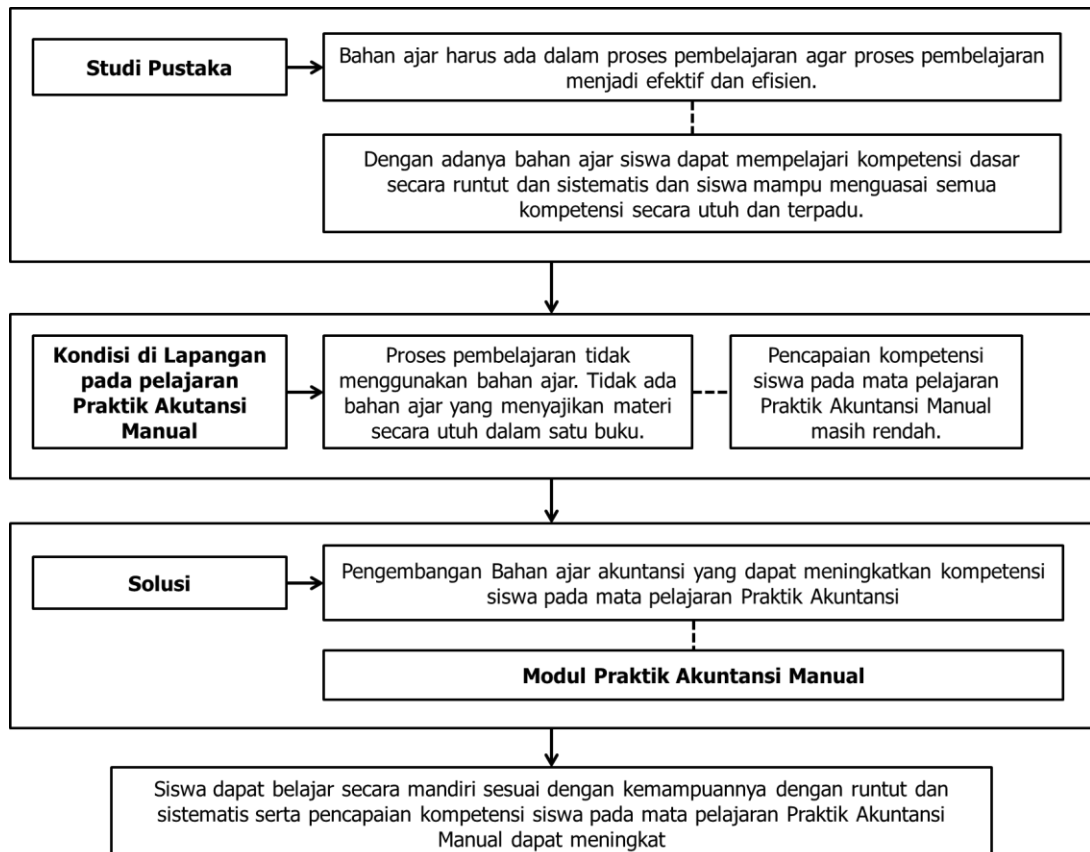
Disisi lain, mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual menuntut siswa untuk belajar mandiri. Implikasi utama belajar mandiri adalah perlunya mengoptimalkan sumber belajar dan bahan ajar dengan tetap memberikan peluang yang lebih besar kepada siswa dalam mengendalikan kegiatan belajarnya. Dengan mengoptimalkan bahan ajar memungkinkan siswa untuk mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis, sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Namun, tidak adanya bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran Praktik Akuntansi Manual di SMK Negeri 7 Yogyakarta membuat siswa mengalami kesulitan dalam memahami suatu kompetensi dasar. Hal tersebut membuat tingkat penguasaan kompetensi siswa pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual masih rendah.

Dari permasalahan di atas, perlu dikembangkan bahan ajar yang dapat meningkatkan Kompetensi Siswa pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual. Bahan ajar ini harus sesuai dengan karakteristik proses pembelajaran dan dapat menjadi alternatif bahan ajar yang dimanfaatkan untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar guna mencapai kompetensi yang telah disyaratkan. Sesuai dengan karakteristik yang dimiliki, Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul dapat menjadi alternatif bahan ajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan Kompetensi Siswa.

Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul merupakan bahan ajar akuntansi yang disusun secara sistematis, sesuai usia dan tingkat kompetensi siswa untuk dapat digunakan belajar mandiri oleh siswa. Bahan ajar ini menyajikan materi Praktik Akuntansi Manual secara utuh sesuai dengan pembelajaran di sekolah. Dengan demikian siswa dapat mempelajari kompetensi dasar secara runtut dan sistematis serta mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul berisi materi siklus akuntansi perusahaan dagang dengan sistem pencatatan perpetual. Modul Praktik Akuntansi Manual terbagi dalam tiga kegiatan belajar yakni mengelola buku jurnal, mengelola buku besar dan menyelesaikan siklus akuntansi. Komponen dalam Modul Praktik Akuntansi Manual terdiri dari bagian pembuka, peta konsep modul, tinjauan umum modul, kegiatan belajar, evaluasi, daftar pustaka dan glosarium. Bagian pembuka terdiri dari halaman sampul modul, kata pengantar, dan daftar isi. Peta konsep modul berisi gambaran umum isi modul. Kegiatan belajar merupakan inti dari modul yang berisi pengantar, uraian materi beserta contoh dan latihan dan rangkuman. Kegiatan belajar juga memuat tes formatif, tugas, lembar kerja, serta kunci jawaban. Bahan ajar akuntansi dirancang dan dibuat untuk membantu siswa lebih optimal dan menyerap materi yang diajarkan serta untuk belajar siswa sesuai dengan kemampuan dan kecepatan pemahaman masing-masing.

Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul dikembangkan menggunakan model pengembangan *Four-D* (4D) yang terdiri dari *define*, *design*, *develop*, *dessiminate*. Pada tahap *define* dilakukan analisis kebutuhan, analisis siswa,

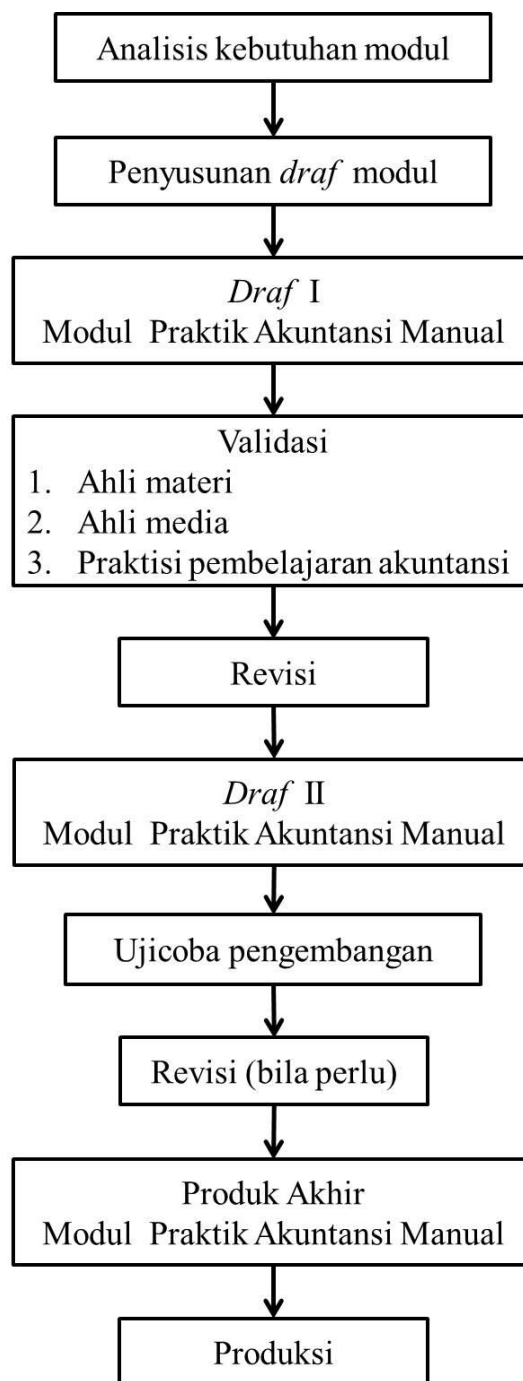
analisis kurikulum, analisis materi, dan spesifikasi tujuan untuk menentukan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. Pada tahap *design* dilakukan penyusunan tes, pemilihan media, pemilihan format, dan penulisan naskah modul untuk mendapatkan draft modul yang siap divalidasi. Pada tahap *develop* dilakukan uji coba produk, sebelum dilakukan uji coba, produk terlebih dahulu divalidasi oleh ahli dan direvisi hingga layak untuk diujicobakan. Pada tahap *disseminate* dilakukan penyebaran produk akhir yang dikembangkan.



Gambar 2. Kerangka Berpikir

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian yang dimaksud dalam konteks penelitian ini adalah tahap-tahap pengembangan modul, yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. Paradigma Penelitian

E. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta?
2. Bagaimana kelayakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta berdasarkan penilaian oleh ahli materi?
3. Bagaimana kelayakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta berdasarkan penilaian ahli media?
4. Bagaimana kelayakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta berdasarkan penilaian praktisi pembelajaran akuntansi?
5. Bagaimana penilaian siswa terhadap Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta?
6. Bagaimana peningkatan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta setelah menggunakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Nana Syaodih S (2006: 164) penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan menurut Sugiyono (2013: 298) penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu.

Penelitian ini mengacu pada model penelitian dan pengembangan 4D (*four-D*) yang dikemukakan oleh Thiagarajan, Semmel dan Semmel (dalam Trianto, 2010: 189). Model pengembangan ini terdiri dari 4 tahap yaitu pendefinisian (*Define*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Develop*), dan Penyebaran (*Disseminate*).

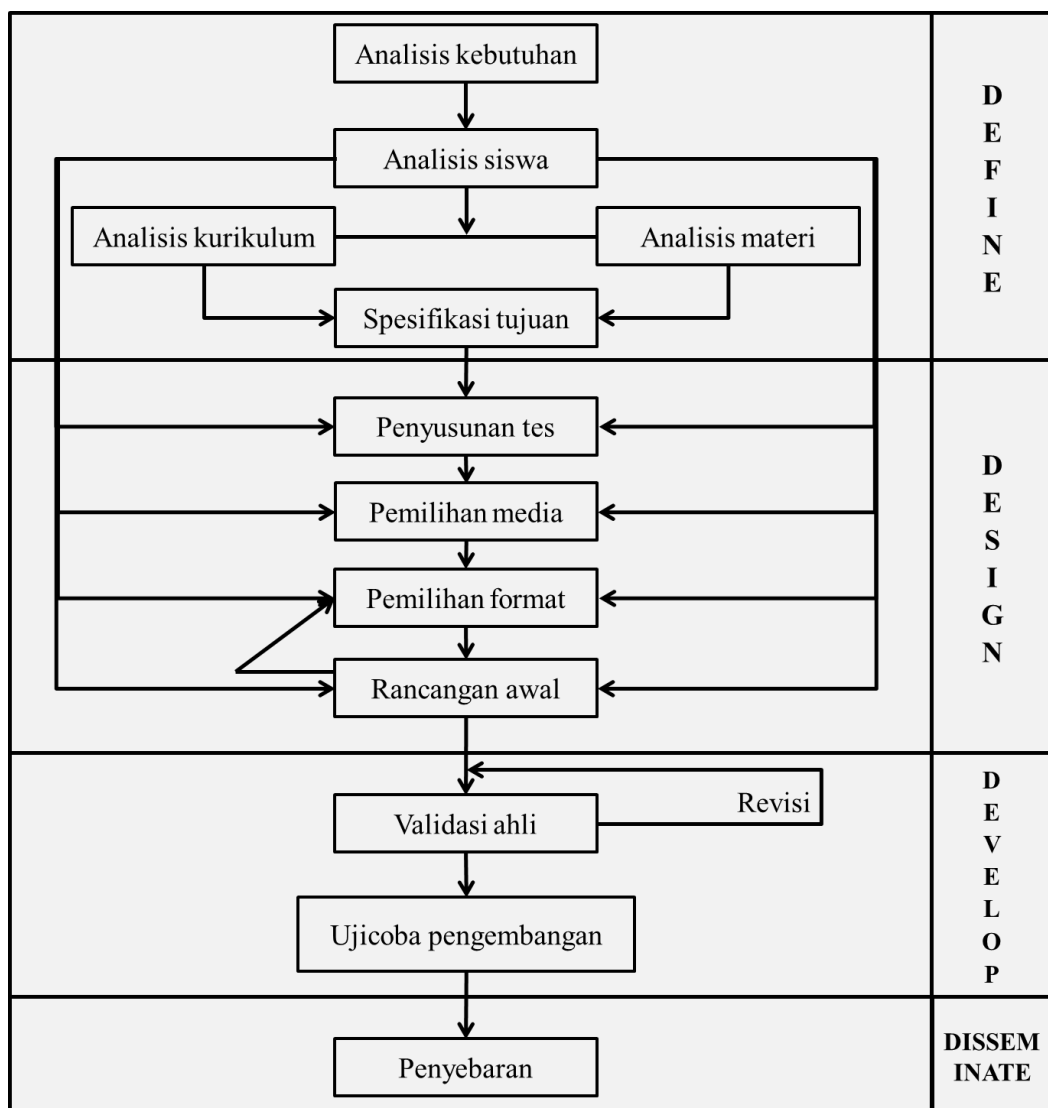


Gambar 4. Tahapan Penelitian Pengembangan Model 4D

B. Prosedur Penelitian

1. Alur Penelitian

Alur penelitian dan pengembangan yang dilakukan mengacu pada 4D *Models* yang dikemukakan oleh Thiagarajan et. al.(dalam Trianto, 2010: 189). Alur penelitian dan pengembangan disajikan dalam Gambar 5 di bawah ini.



Gambar 5. Alur Penelitian Pengembangan

2. Tahapan Penelitian

a. Pendefinisian (*define*)

Tahap *define* merupakan tahap untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat yang dibutuhkan dalam pengembangan pembelajaran. Penetapan syarat-syarat yang dibutuhkan dilakukan dengan memperhatikan serta menyesuaikan kebutuhan pembelajaran siswa.

1) Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan bertujuan untuk memunculkan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran siswa, sehingga diperlukan pengembangan bahan ajar. Tahap ini untuk mendapatkan informasi tentang fakta, dan alternatif penyelesaian masalah dasar untuk menentukan bahan ajar yang dikembangkan.

2) Analisis Siswa

Analisis siswa dilakukan untuk mengetahui kecenderungan pola belajar siswa. Selain itu, analisis siswa juga digunakan untuk mengetahui karakteristik siswa serta kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung.

3) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan untuk menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan. Analisis kurikulum menjadi dasar pengembangan media. Analisis ini dilakukan dengan mengkaji kurikulum yang digunakan di sekolah, mencakup standar kompetensi dan indikator yang akan ditempuh.

4) Analisis Materi

Analisis materi dilakukan setelah melakukan analisis kurikulum. Setelah mengkaji kompetensi inti dan kompetensi dasar, maka langkah selanjutnya adalah menentukan cakupan materi. Cakupan materi disesuaikan dengan kurikulum dan tingkat kemampuan siswa. Materi pokok tersebut dikumpulkan dan disusun secara sistematis.

5) Spesifikasi tujuan pembelajaran

Tahap ini dilakukan untuk merumuskan hasil analisis kurikulum dan analisis materi yang sebelumnya telah dilakukan. Indikator yang muncul akan menjadi tujuan pembelajaran sekaligus sebagai dasar penyusunan butir soal.

b. Perancangan (*Design*)

Tujuan dari tahap perancangan ini adalah untuk merancang produk yang akan dikembangkan. Langkah-langkah dalam tahap perancangan terdiri dari:

1) Penyusunan Tes

Penyusunan tes merupakan langkah awal yang menghubungkan antara tahap *define* dan tahap *design*. Tes disusun berdasarkan hasil perumusan tujuan pembelajaran. Tes digunakan untuk mengukur perubahan kompetensi siswa setelah kegiatan pembelajaran dengan media yang dikembangkan.

2) Pemilihan Media

Pemilihan media dilakukan untuk menentukan media yang tepat dalam penyajian materi pembelajaran serta sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3) Pemilihan Format

Pemilihan format dilakukan dengan memilih format dari media yang dikembangkan. Pemilihan format ini dilakukan dengan mengkaji format-format yang sudah ada.

4) Penulisan Naskah Modul

Penulisan naskah modul dilakukan dengan langkah-langkah meliputi: menetapkan judul, menetapkan tujuan modul, menyusun Garis Besar Isi Modul, mengembangkan Materi, melengkapi syarat teknis modul, mendesain tampilan dan *layout*, dan finalisasi modul.

c. Pengembangan (*Develop*)

Tujuan dari tahap ini yaitu untuk menghasilkan bentuk akhir produk yang dikembangkan. Langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

1) Validasi oleh Ahli

Pada tahap validasi ini dilakukan oleh dosen ahli materi dan dosen ahli media serta praktisi pembelajaran akuntansi dalam hal ini adalah guru mata pelajaran. Validator memberikan penilaian terhadap konten yang dalam media yang sedang dikembangkan.

2) Revisi

Media pembelajaran yang sudah divalidasi dan dinilai kemudian diperbaiki sesuai dengan saran dan rekomendasi para ahli. Hasil revisi kemudian digunakan untuk uji coba pengembangan.

3) Uji coba Pengembangan

Langkah ini dilakukan dengan mengimplementasikan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul yang telah divalidasi dan direvisi sesuai dengan saran para ahli kepada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta. Uji coba pengembangan ini dilakukan untuk mengetahui penilaian siswa terhadap Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul, serta untuk mengukur peningkatan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual.

d. Penyebaran (*disseminate*)

Penyebaran merupakan proses terakhir dalam penelitian pengembangan model *Four-D*. Penyebaran dilakukan dengan memberikan modul yang dikembangkan di sekolah lain.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 7 Yogyakarta yang beralamat di jalan Gowongan Kidul JT III/416 Yogyakarta 55232. Penelitian ini dilakukan bertahap pada tahun ajaran 2016/2017 Semester Gasal dari bulan Juni-September 2016.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 30 siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 7 Yogyakarta. Sementara itu, objek dalam penelitian ini adalah kelayakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul serta peningkatan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul

Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul merupakan seperangkat materi pelajaran mengenai akuntansi yang disusun secara sistematis untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dan dikemas dalam bentuk satuan pembelajaran terkecil untuk belajar mandiri siswa. Materi pelajaran mengenai akuntansi yang dimaksudkan adalah materi pelajaran dalam mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual, yakni materi dalam mengelola buku jurnal, mengelola buku besar, dan menyelesaikan siklus akuntansi. Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul dalam penelitian ini dinilai kelayakannya oleh validator yang terdiri dari ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran akuntansi. Kelayakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul diketahui dari aspek-aspek penilaian dari ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran akuntansi serta siswa sebagai pengguna. Aspek penilaian kelayakan dari segi materi terdiri dari: aspek kelayakan isi, kebahasaan, dan penyajian. Aspek penilaian kelayakan dari segi media terdiri dari: aspek konsistensi, bentuk dan ukuran huruf, format,

pengorganisasian, daya tarik, dan ruang (spasi kosong). Aspek penilaian kelayakan dari segi pembelajaran akuntansi terdiri dari: aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikan. Aspek penilaian oleh siswa sebagai pengguna terdiri dari: aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikan.

2. Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual

Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual merupakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus dimiliki siswa setelah mempelajari mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual yang dirumuskan dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual yang dimaksudkan dalam penelitian ini yakni kemampuan siswa dalam mengerjakan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang. Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual dalam penelitian ini diketahui dari hasil *pre-test* dan *post-test* siswa dalam melakukan praktik akuntansi. Soal dalam *pre-test* dan *post-test* diambil dari salah satu Kompetensi Dasar yang harus dikuasai siswa yakni Mengelola Buku Jurnal. Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual diketahui dari kemampuan siswa dalam mempersiapkan buku jurnal, mengidentifikasi bukti transaksi dan pencatatan jurnal, serta melakukan rekapitulasi jurnal. Kemampuan utama yang harus dikuasai siswa dalam kegiatan praktik ini adalah kemampuan mengidentifikasi transaksi yang

terdiri dari: transaksi pembelian, transaksi penjualan, transaksi penerimaan kas, dan transaksi pengeluaran kas. Transaksi-transaksi tersebut dicatat dalam jurnal dengan proses dan hasil yang tepat untuk dapat dilakukan rekapitulasi jurnal. *Pre-test* dan *post-test* siswa dalam melakukan praktik akuntansi dinilai menggunakan penilaian kinerja. Komponen yang digunakan dalam penilaian tersebut yakni persiapan kerja, proses kerja, hasil kerja, sikap kerja dan waktu kerja.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui kelayakan produk dan penilaian siswa terhadap Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul adalah angket. Angket merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberi seperangkan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberi respon sesuai dengan permintaan pengguna (S. Eko Putro Widoyoko, 2012: 33). Angket yang digunakan berupa angket tertutup, yaitu angket yang jumlah item dan alternatif jawaban maupun responnya sudah ditentukan, sehingga responden tinggal memilih sesuai keadaan. Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kelayakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul yang diberikan kepada ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran akuntansi. Selain itu, angket juga digunakan untuk mengumpulkan data penilaian siswa sebagai pengguna terhadap Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul.

2. Tes Praktik

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Maanual setelah menggunakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul adalah tes praktik. Tes praktik dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis tes, yakni berupa *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* digunakan untuk mengetahui Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi sebelum menggunakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul. *Post-test* digunakan untuk mengetahui Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi setelah menggunakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes praktik akuntansi dalam Mengelola Buku Jurnal. Soal *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada siswa dalam bentuk paket soal praktik yang berisi lembar soal dan lembar kerja praktik.

G. Instrumen Penelitian

1. Angket Kelayakan Produk

Angket dalam penelitian pengembangan ini digunakan untuk memperoleh data dari ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran akuntansi sebagai bahan untuk mengevaluasi Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul. Penilaian pada angket menggunakan skala *Likert* (skala 5). Angket tidak menggunakan pernyataan negatif, karena angket ini digunakan untuk menilai kelayakan produk.

a. Kisi-kisi Angket Kelayakan Ahli Materi

Kisi-kisi instrumen untuk ahli materi ditinjau dari 4 aspek, yakni aspek kelayakan isi, kebahasaan, dan penyajian. Berikut penjabaran kisi-kisi instrumen untuk ahli materi dari masing-masing aspek:

Tabel 1. Kisi-kisi Penilaian Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator	No. Butir	Jumlah Butir
1.	Kelayakan Isi	Kesesuaian dengan SK, KD	1,2	2
		kesesuaian dengan perkembangan siswa	3,4	2
		kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar	5,6	2
		Kebenaran substansi materi pembelajaran	7,8,9	3
		Manfaat untuk penambahan wawasan	10,11	2
2.	Kebahasaan	Keterbacaan	12,13	2
		Kejelasan informasi	14,15, 16	3
		Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia	17, 18, 19	3
		Pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien	20, 21, 22	3
3.	Penyajian	Kejelasan tujuan	23	1
		Urutan Sajian	24, 25	2
		Kemenarikan materi	26, 27	2
		Interaksi	28,29	2
		Kelengkapan informasi	30,31	2
Jumlah Butir				31

Sumber: Depdiknas (2008) dengan modifikasi

b. Kisi-kisi Angket Uji Kelayakan Ahli Media

Kisi-kisi instrumen untuk ahli media ditinjau dari 6 aspek, yakni aspek konsistensi, aspek bentuk dan ukuran huruf, aspek format, aspek pengorganisasian, aspek daya tarik dan aspek ruang (spasi kosong). Penjabaran kisi-kisi instrumen untuk ahli media dari masing-masing aspek dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kisi-kisi Penilaian Ahli Media

No.	Aspek	Indikator	No. Butir	Jumlah Butir
1.	Konsistensi	Jenis dan ukuran huruf	1, 2	2
		Penggunaan spasi	3	1
		Tata letak dan format	4, 5	2
2.	Bentuk dan ukuran huruf	Pemilihan <i>font</i>	6, 7	2
		Penggunaan <i>font</i>	8, 9	2
		Komposisi <i>font</i>	10, 11, 12	3
3.	Format	Tata letak tulisan	13, 14	2
		Penggunaan tanda-tanda	15, 16	2
4.	Pengorganisasian	Tampilan	17, 18	2
		Urutan sajian	19, 20	2
		Materi	21, 22, 23, 24	4
5.	Daya Tarik	Penggunaan warna	25, 26, 27	3
		Kemenarikan gambar	28, 29	2
		Menimbulkan daya tarik	30,31, 32, 33	4
6.	Ruang	Pemberian ruang	34, 35	2
		Pemisah antarbab	36	1
Jumlah Butir				36

Sumber: Ahzar Arsyad (2014) dengan modifikasi

c. Kisi-kisi Angket untuk Praktisi Pembelajaran Akuntansi

Kisi-kisi instrumen untuk praktisi pembelajaran akuntansi ditinjau dari 4 aspek. Adapun aspek-aspek tersebut antara lain: aspek kelayakan isi, aspek kebahasaan, aspek penyajian, dan aspek kegrafikan. Penjabaran kisi-kisi instrumen untuk praktisi pembelajaran akuntansi untuk masing-masing aspek termuat dalam Tabel 3.

Tabel 3. Kisi-kisi Penilaian Praktisi Pembelajaran Akuntansi

No.	Aspek	Indikator	No. Butir	Jumlah Butir
1.	Kelayakan Isi	Kesesuaian dengan SK, KD	1,2,	2
		kesesuaian dengan perkembangan siswa	3,4	2
		kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar	5,6	2
		Kebenaran substansi materi pembelajaran	7,8,9	3
		Manfaat untuk penambahan wawasan	10,11	2
2.	Kebahasaan	Keterbacaan	12,13	2
		Kejelasan informasi	14,15, 16	3
		Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia	17, 18, 19	3
		Pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien	20, 21, 22	3
3.	Penyajian	Kejelasan tujuan	23	1
		Urutan Sajian	24, 25	2
		Kemenarikan materi	26, 27	2
		Interaksi	28,29	2
		Kelengkapan informasi	30,31	2
4.	Kegrafikan	Penggunaan <i>font</i>	32,33	2
		<i>Layout</i>	34,35	2
		Ilustrasi, gambar, foto	36,37	2
		Desain tampilan	38,39,40	3
Jumlah Butir				40

Sumber: Depdiknas (2008) dengan modifikasi

2. Angket Penilaian Siswa

Angket penilaian siswa digunakan pada saat uji pengembangan. Angket ini digunakan untuk mengetahui penilaian siswa terhadap Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul yang dikembangkan. Kisi-kisi instrumen angket yang digunakan untuk mengetahui respon siswa terdiri dari 4 aspek penilaian yaitu: aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikan.

Penilaian pada angket menggunakan skala *Likert* (skala 5) dengan menggunakan pernyataan positif dan pernyataan negatif. Alternatif jawaban yang digunakan dalam angket yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup (C), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut merupakan penjabaran kisi-kisi instrumen untuk ahli materi dari masing-masing aspek:

Tabel 4. Kisi-kisi Penilaian Siswa

No.	Aspek	Indikator	No. Butir	Jumlah Butir
1.	Kelayakan Isi	kesesuaian dengan perkembangan siswa	1,2	2
		kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar	3,4	2
		Kebenaran substansi materi pembelajaran	5,6*	2
		Manfaat untuk penambahan wawasan	7,8	2
2.	Kebahasaan	Keterbacaan	9	1
		Kejelasan informasi	10,11*	2
		Pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien	12,13	2
3.	Penyajian	Kejelasan tujuan	14*	1
		Urutan Sajian	15	1
		Kemenarikan materi	16, 17	2
		Interaksi	18	1
		Kelengkapan informasi	19, 20	2
4.	Kegrafikan	Penggunaan <i>font</i>	21	1
		<i>Layout</i>	22	1
		Ilustrasi, gambar, foto	23*	1
		Desain tampilan	24, 25	2
Jumlah butir				25

Sumber: Depdiknas (2008) dengan modifikasi

Keterangan:

(*) digunakan untuk pernyataan negatif

3. Tes Praktik

Tes Praktik digunakan untuk mengetahui peningkatan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual setelah menggunakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul. Tes praktik yang diberikan dalam bentuk soal *pre-test* dan *post-test* untuk dinilai kinerja siswa baik dalam persiapan, proses, hasil kerja, sikap kerja maupun waktu kerja. Soal *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada siswa dalam bentuk paket soal praktik yang berisi lembar soal dan lembar kerja praktik. Berikut merupakan kisi-kisi tes praktik untuk mengukur peningkatan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual.

Tabel 5. Kisi-kisi Tes

No.	Materi	Indikator	Butir soal
1.	Mempersiapkan pengelolaan buku jurnal	Siswa dapat mempersiapkan pengelolaan buku jurnal dengan cermat	1
2.	Mengidentifikasi bukti transaksi dan pencatatan jurnal	Siswa dapat membukukan bukti transaksi ke dalam jurnal dengan benar sesuai dengan prosedur akuntansi	1
3.	Rekapitulasi jurnal	Siswa dapat menyusun rekapitulasi jurnal dengan benar	1
Jumlah butir soal			3

Mengidentifikasi bukti transaksi dan pencatatan jurnal merupakan kegiatan utama praktik akuntansi dalam kompetensi dasar mengelola buku jurnal. Pada paket soal praktik siswa diberikan dokumen transaksi untuk dibukukan ke dalam buku jurnal, sehingga dalam materi tersebut juga diperlukan penyusunan kisi-kisi pokok bahasan materi yang diujikan. Kisi-kisi pokok bahasan materi yang diujikan tercantum dalam Tabel 6.

Tabel 6. Kisi-kisi Pokok Materi yang Diujikan

No	Materi	Pokok bahasan yang diujikan	Dokumen transaksi
1.	Transaksi pembelian	Pembelian kredit	2
		Retur pembelian	1
		Pelunasan utang	1
		Pembelian tunai	1
2.	Transaksi penjualan	Penjualan kredit	2
		Retur penjualan	1
		Penerimaan piutang	1
		Pembelian tunai	1
3.	Transaksi penerimaan kas	Penerimaan kas	2
4.	Transaksi pengeluaran kas	Pengeluaran kas	2
Jumlah butir dokumen transaksi			15

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini terdapat beberapa teknik analisis data. Penentuan teknik analisis data didasarkan pada jenis data yang dianalisis. Terdapat tiga jenis teknik analisis data dari penelitian ini, yaitu: analisis kelayakan produk, analisis penilaian siswa, dan analisis peningkatan kompetensi siswa.

1. Analisis Kelayakan Produk

Data untuk analisis kelayakan produk didapat dari angket validasi oleh ahli materi, dosen ahli media dan praktisi pembelajaran akuntansi. Angket tersebut terdiri dari lima pilihan jawaban dengan skala interval 1 sampai 5. Data yang diperoleh dari angket validasi selanjutnya dianalisis dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tabulasi data yang diperoleh untuk setiap aspek penilaian dan butir penilaian produk dari setiap penilai.

- b. Menghitung skor total rerata dari setiap aspek penilaian dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rerata skor

$\sum X$ = Jumlah total skor

N = Jumlah responden

- c. Menginterpretasikan secara kualitatif rerata skor setiap aspek penilaian menurut kriteria penilaian Sukardjo (2012: 98)

Tabel 7. Kriteria Penilaian Menurut Sukarjo

Interval Skor	Kriteria
$\bar{x} \geq Mi + 1,8 Sbi$	Sangat Layak
$Mi + 0,6 Sbi < \bar{x} \leq Mi + 1,8 Sbi$	Layak
$Mi - 0,6 Sbi < \bar{x} \leq Mi + 0,6 Sbi$	Cukup Layak
$Mi - 1,8 Sbi < \bar{x} \leq Mi - 0,6 Sbi$	Tidak Layak
$\bar{x} \leq Mi - 1,8 Sbi$	Sangat Tidak Layak

Keterangan:

$Mi = \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$

$Sbi = \frac{1}{6} \times (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$

Berdasarkan rumus pada Tabel 7 di atas, dapat diperoleh pedoman pengkonversian nilai kuantitatif 1 sampai 5 menjadi kategori kualitatif untuk menyimpulkan bagaimana kualitas media yang dikembangkan. Jika nilai Mi dan Sbi disubstitusikan pada rumus yang ada pada tabel di atas, maka akan diperoleh konversi sebagai berikut:

Tabel 8. Konversi Skor Aktual

Interval Skor	Kriteria
$\bar{x} > 4,2$	Sangat Layak
$3,4 < \bar{x} \leq 4,2$	Layak
$2,6 < \bar{x} \leq 3,4$	Cukup Layak
$1,8 < \bar{x} \leq 2,6$	Tidak Layak
$\bar{x} \leq 1,8$	Sangat Tidak Layak

Setelah dilakukan analisis dengan tahapan-tahapan yang telah disebutkan sebelumnya, akan diketahui tingkat kelayakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul. Apakah Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul tersebut layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran seperti yang diharapkan atau tidak.

2. Analisis Penilaian Siswa terhadap Produk

Data yang digunakan untuk menganalisis tanggapan siswa terhadap produk berupa bahan ajar akuntansi berbentuk modul diperoleh dari angket penilaian siswa. Angket ini terdiri dari lima pilihan jawaban dengan kriteria penilaian yang tertera pada Tabel berikut ini:

Tabel 9. Skala Penilaian Pernyataan Bersifat Negatif

Kategori	Skor
SS (Sangat Setuju)	1
S (Setuju)	2
C (Cukup)	3
TS (Tidak Setuju)	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	5

Tabel 10. Skala Penilaian Pernyataan Bersifat Positif

Kategori	Skor
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
C (Cukup)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Analisis data dari penilaian siswa terhadap produk dilakukan dengan tahapan berikut ini:

- a. Tabulasi data yang diperoleh untuk setiap aspek penilaian dan butir penilaian produk sesuai dengan Tabel 9 dan Tabel 10.

- b. Menghitung skor total rerata dari setiap aspek penilaian dengan

menggunakan rumus: $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$

Keterangan: \bar{X} = Rerata skor

$\sum X$ = Jumlah total skor

N = Jumlah responden

- c. Mengkonversi skor yang diperoleh menjadi nilai dengan skala 5 menurut kriteria penilaian Sukardjo (2012: 98)

Tabel 11. Kriteria Penilaian Siswa

Interval Skor	Kriteria
$\bar{x} \geq Mi + 1,8 Sbi$	Sangat Baik
$Mi + 0,6 Sbi < \bar{x} \leq Mi + 1,8 Sbi$	Baik
$Mi - 0,6 Sbi < \bar{x} \leq Mi + 0,6 Sbi$	Cukup
$Mi - 1,8 Sbi < \bar{x} \leq Mi - 0,6 Sbi$	Kurang
$\bar{x} \leq Mi - 1,8 Sbi$	Sangat Kurang

Keterangan:

$Mi = \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$

$Sbi = \frac{1}{6} \times (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$

Jika nilai Mi dan Sbi disubstitusikan pada rumus yang ada pada Tabel

11 di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 12. Konversi Skor untuk Penilaian Siswa

Interval Skor	Kriteria
$\bar{x} > 4,2$	Sangat Baik
$3,4 < \bar{x} \leq 4,2$	Baik
$2,6 < \bar{x} \leq 3,4$	Cukup
$1,8 < \bar{x} \leq 2,6$	Kurang
$\bar{x} \leq 1,8$	Sangat Kurang

Setelah data dianalisis akan diketahui bagaimana penilaian siswa terhadap Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul. Apakah bahan ajar tersebut baik untuk digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran seperti yang diharapkan atau tidak.

3. Analisis Peningkatan Kompetensi Siswa

Data analisis peningkatan kompetensi siswa diperoleh dari hasil nilai *pre-test* dan *post-test* siswa. Penilaian *pre-test* dan *post-test* menggunakan penilaian kinerja dengan 5 komponen penilaian, yaitu persiapan, proses, hasil kerja, sikap, dan waktu kerja.

Pengolahan nilai *pre-test* dan *post-test* berdasarkan pada Penilaian Acuan Patokan (PAP), yaitu nilai telah ditentukan sebagai acuan tercapainya ketuntasan (Anas Sudijono, 2006: 312). Penentuan ketuntasan dalam penelitian ini didasarkan pada ketentuan “Nilai dan Predikat untuk Komponen Produktif” di SMK Negeri 7 Yogyakarta yang tercantum dalam Tabel berikut:

Tabel 13. Nilai dan Predikat untuk Komponen Produktif

No.	Nilai	Predikat
1.	7,0 – 10	Kompeten
2.	0 – 6,9	Belum Kompeten

Sumber: Laporan Hasil Belajar Siswa SMK N 7 Yogyakarta (2015)

Langkah-langkah penentuan peningkatan kompetensi siswa dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Menghitung nilai subkomponen *pre-test* dan *post-test* masing-masing siswa sesuai dengan pedoman penilaian (Lampiran C3).
- Menentukan pencapaian kompetensi masing-masing subkomponen.
- Menentukan nilai komponen *pre-test* dan *post-test* masing-masing siswa berdasarkan perolehan nilai terendah dari nilai subkomponen.
- Menghitung nilai akhir *pre-test* dan *post-test* masing-masing siswa sesuai dengan pembobotan yang disajikan dalam Tabel 14.

Tabel 14. Pembobotan Komponen Penilaian Praktik

No.	Komponen	Bobot
1.	Persiapan kerja	5%
2.	Proses kerja	25%
3.	Hasil kerja	50%
4.	Sikap kerja	10%
5.	Waktu	10%
Nilai Akhir praktikum		100%

Sumber: BSNP (2015)

Peningkatan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual terjadi ketika nilai akhir praktik *post-test* lebih besar dari nilai akhir praktik *pre-test*. Selanjutnya nilai akhir praktik *pre-test* dan *post-test* masing-masing siswa juga dianalisis menggunakan *Paired Sample T-test*. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan $sig.(p) < 0,005$, maka terdapat perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. Uji *Paired Sample T-test* dilakukan dengan bantuan SPSS. Berikut merupakan rumus *Paired Sample T-test* menurut Nana Danapriatna dan Rony Setiawan (2005: 108-110) yang digunakan untuk mengetahui perbedaan signifikan antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test*.

$$t = \frac{\bar{D}}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

\bar{D} = Rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD = Standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

N = Jumlah sampel

. Sehingga, apabila rata-rata nilai *post-test* lebih besar dari rata-rata nilai *pre-test* dengan nilai $sig.(p) < 0,005$ dapat disimpulkan bahwa Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul dapat meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 30 siswa.

2. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 7 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Gowongan Kidul JTIII/416, Gowongan, Jetis, Yogyakarta 55232. Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul ini dilaksanakan pada bulan Juni-September 2016. Jadwal pelaksanaan penelitian pengembangan dilaksanakan dengan beberapa tahapan yang dijelaskan pada Tabel 15 berikut ini.

Tabel 15. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Prosedur Pengembangan	Nama Kegiatan	Pelaksanaan
<i>Define</i>	a. Analisis kebutuhan b. Analisis siswa c. Analisis kurikulum d. Analisis materi e. Spesifikasi tujuan	Juni 2016
<i>Design</i>	a. Penyusunan tes b. Pemilihan media c. Pemilihan format d. Penulisan naskah modul	Juni - Juli 2016
<i>Develop</i>	a. Validasi ahli b. Revisi c. Uji coba pengembangan	Agustus - September 2016
<i>Disseminate</i>	Penyebaran	September

B. Hasil Penelitian

Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul ini menggunakan model pengembangan *Four-D (4D) Models*. Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul yang dikembangkan ini telah melalui tahapan 4D yaitu Pendefinisian (*Define*), Perencanaan (*Design*), Pengembangan (*Develop*), dan Penyebaran (*Disseminate*). Adapun tahapan-tahapan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Pendefinisian (*Define*)

Tahap *define* bertujuan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan produk yang dikembangkan dan mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran yang mendasari pentingnya pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul di SMK Negeri 7 Yogyakarta.

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan bertujuan untuk memunculkan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi siswa dalam pembelajaran. Pada tahap analisis kebutuhan, peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi pada siswa dan guru dalam mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual di kelas XI Akuntansi 3 di SMK Negeri 7 Yogyakarta. Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa tingkat pencapaian Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual masih rendah hal tersebut dilihat dari nilai ulangan harian produktif akuntansi, hanya terdapat 6 siswa

atau sebesar 19,35% dari 30 siswa yang mendapat predikat “Kompeten” dalam melaksanakan praktik akuntansi secara manual. Pencapaian Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual yang masih rendah tersebut salah satunya disebabkan karena tidak adanya bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Tidak adanya bahan ajar dalam proses pembelajaran menyulitkan siswa untuk mempelajari kompetensi dasar secara runtut dan sistematis. Sehingga siswa mengalami kesulitan untuk menguasai kompetensi baik sikap, pengetahuan, maupun keterampilan yang termuat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual. Berdasarkan gambaran fakta permasalahan yang terjadi di lapangan, maka perlu dikembangkan bahan ajar untuk mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual.

b. Analisis siswa

Analisis siswa dilakukan untuk mengetahui kecenderungan pola belajar siswa dan karakteristik siswa serta kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas XI Akuntansi 3 diperoleh informasi bahwa siswa cenderung aktif dalam kegiatan pembelajaran. Mereka memiliki keinginan mencoba dengan soal-soal praktik yang diberikan guru. Akan tetapi, selama proses praktik, tingkat kecepatan penguasaan materi masing-masing siswa berbeda. Sehingga untuk mempelajari materi berikutnya, siswa yang cepat menguasai materi harus menunggu siswa

yang belum menguasai materi karena untuk mempelajari materi berikutnya harus melalui instruksi lisan dari guru. Hal tersebut mengakibatkan siswa belum melakukan belajar mandiri dengan bimbingan minimal dari guru.

c. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan untuk menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan. Kurikulum yang digunakan di kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Salah satu struktur dan muatan KTSP adalah mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual. Silabus mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual memuat standar kompetensi dan kompetensi dasar yang tercantum dalam Tabel 16.

Tabel 16. Silabus Praktik Akuntansi Manual

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mengerjakan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang	1. Mempersiapkan bukti transaksi 2. Mengelola buku jurnal 3. Mengelola buku besar 4. Menyelesaikan siklus akuntansi

d. Analisis Materi

Setelah melakukan analisis kurikulum, maka langkah selanjutnya adalah menentukan cakupan materi. Cakupan materi tersebut disesuaikan dengan kurikulum dan tingkat kemampuan siswa. Berdasarkan analisis kebutuhan, analisis siswa dan analisis kurikulum, diperoleh hasil bahwa pengembangan bahan ajar untuk mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual didasarkan pada keempat kompetensi dasar yang telah dijelaskan sebelumnya. Akan tetapi, kompetensi dasar

“Mempersiapkan Bukti Transaksi” cakupan materinya digabungkan dalam kompetensi dasar “Mengelola Buku Jurnal”. Sehingga dalam pengembangan bahan ajar untuk mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual menggunakan 3 (tiga) kompetensi dasar, yakni mengelola buku jurnal, mengelola buku besar dan menyelesaikan siklus akuntansi. Masing-masing kompetensi dasar tersebut memiliki beberapa materi yang harus dikuasai siswa. Cakupan materi tersebut tercantum dalam Tabel 17.

Tabel 17. Cakupan Materi

Kompetensi Dasar	Materi
Mengelola Buku jurnal	1. Ruang lingkup jurnal 2. Mengidentifikasi bukti transaksi dan pencatatan jurnal 3. Rekapitulasi jurnal
Mengelola Buku Besar	1. Ruang lingkup buku besar 2. Pemindahbukuan jurnal 3. Penyusunan neraca saldo
Menyelesaikan Siklus Akuntansi	1. Proses penyesuaian 2. Kertas kerja 3. Laporan keuangan 4. Proses penutupan

e. Spesifikasi Tujuan

Tahap ini dilakukan untuk merumuskan hasil analisis kurikulum dan analisis materi yang sebelumnya telah dilakukan. Indikator yang muncul dari analisis kurikulum dan analisis materi akan menjadi tujuan pembelajaran sekaligus sebagai dasar penyusunan butir soal. Berdasarkan analisis kurikulum dan analisis materi, diperoleh spesifikasi tujuan dari masing-masing kompetensi dasar yang tercantum dalam Tabel 18.

Tabel 18. Spesifikasi Tujuan

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Pencapaian
Mengelola Buku jurnal	1. Ruang lingkup jurnal 2. Mengidentifikasi bukti transaksi dan pencatatan jurnal 3. Rekapitulasi jurnal	1. Siswa mengetahui ruang lingkup jurnal (menyiapkan jurnal) 2. Siswa memahami proses pengidentifikasian bukti transaksi dan pencatatan jurnal 3. Siswa dapat menyusun rekapitulasi jurnal
Mengelola Buku Besar	1. Ruang lingkup buku besar 2. Pemindahbukuan jurnal 3. Penyusunan neraca saldo	1. Siswa mengetahui ruang lingkup buku besar 2. Siswa memahami proses pemindahbukuan jurnal ke dalam buku besar umum 3. Siswa dapat menyusun neraca saldo
Menyelesaikan Siklus Akuntansi	1. Proses penyesuaian 2. Kertas kerja 3. Laporan keuangan 4. Proses penutupan	1. Siswa memahami proses penyesuaian 2. Siswa dapat menyusun kertas kerja 3. Siswa dapat menyusun laporan keuangan 4. Siswa memahami proses penutupan.

2. Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan dilakukan untuk merancang bahan ajar yang dikembangkan. Terdapat empat langkah yang dilakukan pada tahap perancangan ini, yaitu:

a. Penyusunan tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur peningkatan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual melalui penggunaan bahan ajar yang dikembangkan. Tes yang

digunakan dalam penelitian ini merupakan tes praktik akuntansi yang disusun berdasarkan kompetensi dasar, materi, dan tujuan pembelajaran. Kisi-kisi tes yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Kisi-kisi Tes Praktik Akuntansi

No.	Materi	Indikator	Butir soal
1.	Mempersiapkan pengelolaan buku jurnal	Siswa dapat mempersiapkan pengelolaan buku jurnal dengan cermat	1
2.	Mengidentifikasi bukti transaksi dan pencatatan jurnal	Siswa dapat membukukan bukti transaksi ke dalam jurnal dengan benar sesuai dengan prosedur akuntansi	1
3.	Rekapitulasi jurnal	Siswa dapat menyusun rekapitulasi jurnal dengan benar	1
Jumlah butir soal			3

Tes ini terdiri dari dua tes, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan sebelum menggunakan bahan ajar yang dikembangkan dan *post-test* setelah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Soal tes termuat dalam satu paket soal praktik yang terdiri dari lembar soal dan lembar kerja. Lembar soal yang diberikan terdiri dari informasi umum, dokumen transaksi, dan perintah soal. Dokumen transaksi merupakan data utama yang digunakan untuk melakukan praktik mengelola buku jurnal. Pokok bahasan yang diujikan termuat dalam dokumen transaksi, sehingga perlu ada kisi-kisi pokok bahasan yang ujikan kepada siswa melalui dokumen transaksi yang dibuat. Kisi-kisi pokok materi yang diujikan dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Kisi-kisi Pokok Materi yang Diujikan

No	Materi	Pokok bahasan yang diujikan	Dokumen transaksi
1.	Transaksi pembelian	Pembelian kredit	2
		Retur pembelian	1
		Pelunasan utang	1
		Pembelian tunai	1
2.	Transaksi penjualan	Penjualan kredit	2
		Retur penjualan	1
		Penerimaan piutang	1
		Pembelian tunai	1
3.	Transaksi penerimaan kas	Penerimaan kas	2
4.	Transaksi pengeluaran kas	Pengeluaran kas	2
Jumlah butir dokumen transaksi			15

Tes praktik akuntansi ini digunakan untuk mengukur pencapaian Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual. Menurut E. Mulyasa (2006) penilaian terhadap pencapaian kompetensi perlu dilakukan atas kinerja siswa, dengan bukti penguasaan mereka terhadap pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap sebagai hasil belajar. Dengan demikian, penilaian praktik akuntansi tidak hanya didasarkan pada hasil seperti halnya tes tertulis, akan tetapi perlu dilakukan penilaian atas kinerja siswa. Penilaian atas kinerja siswa memuat komponen-komponen penilaian berupa: persiapan, proses, hasil kerja, sikap, dan waktu.

b. Pemilihan media

Pemilihan media dilakukan untuk menentukan media yang tepat dalam penyajian materi pembelajaran serta sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pemilihan media ini didasarkan pada analisis yang

dilakukan sebelumnya pada tahap *define*. Berdasarkan analisis yang dilakukan diperoleh informasi bahwa pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual diperlukan pengembangan bahan ajar yang dapat digunakan siswa untuk belajar secara mandiri dan dapat meningkatkan kompetensi siswa. Dengan demikian, media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul. Alasan pemilihan modul karena modul merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis sesuai tingkat pengetahuan siswa agar dapat digunakan belajar secara mandiri oleh siswa. Pemilihan bahan ajar tersebut dengan harapan bahan ajar dapat membantu siswa mempelajari praktik akuntansi manual secara runtut dan sistematis yang dilakukan mandiri sesuai dengan kemampuan dan kecepatan siswa. Dengan demikian, penguasaan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual dapat meningkat. Bentuk dari Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul yang dikembangkan adalah media cetak.

c. Pemilihan format

Pemilihan format dilakukan dengan memilih format dari media yang dikembangkan dengan mengkaji format-format yang sudah ada dan sudah dikembangkan. Format yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah komponen-komponen yang harus ada dalam penyusunan modul sesuai dengan kajian pustaka yang telah dilakukan.

Berdasarkan analisis kajian teori yang telah dilakukan, maka format dari Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul memuat hal-hal berikut:

- 1) Bagian Pembuka
 - a) Halaman sampul
 - b) Kata pengantar
 - c) Daftar isi, daftar Tabel, daftar gambar
- 2) Peta konsep modul
- 3) Tinjauan umum modul
 - a) Deskripsi
 - b) Prasyarat
 - c) Petunjuk penggunaan modul
 - d) Tujuan akhir
- 4) Kegiatan belajar
 - a) Pengantar
 - b) Uraian materi beserta contoh dan latihan
 - c) Rangkuman
 - d) Tes formatif
 - e) Tugas
 - f) Lembar kerja
 - g) Kunci jawaban
- 5) Evaluasi
- 6) Daftar pustaka
- 7) Glosarium

d. Penulisan naskah modul

Penulisan naskah modul dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1) Menetapkan judul modul

Judul modul yang dikembangkan adalah Modul “Praktik Akuntansi Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang”.

2) Menetapkan tujuan akhir dan tujuan antara

Tujuan akhir dan tujuan antara dalam Modul “Praktik Akuntansi Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang” tercantum dalam Tabel 21.

Tabel 21. Tujuan Akhir dan Tujuan Antara Modul

Tujuan Akhir	Tujuan Antara
Siswa dapat memahami proses mengelola buku jurnal	1. Siswa mengetahui ruang lingkup jurnal (menyiapkan jurnal) 2. Siswa memahami proses pengidentifikasian bukti transaksi dan pencatatan jurnal 3. Siswa dapat menyusun rekapitulasi jurnal
Siswa dapat memahami proses mengelola buku besar	1. Siswa mengetahui ruang lingkup buku besar 2. Siswa memahami proses pemindahbukuan jurnal ke dalam buku besar umum 3. Siswa dapat menyusun neraca saldo
Siswa dapat melakukan proses penyelesaian siklus akuntansi keuangan perusahaan dagang.	1. Siswa memahami proses penyesuaian 2. Siswa dapat menyusun kertas kerja 3. Siswa dapat menyusun laporan keuangan 4. Siswa memahami proses penutupan.

3) Menyusun Garis Besar Isi Modul (GBIM)

Garis Besar Isi Modul (GBIM) dituangkan dalam suatu format matriks yang memuat berbagai aspek terutama menyangkut kompetensi dan cakupan materi. GBIM berisi: (1) Mata Pelajaran,

(2) Kelas, (3) Sekolah, dan (4) Matriks GBIM yang berisi: judul modul, kompetensi dasar, indikator, pokok bahasan, sub-pokok bahasan, penilaian, dan sumber pustaka. GBIM Praktik Akuntansi Manual yang telah disusun dapat dilihat dalam Lampiran A1. Modul Praktik Akuntansi Manual yang dikembangkan dibagi menjadi tiga kegiatan belajar yang tercantum dalam Tabel 22.

Tabel 22. Kegiatan Belajar dalam Modul

Kegiatan Belajar	Pokok Bahasan
Kegiatan Belajar 1 Mengelola Buku Jurnal	1. Ruang lingkup Jurnal 2. Identifikasi bukti transaksi dan pencatatan jurnal 3. Rekapitulasi jurnal
Kegiatan Belajar 2 Mengelola Buku Besar	1. Ruang lingkup buku besar 2. Pemindahbukuan jurnal 3. Penyusunan neraca saldo
Kegiatan Belajar 3 Menyelesaikan Siklus Akuntansi	1. Proses penyesuaian 2. Kertas kerja 3. Laporan keuangan 4. Proses penutupan

4) Mengembangkan materi

Setelah menyusun GBIM, tahap selanjutnya adalah mengembangkan materi. Tahapan yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan materi modul adalah sebagai berikut:

a) Menyiapkan buku referensi

Sebelum mengembangkan materi, peneliti terlebih dahulu menyiapkan buku referensi yang relevan sebagai acuan dalam mengembangkan modul. Adapun beberapa referensi tersebut:

- (1) Reeve, James M.,dkk. 2011. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Buku I*. Jakarta: Salemba Empat.

- (2) Sujana Ismaya. 2006. *Kamus Akuntansi*. Bandung: Pustaka Grafika.
- (3) Sony Warsono bin Hardoyo, dkk. 2010. *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami & Dipraktikkan*. Yogyakarta: Asgard Chapter
- (4) Dwi Martani, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- (5) Zaki Baridwan. 2010. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.

Selain buku referensi di atas, peneliti juga menggunakan soal-soal LKS dan UKK dari tahun ke tahun.

b) Penulisan materi

Materi disusun berdasarkan GBIM dan urutan kegiatan belajar dengan berpedoman pada buku referensi yang telah disiapkan.

c) Pembuatan rangkuman

Rangkuman disusun pada setiap akhir kegiatan belajar yang berisi hal-hal penting yang patut menjadi perhatian siswa.

d) Penyusunan tes formatif, dan tugas serta kunci jawaban

Penyusunan tes formatif dan tugas didasarkan pada materi yang dikembangkan dan tujuan pembelajaran.

e) Penyusunan evaluasi

Evaluasi disusun untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi-materi yang disusun dalam modul.

Hasil mengembangkan materi modul selengkapnya dapat dilihat dalam Modul Praktik Akuntansi Manual yang dikembangkan. Sedangkan contoh materi modul untuk satu kompetensi dasar dapat dilihat dalam Lampiran A2, A3, dan A4.

5) Melengkapi syarat teknis modul

Pada langkah mengembangkan materi dihasilkan komponen lengkap dari masing-masing kegiatan belajar dan evaluasi modul. Kemudian untuk mencapai kriteria modul yang baik, peneliti juga melengkapi syarat teknis modul berikut ini:

a) Bagian awal modul

Bagian awal modul yang dibuat oleh peneliti terdiri dari mendesain sampul modul, menulis kata pengantar, serta melengkapi daftar isi.

b) Tinjauan umum modul

Tinjauan umum modul yang buat oleh peneliti adalah deskripsi modul, prasyarat, petunjuk penggunaan, dan tujuan akhir.

c) Peta konsep modul

Peneliti juga mendesain peta konsep modul agar memudahkan pembaca mengetahui isi modul.

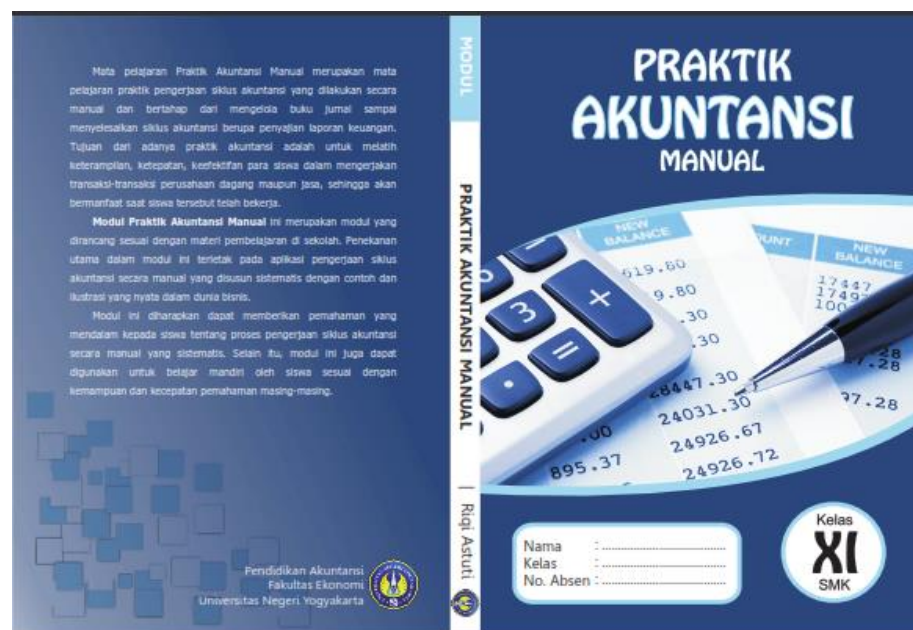
d) Bagian akhir modul

Bagian akhir modul yang dibuat oleh peneliti terdiri dari daftar pustaka, glosarium, dan tentang penulis.

6) Mendesain tampilan dan *layout* modul

a) Sampul modul

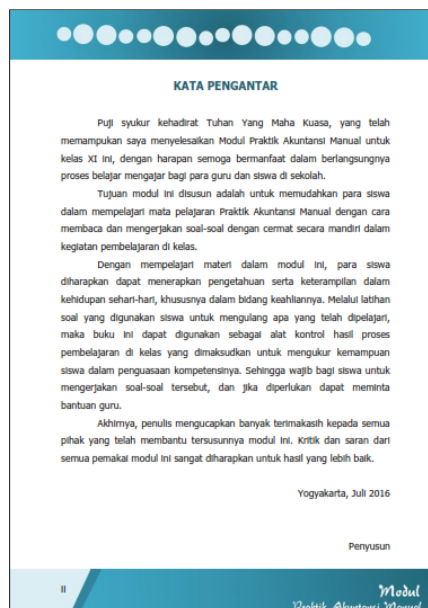
Sampul modul yang dikembangkan terdiri dari sampul depan dan sampul belakang. Sampul modul tersebut memuat judul modul, penulis, identitas pemilik modul, dan kelas pengguna modul. Tampilan sampul modul dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Tampilan Sampul Modul

b) Kata pengantar

Kata pengantar yang disusun berisi uraian singkat mengenai isi modul, harapan dan ucapan terimakasih penulis. Tampilan kata pengantar dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Tampilan Kata Pengantar

c) Daftar isi, daftar Tabel, dan daftar gambar

Daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar berisi memuat topik dibahas serta tabel dan gambar yang disajikan bersama dengan halaman kemunculan dalam modul. Tampilan daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar dapat dilihat dalam Gambar 8.

DAFTAR ISI		Kegiatan Belajar 3: Menyelesaikan Siklus Akuntansi	
KATA PENGANTAR	II	A. Proses Penyesuaian	71
DAFTAR ISI	III	1. Ruang Lingkup Penyesuaian	73
DAFTAR TABEL	V	2. Akun-Akun yang Perlu Disesuaikan	75
DAFTAR GAMBAR	VI	3. Proses Penyesuaian	76
PETA KONSEP MODUL	VII	B. Kertas Kerja	87
TINJAUAN UMUM MODUL		C. Laporan Keuangan	91
A. Deskripsi	VIII	1. Laporan Laba Rugi	96
B. Prasyarat	VIII	2. Laporan Perubahan Ekuitas	97
C. Petunjuk Penggunaan	VIII	3. Laporan Posisi Keuangan	101
D. Tujuan Akhir	IX	4. Laporan Arus Kas	106
Kegiatan Belajar 1: Mengelola Buku Jurnal	1	D. Proses Penutupan	
A. Ruang Lingkup Jurnal	3	1. Ruang Lingkup Jurnal Penutup	106
1. Pengertian dan Fungsi Jurnal	3	2. Akun-Akun yang Perlu Ditutup	107
2. Bentuk Jurnal	4	3. Proses Penutupan	108
3. Jenis-Jenis Jurnal	5	Rangkuman	113
4. Buku Besar Pembantu	9	Tes Formatif	114
B. Identifikasi Bukti Transaksi dan Pencatatan Jurnal	13	Tugas	116
1. Bukti Transaksi Faktur Pembelian	13	EVALUASI	123
2. Bukti Transaksi Faktur Penjualan	16	DAFTAR PUSTAKA	150
3. Bukti Transaksi Nota Debet/Kredit	19	GLOSARIUM	151
4. Bukti Transaksi Kas Masuk	22		
5. Bukti Transaksi Kas Keluar	28		
6. Bukti Memorial	34		
C. Rekapitulasi Jurnal	34		
Rangkuman	37		
Tes Formatif	38		
Tugas	40		
Kegiatan Belajar 2: Mengelola Buku Besar	49		
A. Ruang Lingkup Buku Besar	51		
1. Pengertian dan Fungsi Buku Besar	51		
2. Bentuk Buku Besar	52		
B. Pemindahbukuan Jurnal	52		
C. Penyusunan Neraca Saldo	59		
Rangkuman	62		
Tes Formatif	63		
Tugas	63		

Gambar 8. Tampilan Daftar Isi, Tabel, dan Gambar

d) Peta konsep modul

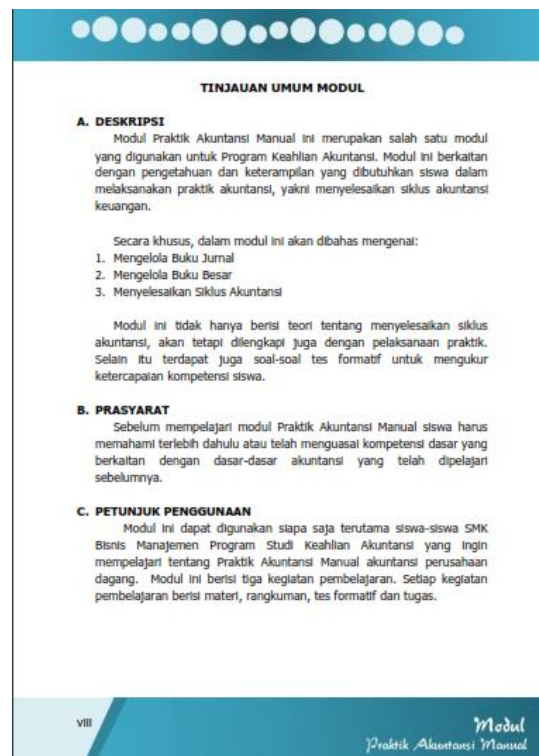
Peta konsep modul berisi gambaran umum modul yang dikembangkan. Modul Praktik Akuntansi memuat tiga kegiatan belajar, yakni mengelola buku jurnal, mengelola buku besar, dan menyelesaikan siklus akuntansi. Dari masing-masing kegiatan belajar terdapat pokok bahasan yang harus dipelajari siswa.



Gambar 9. Tampilan Peta Konsep Modul

e) Tinjauan umum modul

Tinjauan umum modul berisi deskripsi modul, prasyarat, petunjuk penggunaan baik bagi siswa maupun bagi guru, serta tujuan umum modul. Tampilan tinjauan umum modul dapat dilihat pada Gambar 10.

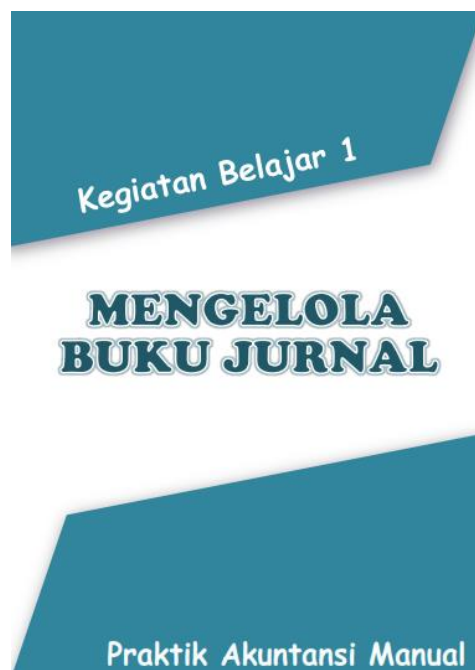


Gambar 10. Tinjauan Umum Modul

f) Kegiatan belajar

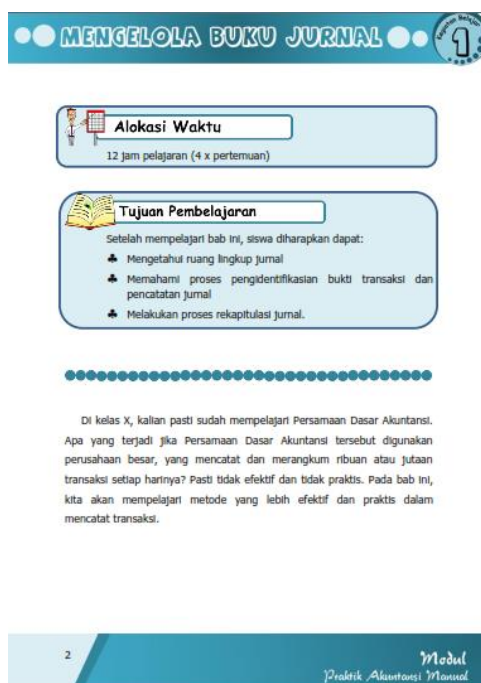
Kegiatan belajar dalam modul merupakan inti dari isi modul. Bagian-bagian yang ada dalam kegiatan belajar antara lain: halaman pertama kegiatan belajar, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, pendahuluan, uraian materi, contoh dan penyelesaian, rangkuman, tes formatif, tugas dan kunci jawaban.

Halaman pertama kegiatan belajar memuat informasi tentang judul kegiatan belajar. Kegiatan belajar dalam modul ini terdiri dari tiga kegiatan belajar. Tampilan halaman pertama kegiatan belajar dapat dilihat dalam Gambar 11.



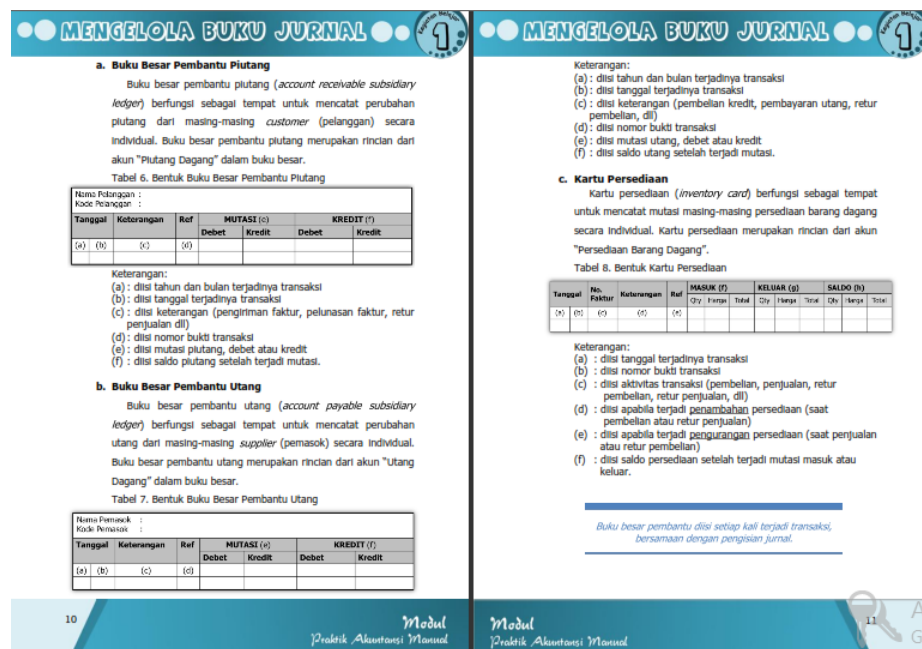
Gambar 11. Tampilan Halaman Pertama Kegiatan Belajar

Alokasi waktu, tujuan pembelajaran dan pengantar yang pada setiap awal kegiatan belajar dapat dilihat dalam Gambar 12.



Gambar 12. Tampilan Alokasi Waktu, Tujuan dan Pengantar

Uraian materi merupakan penjabaran mengenai materi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Tampilan uraian materi dapat dilihat dalam Gambar 13.



Gambar 13. Tampilan Uraian Materi

Setiap kegiatan belajar, dalam uraian materi dilengkapi dengan contoh dan latihan serta penyelesaian untuk memudahkan siswa dalam mempelajari materi. Tampilan contoh dan latihan, serta penyelesaian dapat dilihat dalam Gambar 14 dan Gambar 15.

Contoh dan Latihan

Perhatikan contoh bukti transaksi faktur pembelian di atas.

Bukti transaksi tersebut menginformasikan :

UD KITA telah membeli barang dagang kepada UD SEJAHTERA secara kredit pada tanggal 2 Desember 2014 dengan termin 2/10, N/30 dan nomor bukti F-PJ-035.

Total pembelian barang dagang senilai Rp 7.750.000 dan terdapat beban angkut pembelian yang harus dibayar Rp 50.000 sehingga total utang UD KITA senilai Rp 8.000.000.

Keterangan tambahan (kode): UD SEJAHTERA (5001), Kertas HVS Warna (KH-02), Kertas HVS Biasa (KH-03).

Buatlah penjournalan yang diperlukan !

Gambar 14. Tampilan Contoh dan Latihan



Penyelesaian

(dalam ribuan rupiah)

a. Pencatatan dalam Kartu Persediaan

No. Item : KH-02			Nama Item : Kertas HVS Warna								
Tanggal	No. Faktur	Keterangan	MASUK			KELUAR			SALDO		
			Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total
2014											
Des 2	F-PJ-035	UD Sejahtera	15	250	3.750				15	250	3.750
7	FP112-01	DA MEDIA				5	250	1.250	10	250	2.500

No. Item : KH-03			Nama Item : Kertas HVS Biasa								
Tanggal	No. Faktur	Keterangan	MASUK			KELUAR			SALDO		
			Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total
2014											
Des 2	F-PJ-035	UD Sejahtera	20	200	4.000				20	200	4.000
7	FP112-01	DA MEDIA				5	200	1.000	15	200	3.000

HPP untuk penjualan tanggal 7 Desember adalah Rp 1.250.0000 (HVS Warna) dan Rp 1.000.000 (HVS Biasa), sehingga total **HPP Rp 2.250.000** (nominal HPP & Persediaan dalam jurnal penjualan)

Gambar 15. Tampilan Penyelesaian

Pada akhir uraian materi terdapat rangkuman mengenai hal-hal penting. Tampilan rangkuman dapat dilihat dalam Gambar 16.

●● MENGELOLA BUKU JURNAL ●●

RANGKUMAN

- Jurnal** adalah buku catatan pertama (*book of original entry*) untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan secara kronologis dengan menunjukkan akun yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing.
- Jenis-Jenis Jurnal:**
 - Jurnal umum
 - Jurnal khusus yang terdiri dari jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal penerimaan kas.
- Buku besar pembantu terdiri dari:**
 - Buku besar pembantu piutang
 - Buku besar pembantu utang
 - Kartu persediaan
- Pencatatan masing-masing bukti transaksi**
 - Faktur pembelian: Jurnal pembelian, buku pembantu utang, kartu persediaan.
 - Faktur penjualan: Jurnal Penjualan, Buku Pembantu Piutang, Kartu Persediaan.
 - Bukti Transaksi Nota Debet/Nota Kredit: Kartu Persediaan, Jurnal Umum, Buku Pembantu Piutang/Utang
 - Bukti Transaksi Kas Masuk: disesuaikan dengan jenis transaksi yang mengakibatkan kas bertambah. Dari penjualan tunai, penerimaan piutang, atau transaksi lain
 - Bukti Transaksi Kas Keluar: disesuaikan dengan jenis transaksi yang mengakibatkan kas berkurang. Dari pembelian tunai, pelunasan utang atau transaksi lain.
- Rekapitulasi jurnal** merupakan tindakan menjumlah secara keseluruhan pada masing-masing kolom debet dan kredit dari jurnal yang telah dibuat sebelumnya.
- Rekapitulasi jurnal dilakukan dengan cara:**
 - Menjumlah secara keseluruhan masing-masing kolom
 - Membuat dan mengisi kolom rekapitulasi.

Modul
Praktik Akuntansi Manual
37

Gambar 16. Tampilan Rangkuman

Modul dilengkapi dengan tes formatif dan tugas untuk mengukur kemampuan penguasaan materi dan belajar mandiri siswa pada setiap kegiatan belajar. Tampilan tes formatif dapat dilihat pada Gambar 17.

TES FORMATIF

Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas !

1. Apakah yang dimaksud dengan buku besar?
 Jawab :

2. Apa yang dimaksud dengan akun kendali, berikan contohnya !
 Jawab :

Gambar 17. Tampilan Tes Formatif

Untuk mengasah ketrampilan siswa dalam praktik akuntansi manual, modul juga dilengkapi dengan dengan tugas praktik. Tampilan tugas dapat dilihat pada Gambar 18.

TUGAS

UD KITA akan melakukan pemindahbukuan jurnal ke dalam buku besar pada periode Desember 2014.
 Anda diminta:

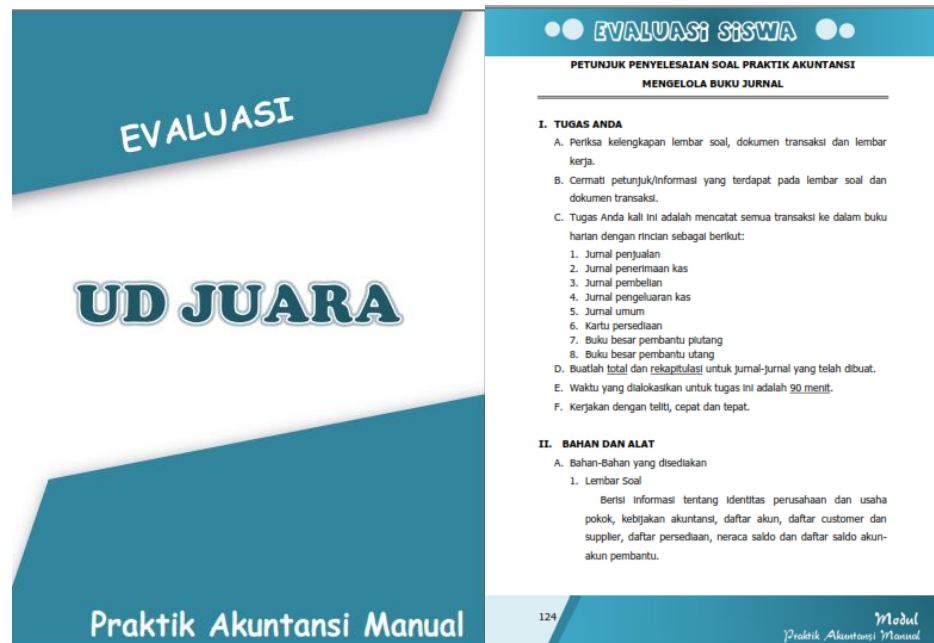
1. Memindahbukukan jurnal ke dalam buku besar
2. Menyusun neraca saldo

Gambar 18. Tampilan Tugas

g) Evaluasi

Evaluasi memuat tes untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa setelah mempelajari semua bab pembelajaran dalam bahan ajar. Evaluasi dalam modul ini berisi paket soal praktik akuntansi sebagai alat evaluasi tercapai atau tidaknya

tujuan akhir modul yang dikembangkan. Tampilan evaluasi dapat dilihat dalam Gambar 19.



Gambar 19. Tampilan Evaluasi

h) Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi buku referensi yang digunakan dalam penyusunan modul. Tampilan daftar pustaka dapat dilihat dalam gambar 20.



Gambar 20. Tampilan Daftar Pustaka

i) Glosarium

Glosarium berisi kata-kata atau istilah asing yang terdapat dalam modul beserta arti dari istilah tersebut yang disusun berdasarkan urutan abjad. Tampilan glosarium dapat dilihat dalam gambar 21.

GLOSARIUM	
A	Akuntansi suatu sistem informasi yang hanya menyediakan laporan-laporan bagi pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan.
Aktivitas investasi bagian dari laporan arus kas yang melaporkan arus kas dari transaksi yang mempengaruhi investasi dalam aset tidak lancar.	Aset lancar kas dan aset lain yang diharapkan dapat berubah menjadi kas atau dijual atau digunakan dalam waktu yang relatif singkat.
Aktivitas operasi bagian dari laporan arus kas yang melaporkan arus kas dari transaksi yang mempengaruhi penentuan laba bersih.	Aset tetap aset yang tidak dicairkan atau dipakai habis dalam satu putaran kegiatan normal perusahaan dan disusutkan seiring berjalannya waktu.
Aktivitas pendanaan bagian dari laporan arus kas yang melaporkan arus kas dari transaksi yang mempengaruhi ekuitas dan utang jangka panjang perusahaan.	B
Akumulasi penyusutan akun aset kontra yang digunakan untuk mencatat secara akumulatif beban-beban akibat penyusutan aset tetap.	Beban aset yang digunakan atau dikonsumsi dalam proses menghasilkan pendapatan.
Akun bentuk akuntansi yang digunakan untuk mencatat kenaikan dan penurunan pada masing-masing pos dalam laporan keuangan.	Beban dibayar dimuka beban-beban yang sudah dibayar secara tunai tetapi masih akan digunakan perusahaan di masa mendatang.
Akun pengendali akun dalam buku besar umum yang merangkum saldo akun dalam buku besar pembantu.	Beban yang masih harus dibayar beban-beban yang sudah menjadi tanggungan perusahaan tetapi belum dibayarkan secara tunai. Diakui sebagai utang.
Akun nominal akun yang dilaporkan dalam laba rugi dan hanya melaporkan jumlah untuk satu periode.	Bukti transaksi bukti tertulis tentang terjadinya transaksi keuangan perusahaan yang digunakan sebagai sumber pencatatan dalam akuntansi.
Akun riil akun yang dilaporkan dalam neraca dan disertakan dari tahun ke tahun.	Buku besar kumpulan akun-akun yang digunakan perusahaan yang berisi jumlah mutasi debit atau kredit serta saldo.

Gambar 21. Tampilan Glosarium

7) Finalisasi modul

Finalisasi modul merupakan proses akhir dari penulisan modul sebelum divalidasi oleh ahli. Pada tahap ini, modul dicetak menggunakan kertas ukuran A5 kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing sehingga mendapat persetujuan untuk divalidasi oleh ahli.

3. Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan bentuk akhir Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul. Tahap pengembangan terdiri dari beberapa tahapan yaitu validasi ahli, revisi, dan uji coba pengembangan.

a. Validasi ahli

Hasil penulisan naskah modul sebelum diujicobakan pada subjek penelitian harus divalidasi terlebih dahulu oleh ahli dan praktisi. Tujuan validasi adalah untuk mengetahui kelayakan produk yang telah dikembangkan. Validator dalam penelitian ini adalah dosen ahli materi, dosen ahli media dan guru akuntansi sebagai praktisi pembelajaran akuntansi. Validator memberikan penilaian dan masukan saran terhadap Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul yang dikembangkan. Bahan ajar yang telah divalidasi diperbaiki sesuai dengan masukan validator, kemudian diajukan lagi untuk menentukan kelayakan bahan ajar yang dikembangkan. Nama dan peran validator dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Nama dan Peran Validator

No	Peran	Nama	Jabatan
1.	Validator Materi	Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak.	Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi UNY
2.	Validator Media	Deni Herdianto, M.Pd.	Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UNY
3.	Praktisi Pembelajaran Akuntansi	Dra. Rr. Sulistyani Arimurti	Guru Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta

1) Hasil penilaian kelayakan oleh ahli materi

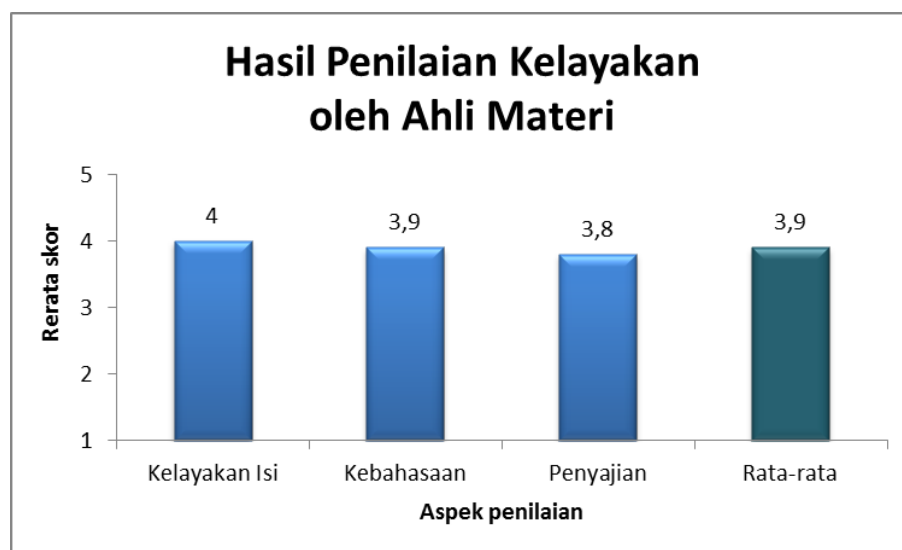
Materi dalam Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul dinilai oleh ahli materi menggunakan angket dengan skala 5. Angket yang diberikan kepada ahli materi memiliki 31 butir pertanyaan yang dikelompokkan menjadi 3 aspek, yaitu aspek kelayakan isi, kebahasaan, dan penyajian.

Hasil rekapitulasi penilaian kelayakan dapat dilihat selengkapnya dalam Lampiran B1, sedangkan hasil rata-rata penilaian disajikan pada Tabel 24.

Tabel 24. Hasil Penilaian Kelayakan oleh Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Rata-rata Skor	Kategori
1.	Kelayakan Isi	4,00	Layak
2.	Kebahasaan	3,91	Layak
3.	Penyajian	3,89	Layak
Rata-rata skor ahli materi		3,93	Layak

Hasil penilaian kelayakan oleh ahli materi jika disajikan dalam diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar 22. Grafik Penilaian Kelayakan oleh Ahli Materi

Berdasarkan Tabel 24 mengenai hasil penilaian kelayakan oleh ahli materi, rata-rata skor yang diperoleh sebesar 3,93. Apabila dikonversikan menjadi data kualitatif sesuai dengan Tabel 8, maka Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul dikategorikan “Layak” untuk digunakan dalam pembelajaran.

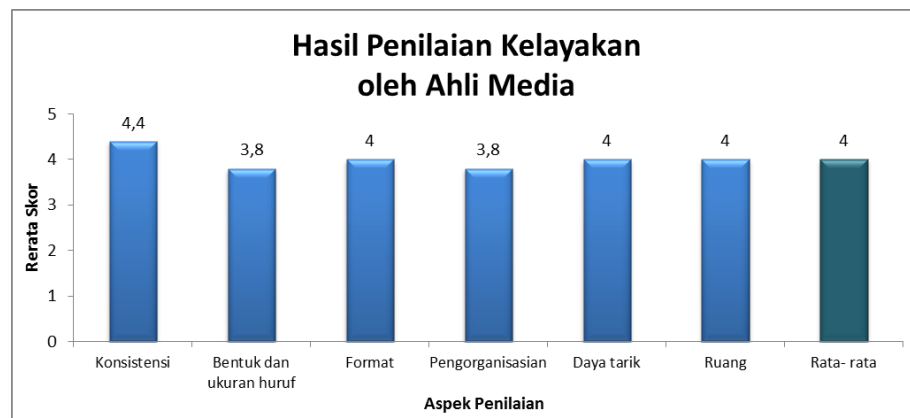
2) Hasil penilaian kelayakan oleh ahli media

Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul juga dinilai oleh ahli media ditinjau dari aspek media yang dikembangkan. Instrumen penilaian yang digunakan adalah angket dengan skala 5. Angket yang diberikan kepada ahli media memiliki 36 butir pertanyaan yang dikelompokkan menjadi 6 aspek, yaitu aspek konsistensi, aspek bentuk dan ukuran huruf, aspek format, aspek pengorganisasian, aspek daya tarik dan aspek ruang (spasi kosong). Hasil rekapitulasi penilaian kelayakan oleh ahli media dapat dilihat selengkapnya dalam Lampiran B3, sedangkan hasil rata-rata penilaian kelayakan oleh ahli media disajikan pada Tabel 25.

Tabel 25. Hasil Penilaian Kelayakan oleh Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Rata-rata Skor	Kategori
1.	Konsistensi	4,40	Sangat Layak
2.	Bentuk dan ukuran huruf	3,86	Layak
3.	Format	4,00	Layak
4.	Pengorganisasian	3,88	Layak
5.	Daya tarik	4,00	Layak
6.	Ruang	4,00	Layak
Rata-rata skor ahli media		4,02	Layak

Hasil penilaian kelayakan oleh ahli media jika disajikan dalam diagram batang, menjadi seperti dalam Gambar 23.



Gambar 23. Grafik Penilaian Kelayakan oleh Ahli Media

Berdasarkan Tabel 25 mengenai hasil penilaian kelayakan oleh ahli media, rata-rata skor yang diperoleh sebesar 4,02. Apabila dikonversikan menjadi data kualitatif sesuai dengan Tabel 8, maka Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul dikategorikan “Layak” untuk digunakan dalam pembelajaran.

3) Hasil penilaian kelayakan oleh praktisi pembelajaran akuntansi

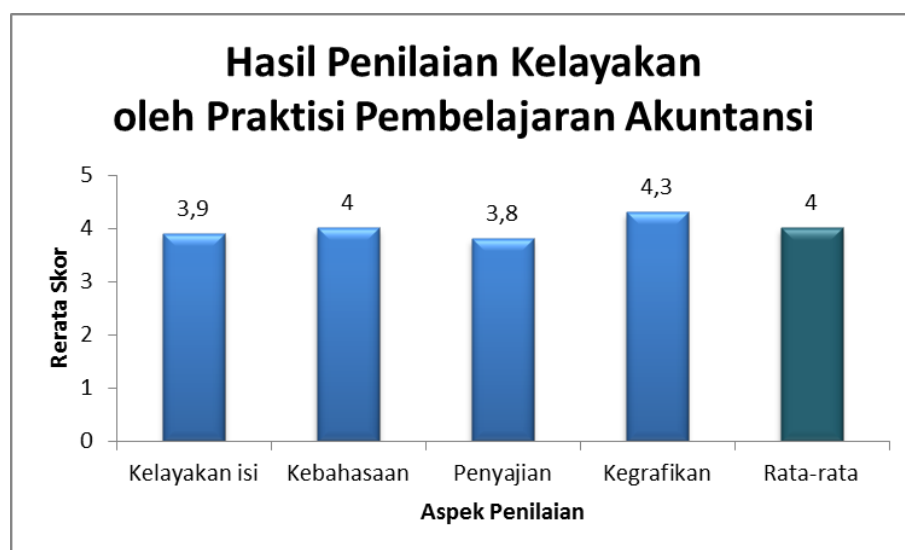
Selain penilaian kelayakan oleh ahli materi dan ahli media, Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul juga dinilai oleh praktisi pembelajaran akuntansi. Penilaian kelayakan menggunakan instrumen angket dengan skala 5. Angket yang diberikan kepada praktisi pembelajaran akuntansi memiliki 40 butir pertanyaan yang dikelompokkan menjadi 4 aspek, yaitu aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan.

Hasil rekapitulasi penilaian kelayakan dapat dilihat selengkapnya dalam Lampiran B6, sedangkan hasil rata-rata penilaian kelayakan oleh praktisi pembelajaran akuntansi disajikan pada Tabel 26.

Tabel 26. Hasil Penilaian Kelayakan oleh Praktisi

No	Aspek Penilaian	Rata-rata Skor	Kategori
1.	Kelayakan isi	3,91	Layak
2.	Kebahasaan	4,00	Layak
3.	Penyajian	3,89	Layak
4.	Kegrafikan	4,33	Sangat Layak
Rata-rata skor ahli media		4,03	Layak

Hasil penilaian kelayakan oleh praktisi jika disajikan dalam diagram batang menjadi seperti yang ada dalam Gambar 24.



Gambar 24. Grafik Penilaian Kelayakan oleh Praktisi

Berdasarkan Tabel 26 mengenai hasil penilaian kelayakan oleh praktisi pembelajaran akuntansi, rata-rata skor yang diperoleh sebesar 4,03. Apabila dikonversikan menjadi data kualitatif sesuai Tabel 8, maka Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul dikategorikan “Layak” untuk digunakan dalam pembelajaran.

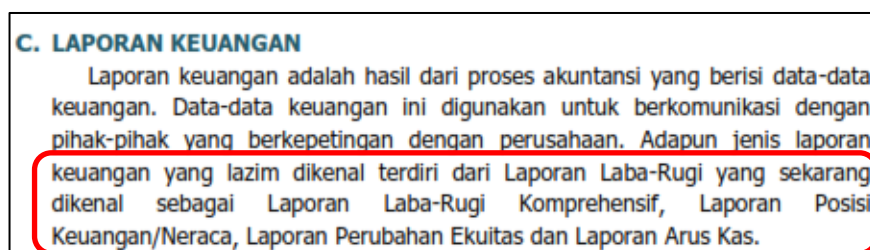
b. Revisi

Revisi dilakukan untuk perbaikan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul yang dikembangkan agar memenuhi kriteria modul yang baik. Data kualitatif (masukan dan saran) yang diperoleh dari hasil penilaian oleh para ahli dijadikan dasar peneliti untuk memperbaiki modul. Berikut revisi produk berdasarkan masukan dan saran dari validator.

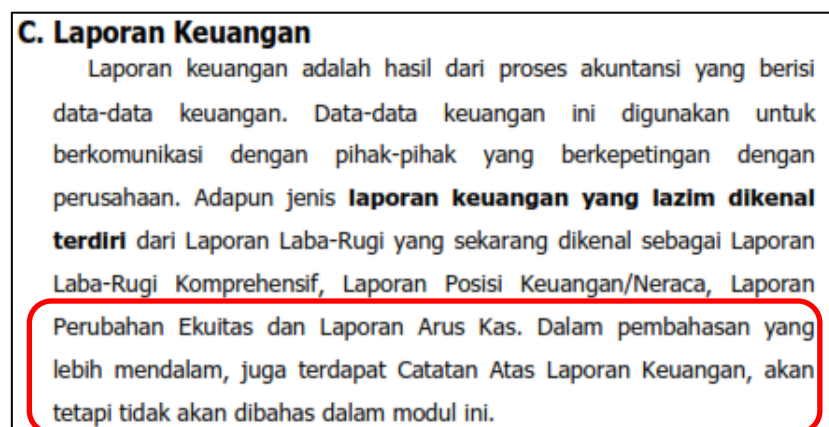
1) Revisi dari Ahli Materi

Berdasarkan masukan dan saran dari ahli materi, terdapat beberapa bagian dalam modul yang perlu diperbaiki, yaitu:

- a) Kegiatan Belajar 3, bagian laporan keuangan ditambah “Catatan Atas Laporan Keuangan”. Walaupun dalam pembelajaran di kelas belum dibahas.



Gambar 25. Tampilan Laporan Keuangan Sebelum Revisi



Gambar 26. Tampilan Laporan Keuangan Setelah Revisi

- b) Daftar pustaka disesuaikan dengan kaidah penyusunan daftar pustaka yang benar.



Gambar 27. Tampilan Daftar Pustaka Sebelum Revisi



Gambar 28. Tampilan Daftar Pustaka Setelah Revisi

- c) Lembar Kerja sebaiknya menggunakan kertas ukuran A4 semua supaya seragam dalam ukuran. Revisi yang dilakukan adalah mengganti lembar kerja yang masih menggunakan kertas ukuran A5 menjadi A4.

2) Revisi dari Ahli Media

Berdasarkan masukan dan saran dari ahli media, terdapat beberapa bagian dalam modul yang perlu diperbaiki, yaitu:

a) Kartu persediaan terlalu penuh dengan angka

1) Pencatatan dalam Kartu Persediaan (dalam ribuan rupiah)

No. Item : KH-02					Nama : Kertas HVS Warna						
Tang gal	No. bukti	Ket.	Masuk			Keluar			Saldo		
			Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total
2014	√	Saldo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Des 2	F-Pj-035	UD Sejahtera	15	250	3.750	-	-	-	15	250	3.750
Des 7	FPJ12-01	DA MEDIA	-	-	-	5	250	1.250	10	250	2.500
Des 8	NK12-01	DA MEDIA	2	250	500	-	-	-	8	250	2.000
Des 9	BKM12-1	Penj. Tunai	-	-	-	5	250	1.250	4	250	1.000
Des19	BKK12-1	Pemb. Tunai	2	250	500	-	-	-	6	250	1.500

No. Item : KH-03					Nama : Kertas HVS Biasa						
Tang gal	No. bukti	Ket.	Masuk			Keluar			Saldo		
			Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total
2014	√	Saldo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Des 2	F-Pj-035	UD Sejahtera	20	200	4.000	-	-	-	20	200	4.000
Des 7	FPJ12-01	DA MEDIA	-	-	-	5	200	1.000	15	200	3.000
Des 8	NK12-01	DA MEDIA	1	200	200	-	-	-	14	200	2.800
Des 9	BKM12-1	Penj. Tunai	-	-	-	10	200	2.000	4	200	800
Des19	BKK12-1	Pemb. Tunai	2	208	416	-	-	-	4	200	800
									2	208	416

Gambar 29. Tampilan Kartu Persediaan Sebelum Revisi

1) Pencatatan dalam Kartu Persediaan

No. Item : KH-02

Nama Item : Kertas HVS Warna

Tanggal	No. Faktur	Keterangan	MASUK			KELUAR			SALDO		
			Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total
2014											
Des 9	BKM12-1	Penj. Tunai				5	250	1.250	4	250	1.000
	19 BKK12-1	Pemb. Tunai	2	250	500				6	250	1.500

No. Item : KH-03

Nama Item : Kertas HVS Biasa

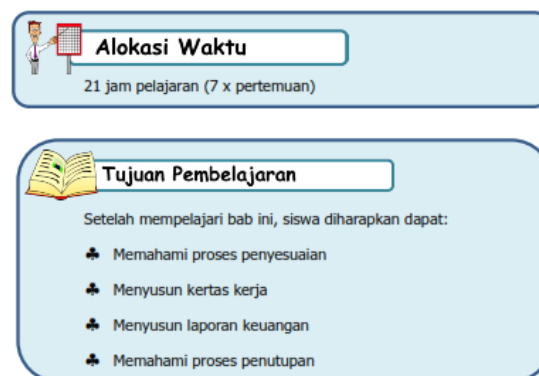
Tanggal	No. Faktur	Keterangan	MASUK			KELUAR			SALDO		
			Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total
2014											
Des 9	BKM12-1	Penj. Tunai				10	200	2.000	4	200	800
	19 BKK12-1	Pemb. Tunai	2	208	416				4	200	800
									2	208	416

Gambar 30. Tampilan Kartu Persediaan Setelah Revisi

b) Perbaiki tampilan alokasi waktu dan tujuan pembelajaran, hapus peta konsep per bab, ganti pengantar materi.



Gambar 31. Tampilan Alokasi waktu dan Tujuan Pembelajaran Sebelum Revisi



Pada akhir periode, perusahaan menyusun laporan keuangan sebagai bagian dari evaluasi dan pertanggungjawaban atas operasi perusahaan. Siklus akuntansi akhir periode terutama dimaksudkan untuk menyusun laporan keuangan. Siklus akuntansi akhir periode disusun secara efektif, efisien dan sesuai PABU.

Pada kegiatan belajar ini, kita akan mempelajari tentang siklus akuntansi akhir periode, dari proses penyesuaian, pembuatan kertas kerja, penyusunan laporan keuangan, hingga proses penutupan.

Gambar 32. Tampilan Alokasi waktu dan Tujuan Pembelajaran Setelah Revisi

c) Berikan ruang untuk menjawab tes formatif

<p>TES FORMATIF Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas !</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa perusahaan perlu melakukan proses penyesuaian sebelum menyusun laporan keuangan? 2. Mengapa PABU tentang konsep penandingan menjadi salah satu alasan diperlukannya penyesuaian?
--

Gambar 33. Tampilan Tes Formatif Sebelum Revisi

<p>TES FORMATIF</p> <p>Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas !</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa perusahaan perlu melakukan proses penyesuaian sebelum menyusun laporan keuangan? Jawab : 2. Mengapa PABU tentang konsep penandingan menjadi salah satu alasan diperlukannya penyesuaian? Jawab :
--

Gambar 34. Tampilan Tes Formatif Setelah Revisi

3) Revisi dari Praktisi Pembelajaran Akuntansi

Berdasarkan masukan dan saran dari Praktisi Pembelajaran Akuntansi, terdapat beberapa bagian dalam modul yang perlu diperbaiki, yaitu:

- a) Sesuaikan nama perusahaan dengan kasus akuntansi yang diselesaikan. Ganti CV menjadi UD atau perusahaan perorangan. Revisi dilakukan dengan mengganti nama perusahaan CV KITA menjadi UD KITA.
- b) Konsistensi dalam pengisian kolom “Referensi (Ref.)” Jurnal Khusus.

Tabel 3. Bentuk Jurnal Penjualan

Tanggal	No. Fak- tur	Pelanggan	Ref	Debet		Kredit				
				Piutang Dagang	HPP	Penju- alan	PPN Keluaran	B. Angkut	Perse- diaan	
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)	(j)	(k)

Keterangan

(a) : diisi tahun dan bulan transaksi
(b) : diisi tanggal transaksi
(c) : diisi nomor bukti transaksi
(d) : diisi nama pelanggan dan keterangan lain
(e) : diisi (✓) apabila telah dilakukan rekapitulasi
(f) : diisi nominal total piutang dagang
(g) : diisi nominal persediaan (dari kartu persediaan)
(h) : diisi nominal penjualan barang dagang
(i) : diisi nominal PPN Keluaran (10% dari penjualan)
(j) : diisi nominal beban angkut penjualan (bila ada)
(k) : diisi nominal persediaan yang dikeluarkan.

b. Pencatatan dalam Jurnal Penjualan (dalam ribuan rupiah)

Tang gal	No. Fak- tur	Pelanggan	Ref	Debet		Kredit				
				Piutang Dagang	HPP	Penju- alan	PPN Keluaran	B. Angkut	Perse- diaan	
2014										
Des	7	FPJ12-01	DA MEDIA	✓	2.675	2.250	2.625	-	50	2.250

Tanda *cecklist* (✓) dalam kolom "Ref" diisi sebagai tanda transaksi telah diposting dalam buku besar pembantu piutang.

**Gambar 35. Tampilan Keterangan Kolom Referensi
Sebelum Revisi**

Tabel 3. Bentuk Jurnal Penjualan

Tanggal	No. Faktur	Pelanggan/ Keterangan	Ref	DEBET		KREDIT			
				Piutang Dagang	HPP	Penjualan	B. Angkut	Persediaan	
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)	(j)

Keterangan

(a) : diisi tahun dan bulan transaksi
(b) : diisi tanggal transaksi
(c) : diisi nomor bukti transaksi
(d) : diisi nama pelanggan dan keterangan lain
(e) : diisi *checklist* (✓) apabila transaksi telah diposting dalam buku besar pembantu
(f) : diisi nominal total piutang dagang
(g) : diisi nominal harga pokok penjualan (dari kartu persediaan)
(h) : diisi nominal penjualan barang dagang
(i) : diisi nominal beban angkut penjualan (bila ada)
(j) : diisi nominal persediaan yang dikeluarkan.

b. Pencatatan dalam Jurnal Penjualan

Tanggal	No. Faktur	Pelanggan/ Keterangan	Ref	DEBET		KREDIT			
				Piutang Dagang	HPP	Penjualan	B. Angkut	Persediaan	
2014									
Des	7	FPJ12-01	DA MEDIA	✓	3.550	2.250	3.500	50	2.250

Tanda *cecklist* (✓) dalam kolom "Ref" diisi sebagai tanda transaksi telah diposting dalam buku besar pembantu piutang.

**Gambar 36. Tampilan Keterangan Kolom Referensi
Setelah Revisi**

c) Perbaiki kerancuan kalimat penjelasan bukti transaksi

Bukti transaksi keuangan dalam perusahaan terdiri dari dua jenis yakni bukti internal dan bukti eksternal. Bukti internal merupakan bukti transaksi yang dibuat oleh sendiri perusahaan dan digunakan untuk keperluan internal perusahaan, sedangkan bukti eksternal merupakan bukti transaksi yang dibuat perusahaan atau dari pihak luar perusahaan. Bukti-bukti transaksi tersebut antara lain: bukti memorial, faktur pembelian, faktur penjualan, nota kontan, nota debet, nota kredit, bukti pengeluaran kas, dan bukti penerimaan kas.

Gambar 37. Tampilan Deskripsi Bukti Transaksi Sebelum Revisi

Bukti transaksi keuangan dalam perusahaan terdiri dari dua jenis yakni bukti internal dan bukti eksternal. **Bukti internal** merupakan bukti transaksi yang dibuat sendiri oleh perusahaan, seperti: bukti memorial, bukti penerimaan kas, bukti pengeluaran kas, faktur penjualan, dll. Sedangkan **bukti eksternal** merupakan bukti transaksi yang berasal dari pihak luar perusahaan. Bukti transaksi tersebut antara lain: faktur pembelian dan nota debet.

Gambar 38. Tampilan Deskripsi Bukti Transaksi Setelah Revisi

d) Perbaiki penjelasan “akun kendali”, pengertian terbalik.

Terdapat dua jenis buku besar, yaitu buku besar umum dan buku besar pembantu. Buku besar umum (*general ledger*) adalah kumpulan akun-akun yang tercantum di laporan keuangan. Sedangkan buku besar pembantu (*subsidiary ledger*) berisi kumpulan akun yang merupakan rincian/uraian dari salah satu akun yang ada di buku besar umum (seperti yang sudah dibahas pada bab sebelumnya). Akun-akun dalam buku besar umum yang memiliki buku besar pembantu disebut sebagai akun kendali (*control account*). Saldo akun kendali harus sama dengan total saldo akun-akun di buku besar pembantu untuk akun tersebut.

Gambar 39. Tampilan Deskripsi Akun Kendali Sebelum Revisi

Terdapat dua jenis buku besar, yaitu buku besar umum dan buku besar pembantu. **Buku besar umum** (*general ledger*) adalah kumpulan akun-akun yang tercantum di laporan keuangan. Sedangkan **buku besar pembantu** (*subsidiary ledger*) berisi kumpulan akun yang merupakan rincian/uraian dari salah satu akun yang ada di buku besar umum (seperti yang sudah dibahas pada bab sebelumnya).

Akun-akun dalam buku besar pembantu merupakan akun kendali (*control account*) dari buku besar umum. Sehingga saldo akun kendali harus sama dengan saldo akun dalam buku besar umum.

Gambar 40. Tampilan Deskripsi Akun Kendali Setelah Revisi

Setelah melakukan perbaikan modul sesuai masukan dan saran dari validator, peneliti kembali mengkonsultasikan draft modul kepada validator. Konsultasi ini dimaksudkan untuk meminta pertimbangan dari validator apakah perbaikan yang dilakukan sudah tepat, dan dapat diujicobakan.

c. Uji coba pengembangan

Uji coba pengembangan ini dilakukan untuk mengetahui penilaian siswa terhadap Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul, serta untuk mengukur Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual setelah menggunakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul.

Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul yang telah direvisi dan dinyatakan layak diujicobakan oleh validator, kemudian diujicobakan. Uji coba pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul dilaksanakan di SMK Negeri 7 Yogyakarta Paket Keahlian Akuntansi Kelas XI Akuntansi 3. Uji coba dilaksanakan 23 Agustus – 6 September 2016 dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa. Jadwal pelaksanaan uji coba pengembangan dapat dilihat pada Tabel 27.

Tabel 27. Jadwal Uji Coba Modul Praktik Akuntansi Manual

No	Waktu Penelitian	Keterangan	Alokasi Waktu
1.	23 Agustus	<i>Pretest</i>	2 x 45 menit
3.	23 Agustus	Uji coba Penggunaan Modul dalam Pembelajaran Praktik Akuntansi Manual	1 x 45 menit
4.	30 Agustus		3 x 45 menit
5.	6 September		1 x 45 menit
4.	6 September	<i>Posttest</i>	3 x 45 menit

1) *Pre-test*

Pre-test dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Agustus 2016 dan diikuti oleh 30 siswa. *Pre-test* dilaksanakan untuk mengetahui Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual sebelum uji coba penggunaan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul. Hasil *pre-test* siswa per komponen penilaian ditampilkan dalam Tabel 28.

Tabel 28. Hasil *pre-test* per komponen penilaian

Siswa Ke-	Skor Komponen				
	Persiapan	Proses Kerja	Hasil Kerja	Sikap	Waktu
1	7,5	4,7	4,5	7,5	8,0
2	7,5	5,0	3,8	7,5	8,0
3	8,0	4,7	4,5	7,0	8,0
4	8,0	4,4	3,8	7,5	7,5
5	7,5	4,4	4,0	7,0	8,0
6	7,5	4,3	3,0	7,5	7,0
7	7,5	5,6	5,0	7,5	8,0
8	7,5	3,2	3,1	7,5	7,0
9	7,5	3,2	3,1	7,5	7,5
10	7,5	3,1	4,0	7,5	7,0
11	7,5	3,3	4,6	7,5	8,0
12	8,0	3,9	3,0	7,5	7,5
13	7,5	4,0	3,2	7,5	7,5
14	7,5	4,2	3,3	8,0	7,5
15	7,5	3,6	2,5	7,0	7,0
16	7,5	3,9	2,5	7,5	7,5
17	8,0	3,3	4,0	8,0	7,5
18	7,5	3,3	2,5	7,5	7,0
19	7,5	3,3	2,5	7,5	8,0
20	8,0	4,7	3,3	7,5	8,0
21	7,5	3,6	4,0	8,0	7,5
22	7,5	3,9	2,8	7,0	7,0
23	7,5	4,7	2,9	7,5	7,0
24	7,5	4,0	2,7	7,5	7,5
25	8,0	5,0	4,5	8,0	8,0
26	7,5	3,3	3,8	7,5	8,0
27	7,5	4,4	3,9	8,0	7,0
28	7,5	5,6	5,0	7,5	8,0
29	7,5	4,1	4,0	7,5	7,0
30	7,5	3,3	4,0	8,0	8,0

Hasil *pre-test* kemudian digunakan untuk membandingkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual sebelum dan sesudah menggunakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul. Hasil penilaian tersebut selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran C6.

2) Uji coba Penggunaan Modul

Pada tahap ini, siswa diberikan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul. Sebelum masuk pada pembelajaran siswa terlebih dahulu diberikan penjelasan mengenai bagian-bagian dari modul dan petunjuk penggunaan modul. Kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran praktik akuntansi dengan menggunakan modul.

Selama praktik, siswa diminta mengerjakan soal praktik tentang Mengelola Buku Jurnal yang terdapat dalam modul. Proses pembelajaran difokuskan pada penggunaan modul untuk belajar mandiri. Uji coba penggunaan modul dilaksanakan selama tiga kali pertemuan, total alokasi waktu 5 x 45 menit.

Pada akhir pertemuan, siswa diberikan angket penilaian siswa terhadap Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul yang telah digunakan dalam pembelajaran. Angket penilaian siswa digunakan untuk mengetahui respon siswa sebagai pengguna Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul, Hasil penilaian siswa terhadap modul yang dikembangkan dapat dilihat dalam Lampiran B8.

3) *Post-test*

Post-test dilaksanakan pada hari Selasa, 6 September 2016 dan diikuti oleh 30 siswa. *Post-test* dilaksanakan untuk mengetahui Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual setelah uji coba penggunaan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul. Hasil *pre-test* siswa per komponen penilaian ditampilkan dalam Tabel 29.

Tabel 29. Hasil *post-test* per komponen penilaian

Siswa Ke-	Skor Komponen				
	Persiapan	Proses Kerja	Hasil Kerja	Sikap	Waktu
1	8,0	8,9	8,0	7,5	8,0
2	8,0	8,3	8,0	7,0	8,0
3	7,5	8,6	7,9	8,0	7,0
4	7,5	8,3	7,8	7,5	7,0
5	7,5	8,6	7,5	7,5	7,5
6	8,0	6,4	7,5	7,5	8,0
7	8,0	9,1	8,0	7,5	8,0
8	7,5	6,4	7,2	8,0	7,0
9	8,0	7,5	6,8	8,0	7,5
10	8,0	7,5	7,1	7,5	8,0
11	7,5	8,6	7,5	7,5	8,0
12	7,5	6,7	7,5	7,0	8,0
13	7,5	6,7	7,5	8,0	7,5
14	7,5	7,0	7,7	7,5	7,5
15	7,5	6,5	6,3	7,5	7,0
16	8,0	7,5	6,0	7,5	7,0
17	8,0	7,2	7,8	7,5	7,5
18	8,0	6,4	4,4	8,0	7,5
19	7,5	8,3	8,0	7,5	8,0
20	8,0	7,5	7,5	7,5	7,0
21	7,5	9,1	6,0	8,0	7,5
22	8,0	7,1	6,0	8,0	7,0
23	8,0	6,7	7,5	7,5	8,0
24	7,5	9,1	6,0	7,5	8,0
25	8,0	9,1	8,3	8,0	8,0
26	7,5	7,1	7,5	7,5	7,5
27	8,0	7,5	8,0	8,0	8,0
28	8,0	9,0	8,1	7,5	8,0
29	8,0	8,3	7,2	8,0	7,5
30	8,0	7,8	8,0	7,0	7,0

Hasil *post-test* kemudian digunakan untuk membandingkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual sebelum dan sesudah menggunakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul. Hasil penilaian tersebut selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran C7. Perbandingan nilai akhir praktik akuntansi dalam *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat dalam Tabel 30 berikut ini.

Tabel 30. Perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test*

Siswa Ke-	PRE-TEST		POST-TEST	
	Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
1	5,36	Tidak Kompeten	8,17	Kompeten
2	5,05	Tidak Kompeten	7,98	Kompeten
3	5,32	Tidak Kompeten	7,99	Kompeten
4	4,90	Tidak Kompeten	7,80	Kompeten
5	4,98	Tidak Kompeten	7,78	Kompeten
6	4,40	Tidak Kompeten	7,30	Kompeten
7	5,81	Tidak Kompeten	8,22	Kompeten
8	4,19	Tidak Kompeten	7,07	Kompeten
9	4,23	Tidak Kompeten	7,23	Kompeten
10	4,60	Tidak Kompeten	7,38	Kompeten
11	5,04	Tidak Kompeten	7,83	Kompeten
12	4,37	Tidak Kompeten	7,30	Kompeten
13	4,46	Tidak Kompeten	7,34	Kompeten
14	4,63	Tidak Kompeten	7,49	Kompeten
15	3,93	Tidak Kompeten	6,56	Tidak Kompeten
16	4,10	Tidak Kompeten	6,73	Tidak Kompeten
17	4,78	Tidak Kompeten	7,60	Kompeten
18	3,91	Tidak Kompeten	5,75	Tidak Kompeten
19	4,00	Tidak Kompeten	8,00	Kompeten
20	4,77	Tidak Kompeten	7,48	Kompeten
21	4,83	Tidak Kompeten	7,20	Kompeten
22	4,15	Tidak Kompeten	6,68	Tidak Kompeten
23	4,46	Tidak Kompeten	7,37	Kompeten
24	4,21	Tidak Kompeten	7,20	Kompeten
25	5,50	Tidak Kompeten	8,42	Kompeten
26	4,63	Tidak Kompeten	7,40	Kompeten
27	4,93	Tidak Kompeten	7,88	Kompeten
28	5,81	Tidak Kompeten	8,26	Kompeten
29	4,85	Tidak Kompeten	7,63	Kompeten
30	4,81	Tidak Kompeten	7,75	Kompeten
Rata-Rata	4,70	Tidak Kompeten	7,49	Kompeten

4) Analisis Hasil Uji Coba Pengembangan

Hasil yang diperoleh dalam uji coba pengembangan berupa hasil *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui peningkatan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual, serta hasil penilaian siswa terhadap Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul. Pembahasan dari masing-masing hasil adalah sebagai berikut:

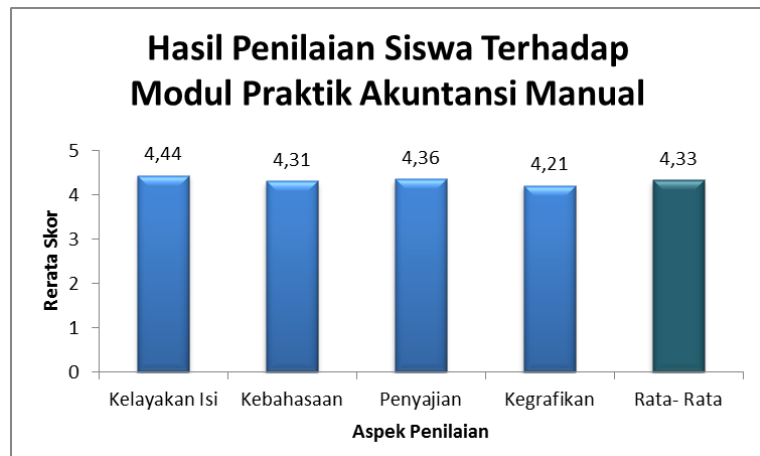
a) Analisis Penilaian Siswa Terhadap Modul

Penilaian siswa terhadap Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul diperoleh dari angket yang dibagikan kepada siswa setelah uji coba penggunaan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul. Angket yang dibagikan memiliki 25 butir pertanyaan yang dibagi dalam 4 aspek penilaian, yaitu aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan. Hasil angket penilaian dapat dilihat selengkapnya dalam Lampiran B8, sedangkan rata-rata hasil penilaian siswa terhadap modul tercantum dalam Tabel 31.

Tabel 31. Hasil Penilaian Siswa Terhadap Modul

No	Aspek Penilaian	Rata-rata Skor	Kategori
1.	Kelayakan Isi	4,44	Sangat Baik
2.	Kebahasaan	4,31	Sangat Baik
3.	Penyajian	4,36	Sangat Baik
4.	Kegrafikan	4,21	Sangat Baik
Rata-rata penilaian siswa		4,33	Sangat Baik

Hasil penilaian siswa terhadap Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul jika ditampilkan dalam diagram menjadi seperti yang terlihat dalam Gambar 41 berikut di bawah ini.



Gambar 41. Grafik Penilaian Siswa Terhadap Modul

Berdasarkan Tabel 28 mengenai hasil penilaian siswa terhadap Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul, rata-rata skor yang diperoleh sebesar 4,33. Hasil tersebut apabila dikonversikan menjadi data kualitatif sesuai Tabel 12 dikategorikan “Sangat Baik” untuk digunakan dalam pembelajaran. Adapun rangkuman komentar dari responden terkait penggunaan modul antara lain:

- (1) Sampul modul menarik perhatian untuk membaca
- (2) Bentuk modul simpel dan mudah dibawa
- (3) Modul membantu untuk mengerjakan praktik akuntansi
- (4) Modul susah untuk dibuka.

b) Analisis Peningkatan Kompetensi Siswa

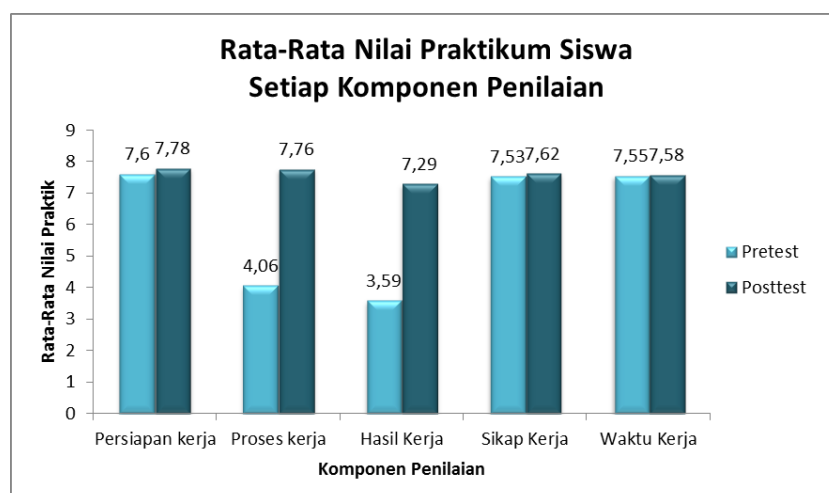
Selain untuk mengetahui penilaian siswa, uji coba pengembangan juga dilakukan untuk mengetahui peningkatan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual setelah menggunakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk

Modul yang dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Hasil nilai *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat selengkapnya dalam Lampiran C6 dan C7. Berdasarkan nilai *pre-test* dan *post-test* siswa dalam Tabel 28 dan Tabel 29, diperoleh rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* untuk masing-masing komponen penilaian yang tercantum dalam Tabel 32.

Tabel 32. Rata-Rata Nilai *Pretest* dan *Posttest* Masing-Masing Komponen Penilaian

No	Komponen Penilaian	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Kenaikan Nilai (%)
1.	Persiapan kerja	7,60	7,78	2,41
2.	Proses kerja	4,06	7,76	90,96
3.	Hasil Kerja	3,59	7,29	102,91
4.	Sikap Kerja	7,53	7,62	1,11
5.	Waktu Kerja	7,55	7,58	0,44

Rata-rata nilai *pre-test* dan nilai *post-test* siswa untuk masing-masing komponen apabila dibuat grafik menjadi seperti dalam Gambar 42 berikut ini.



Gambar 42. Grafik Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest* masing-masing komponen penilaian

Berdasarkan Tabel 32 diperoleh informasi bahwa terjadi kenaikan rata-rata nilai *posttest* yang diperoleh siswa untuk masing-masing komponen.

Siswa sudah dikatakan “Kompeten” dalam persiapan kerja, sikap kerja dan waktu kerja baik dalam *pretest* maupun *posttest*. Sedangkan untuk proses kerja dan hasil kerja, rata-rata siswa “Belum Kompeten” dalam *pretest* menjadi “Kompeten” dalam *posttest*. Rekapitulasi peningkatan kompetensi dalam proses kerja dan hasil kerja dapat dilihat dalam Tabel 33 dan Tabel 35.

Tabel 33. Rekapitulasi Pencapaian Kompetensi Siswa dalam Proses (Sistematika & Cara Kerja)

No	Subkomponen	Pencapaian Kompetensi			
		Pretest		Posttest	
		1	2	1	2
1.	Mencatat transaksi pembelian kredit	1	29	30	-
2	Mencatat transaksi retur pembelian	3	27	30	-
3	Mencatat transaksi Pelunasan utang	20	10	30	-
4	Mencatat transaksi pembelian tunai	-	30	25	5
5	Mencatat transaksi penjualan kredit	-	30	26	4
6	Mencatat transaksi retur penjualan	-	30	28	2
7	Mencatat transaksi penerimaan piutang	22	8	30	-
8	Mencatat transaksi penjualan tunai	2	28	25	5
9	Mencatat transaksi penerimaan kas	22	8	30	-
10	Mencatat transaksi pengeluaran kas	12	18	30	-

Keterangan:

1 : Kompeten

2 : Belum Kompeten

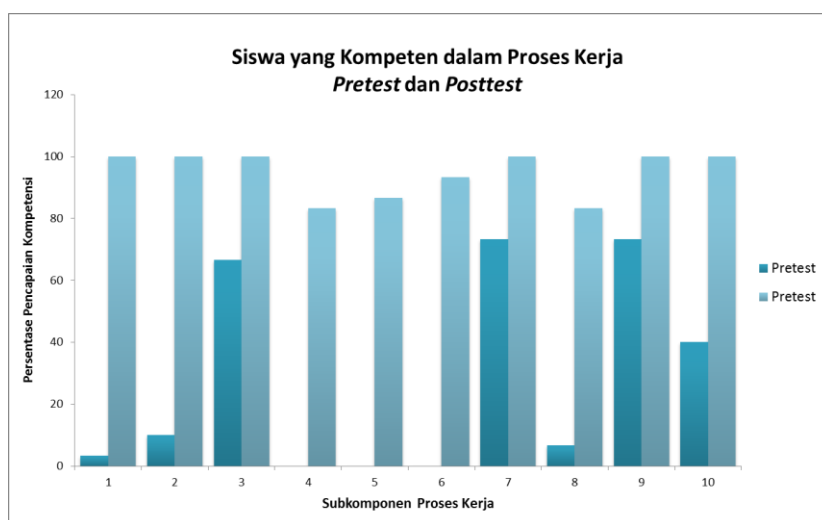
Berdasarkan Tabel 33 mengenai rekapitulasi pencapaian kompetensi siswa dalam proses kerja, diperoleh informasi bahwa terjadi kenaikan siswa yang kompeten dalam proses kerja

mengelola buku jurnal dari *pretest* dan *posttest* untuk masing-masing subkomponen. Persentase siswa yang kompeten dalam masing-masing subkomponen proses kerja disajikan dalam Tabel 34 dan Gambar 43.

Tabel 34. Persentase Siswa yang Kompeten dalam Proses Kerja per Subkomponen

No	Subkomponen	Pretest	Posttest
1.	Mencatat transaksi pembelian kredit	3,33	100
2	Mencatat transaksi retur pembelian	10	100
3	Mencatat transaksi Pelunasan utang	66,67	100
4	Mencatat transaksi pembelian tunai	0	83,33
5	Mencatat transaksi penjualan kredit	0	86,67
6	Mencatat transaksi retur penjualan	0	93,33
7	Mencatat transaksi penerimaan piutang	73,33	100
8	Mencatat transaksi penjualan tunai	6,67	83,33
9	Mencatat transaksi penerimaan kas	73,33	100
10	Mencatat transaksi pengeluaran kas	40	100

Persentase pencapaian kompetensi oleh siswa dalam proses kerja per subkomponen apabila disajikan dalam bentuk grafik menjadi seperti yang terlihat dalam Gambar 43.



Gambar 43. Diagram Pencapaian Kompetensi Siswa dalam Proses Kerja

Tabel 35. Rekapitulasi Pencapaian Kompetensi Siswa dalam Hasil Kerja

No	Subkomponen	Pencapaian Kompetensi			
		Pretest		Posttest	
		1	2	1	2
1.	Jurnal Pembelian	9	21	24	6
2	Jurnal Penjualan	0	30	26	4
3	Jurnal Penerimaan Kas	6	24	29	1
4	Jurnal Pengeluaran Kas	6	24	28	2
5	Jurnal Umum	3	27	27	3
6	Buku Besar Pembantu Piutang	2	28	29	1
7	Buku Besar Pembantu Utang	2	28	30	-
8	Daftar Saldo Piutang	27	3	30	-
9	Daftar Saldo Utang	27	3	30	-
10	Kartu Persediaan	-	30	29	1

Keterangan:

1 : Kompeten

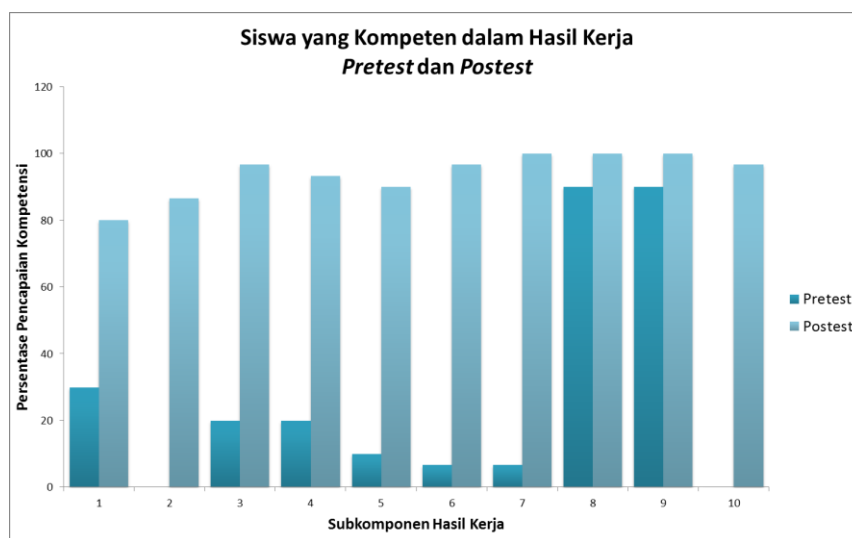
2 : Belum Kompeten

Berdasarkan Tabel 35 mengenai rekapitulasi pencapaian kompetensi siswa dalam hasil kerja, diperoleh informasi bahwa terjadi kenaikan siswa yang kompeten saat *pre-test* dan *post-test* dalam hasil kerja untuk masing-masing subkomponen. Persentase siswa yang kompeten untuk masing-masing subkomponen hasil kerja disajikan dalam Tabel 36 dan Gambar 44.

Tabel 36. Persentase Siswa yang Kompeten dalam Hasil Kerja

No	Subkomponen	Pretest	Posttest
1.	Jurnal Pembelian	30	80
2	Jurnal Penjualan	0	86,67
3	Jurnal Penerimaan Kas	20	96,67
4	Jurnal Pengeluaran Kas	20	93,33
5	Jurnal Umum	10	90
6	Buku Besar Pembantu Piutang	6,67	96,67
7	Buku Besar Pembantu Utang	6,67	100
8	Daftar Saldo Piutang	90	100
9	Daftar Saldo Utang	90	100
10	Kartu Persediaan	0	96,67

Persentase pencapaian kompetensi oleh siswa dalam proses kerja per subkomponen apabila disajikan dalam bentuk grafik menjadi seperti yang terlihat dalam Gambar 44.



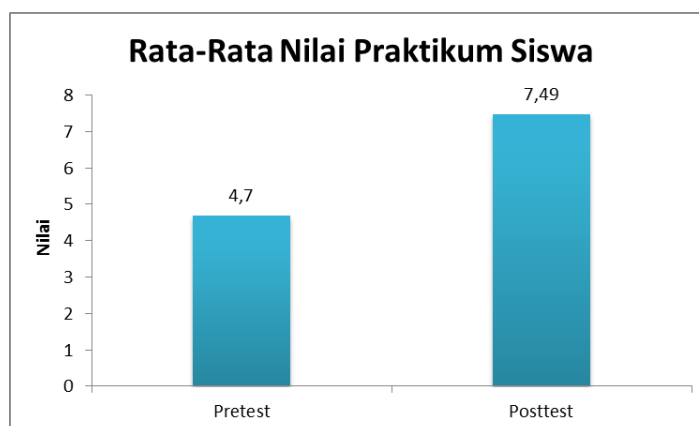
Gambar 44. Diagram Pencapaian Kompetensi Siswa dalam Proses Kerja *Pretest* dan *Posttest*

Selain dari data yang telah diuraikan di atas, pencapaian kompetensi juga dilihat dari nilai praktikum secara keseluruhan yang diperoleh siswa. Nilai praktikum siswa diperoleh dari pembobotan nilai per komponen. Perhitungan nilai praktikum dapat dilihat dalam Tabel 37.

Tabel 37. Perhitungan Nilai Praktikum Siswa

Komponen penilaian	Bobot	Rata-rata nilai		Nilai akhir	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Persiapan	5%	7,60	7,78	0,38	0,39
Proses	25%	4,06	7,76	1,02	1,94
Hasil Kerja	50%	3,59	7,29	1,80	3,64
Sikap	10%	7,53	7,62	0,75	0,76
Waktu	10%	7,55	7,58	0,76	0,76
Nilai Akhir Praktikum				4,70	7,49

Perbandingan rata-rata nilai akhir praktikum siswa dalam *pretest* dan *posttest* apabila disajikan dalam diagram adalah sebagai berikut dalam Gambar 45.



Gambar 45. Perbandingan Rata-Rata Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul dapat meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual dalam mengelola buku jurnal. Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul dapat meningkatkan rata-rata nilai praktik siswa sebesar 2,79 dari rata-rata nilai *pretest* sebesar 4,70 menjadi 7,49 dalam *posttest*. Sehingga rata-rata nilai *pretest* yang semula mendapat kategori “Belum Kompeten” menjadi “Kompeten” dalam *posttest*.

Peneliti juga melakukan analisis *Paired Sample T-Test* untuk melakukan uji beda dari hasil nilai praktikum siswa saat *pretest* dan *posttest*. Analisis *paired sample t-test* dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS 16*. Hasil analisis dapat dilihat selengkapnya dalam Lampiran C8, sedangkan rekapitulasi hasil *paired sample t-test* dapat dilihat dalam Tabel 35.

Tabel 35. Rekapitulasi Hasil *Paired Sample T-Test*

Pair	Mean		Correlation	Sig.	T	Sig.(2-tailed)
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>				
Pair 1	4,7003	7,4893	,818	,000	-46,116	0,000

Tabel tersebut menunjukkan hasil perhitungan rata-rata nilai praktik *pretest* adalah sebesar 4,70 sedangkan *posttest* sebesar 7,49 artinya terjadi peningkatan rata-rata nilai sebesar 2,79 atau 59,36%. Selain itu, Tabel 35 juga menunjukkan korelasi antara dua variabel adalah 0,818 dengan sig 0,000 artinya korelasi antara nilai praktik akuntansi sebelum dan sesudah penggunaan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul adalah kuat dan signifikan.

Pada pengujian *paired sample t-test* diperoleh t_{hitung} sebesar -46,116 dengan $sig(p)=0,000$. Karena nilai signifikansi $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* yang diperoleh siswa.

Berdasarkan analisis peningkatan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual kompetensi dasar mengelola buku jurnal, diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan nilai *post-test* siswa terhadap nilai *pre-test* sebesar 2,79 (59,36%) dari rata-rata nilai *pre-test* 4,70 menjadi 7,49 saat *post-test*. Hasil pengujian *paired sample t-test* diperoleh $t_{hitung}=-46,116$ dengan $sig(p)=0,000$. Karena rata-rata nilai *post-test* lebih besar dari nilai *pre-test* (meningkat) dan nilai $sig(p)<0,005$, maka Bahan Ajar Akuntansi Modul dapat meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual.

4. Penyebaran (*Disseminate*)

Penyebaran dilakukan dengan memberikan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul yang telah dikembangkan di sekolah lain, yaitu SMK Negeri 1 Yogyakarta, SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta, dan SMK Koperasi Yogyakarta. Pemilihan sekolah didasarkan pada SMK yang memiliki Jurusan Akuntansi di Kota Yogyakarta.

C. Pembahasan

1. Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul

Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul menggunakan model pengembangan *Four-D* yang dikembangkan oleh Thiagarajan dan Semmel. Penelitian pengembangan ini dilakukan melalui empat tahap yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*).

a. *Define*

Pada tahap *define* peneliti melakukan analisis kebutuhan, analisis siswa, analisis kurikulum, analisis materi dan spesifikasi tujuan. Analisis ini digunakan untuk menentukan media yang akan dikembangkan. Hasil analisis diketahui bahwa siswa memiliki keinginan mencoba dalam melakukan praktik akuntansi secara manual. Akan tetapi, proses pembelajaran masih menggunakan pendekatan *teacher centered*, sehingga siswa tidak dapat belajar secara mandiri dan harus menunggu instruksi lisan dari guru untuk mempelajari pokok

bahasan selanjutnya. Padahal seharusnya metode dan pendekatan yang digunakan oleh guru harus disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa. Mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual menuntut siswa untuk belajar secara mandiri dengan bantuan minimal dari guru. Di sisi lain, tingkat pencapaian kompetensi siswa pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual masih rendah, hanya terdapat 6 dari 31 siswa yang mendapat predikat “Kompeten” dalam melaksanakan praktik akuntansi secara manual. Berdasarkan analisis yang dilakukan, rendahnya tingkat pencapaian kompetensi siswa salah satunya dikarenakan tidak digunakannya bahan ajar selama proses pembelajaran. Padahal dengan adanya bahan ajar akan memungkinkan siswa untuk mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis, sehingga secara akumulatif siswa mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Oleh karena itu, siswa membutuhkan bahan ajar yang dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri, serta dapat meningkatkan pencapaian kompetensi siswa dalam mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual. Bahan ajar disusun secara sistematis dan mengacu pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus dicapai pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual di SMK Negeri 7 Yogyakarta. Dengan adanya bahan ajar, siswa diharapkan dapat belajar secara mandiri serta dapat meningkatkan pencapaian kompetensi pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual.

b. Design

Pada tahap *design*, peneliti menyusun tes, memilih media yang tepat, dan memilih format yang akan digunakan dalam pengembangan media, serta menulis naskah modul. Penyusunan tes merupakan langkah awal yang menghubungkan antara tahap *define* dan tahap *design*. Penyusunan tes digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual. Bentuk tes yang digunakan adalah tes praktik akuntansi. Tes praktik merupakan salah satu tes yang digunakan dalam penilaian kinerja siswa. Penggunaan penilaian kinerja dalam mengukur pencapaian kompetensi siswa dikarenakan mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual merupakan mata pelajaran yang mengedepankan proses praktik secara langsung, sehingga penilaian tidak dapat dilakukan dengan cara tertulis. Hal tersebut sesuai dengan pendapat M. Hosnan (2014) bahwa penilaian kinerja merupakan assesmen alternatif yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam praktikum yang tidak dapat diukur dengan cara tertulis. Komponen utama tes praktik akuntansi adalah soal praktik dan pedoman penilaian praktik. Soal praktik disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi, sedangkan pedoman penilaian praktik disusun mengacu pada “Lembar Penilaian Ujian Praktik Kejuruan Kompetensi Keahlian Akuntansi” yang dikeluarkan BSNP tahun ajaran 2014/2015.

Tahap selanjutnya setelah penyusunan tes adalah pemilihan media. Pemilihan media didasarkan pada analisis yang dilakukan pada tahap

define. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada tahap *define*, siswa membutuhkan bahan ajar yang dapat membantu siswa untuk belajar mandiri, serta dapat meningkatkan pencapaian kompetensi siswa pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual. Sehingga, media yang dipilih berupa Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul. Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul merupakan salah satu jenis bahan ajar cetak yang disusun secara sistematis sesuai dengan tingkat pengetahuan siswa untuk belajar secara mandiri. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Andi Prastowo (2015) yang menjelaskan bahwa modul merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, sesuai usia dan tingkat pengetahuan mereka agar siswa dapat belajar secara mandiri dengan bimbingan minimal dari pendidik. Sedangkan, berdasarkan penelitian yang dilakukan Yuke Indriana Dewi, dkk (2013) pengembangan modul akuntansi dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang mencakup kompetensi dalam ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Sehingga pemilihan media berupa Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul dilakukan karena Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa, yakni membantu untuk belajar mandiri dan dapat meningkatkan pencapaian kompetensi siswa.

Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul kemudian dirancang dengan terlebih dahulu memilih format modul yang tepat. Format modul terdiri dari komponen-komponen yang harus ada dalam modul.

Format modul disusun dengan memperhatikan komponen-komponen modul yang dikemukakan oleh Depdiknas (2008). Komponen utama dalam modul merupakan kegiatan belajar. Kegiatan belajar merupakan kunci utama tercapainya tujuan pembelajaran pada setiap kompetensi dasar yang mana kegiatan belajar tersebut berisi uraian materi beserta contoh dan penyelesaian, rangkuman, tes formatif, dan tugas. Adapun komponen yang menunjang dalam modul diantaranya tinjauan umum modul untuk memberikan gambaran tentang modul dan bagaimana menggunakan modul dan peta konsep modul untuk memberikan gambaran mengenai isi materi dalam modul. Untuk memenuhi syarat sebagai modul, terdapat halaman sampul modul, kata pengantar, daftar isi, daftar pustaka, dan glosarium.

Berdasarkan komponen-komponen modul yang telah dipilih, kemudian dilakukan penulisan modul. Modul yang ditulis berjudul Modul Praktik Akuntansi Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang. Penulisan modul didasarkan pada Garis Besar Isi Modul dengan memperhatikan elemen mutu modul yang dikemukakan Depdiknas (2008) dan Azhar Arsyad (2014). Modul ditulis secara runtut sesuai dengan kompetensi dasar, dengan desain menarik dan berwarna. Modul yang disusun merupakan satu kesatuan bahan ajar yang didesain untuk dapat digunakan belajar mandiri siswa serta meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual. Modul yang dihasilkan kemudian dicetak berwarna menggunakan kertas ukuran A5.

c. *Develop*

Pada tahap *develop*, peneliti melakukan validasi dan uji coba pengembangan. Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul yang telah dicetak kemudian diuji kelayakannya oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran akuntansi. Hasil validasi menunjukkan bahwa Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul layak diujicobakan. Kategori layak diartikan bahwa Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul dari segi materi memiliki kualitas isi, kebahasaan, dan penyajian yang baik untuk menunjang proses pembelajaran. Dari segi media memiliki daya tarik, format serta konsistensi dalam *layout* modul yang baik dengan pemilihan bentuk dan ukuran huruf yang tepat, serta pengorganisasian yang memudahkan siswa yang dilengkapi dengan ruang (spasi kosong) untuk menjawab soal dan pemisah antar bab.

Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul yang dinyatakan layak diujicobakan kemudian direvisi sesuai saran dan masukan validator. Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul yang telah direvisi kemudian diujicobakan di kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 7 Yogyakarta yang terdiri dari 30 siswa. Uji coba pengembangan dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan *pre-test*, pertemuan kedua dilakukan uji coba penggunaan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul dan pertemuan ketiga dilakukan *post-test*.

Pada pertemuan pertama dilakukan *pre-test* untuk mengetahui Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual

sebelum menggunakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul. Siswa diberikan satu paket soal praktik dalam mengelola buku jurnal untuk dikerjakan secara mandiri. Selama proses praktik berlangsung, tidak sedikit siswa yang mengalami kebingungan dalam memproses dokumen transaksi. Berdasarkan hasil penilaian *pre-test*, masih banyak siswa yang salah dalam memproses dokumen transaksi yang melibatkan kartu persediaan dan jurnal penjualan. Misalnya pada bukti transaksi penjualan tunai, siswa hanya mencatat dalam jurnal penerimaan kas saja. Padahal seharusnya bukti transaksi penjualan tunai selain dicatat dalam jurnal penerimaan kas juga dicatat dalam kartu persediaan dan jurnal umum. Selain itu, apabila ada transaksi penjualan kredit yang melibatkan penjualan dua jenis produk atau lebih, siswa juga masih salah dalam menentukan nominal persediaan yang dikeluarkan dan dicatat dalam jurnal penjualan. Hal tersebut menunjukkan kompetensi siswa dalam mengelola buku jurnal masih rendah. Berdasarkan hasil penilaian *pre-test*, nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 4,70 yang dikategorikan “belum kompeten”, artinya rata-rata siswa belum kompeten dalam mengelola buku jurnal. Berdasarkan perolehan nilai rata-rata dari masing-masing komponen, perolehan nilai rata-rata terendah berada pada komponen hasil kerja dan proses kerja. Siswa belum kompeten dalam komponen proses kerja dan hasil kerja, artinya siswa belum memiliki kompetensi dalam memproses bukti transaksi baik dalam sistematika kerja maupun hasil kerjanya. Di sisi lain,

persiapan kerja, sikap kerja dan waktu kerja siswa sudah berkompeten walaupun nilai rata-rata yang diperoleh masih rendah, artinya siswa sudah memiliki kompetensi dalam ketiga hal tersebut, yakni sudah mampu mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, keterbacaan dan kerapian tulisan serta ketelitian siswa sudah baik dan waktu yang digunakan untuk mengerjakan sudah proporsional dengan hasil praktik.

Pada pertemuan kedua dilakukan uji coba penggunaan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul. Proses pembelajaran dengan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul diawali dengan menjelaskan bagian-bagian yang ada dalam modul. Kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran pada materi mengelola buku jurnal. Siswa terlihat sangat antusias dalam pembelajaran menggunakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul. Selama proses pembelajaran, siswa memanfaatkan modul tersebut dalam menyelesaikan soal praktik. Siswa melakukan belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan dan kecepatannya. Proses praktik tidak berfokus pada instruksi guru, sehingga guru berperan sebagai fasilitator. Berdasarkan respon/tanggapan siswa terhadap Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul, dapat diketahui bahwa siswa merasa senang belajar menggunakan modul, karena selain memudahkan siswa dalam menyelesaikan praktik, siswa juga dapat belajar secara mandiri dalam menyelesaikan praktik apabila guru tidak hadir. Hasil penilaian siswa terhadap modul menunjukkan bahwa modul sangat baik untuk digunakan siswa dalam proses pembelajaran. Sangat

baik diartikan bahwa modul memiliki kualitas materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dengan kebahasaan yang mudah dipahami serta penyajian dalam modul dan kegrafikan yang menarik.

Pada pertemuan ketiga dilakukan *post-test* untuk mengetahui Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual setelah menggunakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul. Siswa diberikan satu paket soal praktik dalam mengelola buku jurnal yang memiliki tingkat kesulitan sama dengan soal pada saat *post-test* untuk dikerjakan secara mandiri. Selama *post-test* siswa sudah tidak mengalami kebingungan dalam memproses bukti transaksi. Setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan modul, siswa dapat mengerjakan praktik dengan tepat dan benar. Walaupun masih ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan dalam memproses bukti transaksi. Sebagian besar siswa tidak lagi mengalami kebingungan dan melakukan kesalahan dalam memproses bukti transaksi. Berdasarkan hasil penilaian *post-test*, nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 7,49 yang dikategorikan “Kompeten”, artinya siswa sudah kompeten dalam mengelola buku jurnal baik dalam persiapan kerja, proses kerja, hasil kerja, sikap kerja maupun waktu kerja. Siswa sudah kompeten dalam mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, memproses pencatatan transaksi dengan tepat dan hasil pencatatan transaksi juga benar, keterbacaan dan kerapian serta ketelitian siswa dalam mencatat sudah baik, serta waktu penyelesaian praktik sudah proporsional.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan, terjadi peningkatan nilai sebesar 2,79 atau 59,36% dari sebelum dan setelah menggunakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Heni Candra Pertiwi (2013) bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan siswa setelah menggunakan modul akuntansi.

d. Disseminate

Tahap terakhir yang dilakukan peneliti adalah *disseminate* atau penyebaran. Penyebaran produk dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Yogyakarta, SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta, dan SMK Koperasi Yogyakarta. Pemilihan ketiga sekolah tersebut didasarkan pada penelitian yang dilakukan Sariatul Ilyana (2016) bahwa penyebaran produk dilakukan pada sekolah yang memiliki karakteristik yang sama. Ketiga SMK tersebut merupakan sekolah yang memiliki karakteristik yang sama yakni memiliki Jurusan Akuntansi. Akan tetapi, penyebaran yang dilakukan hanya sebatas pada SMK yang memiliki jurusan Akuntansi di Kota Yogyakarta.

Produk berupa Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul diberikan kepada guru produktif akuntansi pada masing-masing sekolah. Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul diterima dengan baik oleh guru akuntansi. Berdasarkan respon dari guru yang menerima, Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul akan sangat membantu dalam proses

pembelajaran dan bisa dijadikan sebagai salah satu referensi dalam pelajaran praktik akuntansi. Dengan adanya lembar kerja yang dilampirkan dalam modul, guru juga menganggap bahwa soal-soal yang ada dalam modul dapat digandakan untuk digunakan sebagai latihan siswa-siswanya. Saran yang diperoleh dalam melakukan penyebaran produk adalah penyebaran bisa dilakukan di sekolah lain melalui tim MGMP Akuntansi, sehingga tidak terbatas di Kota Yogyakarta.

2. Kelayakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, diperoleh hasil penilaian kelayakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul yang dijabarkan dalam pembahasan berikut ini.

a. Penilaian Kelayakan oleh Ahli Materi

Kelayakan dinilai oleh ahli materi terhadap Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul ditinjau dari aspek kelayakan isi, kebahasaan dan penyajian dengan 31 butir pernyataan. Aspek kelayakan isi memiliki 11 butir pernyataan, kebahasaan 11 butir dan penyajian 9 butir.

Hasil penilaian ahli materi ditinjau dari kelayakan isi dengan 11 butir pernyataan mendapat rerata skor 4 dengan kategori “Layak”. Rata-rata butir pernyataan memperoleh nilai 4. Terdapat 1 butir pernyataan yang mendapat skor 5 yakni butir pernyataan mengenai kesesuaian materi dengan SK dan KD, dan 1 butir pernyataan mendapat skor 3 yakni butir pernyataan mengenai kelengkapan materi.

Hasil penilaian ahli materi ditinjau dari aspek kebahasaan dengan 11 butir pernyataan mendapat rerata skor 3,91 dengan kategori “Layak”. Rata-rata butir pernyataan memperoleh nilai pada skala 4. Terdapat 1 butir pernyataan mendapat skor 3 yakni mengenai keterbacaan tulisan.

Hasil penilaian ahli materi ditinjau dari aspek penyajian dengan 9 butir pernyataan mendapat rerata skor 3,89 dengan kategori “Layak”. Rata-rata butir pernyataan memperoleh nilai yang sama yaitu pada skala nilai 4. Hanya terdapat 1 butir pernyataan yang mendapat skor 3 yakni mengenai interaktif memberikan stimulus dan respon.

Berdasarkan penilaian oleh ahli materi yang telah diuraikan di atas, diperoleh rerata skor kelayakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul sebesar 3,93 yang terletak pada rentang $3,40 < X \leq 4,20$ dengan kategori “Layak”, artinya Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul dari segi materi memiliki kelayakan isi yang baik, dengan bahasa yang mudah dipahami dan penyajian yang memudahkan pembaca.

b. Penilaian Kelayakan oleh Ahli Media

Kelayakan dinilai oleh ahli media terhadap Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul ditinjau dari aspek konsistensi, bentuk dan ukuran huruf, format, pengorganisasian, daya tarik dan ruang (spasi kosong) dengan 36 butir pernyataan. Aspek konsistensi memiliki 5 butir pernyataan, bentuk dan ukuran huruf 7 butir, format 4 butir, pengorganisasian 8 butir, daya tarik 9 butir dan ruang 3 butir.

Hasil penilaian ahli media ditinjau dari aspek konsistensi dengan 5 butir pernyataan mendapat rerata skor 4,4 dengan kategori “Sangat Layak”. Terdapat 3 butir pernyataan memperoleh skor 4 dan 2 butir pernyataan yang mendapat skor 5.

Hasil penilaian ahli media ditinjau dari aspek bentuk dan ukuran huruf dengan 7 butir pernyataan mendapat rerata skor 3,86 dengan kategori “Layak”. Rata-rata butir pernyataan memperoleh nilai skala 4. Terdapat 1 butir mendapat skor 3 mengenai ketepatan pemilihan huruf.

Hasil penilaian ahli media ditinjau dari aspek format dengan 4 butir pernyataan mendapat rerata skor 4 dengan kategori “Layak”. Seluruh butir pernyataan dalam aspek format memperoleh skor 4. Aspek format tersebut terkait dengan tata letak dan penggunaan tanda baca.

Hasil penilaian ahli media ditinjau dari aspek pengorganisasian dengan 8 butir pernyataan mendapat rerata skor 3,88 dengan kategori “Layak”. Rata-rata butir pernyataan memperoleh nilai pada skala 4. Terdapat 1 butir pernyataan yang mendapat skor 3 yakni mengenai menampilkan ilustrasi/gambar yang dibutuhkan.

Hasil penilaian ahli media ditinjau dari aspek daya tarik dengan 9 butir pernyataan mendapat rerata skor 4 dengan kategori “Layak”. Rata-rata butir pernyataan memperoleh nilai yang sama yaitu pada skala nilai 4. Terdapat 1 butir pernyataan yang mendapat skor 3 yakni mengenai interaktif dan 1 butir pernyataan mendapat skor 5 yakni mengenai pemberian penekanan pada hal-hal penting.

Hasil penilaian ahli media ditinjau dari aspek ruang dengan 3 butir pernyataan mendapat rerata skor 4 dengan kategori “Layak”. Semua butir pernyataan dalam aspek ruang memperoleh nilai pada skala nilai 4.

Berdasarkan penilaian oleh ahli media yang telah diuraikan di atas, diperoleh rerata skor kelayakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul sebesar 4,02 yang terletak pada rentang $3,40 < X \leq 4,20$ dengan kategori “Layak”, artinya Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul dari segi media sudah memiliki daya tarik, format serta konsistensi dalam *layout* modul yang sangat baik dengan pemilihan bentuk dan ukuran huruf yang tepat, serta pengorganisasian yang memudahkan untuk memahami materi yang dilengkapi dengan ruang untuk menjawab soal.

c. Penilaian Kelayakan oleh Praktisi Pembelajaran Akuntansi

Kelayakan dinilai oleh praktisi pembelajaran akuntansi terhadap Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul ditinjau dari aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikan dengan 40 butir pernyataan. Aspek kelayakan isi terdapat 11 butir pernyataan, kebahasaan 11 butir, penyajian 9 butir, dan kegrafikan 9 butir.

Hasil penilaian praktisi pembelajaran akuntansi ditinjau dari kelayakan isi dengan 11 butir pernyataan mendapat rerata skor 3,91 dengan kategori “Layak”. Terdapat 8 butir pernyataan yang mendapat skor 4, dan 2 butir mendapat skor 3 serta 1 butir mendapat skor 5.

Hasil penilaian praktisi pembelajaran akuntansi ditinjau dari aspek kebahasaan dengan 11 butir pernyataan mendapat rerata skor 4 dengan kategori “Layak”. Rata-rata butir pernyataan memperoleh nilai yang sama yaitu pada skala nilai 4. Hanya terdapat 1 butir yang mendapat skor 3 yakni butir pernyataan mengenai kejelasan pemberian soal, dan 1 butir pernyataan mendapat skor 5 mengenai keterbacaan tulisan.

Hasil penilaian praktisi pembelajaran akuntansi ditinjau dari aspek penyajian dengan 9 butir pernyataan mendapat rerata skor 3,89 dengan kategori “Layak”. Terdapat 6 butir pernyataan yang mendapat skor 4, dan 2 butir pernyataan mendapat skor 3. Sedangkan 1 butir pernyataan mengenai kejelasan tujuan pembelajaran mendapat skor 5.

Hasil penilaian praktisi pembelajaran akuntansi ditinjau dari aspek kegrafikan dengan 9 butir pernyataan mendapat rerata skor 4,33 dengan kategori “Sangat Layak”. Terdapat 6 butir pernyataan yang mendapat skor 4, dan 3 butir pernyataan mendapat skor 5.

Berdasarkan penilaian oleh praktisi pembelajaran akuntansi yang telah diuraikan di atas, diperoleh rerata skor kelayakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul sebesar 4,03 yang terletak pada rentang $3,40 < X \leq 4,20$ dengan kategori “Layak”, artinya Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul dari segi pembelajaran akuntansi sudah memiliki kelayakan isi yang baik, kebahasaan yang mudah dipahami dan penyajian yang memudahkan pembaca serta kegrafikan yang menarik.

3. Penilaian Siswa terhadap Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul

Berdasarkan uji coba penggunaan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul yang dilakukan terhadap 30 siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 7 Yogyakarta berdasarkan Tabel 31 diperoleh rata-rata skor penilaian siswa terhadap modul yang dikembangkan sebesar 4,33. Rerata skor 4,33 terletak pada rentang $X > 4,20$ dengan kategori “Sangat Baik”. Hal ini berarti bahwa Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul sangat baik untuk diterapkan pada siswa kelas XI Akuntansi.

Penilaian siswa terhadap Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul ditinjau dari 25 butir pernyataan yang terbagi dalam aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikan. Aspek kelayakan isi terdapat 8 butir pernyataan, aspek kebahasaan terdapat 5 butir pernyataan, aspek penyajian terdapat 7 butir pernyataan dan aspek kegrafikan terdapat 5 butir pernyataan. Hasil penilaian dari siswa ditinjau dari aspek kelayakan isi dengan 8 butir pernyataan memperoleh rerata skor 4,44. Sedangkan aspek kebahasaan memperoleh rerata skor 4,31. Aspek penyajian dan aspek kegrafikan masing-masing memperoleh rerata skor 4,36 dan 4,21. Hasil penilaian siswa dari masing-masing aspek penilaian mendapatkan kategori “Sangat Baik”, artinya Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul sudah memiliki kualitas materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dengan bahasa yang mudah dipahami, penyajian yang memudahkan siswa dalam mempelajarinya, serta kegrafikan yang menarik.

4. Peningkatan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual

Peningkatan kompetensi siswa diukur dari hasil *pretest* dan *posttests* siswa yang diperoleh dari tahap uji coba pengembangan. Hasil *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis untuk mengetahui Peningkatan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual sebelum dan sesudah menggunakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul.

Kompetensi yang diukur dalam penelitian ini yakni kompetensi siswa dalam Mengelola Buku Jurnal dengan 5 komponen penilaian yaitu persiapan, proses kerja, hasil kerja, sikap kerja dan waktu kerja. Masing-masing komponen memiliki subkomponen untuk mengukur kompetensi siswa.

Berdasarkan perbandingan rata-rata nilai *pre-test* dan nilai *post-test* siswa pada Tabel 37, dan analisis *paired sample t-test* (Lampiran C8) diperoleh informasi bahwa rata-rata nilai *pre-test* sebesar 4,70 dan rata-rata nilai *post-test* 7,49 yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai sebesar 2,79 atau 59,36%. Uji *paired sample t-test* diperoleh nilai $t_{hitung}=46,116$ dengan $\text{sig.}(p)=0,000$ yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul dapat meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual kelas XI Akuntansi 3 sebesar 2,79 (59,36%).

Peningkatan kompetensi siswa dapat dilihat dari masing-masing komponen penilaian. Berdasarkan Tabel 32 terjadi peningkatan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* untuk masing-masing komponen. Peningkatan tertinggi dari masing-masing komponen adalah hasil kerja dengan persentase peningkatan sebesar 102,91%. Kemudian peningkatan tertinggi kedua adalah proses kerja, yang meningkat sebesar 90,96%. Sedangkan untuk persiapan kerja, sikap kerja dan waktu kerja juga mengalami peningkatan tetapi tidak signifikan. Persentase peningkatan tersebut masing-masing adalah sebagai berikut 2,41%; 1,11% ; dan 0,44%.

Peningkatan nilai *pre-test* dan *post-test* siswa pada persiapan kerja, sikap kerja dan waktu kerja siswa yang masih rendah dikarenakan siswa sejak awal sudah kompeten dalam tiga hal tersebut. Siswa sudah mampu mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan praktik. Keterbacaan dan kerapian tulisan serta ketelitian siswa dalam mengerjakan praktik akuntansi juga sudah baik. Waktu yang digunakan siswa dalam mengerjakan soal praktik juga sudah proporsional dengan hasil praktik.

Komponen hasil kerja terjadi peningkatan yang signifikan berdasarkan nilai *pre-test* dan *post-test*. Hasil kerja siswa dinilai menggunakan 10 indikator penilaian sesuai dengan materi yang diujikan. Rerata hasil kerja siswa *pre-test* sebesar 3,59 meningkat menjadi 7,29 saat *post-test*. Berdasarkan Tabel 35, siswa yang kompeten terbanyak saat *pre-test* terdapat pada hasil kerja daftar saldo piutang dan utang. Pada hasil kerja yang lain hanya ada beberapa siswa yang kompeten. Hasil kerja kartu

persediaan dan jurnal penjualan belum ada yang kompeten. Pada saat *post-test*, sebagian besar siswa sudah kompeten dalam hasil kerja. Semua siswa menjadi kompeten dalam hasil kerja buku besar pembantu utang, daftar saldo piutang, dan daftar saldo utang. Pada indikator lain dalam hasil kerja hanya ada beberapa siswa yang belum kompeten.

Peningkatan secara signifikan juga terjadi pada proses (sistematika & cara kerja) yakni sebesar 90,96%. Rata-rata nilai praktik proses kerja yang semula 4,06 meningkat menjadi 7,76. Proses kerja dinilai dengan 10 indikator penilaian sesuai dengan kegiatan praktik yang diujikan. Berdasarkan Tabel 33, siswa yang kompeten terbanyak saat *pre-test* terdapat pada proses kerja mencatat transaksi penerimaan piutang, penerimaan kas, dan pelunasan utang. Proses kerja yang lain hanya ada beberapa siswa yang kompeten, untuk proses kerja mencatat transaksi pembelian tunai, penjualan kredit dan retur penjualan belum ada siswa yang kompeten. Saat *post-test*, sebagian besar siswa kompeten dalam proses kerja. Semua siswa menjadi kompeten dalam proses kerja mencatat transaksi pembelian kredit, retur pembelian, pelunasan utang, penerimaan piutang, penerimaan kas dan pengeluaran kas. Pada proses kerja yang lain hanya ada beberapa siswa yang belum kompeten. Siswa yang belum kompeten terbanyak pada saat *post-test* berada pada proses kerja mencatat transaksi pembelian tunai dan penjualan kredit yakni terdapat 5 siswa dan 4 siswa.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Yuke Indriana Dewi, dkk (2013) dengan judul “Pengembangan Modul Akuntansi Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Inkuiri”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji efektivitas dengan melakukan *pre-test* dan *post-test*, modul yang dikembangkan efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Keterbatasan Penelitian Pengembangan

Adapun keterbatasan penelitian pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul untuk meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan hanya dilakukan pada satu sekolah karena keterbatasan waktu.
2. Materi yang dikembangkan dalam modul hanya pada materi mengerjakan siklus akuntansi perusahaan dagang dengan sistem pencatatan perpetual.
3. Subjek penelitian terbatas pada kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 7 Yogyakarta yang berjumlah 30 siswa.
4. Penyebaran produk hanya terbatas pada SMK yang memiliki Jurusan Akuntansi di Kota Yogyakarta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual dikembangkan menggunakan model *Four-D* yang dilakukan melalui 4 tahapan pokok yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*diseminate*).
 - a. *Define*. Pada tahap ini, diperoleh hasil bahwa siswa membutuhkan bahan ajar yang dapat meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual, serta dapat membantu siswa untuk belajar mandiri.
 - b. *Design*. Pada tahap ini, diperoleh hasil bahwa bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa yakni, Modul Praktik Akuntansi Manual.
 - c. *Develop*. Pada tahap ini, Modul Praktik Akuntansi Manual yang disusun pada tahap *design* divalidasi oleh ahli untuk mengetahui kelayakan modul dan saran perbaikan terhadap modul. Kemudian setelah dilakukan perbaikan, modul diujicobakan di kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 7 Yogyakarta untuk mengetahui penilaian siswa terhadap produk dan mengukur peningkatan kompetensi siswa pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual.

- d. *Disseminate*. Pada tahap ini, dilakukan penyebaran produk berupa Modul Praktik Akuntansi Manual di SMK Negeri 1 Yogyakarta, SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan SMK Koperasi.
2. Kelayakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual berdasarkan penilaian oleh validator adalah sebagai berikut:
 - a. Penilaian kelayakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul oleh ahli materi memperoleh skor rata-rata seluruh aspek sebesar 3,93. Berdasarkan penilaian ini, modul yang dikembangkan dinyatakan “Layak”, artinya Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul dari segi materi memiliki kelayakan isi yang baik, dengan bahasa yang mudah dipahami dan penyajian yang memudahkan pembaca.
 - b. Penilaian kelayakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul oleh ahli media memperoleh skor rata-rata seluruh aspek sebesar 4,02. Berdasarkan penilaian ini, modul yang dikembangkan dinyatakan “Layak”, artinya Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul dari segi media memiliki daya tarik, format serta konsistensi dalam *layout* modul yang baik dengan pemilihan bentuk dan ukuran huruf yang tepat, serta pengorganisasian yang memudahkan dan dilengkapi dengan ruang untuk menjawab soal.
 - c. Penilaian kelayakan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul oleh praktisi pembelajaran akuntansi memperoleh skor rata-rata seluruh aspek sebesar 4,03. Berdasarkan penilaian ini, modul yang

dikembangkan dinyatakan “Layak”, artinya Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul dari segi pembelajaran memiliki kelayakan isi yang baik, kebahasaan yang mudah dipahami dan penyajian yang memudahkan pembaca serta kegrafikan yang menarik.

3. Penilaian siswa terhadap Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul pada mata pelajaran Praktik Akuntansi Manual memperoleh skor rata-rata seluruh aspek sebesar 4,33. Berdasarkan penilaian ini, modul dinyatakan “Sangat Baik”, artinya Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul dari segi kelayakan materi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikan sangat baik untuk diterapkan pada siswa kelas XI Akuntansi.
4. Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul dapat meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan membandingkan nilai *pre-test* dan *post-test* serta menguji nilai tersebut dengan *paired sample t-test*, Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul dapat meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual sebesar 2,49 (59,36%) dari nilai *pretest* sebesar 4,70 meningkat menjadi 7,49 saat *posttest* dengan nilai t_{hitung} sebesar 46,116 dan $sig.(p)=0,000$.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengembangan, Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul masih memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh sebab itu, peneliti memberikan saran berikut untuk penelitian lanjutan:

1. Pengembangan modul praktik akuntansi manual perlu dilakukan untuk standar kompetensi mengerjakan siklus akuntansi perusahaan dagang dengan sistem pencatatan periodik.
2. Perlu dilakukan penelitian eksperimen untuk menguji efektivitas modul menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Modul praktik akuntansi manual yang telah dikembangkan diharapkan dapat digunakan di sekolah-sekolah yang memiliki karakteristik sama dengan karakteristik sekolah uji coba.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2013). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Andi Prastowo. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Azhar Arsyad. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2015). *Lembar Penilaian Ujian Praktik Kejuruan Kompetensi Keahlian Akuntansi*
- Chomsin S. Widodo dan Jasmadi. (2008). *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Departemen Pendidikan Nasional (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas
- Departemen Pendidikan Nasional (2008). *Penulisan Modul*. Jakarta: Depdiknas
- Dwi Martani. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- E. Mulyasa. (2006). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Emiasih. (2014). "Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Modul Interaktif Berbasis *Adobe Flash* Kompetensi Dasar Membuat Jurnal Penyesuaian untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Pengasih". *Skripsi tidak diterbitkan*. Perpustakaan FE UNY.
- Heni Candra Pertiwi. (2013). "Pengembangan Bahan Ajar Modul pada Mata Pelajaran Akuntansi Materi Ayat Jurnal Penyesuaian Untuk Siswa Kelas XI IPS di MAN 2 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013". *Abstrak penelitian*. Diunduh dari http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/56406/Heni%20Candra%20Pertiwi%20%20080210301036_1.pdf?sequence=1 pada tanggal 17 Juni 2015

- Ika Lestari. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang: Akademika Permata.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Panduan Penilaian pada Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Laporan Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 7 Yogyakarta Progam Keahlian Akuntansi Tahun 2015
- M. Havis. (2013). “*Research and Development*; Penelitian di Bidang Kependidikan yang Inovatif, Produktif, dan Bermakna”. *Jurnal Ta’dib* (Volume 16 nomor 1 Edisi Juni 2013)
- M. Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Martinis Yamin dan Maisah. (2012). *Manajemen Pembelajaran Kelas: Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Mimin Haryati. (2008). *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Nana Syaodih S. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Novan Ardy Wiyani. (2013). *Desain Pembelajaran Pendidikan Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Nusa Putra. (2015). *Research Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Pemerintah nomor 13 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Purwanto, dkk. (2007). *Pengembangan Modul*. Jakarta: Depdiknas
- Rayandra Asyhar. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta
- Reeve, James M., *et al.* (2009). *Pengantar Akuntansi Adapsi Indonesia* (Alih bahasa: Damayanti Dian). Jakarta: Salemba Empat
- S. Eko Putro Widoyoko. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Sariyatul Ilyana. (2016). "Pengembangan Komik Edukasi Impian Moni Sebagai Media Pembelajaran Literasi Keuangan Kompetensi Anggaran Pribadi Untuk Siswa Sekolah Dasar". *Skripsi tidak diterbitkan*. Perpustakaan FE UNY
- Semi Rahayu. (2014). "Pengembangan Modul Akuntansi Perusahaan Jasa Berbasis Kurikulum 2013". *Abstrak Skripsi*. Diunduh dari <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/akutansi/article/view/34190> pada tanggal 18 November 2015
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardjo. (2012). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pps UNY
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia
- Tjuti Yuniarsih. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Alfabeta.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wina Sanjaya. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yuke Indriana Dewi. (2013). "Pengembangan Modul Akuntansi Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Inkuiri". *Jurnal Skripsi*. Diunduh dari: http://mulok.library.um.ac.id/home.php?s_data=Skripsi&id=69094&mod=b&cat=4&s_field=2&s_teks=%22Akuntansi%22&fulltext=2&s_teks2=&s_tart=0&page=140. Pada tanggal 23 Juli 2015.
- Zaki Baridwan. (2010). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE

LAMPIRAN

LAMPIRAN A

PENGEMBANGAN MODUL

GARIS BESAR ISI MODUL

MATA PELAJARAN : PRAKTIK AKUNTANSI MANUAL

Kelas : XI Akuntansi

Sekolah : SMK Negeri 7 Yogyakarta

Judul Modul	Kompetensi Dasar	Indikator	Pokok Bahasan	Sub-sub pokok bahasan	Penilaian	Sumber Pustaka
PRAKTIK AKUNTANSI MANUAL	Mengelola Buku Jurnal	Siswa mengetahui ruang lingkup jurnal (menyiapkan jurnal)	Ruang lingkup Jurnal	a. Pengertian dan Fungsi Jurnal b. Bentuk Jurnal c. Jenis-Jenis Jurnal d. Buku Besar Pembantu	Penugasan praktik mengelola buku jurnal	1) Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang 1A dan 1B 2) Soal UKK program keahlian Akuntansi 3) Akuntansi untuk SMK Seri B, dan C (Hendri Soemantri, 2009) 4) Pengantar Akuntansi (Kieso, Salemba Empat)
		Siswa memahami proses pengidentifikasian bukti transaksi dan pencatatan jurnal	Identifikasi Bukti Transaksi dan Pencatatan Jurnal	a. Faktur Pembelian b. Faktur Penjualan c. Nota Kredit/Nota Debet d. Bukti Penerimaan kas e. Bukti pengeluaran kas f. Bukti Memorial		
		Siswa dapat menyusun rekapitulasi jurnal	Rekapitulasi Jurnal	-		
	Mengelola Buku Besar	Siswa mengetahui ruang lingkup buku besar	Ruang lingkup buku besar	a. Pengertian dan fungsi buku besar b. Bentuk buku besar	Penugasan praktik mengelola buku Besar	
		Siswa memahami proses pemindahbukuan jurnal ke dalam buku besar umum	Pemindahbukuan Jurnal	-		
		Siswa mampu menyusun neraca saldo	Penyusunan neraca saldo	-		
	Menyele-saikan	Siswa dapat memahami proses penyesuaian	Proses penyesuaian	a. Ruang lingkup penyesuaian b. Akun-akun yang perlu disesuaikan c. Proses penyesuaian		

	Siklus Akuntansi	Siswa dapat menyusun kertas kerja	Kertas kerja	-	Penugasan Praktik Menyelesaikan Siklus Akuntansi	
		Siswa dapat menyusun laporan keuangan	Laporan Keuangan	a. Laporan laba rugi b. Laporan perubahan ekuitas c. Laporan posisi keuangan d. Laporan arus kas		
		Siswa dapat memahami proses penutupan	Proses Penutupan	a. Ruang lingkup jurnal penutup b. Akun-akun yang perlu ditutup c. Proses penutupan		

LAMPIRAN A2 – CONTOH MATERI MODUL

KEGIATAN BELAJAR 1

MENGELOLA BUKU JURNAL

A. Ruang Lingkup Jurnal

1. Pengertian dan Fungsi Jurnal

Transaksi keuangan perusahaan yang terdiri dari berbagai macam dan terjadi berulang-ulang perlu diproses agar menghasilkan data yang sederhana dan lebih berguna bagi pihak-pihak yang memerlukan. Proses pertama yang dilakukan adalah **pencatatan** (*recording*).

Proses pencatatan dilakukan dalam buku harian atau sering disebut dengan jurnal. **Jurnal** (*journal*) merupakan buku catatan pertama (*book of original entry*) untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu) dengan menunjukkan akun yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing.

Dari pengertian tersebut, jurnal memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Buku catatan pertama
- b. Digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan
- c. Pencatatan dilakukan secara kronologis
- d. Dilakukan dengan cara menunjukkan akun beserta jumlah rupiahnya pada posisi debet dan kredit.

Jurnal memiliki lima **fungsi utama** sebagai berikut:

- a. Fungsi pencatatan

Jurnal digunakan untuk mencatat semua transaksi keuangan perusahaan baik internal maupun eksternal.

- b. Fungsi historis

Jurnal digunakan untuk mencatat transaksi sesuai dengan urutan waktu terjadinya transaksi.

- c. Fungsi instruktif

Jurnal bersifat memerintah untuk melakukan *posting* ke buku besar.

- d. Fungsi analisis

Jurnal berfungsi dalam penentuan akun yang harus didebet dan dikredit beserta dengan jumlah rupiahnya sesuai dengan transaksi yang terjadi.

e. Fungsi informatif

Jurnal memiliki fungsi dalam memberikan informasi-informasi atas pencatatan suatu transaksi.

2. Bentuk Jurnal

Secara umum, jurnal memuat informasi yang terdiri dari: tanggal transaksi, nomor bukti transaksi, akun/keterangan, referensi, dan dua kolom untuk mencatat nominal debit dan kredit.

Tabel 1. Bentuk Jurnal Umum

Tanggal		No. Bukti	Akun/ Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)

Keterangan:

- (a) : diisi tahun dan bulan transaksi
- (b) : diisi tanggal transaksi
- (c) : diisi nomor bukti transaksi
- (d) : diisi nama akun yang didebet dan dikredit
- (e) : diisi nomor akun dari akun yang bersangkutan
- (f) : diisi nominal yang harus didebet
- (g) : diisi nominal yang harus dikredit

Bentuk jurnal tersebut merupakan bentuk jurnal yang umum, sehingga sering juga disebut sebagai jurnal umum.

3. Jenis-Jenis Jurnal

Ada dua jenis jurnal yang umumnya digunakan perusahaan, yaitu jurnal umum dan jurnal khusus. **Jurnal umum** (*general journal*) merupakan jurnal dua kolom yang digunakan untuk mencatat semua bukti transaksi secara kronologis dengan mendebet dan mengkredit nominal dalam transaksi. Sedangkan **jurnal khusus** (*special journal*) merupakan jurnal multikolom yang digunakan secara khusus untuk mencatat transaksi perusahaan sesuai dengan jenis transaksinya.

Kedua jenis jurnal tersebut dapat digunakan secara bersamaan atau hanya salah satu sesuai dengan kebutuhan. Biasanya jurnal umum digunakan oleh perusahaan yang berskala kecil dan transaksinya masih relatif sedikit. Sedangkan jurnal khusus digunakan oleh perusahaan yang berskala besar dalam memiliki banyak transaksi yang karakteristiknya sama.

Pencatatan transaksi dalam jurnal khusus disesuaikan dengan jenis transaksinya. Oleh sebab itu, jurnal khusus masih terbagi lagi dalam beberapa jenis jurnal. Dalam pembahasan kali ini, kalian akan mempelajari lebih detail tentang jenis-jenis jurnal khusus. Terdapat 5 (lima) jenis jurnal khusus yang biasa digunakan dalam perusahaan, yaitu sebagai berikut:

a. Jurnal Pembelian (*Purchase Journal*)

Jurnal pembelian adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat **transaksi-transaksi pembelian produk (barang dagang) secara kredit**. Jurnal pembelian tidak diperuntukkan bagi aktivitas pembelian produk secara tunai dan pembelian aktiva perusahaan, karena aktivitas tersebut dicatat dalam jurnal pengeluaran kas.

Transaksi pembelian barang dagang secara kredit, akan melibatkan akun “Pembelian” dan “Utang Dagang”. Apabila pencatatan persediaan menggunakan metode perpetual, maka akun “Pembelian” diganti menjadi “Persediaan Barang Dagang”.

Tabel 2. Bentuk Jurnal Pembelian

Tanggal		No. Faktur	Pemasok/ Keterangan	Ref	DEBIT		KREDIT
					Persediaan	B. Angkut	Utang Dagang
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)

keterangan:

- (a): diisi tahun dan bulan transaksi
- (b): diisi tanggal transaksi
- (c): diisi nomor bukti transaksi
- (d): diisi nama supplier dan keterangan lain
- (e): diisi *checkbox* (✓) apabila transaksi telah diposting dalam buku besar pembantu
- (f): diisi nominal persediaan yang dibeli kredit
- (g): diisi nominal beban angkut pembelian (bila ada)
- (h): diisi nominal total utang dagang dari transaksi

Dalam pembahasan ini dan selanjutnya, diasumsikan perusahaan menggunakan **metode perpetual** dalam pencatatan persediaan.

b. Jurnal Penjualan (*Sales Journal*)

Jurnal penjualan adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi penjualan barang dagang secara kredit. Jurnal penjualan tidak diperuntukkan bagi aktivitas penjualan produk secara tunai dan penjualan aktiva perusahaan.

Transaksi penjualan barang dagang secara kredit, berapapun nilai transaksinya hanya akan melibatkan dua jenis akun yakni “Piutang Dagang” dan “Penjualan”.

Apabila perusahaan menggunakan metode perpetual dalam pencatatan persediaan, maka akan ditambah satu jurnal yakni, “Harga Pokok Penjualan (HPP)” dan “Persediaan”.

Tabel 3. Bentuk Jurnal Penjualan

Tanggal		No. Faktur	Pelanggan/ Keterangan	Ref	DEBIT		KREDIT		
					Piutang Dagang	HPP	Penjualan	B. Angkut	Persediaan
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)	(j)

Keterangan:

- (a): diisi tahun dan bulan transaksi
- (b): diisi tanggal transaksi
- (c): diisi nomor bukti transaksi
- (d): diisi nama pelanggan dan keterangan lain
- (e): diisi *checkbox* (✓) apabila transaksi telah diposting dalam buku besar pembantu
- (f): diisi nominal total piutang dagang
- (g): diisi nominal harga pokok penjualan (dari kartu persediaan)
- (h): diisi nominal penjualan barang dagang
- (i): diisi nominal beban angkut penjualan (bila ada)
- (j): diisi nominal persediaan yang dikeluarkan.

c. Jurnal Pengeluaran Kas (*Cash Payment Journal*)

Jurnal Pengeluaran Kas adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi yang mengakibatkan kas keluar. Adapun transaksi-transaksi pengeluaran kas dapat berupa pembayaran utang dagang, pembayaran beban, pembelian perlengkapan dan aktiva tetap, dan pembelian barang dagang secara tunai.

Transaksi yang sering terjadi dalam pengeluaran kas adalah pembayaran utang kepada kreditur. Oleh sebab itu dalam jurnal pengeluaran kas ini, selain akun “Kas”, “Utang Dagang” beserta dengan akun yang terpengaruh (akun “Diskon Pembelian”) juga dibuatkan kolom tersendiri.

Tabel 4. Bentuk Jurnal Pengeluaran Kas

Tanggal	No. Faktur	Keterangan	Ref	DEBET			KREDIT	
				Utang Dagang	Serba/i (g)		Diskon Pembelian	Kas
					No. Akun	Total		
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)		(h)	(i)

Keterangan:

- (a): diisi tahun dan bulan transaksi
- (b): diisi tanggal transaksi
- (c): diisi nomor bukti transaksi
- (d): diisi keterangan transaksi
- (e): diisi *checklist* (✓) apabila transaksi (berkaitan dengan utang dagang) telah diposting dalam buku besar pembantu
- (f): diisi nominal utang dagang (bila melunasi utang)
- (g): diisi akun dan nominal selain pembayaran utang dagang
- (h): diisi nominal diskon pembelian (bila ada)
- (i): diisi nominal kas yang dikeluarkan

d. Jurnal Penerimaan Kas (*Cash Receipt Journal*)

Jurnal Penerimaan Kas adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi penerimaan kas. Adapun transaksi-transaksi penerimaan kas dapat berupa pelunasan piutang dagang, penerimaan deviden atas investasi, penjualan aktiva tetap dan investasi, serta penjualan barang dagang secara tunai.

Transaksi yang sering terjadi dalam penerimaan kas adalah pelunasan piutang dagang dari debitur. Oleh sebab itu dalam jurnal penerimaan kas ini, selain akun “Kas”, akun “Piutang Dagang” beserta dengan akun yang terpengaruh (akun “Diskon Penjualan”) juga dibuatkan kolom tersendiri.

Tabel 5. Bentuk Jurnal Penerimaan Kas

Tanggal	No. Faktur	Keterangan	Ref	DEBET		KREDIT		
				Kas	Diskon Penjualan	Piutang Dagang	Serba/i (i)	
							No. Akun	Total
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	

Keterangan:

- (a): diisi tahun dan bulan transaksi
- (b): diisi tanggal transaksi
- (c): diisi nomor bukti transaksi
- (d): diisi keterangan transaksi
- (e): diisi *checklist* (✓) apabila transaksi (berkaitan dengan piutang dagang) telah diposting dalam buku besar pembantu
- (f): diisi nominal kas yang dikeluarkan
- (g): diisi nominal diskon penjualan (bila ada)
- (h): diisi nominal piutang dagang yang diterima
- (i): diisi akun dan nominal selain dari pelunasan piutang dagang

e. Jurnal Umum

Jurnal umum merupakan jurnal yang digunakan untuk mencatat segala transaksi yang tidak dapat dicatat dalam jurnal khusus. Adapun transaksi-transaksi yang tidak dapat dicatat dalam jurnal khusus antara lain: retur pembelian, retur penjualan, laba atas penjualan aktiva/investasi, pencatatan pengeluaran persediaan atas penjualan barang dagang secara tunai, dll.

4. Buku Besar Pembantu

Pada akun-akun buku besar (yang akan dibahas di bab berikutnya) seperti piutang dagang, utang dagang, dan persediaan barang dagang tidak mencerminkan data secara terperinci. Maka dari itu, diperlukan buku besar pembantu (*subsidiary ledger*). **Buku besar pembantu (*subsidiary ledger*)** merupakan rincian dari salah satu akun di buku besar umum.

Untuk mengetahui rincian dari masing-masing akun, perlu dibuatkan buku besar pembantu. Buku besar pembantu ini akan menjadi buku sekunder sebagai pengendali akun di buku besar, dimana jumlah saldo akhir dalam buku besar pembantu harus sama dengan jumlah saldo dalam buku besar umum.

a. Buku Besar Pembantu Piutang

Buku besar pembantu piutang (*account receivable subsidiary ledger*) berfungsi sebagai tempat untuk mencatat perubahan piutang dari masing-masing *customer* (pelanggan) secara individual. Buku besar pembantu piutang merupakan rincian dari akun “Piutang Dagang” dalam buku besar.

Tabel 6. Bentuk Buku Besar Pembantu Piutang

Nama Pelanggan :							
Kode Pelanggan :							
Tanggal		Keterangan	Ref	MUTASI (e)		KREDIT (f)	
				Debet	Kredit	Debet	Kredit
(a)	(b)	(c)	(d)				

Keterangan:

(a): diisi tahun dan bulan terjadinya transaksi

(b): diisi tanggal terjadinya transaksi

(c): diisi keterangan (pengiriman faktur, pelunasan faktur, retur penjualan dll)

(d): diisi nomor bukti transaksi

(e): diisi mutasi piutang, debet atau kredit

(f) : diisi saldo piutang setelah terjadi mutasi.

b. Buku Besar Pembantu Utang

Buku besar pembantu utang (*account payable subsidiary ledger*) berfungsi sebagai tempat untuk mencatat perubahan utang dari masing-masing *supplier* (pemasok) secara individual. Buku besar pembantu utang merupakan rincian dari akun “Utang Dagang” dalam buku besar.

Tabel 7. Bentuk Buku Besar Pembantu Utang

Nama Pemasok :							
Kode Pemasok :							
Tanggal		Keterangan	Ref	MUTASI (e)		KREDIT (f)	
				Debet	Kredit	Debet	Kredit
(a)	(b)	(c)	(d)				

Keterangan:

- (a): diisi tahun dan bulan terjadinya transaksi
- (b): diisi tanggal terjadinya transaksi
- (c): diisi keterangan (pembelian kredit, pembayaran utang, retur pembelian, dll)
- (d): diisi nomor bukti transaksi
- (e): diisi mutasi utang, debet atau kredit
- (f): diisi saldo utang setelah terjadi mutasi.

c. Kartu Persediaan

Kartu persediaan (*inventory card*) berfungsi sebagai tempat untuk mencatat mutasi masing-masing persediaan barang dagang secara individual. Kartu persediaan merupakan rincian dari akun “Persediaan Barang Dagang”.

Tabel 8. Bentuk Kartu Persediaan

Tanggal		No. Faktur	Keterangan	Ref	MASUK (f)			KELUAR (g)			SALDO (h)		
					Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)									

Keterangan:

- (a) : diisi tanggal terjadinya transaksi
- (b) : diisi nomor bukti transaksi
- (c) : diisi aktivitas transaksi (pembelian, penjualan, retur pembelian, retur penjualan)
- (d) : diisi apabila terjadi penambahan persediaan (saat pembelian/retur penjualan)
- (e) : diisi apabila terjadi pengurangan persediaan (saat penjualan/retur pembelian)
- (f) : diisi saldo persediaan setelah terjadi mutasi masuk atau keluar.

Buku besar pembantu diisi setiap kali terjadi transaksi, bersamaan dengan pengisian jurnal.

!!! Penting !!!

-- SALDO dalam kartu persediaan --

apabila menggunakan metode FIFO/LIFO dalam pencatatan persediaan dan terdapat harga baru saat pembelian (harga tidak sama dengan yang tercantum dalam kolom “saldo” di kartu persediaan),

maka **pengisian** kolom “saldo” dilakukan dengan cara:

1. Tulis ulang quantity, harga dan total yang ada dalam kolom saldo paling akhir.
2. Masukkan quantity, harga dan total yang berasal dari pembelian baru.

Apabila diperoleh harga yang berbeda antara saldo dan pembelian, maka penulisannya tidak dapat digabung seperti menggunakan metode rata-rata bergerak.

B. Identifikasi Bukti Transaksi dan Pencatatan Jurnal

Setiap transaksi keuangan perusahaan selalu disertai dengan bukti transaksi. Bukti transaksi merupakan bukti tertulis tentang terjadinya transaksi keuangan perusahaan yang digunakan sebagai sumber pencatatan dalam akuntansi. Bukti transaksi tersebut harus dianalisis untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi akibat adanya transaksi. Perubahan tersebut disajikan dalam bentuk akun-akun yang kemudian dicatat dalam buku jurnal.

Bukti transaksi keuangan dalam perusahaan terdiri dari dua jenis yakni bukti internal dan bukti eksternal. **Bukti internal** merupakan bukti transaksi yang dibuat sendiri oleh perusahaan, seperti: bukti memorial, bukti penerimaan kas, bukti pengeluaran kas, faktur penjualan, dll. Sedangkan **bukti eksternal** merupakan bukti transaksi yang berasal dari pihak luar perusahaan. Bukti transaksi tersebut antara lain: faktur pembelian dan nota debit. Masing-masing bukti transaksi memiliki perlakuan yang berbeda dalam buku jurnal. Untuk lebih jelasnya, berikut penjabaran proses pencatatan dalam jurnal dari masing-masing bukti transaksi:

1. Bukti Transaksi Faktur Pembelian

Faktur pembelian merupakan bukti transaksi pembelian barang dagang secara kredit yang dibuat oleh perusahaan *supplier* (pemasok).

Faktur pembelian memuat hal-hal berikut ini: identitas perusahaan, nama dan alamat pembeli, tanggal kirim, nomor bukti, termin, serta rincian produk yang dibeli dan jumlah uang yang harus dibayar.

Proses Pencatatan Faktur Pembelian:

a. Pencatatan dalam Jurnal Pembelian

Pencatatan ini digunakan untuk mencatat jurnal dari adanya faktur pembelian dengan melibatkan akun “Persediaan Barang Dagang” dan “Utang Dagang”.

b. Pencatatan dalam Buku Pembantu Utang

Pencatatan ini digunakan untuk mencatat terjadinya utang dagang dengan merinci perusahaan pemasok, tanggal transaksi, jenis transaksi dan nominal transaksi serta saldo utang dari pemasok bersangkutan.

c. Pencatatan dalam Kartu Persediaan

Pencatatan ini digunakan untuk mencatat mutasi persediaan barang dagang yakni adanya pembelian menyebabkan penambahan persediaan.

UD SEJAHTERA Jalan Brigjen Katamso 777 Yogyakarta		FAKTUR																														
Kepada Yth.		No. B-Pj-035	Tanggal 02 Desember 2014																													
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> UD Kita Gedongtengen, Yogyakarta </div>		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Tanggal kirim</td> <td>02 Desember 2014</td> </tr> <tr> <td>Purchase order #</td> <td>035</td> </tr> <tr> <td>Termin</td> <td>2/10, N/30</td> </tr> </table>		Tanggal kirim	02 Desember 2014	Purchase order #	035	Termin	2/10, N/30																							
Tanggal kirim	02 Desember 2014																															
Purchase order #	035																															
Termin	2/10, N/30																															
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No</th> <th style="width: 35%;">Nama Barang</th> <th style="width: 15%;">Quantity</th> <th style="width: 20%;">Harga satuan</th> <th style="width: 25%;">Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Kertas HVS Warna</td> <td>15 dus</td> <td>Rp 250.000</td> <td>Rp 3.750.000</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kertas HVS Biasa</td> <td>20 dus</td> <td>Rp 200.000</td> <td>Rp 4.000.000</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: right;">Sub total</td> <td>Rp 7.750.000</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: right;">Beban Angkut</td> <td>Rp 50.000</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: right;">Total</td> <td>Rp 8.000.000</td> </tr> </tbody> </table>	No	Nama Barang	Quantity	Harga satuan	Jumlah	1.	Kertas HVS Warna	15 dus	Rp 250.000	Rp 3.750.000	2.	Kertas HVS Biasa	20 dus	Rp 200.000	Rp 4.000.000	Sub total				Rp 7.750.000	Beban Angkut				Rp 50.000	Total				Rp 8.000.000		
No	Nama Barang	Quantity	Harga satuan	Jumlah																												
1.	Kertas HVS Warna	15 dus	Rp 250.000	Rp 3.750.000																												
2.	Kertas HVS Biasa	20 dus	Rp 200.000	Rp 4.000.000																												
Sub total				Rp 7.750.000																												
Beban Angkut				Rp 50.000																												
Total				Rp 8.000.000																												
Diketahui oleh: <i>Prasetyo</i> Prasetyo		Bagian penjualan <i>Astuti</i> Astuti																														
		Dibukukan oleh: (_____)																														

Gambar 1. Contoh Faktur Pembelian



Contoh dan Latihan

Perhatikan contoh bukti transaksi faktur pembelian di atas.

Bukti transaksi tersebut menginformasikan :

UD KITA telah membeli barang dagang kepada UD SEJAHTERA secara kredit pada tanggal 2 Desember 2014 dengan termin 2/10, N/30 dan nomor bukti F-Pj-035.

Total pembelian barang dagang senilai Rp 7.750.000 dan terdapat beban angkut pembelian yang harus dibayar Rp 50.000 sehingga total utang UD KITA senilai Rp 8.000.000.

Keterangan tambahan (kode): UD SEJAHTERA (S001), Kertas HVS Warna (KH-02), Kertas HVS Biasa (KH-03).

Buatlah penjurnalan yang diperlukan !



Penyelesaian

(dalam ribuan rupiah)

a. Pencatatan dalam Jurnal Pembelian

Tanggal	No. Faktur	Pemasok/ Keterangan	Ref	DEBET		KREDIT
				Persediaan	B. Angkut	Utang Dagang
2014						
Des	2	F-Pj-035 UD SEJAHTERA	✓	7.750	50	8.000

b. Pencatatan dalam Buku Besar Pembantu Utang

Nama Pemasok : UD SEJAHTERA Kode Pemasok : S001						
Tanggal	Keterangan	Ref	MUTASI		KREDIT	
			Debet	Kredit	Debet	Kredit
2014						
Des 2	Pembelian kredit	F-Pj-035		8.000	-	8.000

c. Pencatatan dalam Kartu Persediaan

No. Item : KH-02			Nama Item : Kertas HVS Warna								
Tanggal	No. Faktur	Keterangan	MASUK			KELUAR			SALDO		
			Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total
2014											
Des 2	F-Pj-035	UD Sejahtera	15	250	3.750				15	250	3.750

No. Item : KH-03			Nama Item : Kertas HVS Biasa								
Tanggal	No. Faktur	Keterangan	MASUK			KELUAR			SALDO		
			Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total
2014											
Des 2	F-Pj-035	UD Sejahtera	20	200	4.000				20	200	4.000

2. Bukti Transaksi Faktur Penjualan

Faktur penjualan merupakan bukti transaksi penjualan barang dagang secara kredit yang dibuat oleh perusahaan. Faktur asli diberikan kepada pembeli, sehingga faktur yang dimiliki perusahaan adalah faktur *copy*. Faktur penjualan memuat hal-hal berikut ini: identitas perusahaan, nama dan alamat pembeli, tanggal kirim, nomor faktur, termin, serta rincian produk yang dibeli dan jumlah uang akan diterima.

Proses Pencatatan Faktur Penjualan:

a. Pencatatan dalam Kartu Persediaan

Pencatatan ini digunakan untuk mencatat mutasi persediaan barang dagang yakni adanya penjualan menyebabkan pengurangan persediaan.

b. Pencatatan dalam Jurnal Penjualan

Pencatatan ini digunakan untuk mencatat jurnal dari adanya faktur penjualan dengan melibatkan akun “Penjualan” dan “Piutang Dagang” serta “Beban Angkut”.

c. Pencatatan dalam Buku Pembantu Piutang

Pencatatan ini digunakan untuk mencatat terjadinya piutang dagang dengan merinci perusahaan pelanggan, tanggal transaksi, jenis transaksi dan nominal transaksi serta saldo piutang pelanggan bersangkutan.

UD KITA Gedongtengen Yogyakarta	<h1 style="margin: 0;">FAKTUR</h1>	<div style="border: 1px dashed black; padding: 5px; display: inline-block;"> <i>COPY</i> </div>																														
Kepada Yth. <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block; margin-top: 5px;"> DA MEDIA Jalan Solo 15, Yogyakarta </div>																																
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Tanggal kirim</td> <td>07 Desember 2014</td> </tr> <tr> <td>No. Faktur</td> <td>FPJ12-01</td> </tr> <tr> <td>Termin</td> <td>2/10, N/30</td> </tr> </table>		Tanggal kirim	07 Desember 2014	No. Faktur	FPJ12-01	Termin	2/10, N/30																									
Tanggal kirim	07 Desember 2014																															
No. Faktur	FPJ12-01																															
Termin	2/10, N/30																															
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Barang</th> <th>Quantity</th> <th>Harga satuan</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Kertas HVS Warna</td> <td>5 dus</td> <td>Rp 400.000</td> <td>Rp 2.000.000</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kertas Biasa</td> <td>5 dus</td> <td>Rp 300.000</td> <td>Rp 1.500.000</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: right;">Sub total</td> <td>Rp 3.500.000</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: right;">Beban Angkut</td> <td>Rp 50.000</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: right;">Total</td> <td>Rp 3.550.000</td> </tr> </tbody> </table>			No	Nama Barang	Quantity	Harga satuan	Jumlah	1.	Kertas HVS Warna	5 dus	Rp 400.000	Rp 2.000.000	2.	Kertas Biasa	5 dus	Rp 300.000	Rp 1.500.000	Sub total				Rp 3.500.000	Beban Angkut				Rp 50.000	Total				Rp 3.550.000
No	Nama Barang	Quantity	Harga satuan	Jumlah																												
1.	Kertas HVS Warna	5 dus	Rp 400.000	Rp 2.000.000																												
2.	Kertas Biasa	5 dus	Rp 300.000	Rp 1.500.000																												
Sub total				Rp 3.500.000																												
Beban Angkut				Rp 50.000																												
Total				Rp 3.550.000																												
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 30%;"> Diketahui oleh: <i>Rudi</i> Rudi </div> <div style="width: 30%;"> Bagian penjualan <i>Riqi</i> Riqi </div> <div style="width: 30%;"> Dibukukan oleh: (_____) </div> </div>																																

Gambar 2. Contoh Faktur Penjualan



Contoh dan Latihan

Perhatikan contoh bukti transaksi faktur penjualan di atas.

UD KITA menjual barang dagang kepada DA MEDIA (C-001) secara kredit pada tanggal 7 Desember 2014. Total penjualan barang dagang senilai Rp 3.500.000 dengan beban angkut penjualan Rp 50.000 sehingga total piutang UD KITA senilai Rp 3.550.000.

Buatlah penjumlahan yang diperlukan !



Penyelesaian

(dalam ribuan rupiah)

a. Pencatatan dalam Kartu Persediaan

No. Item			: KH-02			Nama Item : Kertas HVS Warna						
Tanggal		No. Faktur	Keterangan	MASUK			KELUAR			SALDO		
				Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total
2014												
Des	2	F-Pj-035	UD Sejahtera	15	250	3.750				15	250	3.750
	7	FPJ12-01	DA MEDIA				5	250	1.250	10	250	2.500

No. Item : KH-03												Nama Item : Kertas HVS Biasa		
Tanggal	No. Faktur	Keterangan	MASUK			KELUAR			SALDO					
			Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total			
2014														
Des	2	F-Pj-035	UD Sejahtera	20	200	4.000				20	200	4.000		
	7	FPJ12-01	DA MEDIA				5	200	1.000	15	200	3.000		

HPP untuk penjualan tanggal 7 Desember adalah Rp 1.250.0000 (HVS Warna) dan Rp 1.000.000 (HVS Biasa), sehingga total **HPP Rp 2.250.000** (nominal HPP & Persediaan dalam jurnal penjualan)

b. Pencatatan dalam Jurnal Penjualan

Tanggal		No. Faktur	Pelanggan/ Keterangan	Ref	DEBET		KREDIT		
					Piutang Dagang	HPP	Penjualan	B. Angkut	Persediaan
2014									
Des	7	FPJ12-01	DA MEDIA	✓	3.550	2.250	3.500	50	2.250

Tanda *cecklist* (✓) dalam kolom “Ref” diisi sebagai tanda transaksi telah diposting dalam buku besar pembantu piutang.

c. Pencatatan dalam Buku Besar Pembantu Utang

Nama Pelanggan : DA MEDIA

Kode Pelanggan : C001

Tanggal	Keterangan	Ref	MUTASI		KREDIT	
			Debet	Kredit	Debet	Kredit
2014						
Des	7	Penjualan Kredit	FPJ12-01	3.550	3.550	

3. Bukti Transaksi Nota Debet/Nota Kredit

Nota Debet adalah bukti transaksi pengiriman kembali barang yang dibeli (return pembelian), karena barang ada yang rusak atau tidak sesuai pesanan. Nota debet dibuat oleh pembeli untuk dikirimkan kepada penjual.

Nota kredit merupakan bukti transaksi penerimaan kembali barang yang telah dijual (retur penjualan) karena barang rusak atau kualitas tidak sesuai. Nota ini dibuat oleh penjual dan dikirimkan kepada pembeli.

Nota Debet/Kredit tidak dapat dicatat secara langsung dalam jurnal pembelian maupun jurnal penjualan, sehingga harus dicatat melalui jurnal umum. Bukti transaksi ini juga perlu dicatat dalam kartu persediaan dan buku pembantu utang/piutang.

UD KITA
Gedongtengen Yogyakarta

COPY

NOTA KREDIT

Kepada Yth. **DA Media**
Jalan Solo 15
Yogyakarta

No. NK12-01 Tanggal 08 Desember 2014

Atas Faktur no. **FPJ12-01**
Tertanggal **07 Desember 2014**

Kami telah mengkredit rekening Saudara untuk barang yang dikembalikan:

Jumlah Diterima	:	<i>Satu juta seratus ribu rupiah</i>
Nominal	:	Rp 1.100.000
Keterangan	:	Rincian sebagai berikut:

No	Nama Barang	Quantity	Harga satuan	Jumlah
1.	Kertas HVS Warna	2 dus	Rp 400.000	Rp 800.000
2.	Kertas HVS Biasa	1 dus	Rp 300.000	Rp 300.000
Sub total				Rp 1.100.000

Diketahui oleh: *Prasetyo* Bagian penjualan Dibukukan oleh: *Astuti*
Prasetyo Astuti (_____)

Gambar 3. Contoh Nota Kredit

Proses Pencatatan Faktur Penjualan:

a. Pencatatan dalam Kartu Persediaan

Pencatatan ini digunakan untuk mencatat mutasi persediaan barang dagang yakni adanya retur penjualan menyebabkan penambahan persediaan.

b. Pencatatan dalam Jurnal Umum

Pencatatan ini digunakan untuk mencatat jurnal dari adanya retur penjualan dengan melibatkan akun Retur Penjualan dan Piutang Dagang senilai barang yang diretur. Selain itu, transaksi ini juga melibatkan akun Persediaan Barang Dagang dan HPP yang nominalnya berasal dari kartu persediaan.

c. Pencatatan dalam Buku Pembantu Piutang

Dengan adanya retur penjualan, maka jumlah piutang pelanggan bersangkutan akan berkurang senilai retur yang terjadi. Oleh sebab itu, pengurangan piutang pelanggan tersebut juga perlu dicatat dalam buku pembantu piutang.



Contoh dan Latihan

Perhatikan contoh bukti transaksi Nota Kredit di atas.

UD KITA telah menerima pengembalian barang dagang sejumlah yang tertera dari DA MEDIA atas pembelian yang dilakukan tanggal 7 Desember 2014 karena barang tersebut rusak. Barang yang dikembalikan terdiri dari 2 dus kertas HVS warna dan 1 dus Kertas HVS Biasa senilai Rp 1.100.000.

Buatlah penjurnalan yang diperlukan !



Penyelesaian

(dalam ribuan rupiah)

a. Pencatatan dalam Kartu Persediaan

No. Item		: KH-02				Nama Item : Kertas HVS Warna						
Tanggal		No. Faktur	Keterangan	MASUK			KELUAR			SALDO		
				Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total
2014												
Des	2	F-Pj-035	UD Sejahtera	15	250	3.750				15	250	3.750
	7	FPJ12-01	DA MEDIA				5	250	1.250	10	250	2.500
	8	NK12-01	DA MEDIA	2	250	500				8	250	2.000

No. Item : KH-03

Nama Item : Kertas HVS Biasa

Tanggal		No. Faktur	Keterangan	MASUK			KELUAR			SALDO		
				Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total
2014												
Des	2	F-Pj-035	UD Sejahtera	20	200	4.000				20	200	4.000
	7	FPJ12-01	DA MEDIA				5	200	1.000	15	200	3.000
	8	NK12-01	DA MEDIA	1	200	200				14	200	2.800

Nilai persediaan yang kembali adalah Rp **700.000** (500.000+200.000)

b. Pencatatan dalam Jurnal Umum

Tanggal	No. Bukti	Akun/ Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT
2014					
Des	2	NK12-01 Retur Penjualan	4-1200	1.100	
		Piutang Dagang	1-1200		1.100
		Persediaan	1-1300	700	
		HPP	5-1100		700

c. Pencatatan dalam Buku Besar Pembantu Piutang

Nama Pelanggan

: DA MEDIA

Kode Pelanggan

: C001

Tanggal	Keterangan	Ref	MUTASI		KREDIT	
			Debet	Kredit	Debet	Kredit
2014						
Des 7	Penjualan Kredit	FPJ12-01	3.550		3.550	
	8 Retur penjualan	NK12-01		1.100	2.450	

4. Bukti Transaksi Kas Masuk

Bukti transaksi kas masuk adalah tanda bukti yang dibuat perusahaan karena perusahaan telah menerima uang secara tunai. Transaksi kas masuk yang sering terjadi dalam perusahaan dagang adalah penerimaan piutang, transaksi penambahan modal, penerimaan dividen, penjualan tunai, dll.

Pencatatan dari masing-masing bukti transaksi kas masuk berbeda-beda, sesuai dengan transaksinya. Secara umum, terdapat tiga jenis tahap pencatatan dari bukti kas masuk dalam jurnal dan buku besar pembantu sesuai dengan jenis transaksinya. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing transaksi.

a. Penjualan Tunai

Proses Pencatatan Kas Masuk dari Penjualan Tunai:

1) Pencatatan dalam Kartu Persediaan

Pencatatan ini digunakan untuk mencatat mutasi persediaan barang dagang karena adanya penjualan tunai, yakni dengan mengurangi persediaan barang dagang.

2) Pencatatan dalam Jurnal Penerimaan Kas

Pencatatan ini digunakan untuk mencatat adanya kas yang masuk dengan melibatkan akun Kas dan akun yang menyebabkan kas masuk. Selain itu, untuk mencatat HPP dari penjualan tunai juga dapat dicatat dalam jurnal ini.

3) Pencatatan dalam Jurnal Umum*

Pencatatan ini digunakan untuk mencatat HPP dari penjualan tunai apabila tidak dicatat dalam jurnal penerimaan kas.

UD KITA Gedongtengen Yogyakarta		Tanggal kirim	09 Desember 2014
		No. Bukti	BKM12-01
BUKTI KAS MASUK			
Diterima dari : Kasir Penjualan Tunai			
Jumlah Diterima :		<i>Empat juta empat ratus dua puluh lima ribu rupiah</i>	
Keterangan : Penjualan tunai, dengan rincian sbb:			
	Kertas HVS Warna 5 dus @ 375.000	Rp	1.875.000
	Kertas HVS Biasa 10 dus @ 250.000	Rp	2.500.000
	Total penjualan	Rp	4.375.000
	B. Angkut	Rp	50.000
		Rp 4.425.000,00	
Diketahui oleh:  Riqi		Diterima oleh:  Yuliyanto	
		Dibukukan oleh: ()	

Gambar 4. Contoh Bukti Kas Masuk dari Penjualan Tunai



Contoh dan Latihan

Perhatikan contoh bukti transaksi bukti kas masuk tersebut.

UD KITA menerima kas dari kasir penjualan tunai pada tanggal 8 Desember 2014 nomor bukti BKM12-01 sebesar Rp 4.425.000 yang berasal dari penjualan tunai Rp 4.475.000 dan beban angkut Rp 50.000.

Buatlah penjurnalan yang diperlukan !



Penyelesaian

(dalam ribuan rupiah)

1) Pencatatan dalam Kartu Persediaan

No. Item		: KH-02		Nama Item : Kertas HVS Warna								
Tanggal		No. Faktur	Keterangan	MASUK			KELUAR			SALDO		
				Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total
2014												
Des	2	F-Pj-035	UD Sejahtera	15	250	3.750				15	250	3.750
	7	FPJ12-01	DA MEDIA				5	250	1.250	10	250	2.500
	8	NK12-01	DA MEDIA	2	250	500				8	250	2.000
	9	BKM12-1	Penj. Tunai				5	250	1.250	4	250	1.000

No. Item		: KH-03			Nama Item : Kertas HVS Biasa							
Tanggal	No. Faktur	Keterangan	MASUK			KELUAR			SALDO			
			Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total	
2014												
Des	2	F-Pj-035	UD Sejahtera	20	200	4.000				20	200	4.000
	7	FPJ12-01	DA MEDIA				5	200	1.000	15	200	3.000
	8	NK12-01	DA MEDIA	1	200	200				14	200	2.800
	9	BKM12-1	Penj. Tunai				10	200	2.000	4	200	800

Total HPP yang dikeluarkan untuk penjualan tunai adalah **Rp 3.250.000** yang berasal dari Rp 1.250.000 HPP HVS Warna dan Rp 2.000.000 HPP HVS Biasa.

2) Pencatatan dalam Jurnal Penerimaan Kas

Tanggal		No. Faktur	Keterangan	Ref	DEBET		KREDIT		
					Kas	Diskon Penjualan	Piutang Dagang	Serba/i	
								No. Akun	Total
2014									
Des	9	BKM12-1	Penjualan tunai		4.425			4-1100	4.375
								8-1100	50

Kode akun:

4-1100 : Penjualan

8-1100 : B. Angkut Penjualan

3) Pencatatan dalam Jurnal Umum

Tanggal	No. Bukti	Akun/ Keterangan	Ref	DEBIT	KREDIT
2014					
Des	9	BKM12-1	HPP	5-1100	3.250
		Persediaan	1-1300		3.250

b. Penerimaan Piutang

Proses Pencatatan Kas Masuk dari Penerimaan Piutang:

1) Pencatatan dalam Jurnal Penerimaan Kas

Pencatatan ini digunakan untuk mencatat adanya kas yang masuk karena adanya pelunasan piutang dari pelanggan. Pencatatan ini melibatkan akun “Kas” dan “Piutang Dagang”, serta “Diskon Penjualan” (bila ada).

2) Pencatatan dalam Buku Pembantu Piutang

Pencatatan ini digunakan untuk mencatat adanya mutasi dari piutang pelanggan yang telah dilunasi. Penerimaan kas dari piutang ini akan mengurangi jumlah piutang pelanggan.

UD KITA Gedongtengen Yogyakarta		Tanggal kirim	13 Desember 2014								
		No. Bukti	BKM12-02								
BUKTI KAS MASUK											
<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Diterima dari</td> <td>: DA MEDIA</td> </tr> <tr> <td>Jumlah Diterima</td> <td>: Dua juta empat ratus satu ribu rupiah</td> </tr> <tr> <td>Keterangan</td> <td>: Penerimaan pelunasan Piutang Dagang atas penjualan kredit tertanggal 07 Desember 2014 setelah dikurangi retur penjualan dan diskon penjualan.</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: right;">Rp 2.401.000,00</td> </tr> </table>				Diterima dari	: DA MEDIA	Jumlah Diterima	: Dua juta empat ratus satu ribu rupiah	Keterangan	: Penerimaan pelunasan Piutang Dagang atas penjualan kredit tertanggal 07 Desember 2014 setelah dikurangi retur penjualan dan diskon penjualan.	Rp 2.401.000,00	
Diterima dari	: DA MEDIA										
Jumlah Diterima	: Dua juta empat ratus satu ribu rupiah										
Keterangan	: Penerimaan pelunasan Piutang Dagang atas penjualan kredit tertanggal 07 Desember 2014 setelah dikurangi retur penjualan dan diskon penjualan.										
Rp 2.401.000,00											
Diketahui oleh:	Diterima oleh	Dibukukan oleh:									
<i>Riqi</i>	<i>Yuliyanto</i>	()									
Riqi	Yuliyanto										

Gambar 5. Contoh Bukti Kas Masuk dari Penerimaan Piutang



Contoh dan Latihan

Perhatikan contoh bukti transaksi bukti kas masuk tersebut.

UD KITA menerima kas dari DA MEDIA pada tanggal 13 Desember 2014 sebesar Rp 2.401.000 untuk pelunasan piutang atas penjualan kredit tanggal 7 Desember 2014 (Termin 2/10, N/30). Sebelumnya, DA MEDIA telah melakukan retur penjualan.

Buatlah penjournalan yang diperlukan !



Penyelesaian

Perhitungan

Piutang DA MEDIA (7 Des)	Rp 3.550.000	
Retur Penjualan (8 Des)		(Rp 1.100.000)
Total Piutang DA MEDIA		Rp 2.450.000
Diskon (pelunasan hari ke-6) 2%		(Rp 49.000)
Total Kas Diterima		Rp 2.401.000

(dalam ribuan rupiah)

1) Pencatatan dalam Jurnal Penerimaan Kas

Tanggal	No. Faktur	Keterangan	Ref	DEBET		KREDIT		
				Kas	Diskon Penjualan	Piutang Dagang	Serba/i	
							No. Akun	Total
2014								
Des	13	BKM12-2	DA MEDIA	✓	2.401	49	2.450	

2) Pencatatan dalam Buku Pembantu Piutang

Nama Pelanggan : DA MEDIA

Kode Pelanggan : C001

Tanggal		Keterangan	Ref	MUTASI		KREDIT	
				Debet	Kredit	Debet	Kredit
2014							
Des	7	Penjualan Kredit	FPJ12-01	3.550		3.550	
	8	Retur penjualan	NK12-01		1.100	2.450	
	13	Pelunasan piutang	BKM12-2		2.450	0	

c. Selain Penjualan Tunai dan Penerimaan Kas

Proses pencatatan bukti transaksi kas masuk dari selain penjualan tunai dan penerimaan piutang cukup dicatat dalam Jurnal Penerimaan Kas dengan melibatkan akun “Kas” dan akun yang membuat kas tersebut bertambah.

UD KITA		Tanggal kirim	17 Desember 2014
Gedongtengen Yogyakarta		No. Bukti	BKM12-03
BUKTI KAS MASUK			
Diterima dari : Tn. Agus Sutahyam (Pemilik)			
Jumlah Diterima :		<i>Lima juta rupiah</i>	
Keterangan :		Penambahan modal usaha dari pemilik.	
		Rp 5.000.000,00	
Diketahui oleh:	Diterima oleh	Dibukukan oleh:	
<i>Riqi</i>	<i>Yuliyanto</i>		
Riqi	Yuliyanto	()	

Gambar 6. Contoh Bukti Kas Masuk Lainnya



Contoh dan Latihan

Perhatikan contoh bukti transaksi bukti kas masuk tersebut.

UD KITA menerima kas dari Tn. Agus Sutahyam sebagai pemilik perusahaan pada tanggal 17 Desember 2014 senilai Rp 5.000.000 untuk penambahan modal perusahaan.

Buatlah penjurnalan yang diperlukan !



Penyelesaian

(dalam ribuan rupiah)

1) Pencatatan dalam Jurnal Penerimaan Kas

Tanggal	No. Faktur	Keterangan	Ref	DEBET		KREDIT			
				Kas	Diskon Penjualan	Piutang Dagang	Serba/i		Total
							No. Akun		
2014									
Des	13	BKM12-3	Tambahan modal	5.000			3-1100		5.000

3-1100 : Modal Tn. Agus Sutahyam

5. Bukti Transaksi Kas Keluar

Bukti transaksi kas keluar adalah tanda bukti yang dibuat perusahaan karena perusahaan telah mengeluarkan uang perusahaan. transaksi kas keluar yang sering terjadi dalam perusahaan dagang adalah pelunasan utang, pembayaran beban-beban, pembelian perlengkapan dan aktiva, pembelian barang dagang secara tunai, dll.

Pencatatan dari masing-masing bukti transaksi kas keluar berbeda-beda, sesuai dengan transaksinya. Secara umum, terdapat tiga jenis tahap pencatatan dari bukti kas keluar dalam jurnal dan buku besar pembantu sesuai dengan jenis transaksinya. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing transaksi.

a. Pembelian Tunai

Pencatatan kas keluar dari pembelian tunai:

1) Pencatatan dalam Kartu Persediaan

Pencatatan ini digunakan untuk mencatat mutasi persediaan karena adanya pembelian tunai, yakni dengan menambah persediaan barang dagang.

2) Pencatatan dalam Jurnal Pengeluaran Kas

Pencatatan ini digunakan untuk mencatat adanya kas yang keluar dengan melibatkan akun "Kas" dan akun yang mengurangi kas.

UD KITA Gedongtengen Yogyakarta		Tanggal kirim	19 Desember 2014
		No. Bukti	BKK12-01
BUKTI KAS KELUAR			
Dibayarkan kepada : Bagian Pembelian			
Jumlah Dibayar :		<i>Empat juta empat ratus dua puluh lima ribu rupiah</i>	
Keterangan :		Pembelian Barang Dagang tunai, dengan rincian sbb: Kertas HVS Warna 2 dus @ 250.000 Rp 500.000 Kertas HVS Biasa 2 dus @ 208.000 Rp 416.000 Kertas Buram 8 dus @ 140.000 Rp 1.120.000 Total Pembelian barang dagang Rp 2.036.000 B. Angkut Rp 50.000	
		Rp 2.086.000,00	
Diketahui oleh:	Dibayar oleh:	Dibukukan oleh:	
<i>Astuti</i>	<i>Prasetyo</i>		
Astuti	Prasetyo	()	

Gambar 7. Contoh Bukti Kas Masuk dari Pembelian Tunai



Contoh dan Latihan

Perhatikan contoh bukti transaksi bukti kas keluar di atas.

UD KITA mengeluarkan kas senilai Rp 2.086.000 tanggal 19 Desember 2014 untuk membeli barang dagang secara tunai. Kas tersebut sudah termasuk beban angkut senilai Rp 50.000.

Buatlah penjurnalan yang diperlukan !



Penyelesaian

(dalam ribuan rupiah)

1) Pencatatan dalam Kartu Persediaan

No. Item		: KH-02		Nama Item : Kertas HVS Warna							
Tanggal	No. Faktur	Keterangan	MASUK			KELUAR			SALDO		
			Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total
2014											
Des	9	BKM12-1	Penj. Tunai			5	250	1.250	4	250	1.000
	19	BKK12-1	Pemb. Tunai	2	250	500			6	250	1.500

No. Item : KH-03			Nama Item : Kertas HVS Biasa								
Tanggal	No. Faktur	Keterangan	MASUK			KELUAR			SALDO		
			Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total
2014											
Des	9	BKM12-1				10	200	2.000	4	200	800
	19	BKK12-1	2	208	416				4	200	800
									2	208	416

* Metode Pencatatan persediaan FIFO

Pembelian tunai “Kertas HVS Biasa” pada tanggal 19 Desember 2014 **memunculkan harga baru**. Semula Rp 200.000 menjadi Rp 208.000 sehingga pada kolom “Saldo” akan muncul 2 harga, dengan *quantity* masing-masing.

No. Item : KB-01			Nama Item : Kertas Buram								
Tanggal	No. Faktur	Keterangan	MASUK			KELUAR			SALDO		
			Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total
2014											
Des	19	BKK12-1	8	140	1.120				8	140	1.120

2) Pencatatan dalam Jurnal Pengeluaran Kas

Tanggal	No. Faktur	Keterangan	Ref	DEBET			KREDIT	
				Utang Dagang	Serba/i		Diskon Pembelian	Kas
					No. Akun	Total		
2014								
Des	19	BKK12-1	Pemb. Tunai		1-1300	2.036		
					5-1300	50		2.086

1-1300 : Persediaan Barang Dagang

5-1300 : Beban Angkut Pembelian

b. Pelunasan Utang

Pencatatan kas keluar dari pembelian tunai:

1) Pencatatan dalam Jurnal Pengeluaran Kas

Pencatatan ini digunakan untuk mencatat adanya kas yang keluar untuk pelunasan utang kepada pemasok. Pencatatan ini melibatkan akun “Utang Dagang” dan “Kas”, serta “Diskon Pembelian” (bila ada).

2) Pencatatan dalam Buku Pembantu Utang

Pencatatan ini digunakan untuk mencatat adanya mutasi utang kepada pemasok yang telah dilunasi. Pengeluaran kas untuk pelunasan piutang akan mengurangi jumlah utang kepada pemasok.

UD KITA Gedongtengen Yogyakarta		Tanggal kirim	23 Desember 2014
		No. Bukti	BKK12-02
BUKTI KAS KELUAR			
Dibayarkan kepada : UD SEJAHTERA			
Jumlah Dibayar :		<i>Delapan juta rupiah</i>	
Keterangan :		Pelunasan hutang tanggal 02 Desember 2014 nomor faktur B-Pj-035. termin 2/10, N/30	
		Rp 8.000.000,00	
Diketahui oleh: <i>Astuti</i> Astuti		Dibayar oleh: <i>Prasetyo</i> Prasetyo	Dibukukan oleh: ()

Gambar 8. Contoh Bukti Kas Keluar untuk Pelunasan Utang



Contoh dan Latihan

Perhatikan contoh bukti transaksi bukti kas keluar tersebut.

UD KITA mengeluarkan kas untuk UD SEJAHTERA tanggal 23 Desember 2014 sebesar Rp 8.000.000 untuk pelunasan utang tanggal 2 Desember 2014. Termin 2/10, N/30.

Buatlah penjurnalan yang diperlukan !



Penyelesaian

UD KITA tidak memperoleh diskon pembelian, karena pelunasan faktur melebihi syarat pembayaran 2/10 N/30.

(dalam ribuan rupiah)

1) Pencatatan dalam Jurnal Pengeluaran Kas

Tanggal	No. Faktur	Keterangan	Ref	DEBIT			KREDIT	
				Utang Dagang	Serba/i		Diskon Pembelian	Kas
					No. Akun	Total		
2014								
Des	23	BKK12-2	UD SEJAHTERA	√	8.000			8.000

2) Pencatatan dalam Buku Pembantu Utang

Nama Pemasok : UD SEJAHTERA Kode Pemasok : S001							
Tanggal		Keterangan	Ref	MUTASI		KREDIT	
				Debet	Kredit	Debet	Kredit
2014							
Des	2	Pembelian kredit	F-Pj-035		8.000	-	8.000
	23	Pelunasan Utang	BKK12-2	8.000		-	-

c. Selain Pembelian Tunai dan Pelunasan Utang

Proses pencatatan bukti transaksi kas keluar dari selain pembelian tunai dan pembayaran utang cukup dicatat dalam Jurnal pengeluaran Kas dengan melibatkan akun “Kas” dan akun yang membuat kas tersebut berkurang.

UD KITA Gedongtengen Yogyakarta		Tanggal kirim	27 Desember 2014
		No. Bukti	BKK12-03
BUKTI KAS KELUAR			
Dibayarkan kepada : PLN, PDAM, TELKOM			
Jumlah Dibayar	:	Satu juta dua ratus lima puluh ribu rupiah	
Keterangan	:	Pembayaran biaya listrik, air dan telepon bulan Desember 2014.	
		Rp 1.250.000,00	
Diketahui oleh:	Dibayar oleh:	Dibukukan oleh:	
<i>Astuti</i>	<i>Prasetyo</i>		
Astuti	Prasetyo	()	

Gambar 9. Contoh Bukti Kas Keluar lainnya



Contoh dan Latihan

Perhatikan contoh bukti transaksi bukti kas keluar tersebut.

UD KITA mengeluarkan kas untuk membayar biaya listrik, air dan telepon senilai Rp 1.250.000 pada tanggal 27 Desember 2014.

Buatlah penjurnalan yang diperlukan !



Penyelesaian

(dalam ribuan rupiah)

1) Pencatatan dalam Jurnal Pengeluaran Kas

Tanggal	No. Faktur	Keterangan	Ref	DEBET			KREDIT	
				Utang Dagang	Serba/i		Diskon Pembelian	Kas
					No. Akun	Total		
2014								
Des	27	BKK12-3	Pemb. Beban		6-1400	1.250		1.250

6-1400 : Beban Listrik Air Telepon

6. Bukti Memorial

Bukti memorial adalah tanda bukti yang dibuat perusahaan yang hanya digunakan untuk kepentingan internal perusahaan. bukti memorial ini dalam akuntansi lebih sering digunakan untuk kegiatan penyesuaian. Transaksi/kegiatan yang sering menggunakan bukti memorial antara lain: penyesuaian persediaan barang dagang, perlengkapan, penyusutan, dll. Bukti memorial ini akan dicontohkan dalam pembahasan jurnal penyesuaian pada kegiatan belajar 3.

C. Rekapitulasi Jurnal

Tahap terakhir dalam mengelola buku jurnal adalah melakukan rekapitulasi jurnal. **Rekapitulasi** merupakan tindakan menjumlah secara keseluruhan pada masing-masing kolom debit dan kredit dari jurnal yang telah dibuat sebelumnya. Rekapitulasi jurnal ini berfungsi untuk mempermudah kita untuk melakukan pemindahbukuan transaksi yang ada dalam jurnal ke dalam buku besar. Rekapitulasi biasanya dilakukan secara teratur pada akhir periode pencatatan.

CONTOH 1

JURNAL PEMBELIAN UD KITA Desember 2014

(dalam ribuan rupiah)

Tanggal		No. Faktur	Pemasok/ Keterangan	Ref	DEBET		KREDIT
					Persediaan	B. Angkut	Utang Dagang
2014							
Des	2	F-Pj-035	UD SEJAHTERA	√	7.750	50	8.000
	19	A019	GRAFINDO	√	3.450	50	3.500
	27	GJ001	SAHABAT	√	8.700	50	8.750
TOTAL							

Buatlah Rekapitulasi dari jurnal berikut !

1. Menjumlah secara keseluruhan masing-masing kolom

Langkah pertama yang dilakukan dalam rekapitulasi jurnal adalah menjumlah secara keseluruhan masing-masing kolom dalam jurnal. Kemudian di bawah nominal hasil penjumlahan dituliskan nomor akun dari akun yang bersangkutan, kecuali untuk kolom serba/i.

Tanggal		No. Faktur	Pemasok/ Keterangan	Ref	DEBET		KREDIT
					Persediaan	B. Angkut	Utang Dagang
2014							
Des	2	F-Pj-035	UD SEJAHTERA	√	7.750	50	8.000
	19	A019	GRAFINDO	√	3.450	50	3.500
	27	GJ001	SAHABAT	√	8.700	50	8.750
TOTAL					19.900	150	20.250
					(1-1300)	(5-1200)	(2-1100)

2. Membuat dan mengisi kolom rekapitulasi

Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam rekapitulasi jurnal setelah menjumlah secara keseluruhan masing-masing kolom adalah membuat dan mengisi kolom rekapitulasi. Kolom rekapitulasi ini dibuat untuk memisahkan hasil rekapitulasi debet dan kredit dengan membuat kolom nomor akun dan jumlah.

Tabel 9. Bentuk kolom rekapitulasi

REKAPITULASI			
DEBET		KREDIT	
No. Akun	Jumlah	No. Akun	Jumlah

Sehingga hasil rekapitulasi dari jurnal pembelian sebagai berikut:

REKAPITULASI			
DEBET		KREDIT	
No. Akun	Jumlah	No. Akun	Jumlah
1-1200	19.900	2-1100	20.250
5-1200	150		
TOTAL	20.250	TOTAL	20.250

CONTOH 2

Jurnal Pengeluaran Kas
UD KITA
Desember 2014

(dalam ribuan rupiah)

Tanggal	No. Faktur	Keterangan	Ref	DEBET			KREDIT	
				Utang Dagang	Serba/i		Diskon Pembelian	Kas
					No. Akun	Total		
2014								
Des	19	BKK12-1	Pembelian		1-1300	2.036		
		Tunai			5-1300	50		2.086
	23	BKK12-2	UD SEJAHTERA	√	8.000			8.000
	27	BKK12-3	Pemb. LAT		6-1400	1.250		1.250
	31	BKK12-4	Isi kas kecil		1-1400	750		
					6-1500	500		
					6-1700	250		1.500
TOTAL								

Buatlah Rekapitulasi dari jurnal berikut !

1. Menjumlah secara keseluruhan masing-masing kolom

Tanggal	No. Faktur	Keterangan	Ref	DEBET			KREDIT	
				Utang Dagang	Serba/i		Diskon Pembelian	Kas
					No. Akun	Total		
2014								
Des	19	BKK12-1	Pembelian		1-1300	2.036		
		Tunai			5-1300	50		2.086
	23	BKK12-2	UD SEJAHTERA	√	8.000			8.000
	27	BKK12-3	Pemb. LAT		6-1400	1.250		1.250
	31	BKK12-4	Isi kas kecil		1-1400	750		
					6-1500	500		
					6-1700	250		1.500
TOTAL				8.000		4.836		12.836
				(2-1100)		(1-1100)		

2. Membuat dan mengisi kolom rekapitulasi

REKAPITULASI			
DEBET		KREDIT	
No. Akun	Jumlah	No. Akun	Jumlah
1-1300	2.036	1-1100	12.836
1-1400	750		
2-1100	8.000		
5-1200	50		
6-1400	1.250		
6-1500	500		
6-1700	250		
TOTAL	12.836	TOTAL	12.836

LAMPIRAN A3 – CONTOH RANGKUMAN
RANGKUMAN

- **Jurnal** adalah buku catatan pertama (*book of original entry*) untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan secara kronologis dengan menunjukkan akun yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing.
- **Jenis-Jenis Jurnal:**
 1. Jurnal umum
 2. Jurnal khusus yang terdiri dari jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal penerimaan kas.
- **Buku besar pembantu terdiri dari:**
 1. Buku besar pembantu piutang
 2. Buku besar pembantu utang
 3. Kartu persediaan
- **Pencatatan masing-masing bukti transaksi**
 1. Faktur pembelian: jurnal pembelian, buku pembantu utang, kartu persediaan.
 2. Faktur penjualan: Jurnal Penjualan, Buku Pembantu Piutang, Kartu Persediaan.
 3. Bukti Transaksi Nota Debet/Nota Kredit: Kartu Persediaan, Jurnal Umum, Buku Pembantu Piutang/Utang
 4. Bukti Transaksi Kas Masuk: disesuaikan dengan jenis transaksi yang mengakibatkan kas bertambah. Dari penjualan tunai, penerimaan piutang, atau transaksi lain
 5. Bukti Transaksi Kas Keluar: disesuaikan dengan jenis transaksi yang mengakibatkan kas berkurang. Dari pembelian tunai, pelunasan utang atau transaksi lain.
- **Rekapitulasi jurnal** merupakan tindakan menjumlah secara keseluruhan pada masing-masing kolom debit dan kredit dari jurnal yang telah dibuat sebelumnya.
- **Rekapitulasi jurnal dilakukan dengan cara:**
 1. Menjumlah secara keseluruhan masing-masing kolom
 2. Membuat dan mengisi kolom rekapitulasi.

LAMPIRAN A4 – CONTOH TES FORMATIF, TUGAS, KUNCI JAWAB
TES FORMATIF

Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas !

1. Apa yang dimaksud fungsi informatif dalam buku jurnal?

Jawab :

2. Sebutkan fungsi dari masing-masing kolom dalam Jurnal Umum!

Jawab :

3. Dimana sajakah pencatatan yang diperlukan untuk transaksi pembelian kendaraan sebagai operasional perusahaan secara tunai?

Jawab :

4. Apa fungsi dari buku besar pembantu?

Jawab :

5. Mengapa buku besar pembantu dicatat secara bersamaan dengan jurnal?

Jawab :

6. Berikan ilustrasi dalam kartu persediaan apabila perusahaan menggunakan metode FIFO dan terdapat harga baru dari pembelian barang dagang (lebih tinggi atau lebih rendah dari harga sebelumnya)

Jawab :

7. Bagaimana proses pencatatan bukti transaksi dari penjualan tunai?

Jawab :
.....
.....

8. Bagaimana proses pencatatan dari adanya retur pembelian?

Jawab :
.....
.....

9. Kapan perusahaan melakukan rekapitulasi jurnal?

Jawab :
.....
.....

10. Bagaimana proses rekapitulasi jurnal dalam perusahaan?

Jawab :
.....
.....

LAMPIRAN B

PENILAIAN MODUL

**LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET VALIDASI AHLI MATERI**

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul
Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa pada Mata
Pelajaran Praktik Akuntansi Manual Kelas XI Akuntansi
di SMK Negeri 7 Yogyakarta

Sasaran Program : Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi kelas XI

Mata Pelajaran : Praktik Akuntansi Manual

Peneliti : Riqi Astuti

Ahli Materi : Rr. Indah Mustikawati, M.Si, Ak.

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi terhadap kelayakan bahan ajar berbentuk modul yang dikembangkan. Pendapat, kritk, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberi respon pada setiap pertanyaan dalam angket ini dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom angka.

Keterangan Skala :

5 = Sangat Layak
4 = Layak
3 = Cukup Layak
2 = Tidak Layak
1 = Sangat Tidak Layak

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Ahli Materi

Aspek	No	Butir Pertanyaan	Nilai				
			5	4	3	2	1
Kelayakan Isi	1	Kesesuaian materi dengan SK dan KD	✓				
	2	Kesesuaian materi dengan Tujuan Pembelajaran		✓			
	3	Kesesuaian materi dengan kegiatan praktik siswa		✓			
	4	Kesesuaian tingkat kesulitan dengan tingkat kognitif siswa		✓			
	5	Kesesuaian materi dengan kebutuhan bahan ajar siswa (modul)		✓			
	6	Kesesuaian materi dengan topik "Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang"		✓			
	7	Kebenaran substansi materi		✓			
	8	Keluasan dan kedalaman materi		✓			
	9	Kelengkapan materi			✓		
	10	Penambahan wawasan bagi siswa		✓			
	11	Mempermudah siswa dalam memahami praktik akuntansi		✓			
Kebahasaan	12	Keterbacaan tulisan			✓		
	13	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan		✓			
	14	Kejelasan petunjuk penggunaan modul		✓			
	15	Kejelasan pemberian contoh dan ilustrasi		✓			
	16	Kejelasan pemberian soal		✓			
	17	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia		✓			
	18	Kebenaran penggunaan istilah dan bahasa asing		✓			
	19	Konsistensi penggunaan istilah dan bahasa asing		✓			
	20	Penggunaan bahasa efektif dan efisien		✓			
	21	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan berbahasa siswa SMK		✓			
	22	Tidak terdapat penafsiran ganda dari bahasa yang digunakan		✓			
Penyajian	23	Kejelasan tujuan pembelajaran		✓			
	24	Keruntutan penyampaian materi		✓			
	25	Sistematis sesuai dengan peta konsep		✓			
	26	Kemenarikan penyajian materi		✓			
	27	Memberikan motivasi dan daya tarik		✓			
	28	Interaktif (pemberian stimulus dan respon)			✓		
	29	Komunikatif digunakan dalam kegiatan pembelajaran		✓			
	30	Kelengkapan informasi bab (judul bab, uraian materi, contoh, latihan, rangkuman, soal)		✓			
	31	Kelengkapan informasi modul (judul modul, peta konsep, petunjuk penggunaan, daftar isi, glosarium)		✓			

B. Kebenaran Materi

No.	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1. 2.	Laporan keuangan → hanya 4 Judul buku dalam Dayton Pustaka teratah	ditambah: catat

C. Komentar/Saran

Bahan ajar Akuntansi berbantu Modul ini baik
untuk dikembangkan dalam mata pelajaran
praktik akuntansi manual.

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor dengan kesimpulan:

1. Layak untuk diujicobakan
- ② Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

8 Agustus
Yogyakarta, Juni 2016

Ahli Materi,

Rr. Indah Mustikawati

Rr. Indah Mustikawati, M.Si, Ak.

REKAPITULASI PENILAIAN KELAYAKAN AHLI MATERI

207

Validator : Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak.
Dosen Pendidikan Akuntansi FE UNY

Aspek	Butir Pernyataan	Skor
Kelayakan isi	1 Kesesuaian materi dengan SK dan KD	5
	2 Kesesuaian materi dengan Tujuan Pembelajaran	4
	3 Kesesuaian materi dengan kegiatan praktik siswa	4
	4 Kesesuaian tingkat kesulitan dengan tingkat kognitif siswa	4
	5 Kesesuaian materi dengan kebutuhan bahan ajar siswa (modul)	4
	6 Kesesuaian materi dengan topik “Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang”	4
	7 Kebenaran substansi materi	4
	8 Keluasan dan kedalaman materi	4
	9 Kelengkapan materi	3
	10 Penambahan wawasan bagi siswa	4
	11 Mempermudah siswa dalam memahami praktik akuntansi	4
	Rerata Skor Aspek Kelayakan Isi	4
	Kategori	Layak
Kebahasaan	12 Keterbacaan tulisan	3
	13 Kemudahan memahami bahasa yang digunakan	4
	14 Kejelasan petunjuk penggunaan modul	4
	15 Kejelasan pemberian contoh dan ilustrasi	4
	16 Kejelasan pemberian soal	4
	17 Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia	4
	18 Kebenaran penggunaan istilah dan bahasa asing	4
	19 Konsistensi penggunaan istilah dan bahasa asing	4
	20 Penggunaan bahasa efektif dan efisien	4
	21 Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan	4
	22 Tidak terdapat penafsiran ganda dari bahasa yang digunakan	4
	Rerata Skor Aspek Kebahasaan	3,91
	Kategori	Layak
Penyajian	23 Kejelasan tujuan pembelajaran	4
	24 Keruntutan penyampaian materi	4
	25 Sistematis sesuai dengan peta konsep	4
	26 Kemenarikan penyajian materi	4
	27 Memberikan motivasi dan daya tarik	4
	28 Interaktif (pemberian stimulus dan respon)	3
	29 Komunikatif digunakan dalam kegiatan pembelajaran	4
	30 Kelengkapan informasi bab (judul bab, uraian materi, contoh, latihan, rangkuman, soal)	4
	31 Kelengkapan informasi modul (judul modul, peta konsep, petunjuk penggunaan, daftar isi, glosarium)	4
	Rerata Skor Aspek Penyajian	3,89
	Kategori	Layak
Rerata Skor Penilaian Kelayakan oleh Ahli Materi		3,93
Kategori		Layak

LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Modul Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 7 Yogyakarta

Sasaran Program : Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi kelas XI

Mata Pelajaran : Praktik Akuntansi Manual

Peneliti : Riqi Astuti

Ahli Media : Deni Hardianto, M.Pd.

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak selaku ahli media terhadap kelayakan bahan ajar berbentuk modul yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak memberi respon pada setiap pertanyaan dalam angket ini dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom angka.

Keterangan Skala :

5 = Sangat Layak
4 = Layak
3 = Cukup Layak
2 = Tidak Layak
1 = Sangat Tidak Layak

Komentar atau saran Bapak dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Ahli Media

Aspek	No	Butir Pertanyaan	Nilai				
			5	4	3	2	1
Konsistensi	1.	Konsistensi penggunaan jenis huruf		✓			
	2.	Konsistensi penggunaan ukuran huruf		✓			
	3.	Konsistensi penggunaan spasi antar baris		✓			
	4.	Konsistensi dalam tata letak judul dan subjudul	✓				
	5.	Konsistensi format dari halaman ke halaman	✓				
Bentuk dan Ukuran Huruf	6.	Ketepatan pemilihan jenis huruf			✓		
	7.	Ketepatan pemilihan ukuran huruf		✓			
	8.	Bentuk dan ukuran huruf mudah dibaca		✓			
	9.	Bentuk dan ukuran huruf sesuai dengan karakteristik siswa		✓			
	10.	Penggunaan variasi jenis huruf tidak berlebihan		✓			
	11.	Penggunaan variasi ukuran huruf tidak berlebihan		✓			
	12.	Perbandingan ukuran huruf antar judul, subjudul dan isi naskah proporsional		✓			
Format	13.	Tata letak tulisan dua halaman yang berdampingan proporsional		✓			
	14.	Tata letak tulisan per halaman sesuai dengan margin		✓			
	15.	Tanda-tanda (<i>icon</i>) mudah dipahami		✓			
	16.	Tidak berlebihan menggunakan variasi <i>icon</i>		✓			
Pengorganisasian	17.	Menampilkan peta/bagan yang dibutuhkan		✓			
	18.	Menampilkan ilustrasi/gambar yang dibutuhkan			✓		
	19.	Urutan penyajian materi sistematis		✓			
	20.	Urutan penyajian materi mudah dipahami		✓			
	21.	Keruntutan pengorganisasian judul dan subjudul		✓			
	22.	Pengorganisasian judul dan subjudul mudah dipahami		✓			
	23.	Pengorganisasian antarbab, antarunit dan antarparagraf sistematis		✓			
	24.	Pengorganisasian antarbab, antarunit dan antarparagraf mudah dipahami		✓			
Daya Tarik	25.	Tidak terlalu banyak menggunakan variasi warna		✓			
	26.	Perpaduan warna yang digunakan serasi		✓			
	27.	Penggunaan kontras warna menarik		✓			
	28.	Gambar/ ilustrasi jelas (tidak buram/blur)		✓			
	29.	Gambar/ ilustrasi memudahkan pemahaman siswa		✓			
	30.	Memberikan motivasi dan daya tarik		✓			
	31.	Interaktif			✓		

	32.	Pemberian penekanan pada hal-hal penting (huruf tebal, miring, atau garis bawah)	✓				
	33.	Kemenarikan tampilan modul		✓			
Ruang	34.	Terdapat ruang kosong untuk menjawab soal		✓			
	35.	Terdapat lembar jawaban siswa untuk menyelesaikan praktik		✓			
	36.	Penulisan bab baru dimulai pada halaman baru		✓			

B. Kebenaran Media

No.	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

C. Komentor/Saran

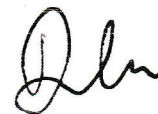
harus di uji cobakan dengan beberapa revisi pada bagian tertentu seperti cover, gambar

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor dengan kesimpulan

1. Layak untuk diujicobakan
2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Yogyakarta, 9 Agustus 2016
Ahli Media,



Deni Hardianto, M.Pd.
NIP. 19810605 200501 1 003

REKAPITULASI PENILAIAN KELAYAKAN AHLI MEDIA

Validator : Deni Hardianto, M.Pd.
Dosen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNY

Aspek	Butir Pernyataan		Skor
Konsistensi	1	Konsistensi penggunaan jenis huruf	4
	2	Konsistensi penggunaan ukuran huruf	4
	3	Konsistensi penggunaan spasi antar baris	4
	4	Konsistensi dalam tata letak judul dan subjudul	5
	5	Konsistensi format dari halaman ke halaman	5
	Rerata Skor Aspek Konsistensi		4,4
	Kategori		Sangat Layak
Bentuk dan Ukuran Huruf	6	Ketepatan pemilihan jenis huruf	3
	7	Ketepatan pemilihan ukuran huruf	4
	8	Bentuk dan ukuran huruf mudah dibaca	4
	9	Bentuk dan ukuran huruf sesuai dengan karakteristik siswa	4
	10	Penggunaan variasi jenis huruf tidak berlebihan	4
	11	Penggunaan variasi ukuran huruf tidak berlebihan	4
	12	Perbandingan ukuran huruf antar judul, subjudul dan isi	4
	Rerata Skor Aspek Bentuk dan Ukuran Huruf		3,86
	Kategori		Layak
format	13	Tata letak tulisan dua halaman yang berdampingan proporsional	4
	14	Tata letak tulisan per halaman sesuai dengan margin	4
	15	Tanda-tanda (<i>icon</i>) mudah dipahami	4
	16	Tidak berlebihan menggunakan variasi <i>icon</i>	4
	Rerata Skor Aspek Format		4
	Kategori		Layak
Pengorganisasian	17	Menampilkan peta/bagan yang dibutuhkan	4
	18	Menampilkan ilustrasi/gambar yang dibutuhkan	3
	19	Urutan penyajian materi sistematis	4
	20	Urutan penyajian materi mudah dipahami	4
	21	Keruntutan pengorganisasian judul dan subjudul	4
	22	Pengorganisasian judul dan subjudul mudah dipahami	4
	23	Pengorganisasian antarbab, antarunit dan antarparagraf sistematis	4
	24	Pengorganisasian antarbab, antarunit dan antarparagraf mudah	4
	Rerata Skor Aspek Pengorganisasian		3,87
	Kategori		Layak
Daya Tarik	25	Tidak terlalu banyak menggunakan variasi warna	4
	26	Perpaduan warna yang digunakan serasi	4
	27	Penggunaan kontras warna menarik	4
	28	Gambar/ ilustrasi jelas (tidak buram/blur)	4
	29	Gambar/ ilustrasi memudahkan pemahaman siswa	4
	30	Memberikan motivasi dan daya tarik	4
	31	Interaktif	3
	32	Pemberian penekanan pada hal-hal penting (huruf tebal, miring, atau garis bawah)	5
	33	Kemenarikan tampilan modul	4
	Rerata Skor Aspek Daya Tarik		4
	Kategori		Layak
Ruang	34	Terdapat ruang kosong untuk menjawab soal	4
	35	Terdapat lembar jawaban siswa untuk menyelesaikan praktik	4
	36	Penulisan bab baru dimulai pada halaman baru	4
	Rerata Skor Aspek Ruang (Spasi Kosong)		4
	Kategori		Layak
Rerata Skor Penilaian Kelayakan oleh Ahli Media			4,02
Kategori			Layak

LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET VALIDASI PRAKTISI PEMBELAJARAN AKUNTANSI

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 7 Yogyakarta

Sasaran Program : Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi kelas XI

Mata Pelajaran : Praktik Akuntansi Manual

Peneliti : Riqi Astuti

Praktisi pembelajaran : Dra. Rr. Sulistyani Arimurti

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku praktisi pembelajaran akuntansi terhadap kelayakan bahan ajar berbentuk modul yang dikembangkan. Pendapat, kritk, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberi respon pada setiap pertanyaan dalam angket ini dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom angka.

Keterangan Skala :

5 = Sangat Layak
 4 = Layak
 3 = Cukup Layak
 2 = Tidak Layak
 1 = Sangat Tidak Layak

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Praktisi Pembelajaran Akuntansi

Aspek	No	Butir Pertanyaan	Nilai				
			5	4	3	2	1
Kelayakan Isi	1	Kesesuaian materi dengan SK dan KD	✓				
	2	Kesesuaian materi dengan Tujuan Pembelajaran		✓			
	3	Kesesuaian materi dengan kegiatan praktik siswa		✓			
	4	Kesesuaian tingkat kesulitan dengan tingkat kognitif siswa		✓			
	5	Kesesuaian materi dengan kebutuhan bahan ajar siswa (modul)		✓			
	6	Kesesuaian materi dengan topik "Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang"		✓			
	7	Kebenaran substansi materi			✓		
	8	Keluasan dan kedalaman materi		✓			
	9	Kelengkapan materi			✓		
	10	Penambahan wawasan bagi siswa		✓			
	11	Mempermudah siswa dalam memahami praktik akuntansi		✓			
Kebahasaan	12	Keterbacaan tulisan	✓				
	13	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan		✓			
	14	Kejelasan petunjuk penggunaan modul		✓			
	15	Kejelasan pemberian contoh dan ilustrasi					
	16	Kejelasan pemberian soal					
	17	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia		✓			
	18	Kebenaran penggunaan istilah dan bahasa asing		✓			
	19	Konsistensi penggunaan istilah dan bahasa asing		✓			
	20	Penggunaan bahasa efektif dan efisien		✓			
	21	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan berbahasa siswa SMK		✓			
	22	Tidak terdapat penafsiran ganda dari bahasa yang digunakan		✓			
Penyajian	23	Kejelasan tujuan pembelajaran	✓				
	24	Keruntutan penyampaian materi		✓			
	25	Sistematis sesuai dengan peta konsep		✓			
	26	Kemenarikan penyajian materi					
	27	Memberikan motivasi dan daya tarik		✓			
	28	Interaktif (pemberian stimulus dan respon)		✓			
	29	Komunikatif digunakan dalam kegiatan pembelajaran		✓			
	30	Kelengkapan informasi bab (judul bab, uraian materi, contoh, latihan, rangkuman, soal)		✓			
	31	Kelengkapan informasi modul (judul modul, peta konsep, petunjuk penggunaan, daftar isi, glosarium)				✓	

Kegrafikan	32	Ketepatan penggunaan jenis dan ukuran huruf	✓				
	33	Konsistensi penggunaan jenis dan ukuran huruf	✓				
	34	Tata letak tulisan per halaman sesuai dengan margin		✓			
	35	Penempatan judul, sub judul, gambar/ilustrasi, bagan dan tabel tidak mengganggu pemahaman siswa		✓			
	36	Gambar/ilustrasi jelas (tidak buram)		✓			
	37	Gambar/ilustrasi memudahkan pemahaman siswa		✓			
	38	Kemenarikan tampilan modul	✓				
	39	Keserasian penggunaan kontras warna		✓			
	40	Memberikan motivasi dan daya tarik		✓			

B. Komentar/Saran

- Modul sudah cukup baik dan memenuhi syarat untuk tata tulisnya.
- Dalam beberapa hal perlu lebih dumatangkan lagi untuk materi khususnya yang berkaitan dengan konsep dan prinsip agar siswa tidak ragu.

C. Kesimpulan

Lingkari pada nomor dengan kesimpulan

1. Layak untuk diujicobakan
2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Yogyakarta, Juli 2016

Praktisi Pembelajaran Akuntansi



Dra. Rr. Sulistyani Arimurti

REKAPITULASI PENILAIAN KELAYAKAN PRAKTISI PEMBELAJARAN

Validator : Dra. Rr. Sulistyani Arimurti
Guru Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta

Aspek	Butir Pernyataan	Skor
Kelayakan Isi	1 Kesesuaian materi dengan SK dan KD	5
	2 Kesesuaian materi dengan Tujuan Pembelajaran	4
	3 Kesesuaian materi dengan kegiatan praktik siswa	4
	4 Kesesuaian tingkat kesulitan dengan tingkat kognitif siswa	4
	5 Kesesuaian materi dengan kebutuhan bahan ajar siswa (modul)	4
	6 Kesesuaian materi dengan topik	4
	7 Kebenaran substansi materi	3
	8 Keluasan dan kedalaman materi	4
	9 Kelengkapan materi	3
	10 Penambahan wawasan bagi siswa	4
	11 Mempermudah siswa dalam memahami praktik akuntansi	4
	Rerata Skor Aspek Kelayakan Isi	3,91
	Kategori	Layak
Kebahasaan	12 Keterbacaan tulisan	5
	13 Kemudahan memahami bahasa yang digunakan	4
	14 Kejelasan petunjuk penggunaan modul	4
	15 Kejelasan pemberian contoh dan ilustrasi	4
	16 Kejelasan pemberian soal	3
	17 Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia	4
	18 Kebenaran penggunaan istilah dan bahasa asing	4
	19 Konsistensi penggunaan istilah dan bahasa asing	4
	20 Penggunaan bahasa efektif dan efisien	4
	21 Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan berbahasa	4
	22 Tidak terdapat penafsiran ganda dari bahasa yang digunakan	4
	Rerata Skor Aspek Kebahasaan	4
	Kategori	Layak
Penyajian	23 Kejelasan tujuan pembelajaran	5
	24 Keruntutan penyampaian materi	4
	25 Sistematis sesuai dengan peta konsep	4
	26 Kemenarikan penyajian materi	3
	27 Memberikan motivasi dan daya tarik	4
	28 Interaktif (pemberian stimulus dan respon)	4
	29 Komunikatif digunakan dalam kegiatan pembelajaran	4
	30 Kelengkapan informasi bab (judul, materi, contoh, latihan, dll)	4
	31 Kelengkapan informasi modul (judul modul, peta konsep, petunjuk penggunaan, daftar isi, glosarium)	3
	Rerata Skor Aspek Penyajian	3,89
	Kategori	Layak
Kegrafikan	32 Ketepatan penggunaan jenis dan ukuran huruf	5
	33 Konsistensi penggunaan jenis dan ukuran huruf	5
	34 Tata letak tulisan per halaman sesuai dengan margin	4
	35 Penempatan judul, sub judul, gambar/ilustrasi, bagan dan tabel tidak mengganggu pemahaman siswa	4
	36 Gambar/ilustrasi jelas (tidak buram)	4
	37 Gambar/ilustrasi memudahkan pemahaman siswa	4
	38 Kemenarikan tampilan modul	5
	39 Kecerahan penggunaan kontras warna	4
	40 Memberikan motivasi dan daya tarik	4
	Rerata Skor Aspek Penyajian	4,33
	Kategori	Sangat Layak
Rerata Skor Aspek Penyajian		4,03
Kategori		Layak

LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET RESPON SISWA
TERHADAP MODUL PRAKTIK AKUNTANSI MANUAL

Nama : Arsiana zainnurul I.
No. Absen/Kelas : XI AK 3 / 06

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 7 Yogyakarta
Sasaran Program : Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi kelas XI
Mata Pelajaran : Praktik Akuntansi Manual
Peneliti : Riqi Astuti

Petunjuk Pengisian :

Lembar ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Saudara terhadap modul yang dikembangkan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan modul yang dikembangkan. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Saudara memberi respon pada setiap pertanyaan dalam angket ini dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan. Komentar atau saran Saudara silahkan ditulis dalam kolom yang telah disediakan.

Keterangan Skala :

SS = Sangat Baik

S = Baik

C = Cukup

TS = Kurang

STS = Sangat Kurang

Atas kesediaan Saudara untuk mengisi lembar respon ini saya ucapkan terima kasih.


A. Respon Siswa Terhadap Isi Modul

No	Butir Pertanyaan	Nilai				
		SS	S	C	TS	STS
Aspek Kelayakan Isi						
1	Materi sesuai dengan kegiatan praktik akuntansi di kelas	✓				
2	Materi mudah dipahami	✓				
3	Materi sudah mencakup topik “Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang”	✓				
4	Materi dalam modul memberikan kesempatan untuk belajar mandiri tanpa bantuan guru	✓				
5	Materi yang disajikan sudah lengkap	✓				
6	Materi yang disajikan tidak jelas					✓
7	Materi memberikan tambahan wawasan tentang praktik akuntansi	✓				
8	Materi mempersulit dalam belajar praktik akuntansi manual					✓
Aspek Kebahasaan						
9	Tulisan dapat dibaca	✓				
10	Petunjuk penggunaan modul sudah jelas	✓				
11	Petunjuk pengerjaan soal tidak jelas					✓
12	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami	✓				
13	Banyak terjadi penafsiran ganda dari kalimat yang digunakan					✓
Aspek Penyajian						
14	Tujuan pembelajaran dalam modul tidak jelas					✓
15	Modul disajikan secara runtut dari pengidentifikasian bukti transaksi sampai proses tutup buku akhir periode	✓				
16	Modul menarik untuk dipelajari	✓				
17	Modul yang disajikan memberikan motivasi untuk belajar	✓				
18	Modul yang disajikan komunikatif untuk digunakan dalam kegiatan belajar (terdapat informasi, pertanyaan, dan jawaban)	✓				
19	Daftar isi memudahkan mencari bagian-bagian dalam modul	✓				
20	Glosarium memudahkan memahami istilah-istilah sulit		✓			
Aspek Kegrafikan						
21	Jenis dan ukuran huruf mudah untuk dibaca	✓				
22	Layout atau penempatan judul, sub judul, gambar/ilustrasi, bagan dan tabel tidak mengganggu pemahaman siswa	✓				
23	Gambar/ilustrasi tidak jelas/blur				✓	
24	Tampilan modul menarik	✓				
25	kontras warna yang digunakan sudah serasi	✓				

B. Komentar/Saran

Bukunnya menarik, pertama kali melihat sudah menarik hati.
 Trimakasih sudah memberi mbak. tetapi bukunnya kurang besar
 dan sulit dibuka lebar. tetapi sudah warribarahhh..

Responden


 (Amriana Z.N.I.)

**REKAPITULASI HASIL ANGKET PENILAIAN SISWA TERHADAP PRODUK (MODUL)
KELAS XI AKUNTANSI 3 SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA**

ASPEK KELAYAKAN ISI																																				
Butir	Responden																													Jumlah	Rerata Skor	Kategori				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29							
1.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	136	4,69	Sangat Baik			
2.	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	129	4,45	Sangat Baik			
3.	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	135	4,66	Sangat Baik			
4.	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	128	4,41	Sangat Baik				
5.	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	5	5	5	4	4	5	123	4,24	Sangat Baik				
6.	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	120	4,14	Baik				
7.	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	134	4,62	Sangat Baik				
8.	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	124	4,28	Sangat Baik				
Rerata Skor Aspek Kelayakan Isi																																			4,44	Sangat Baik
ASPEK KEBAHASAAN																																				
Butir	Responden																													Jumlah	Rerata Skor	Kategori				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29							
9.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	135	4,66	Sangat Baik				
10.	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	126	4,34	Sangat Baik				
11.	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	122	4,21	Sangat Baik				
12.	4	4	5	4	3	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	128	4,41	Sangat Baik				
13.	4	3	4	4	3	3	3	4	5	3	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	114	3,93	Baik				
Rerata Skor Aspek Kebahasaan																																			4,31	Sangat Baik
ASPEK PENYAJIAN																																				
Butir	Responden																													Jumlah	Rerata Skor	Kategori				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29							
14.	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	124	4,28	Sangat Baik			
15.	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	131	4,52	Sangat Baik				
16.	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	129	4,45	Sangat Baik				
17.	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5		5	3	5	3	3	4	5	5	4	5	5	4	123	4,39	Sangat Baik				
18.	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	129	4,45	Sangat Baik				
19.	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	5	5	5	3	3	4	5	5	4	5	4	5	123	4,24	Sangat Baik				
20.	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	3	4	5	4	3	4	4	5	122	4,21	Sangat Baik				
Rerata Skor Aspek Kelayakan Isi																																			4,36	Sangat Baik
ASPEK KEGRAFIKAN																																				
Butir	Responden																													Jumlah	Rerata Skor	Kategori				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29							
21.	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	3	3	5	5	4	5	4	4	128	4,41	Sangat Baik				
22.	4	4	5	5	3	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	126	4,34	Sangat Baik				
23.	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	5	5	4	2	5	4	2	3	4	4	4	5	4	4	4	112	3,86	Baik				
24.	4	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	3	3	5	5	3	4	4	4	125	4,31	Sangat Baik				
25.	3	3	5	5	3	5	5	5	5	4	3	4	4	4	3	5	3	4	5	5	4	3	3	5	5	3	5	4	4	119	4,10	Baik				
Rerata Skor Aspek Kelayakan Isi																																			4,21	Sangat Baik

LAMPIRAN C

PENILAIAN KOMPETENSI

LAMPIRAN C1 – SOAL PRETEST

SOAL PRE TEST
PRAKTIK AKUNTANSI MANUAL
MENGELOLA BUKU JURNAL

A. PETUNJUK Pengerjaan

1. Periksa kelengkapan lembar soal, dokumen transaksi dan lembar kerja.
2. Cermati petunjuk/informasi yang terdapat pada lembar soal dan dokumen transaksi.
3. **Tugas Anda** kali ini adalah:
 - a. Menyiapkan Pengelolaan Buku Jurnal
 - b. Mencatat semua transaksi ke dalam buku harian dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Jurnal penjualan
 - 2) Jurnal penerimaan kas
 - 3) Jurnal pembelian
 - 4) Jurnal pengeluaran kas
 - 5) Jurnal umum
 - 6) Kartu persediaan
 - 7) Buku besar pembantu piutang
 - 8) Buku besar pembantu utang
 - c. Buatlah total dan rekapitulasi untuk jurnal-jurnal yang telah dibuat.
4. Waktu yang dialokasikan untuk tugas ini adalah **45 menit**.
5. Kerjakan dengan teliti, cepat dan tepat.

B. RINCIAN PEKERJAAN

Secara rinci pekerjaan Anda adalah sebagai berikut:

No.	Aspek yang dinilai	Skor
A.	KETERAMPILAN	
	1. Jurnal penjualan (8) + rekapitulasi (2)	10
	2. Jurnal penerimaan kas (10) + rekapitulasi (5)	15
	3. Jurnal pembelian (8) + rekapitulasi (2)	10
	4. Jurnal pengeluaran kas (10) + rekapitulasi (5)	15
	5. Jurnal umum (10) + rekapitulasi (5)	15
	6. Kartu persediaan (3 item @skor 5)	15
	7. Buku besar pembantu (2 item @ skor 5)	10
B.	SIKAP	
	1. Ketelitian dan kebersihan	5
	2. Kecepatan	5
TOTAL		100

C. DAFTAR AKUN DAN SALDO

NERACA SALDO
UD MANDIRI
31 November 2014

No. Akun	Nama Akun	Saldo	
		Debet	Kredit
1-1110	Kas	4.120.000	
1-1120	Kas Kecil	2.000.000	
1-1210	Piutang Dagang	-	
1-1220	Cadangan Kerugian Piutang		-
1-1300	Persediaan	-	
1-1400	Perlengkapan	-	
1-1500	Iklan Dibayar di Muka	-	
1-2110	Peralatan	6.000.000	
1-2120	Akumulasi Penyusutan Peralatan		250.000
2-1100	Utang Dagang		-
2-1200	Utang Beban		1.100.000
2-2100	Utang Bank		5.000.000
3-1100	Modal Pemilik		5.770.000
3-1200	Prive Pemilik	-	
4-1100	Penjualan		-
4-1200	Retur Penjualan	-	
4-1300	Diskon Penjualan	-	
5-1100	HPP	-	
5-1200	Diskon Pembelian		-
5-1300	B. Angkut Pembelian	-	
6-1100	Beban Gaji	-	
6-1200	Beban Listrik Air dan Telepon	-	
6-1300	Beban Perlengkapan	-	
6-1400	Beban Iklan	-	
6-1500	Beban Perbaikan Kendaraan	-	
6-1600	Beban Penyusutan	-	
6-1700	Beban Kerugian Piutang	-	
8-1100	Pendapatan Lain-lain		-
8-1200	B. Angkut Penjualan		-
9-1100	Beban Administrasi Bank	-	
9-1200	Beban Pajak	-	
TOTAL		12.120.000	12.120.000

D. DOKUMEN TRANSAKSI

Dokumen Transaksi 1

MITRA USAHA Jalan Tentara Pelajar 123 Yogyakarta		FAKTUR							
Kepada Yth.		No. MU-05	Tanggal 02 Desember 2014						
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> UD MANDIRI Gondomanan Yogyakarta, Yogyakarta </div>		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">Tanggal kirim</td> <td>02 Desember 2014</td> </tr> <tr> <td>Purchase order #</td> <td>05</td> </tr> <tr> <td>Termin</td> <td>2/10, N/30</td> </tr> </table>		Tanggal kirim	02 Desember 2014	Purchase order #	05	Termin	2/10, N/30
Tanggal kirim	02 Desember 2014								
Purchase order #	05								
Termin	2/10, N/30								
No	Nama Barang	Quantity	Harga satuan	Jumlah					
1.	Kertas Buram	12 dus	Rp 180.000	Rp 2.160.000					
2.	Kertas HVS Biasa	25 dus	Rp 200.000	Rp 5.000.000					
3.	Kertas HVS Warna	8 dus	Rp 250.000	Rp 2.000.000					
Sub total				Rp 9.160.000					
Freight Paid				Rp 100.000					
Total				Rp 9.260.000					
Diketahui oleh:		Bagian pembelian	Dibukukan oleh:						
<i>Prasetyo</i>		<i>Astuti</i>	()						
Prasetyo		Astuti							

Dokumen Transaksi 2

UD MANDIRI Gondomanan, Yogyakarta		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">Tanggal kirim</td> <td>03 Desember 2014</td> </tr> <tr> <td>No. Bukti</td> <td>BKM12-01</td> </tr> </table>		Tanggal kirim	03 Desember 2014	No. Bukti	BKM12-01		
Tanggal kirim	03 Desember 2014								
No. Bukti	BKM12-01								
BUKTI KAS MASUK									
<table style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Diterima dari</td> <td style="width: 70%;">: Tn. Agus Sutahyam (Pemilik)</td> </tr> <tr> <td>Jumlah Diterima</td> <td>: <div style="background-color: #cccccc; padding: 5px; display: inline-block;">Tiga juta rupiah</div></td> </tr> <tr> <td>Keterangan</td> <td>: Penambahan modal usaha dari pemilik.</td> </tr> </table> <div style="text-align: right; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block; font-weight: bold;">Rp 3.000.000,00</div> </div>				Diterima dari	: Tn. Agus Sutahyam (Pemilik)	Jumlah Diterima	: <div style="background-color: #cccccc; padding: 5px; display: inline-block;">Tiga juta rupiah</div>	Keterangan	: Penambahan modal usaha dari pemilik.
Diterima dari	: Tn. Agus Sutahyam (Pemilik)								
Jumlah Diterima	: <div style="background-color: #cccccc; padding: 5px; display: inline-block;">Tiga juta rupiah</div>								
Keterangan	: Penambahan modal usaha dari pemilik.								
Diketahui oleh:		Diterima oleh							
<i>Riqi</i>		<i>Yuliyanto</i>							
Riqi		Yuliyanto							
		()							

Dokumen Transaksi 3

UD MANDIRI Gondomanan, Yogyakarta		<div style="border: 1px dashed black; padding: 5px; display: inline-block;"> COPY </div>																				
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> NOTA DEBET Kepada Yth. </div> <div> No. ND12-01 </div> <div> Tanggal 05 Desember 2014 </div> </div>																						
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> MITRA USAHA Jl Tentara Pelajar 123 Yk </div>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Atas Faktur no.</td> <td>MU-05</td> </tr> <tr> <td>Tertanggal</td> <td>03 Desember 2014</td> </tr> </table>		Atas Faktur no.	MU-05	Tertanggal	03 Desember 2014																
Atas Faktur no.	MU-05																					
Tertanggal	03 Desember 2014																					
Kami telah mendeбет rekening Saudara untuk barang yang dikembalikan:																						
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">Jumlah Diterima</td> <td style="width: 10%;">:</td> <td style="width: 60%;"><i>Lima ratus enam puluh ribu rupiah</i></td> </tr> <tr> <td>Nominal</td> <td>:</td> <td>Rp 560.000</td> </tr> <tr> <td>Keterangan</td> <td>:</td> <td>Rincian sebagai berikut:</td> </tr> </table>	Jumlah Diterima	:	<i>Lima ratus enam puluh ribu rupiah</i>	Nominal	:	Rp 560.000	Keterangan	:	Rincian sebagai berikut:													
Jumlah Diterima	:	<i>Lima ratus enam puluh ribu rupiah</i>																				
Nominal	:	Rp 560.000																				
Keterangan	:	Rincian sebagai berikut:																				
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Barang</th> <th>Quantity</th> <th>Harga satuan</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Kertas buram</td> <td>2 dus</td> <td>Rp 180.000</td> <td>Rp 360.000</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kertas HVS Biasa</td> <td>1 dus</td> <td>Rp 200.000</td> <td>Rp 200.000</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: right;">Sub total</td> <td>Rp 560.000</td> </tr> </tbody> </table>			No	Nama Barang	Quantity	Harga satuan	Jumlah	1.	Kertas buram	2 dus	Rp 180.000	Rp 360.000	2.	Kertas HVS Biasa	1 dus	Rp 200.000	Rp 200.000	Sub total				Rp 560.000
No	Nama Barang	Quantity	Harga satuan	Jumlah																		
1.	Kertas buram	2 dus	Rp 180.000	Rp 360.000																		
2.	Kertas HVS Biasa	1 dus	Rp 200.000	Rp 200.000																		
Sub total				Rp 560.000																		
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> Diketahui oleh: <i>Prasetyo</i> Prasetyo </div> <div> Bagian penjualan <i>Astuti</i> Astuti </div> <div> Dibukukan oleh: (_____) </div> </div>																						

Dokumen Transaksi 4

UD MANDIRI Gondomanan, Yogyakarta		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Tanggal kirim</td> <td>05 Desember 2014</td> </tr> <tr> <td>No. Bukti</td> <td>BKK12-01</td> </tr> </table>	Tanggal kirim	05 Desember 2014	No. Bukti	BKK12-01
Tanggal kirim	05 Desember 2014					
No. Bukti	BKK12-01					
BUKTI KAS KELUAR						
<div style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> Dibayarkan kepada : PLN, PDAM, TELKOM </div> <div> Jumlah Dibayar : <i>Delapan ratus ribu rupiah</i> </div> </div> <div style="margin-top: 10px;"> Keterangan : Pembayaran Beban Listrik, Air dan Telepon bulan November 2014 </div> <div style="text-align: right; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> Rp 800.000,00 </div> </div> </div>						
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> Diketahui oleh: <i>Astuti</i> Astuti </div> <div> Dibayar oleh: <i>Prasetyo</i> Prasetyo </div> <div> Dibukukan oleh: (_____) </div> </div>						

Dokumen Transaksi 5

UD MANDIRI Gondomanan, Yogyakarta	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Tanggal kirim</td> <td>11 Desember 2014</td> </tr> <tr> <td>No. Bukti</td> <td>BKK12-02</td> </tr> </table>	Tanggal kirim	11 Desember 2014	No. Bukti	BKK12-02
Tanggal kirim	11 Desember 2014				
No. Bukti	BKK12-02				
BUKTI KAS KELUAR					
<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin-top: 10px;"> <p>Dibayarkan kepada : MITRA USAHA</p> <p>Jumlah Dibayar : <i>Delapan juta lima ratus dua puluh enam ribu rupiah</i></p> <p>Keterangan : Pelunasan utang dagang atas pembelian kredit tanggal 3 Desember 2014, setelah dikurangi retur pembelian.</p> <div style="text-align: right; border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> Rp 8.526.000,00 </div> </div>					
Diketahui oleh: <i>Astuti</i> Astuti	Dibayar oleh: <i>Prasetyo</i> Prasetyo	Dibukukan oleh: (_____)			

Dokumen Transaksi 6

UD MANDIRI Gondomanan, Yogyakarta	FAKTUR	<div style="border: 1px dashed black; padding: 5px; font-size: 1.2em; font-weight: bold;">COPY</div>																																			
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> Kepada Yth. Tanggal 11 Desember 2014 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: flex-start;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 40%;"> <p style="text-align: center; margin: 0;">UD SAHABAT</p> <p style="margin: 0;">Jalan Solo 15 Yogyakarta</p> </div> <table border="1" style="width: 50%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Tanggal kirim</td> <td>11 Desember 2014</td> </tr> <tr> <td>No. Faktur</td> <td>FPJ12-01</td> </tr> <tr> <td>Termin</td> <td>2/10, N/30</td> </tr> </table> </div>			Tanggal kirim	11 Desember 2014	No. Faktur	FPJ12-01	Termin	2/10, N/30																													
Tanggal kirim	11 Desember 2014																																				
No. Faktur	FPJ12-01																																				
Termin	2/10, N/30																																				
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No</th> <th style="width: 35%;">Nama Barang</th> <th style="width: 15%;">Quantity</th> <th style="width: 20%;">Harga satuan</th> <th style="width: 25%;">Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Kertas Buram</td> <td>9 dus</td> <td>Rp 225.000</td> <td>Rp 2.025.000</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kertas HVS Biasa</td> <td>15 dus</td> <td>Rp 300.000</td> <td>Rp 4.500.000</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Kertas HVS Warna</td> <td>5 dus</td> <td>Rp 400.000</td> <td>Rp 2.000.000</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: right;">Sub total</td> <td>Rp 8.525.000</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: right;">Freight</td> <td>Rp 75.000</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: right;">Total</td> <td>Rp 8.600.000</td> </tr> </tbody> </table>			No	Nama Barang	Quantity	Harga satuan	Jumlah	1.	Kertas Buram	9 dus	Rp 225.000	Rp 2.025.000	2.	Kertas HVS Biasa	15 dus	Rp 300.000	Rp 4.500.000	3.	Kertas HVS Warna	5 dus	Rp 400.000	Rp 2.000.000	Sub total				Rp 8.525.000	Freight				Rp 75.000	Total				Rp 8.600.000
No	Nama Barang	Quantity	Harga satuan	Jumlah																																	
1.	Kertas Buram	9 dus	Rp 225.000	Rp 2.025.000																																	
2.	Kertas HVS Biasa	15 dus	Rp 300.000	Rp 4.500.000																																	
3.	Kertas HVS Warna	5 dus	Rp 400.000	Rp 2.000.000																																	
Sub total				Rp 8.525.000																																	
Freight				Rp 75.000																																	
Total				Rp 8.600.000																																	
Diketahui oleh: <i>Rudi</i> Rudi	Bagian penjualan <i>Riqi</i> Riqi	Dibukukan oleh: (_____)																																			

Dokumen Transaksi 7

UD MANDIRI Gondomanan, Yogyakarta		<i>COPY</i>	
NOTA KREDIT Kepada Yth.		No. NK12-01	Tanggal 12 Desember 2014
UD SAHABAT Jl Solo 15 Yk		Atas Faktur no.	FPJ12-01
		Tertanggal	11 Desember 2014
Kami telah mengkredit rekening Saudara untuk barang yang dikembalikan:			
Jumlah Diterima	:	<i>Delapan ratus lima puluh ribu rupiah</i>	
Nominal	:	Rp 850.000	
Keterangan	:	Rincian sebagai berikut:	
No	Nama Barang	Quantity	Harga satuan
1.	Kertas buram	2 dus	Rp 225.000
2.	Kertas HVS Warna	1 dus	Rp 400.000
Sub total			Rp 850.000
Diketahui oleh:		Bagian penjualan	Dibukukan oleh:
<i>Prasetyo</i>		<i>Astuti</i>	
Prasetyo		Astuti	(_____)

Dokumen Transaksi 8

UD MANDIRI Gondomanan, Yogyakarta		Tanggal kirim	16 Desember 2014
		No. Bukti	BKK12-03
BUKTI KAS KELUAR			
Dibayarkan kepada : Bagian Pembelian			
Jumlah Dibayar	:	<i>Lima juta lima ratus tujuh puluh ribu rupiah</i>	
Keterangan	:	Pembelian Barang Dagang tunai, dengan rincian sbb: Kertas Buram 8 dus @ 190.000 Rp 1.520.000 Kertas HVS Warna 16 dus @ 250.000 Rp 4.000.000 Total Pembelian barang dagang Rp 5.520.000 B. Angkut Rp 50.000	
			Rp 5.570.000,00
Diketahui oleh:	Dibayar oleh:	Dibukukan oleh:	
<i>Astuti</i>	<i>Prasetyo</i>		
Astuti	Prasetyo	(_____)	

Dokumen Transaksi 9

UD MANDIRI Gondomanan, Yogyakarta		Tanggal kirim	21 Desember 2014
		No. Bukti	BKM12-02

BUKTI KAS MASUK

Diterima dari : UD SAHABAT

Jumlah Diterima : Tujuh juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah

Keterangan : Penerimaan Piutang Dagang atas penjualan kredit tanggal 10 Desember 2014 setelah dikurangi retur penjualan.

Rp 7.750.000,00

Diketahui oleh:
Riqi
 Riqi

Diterima oleh
Yuliyanto
 Yuliyanto

Dibukukan oleh:
 (_____)

Dokumen Transaksi 10

UD MANDIRI Gondomanan, Yogyakarta		Tanggal kirim	21 Desember 2014
		No. Bukti	BKK12-04

BUKTI KAS KELUAR

Dibayarkan kepada : Tn. Agus Sutahyam (Pemilik)

Jumlah Dibayar : Tujuh ratus lima puluh ribu rupiah

Keterangan : Pengambilan pribadi pemilik

Rp 750.000,00

Diketahui oleh:
Astuti
 Astuti

Dibayar oleh:
Prasetyo
 Prasetyo

Dibukukan oleh:
 (_____)

Dokumen Transaksi 11

UD MANDIRI Gondomanan, Yogyakarta	FAKTUR	<div style="border: 1px dashed black; padding: 5px; display: inline-block;"> COPY </div>																																			
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> Kepada Yth. <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block; margin-top: 10px;"> CHAMPION Jalan Mangkubumi 54 Yogyakarta </div> </div> <div> Tanggal 22 Desember 2014 <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 10px;"> <tr> <td style="width: 50%;">Tanggal kirim</td> <td>22 Desember 2014</td> </tr> <tr> <td>No. Faktur</td> <td>FPJ12-02</td> </tr> <tr> <td>Termin</td> <td>2/10, N/30</td> </tr> </table> </div> </div>			Tanggal kirim	22 Desember 2014	No. Faktur	FPJ12-02	Termin	2/10, N/30																													
Tanggal kirim	22 Desember 2014																																				
No. Faktur	FPJ12-02																																				
Termin	2/10, N/30																																				
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Barang</th> <th>Quantity</th> <th>Harga satuan</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Kertas Buram</td> <td>4 dus</td> <td>Rp 230.000</td> <td>Rp 920.000</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kertas HVS Biasa</td> <td>6 dus</td> <td>Rp 310.000</td> <td>Rp 1.860.000</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Kertas HVS Warna</td> <td>10 dus</td> <td>Rp 400.000</td> <td>Rp 4.000.000</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: right;">Sub total</td> <td>Rp 6.780.000</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: right;">Freight</td> <td>Rp 100.000</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: right;">Total</td> <td>Rp 6.880.000</td> </tr> </tbody> </table>			No	Nama Barang	Quantity	Harga satuan	Jumlah	1.	Kertas Buram	4 dus	Rp 230.000	Rp 920.000	2.	Kertas HVS Biasa	6 dus	Rp 310.000	Rp 1.860.000	3.	Kertas HVS Warna	10 dus	Rp 400.000	Rp 4.000.000	Sub total				Rp 6.780.000	Freight				Rp 100.000	Total				Rp 6.880.000
No	Nama Barang	Quantity	Harga satuan	Jumlah																																	
1.	Kertas Buram	4 dus	Rp 230.000	Rp 920.000																																	
2.	Kertas HVS Biasa	6 dus	Rp 310.000	Rp 1.860.000																																	
3.	Kertas HVS Warna	10 dus	Rp 400.000	Rp 4.000.000																																	
Sub total				Rp 6.780.000																																	
Freight				Rp 100.000																																	
Total				Rp 6.880.000																																	
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> Diketahui oleh: <i>Rudi</i> Rudi </div> <div> Bagian penjualan <i>Riqi</i> Riqi </div> <div> Dibukukan oleh: (_____) </div> </div>																																					

Dokumen Transaksi 12

UD MANDIRI Gondomanan, Yogyakarta	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Tanggal kirim</td> <td>23 Desember 2014</td> </tr> <tr> <td>No. Bukti</td> <td>BKM12-03</td> </tr> </table>	Tanggal kirim	23 Desember 2014	No. Bukti	BKM12-03
Tanggal kirim	23 Desember 2014				
No. Bukti	BKM12-03				
BUKTI KAS MASUK					
<div style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <p>Diterima dari : UD ROEKOEN</p> <p>Jumlah Diterima : Satu juta dua ratus ribu rupiah</p> <p>Keterangan : Penerimaan Pendapatan lain-lain</p> <div style="text-align: right; margin-top: 20px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> Rp 1.200.000,00 </div> </div> </div>					
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> Diketahui oleh: <i>Riqi</i> Riqi </div> <div> Diterima oleh <i>Yuliyanto</i> Yuliyanto </div> <div> Dibukukan oleh: (_____) </div> </div>					

Dokumen Transaksi 13

UD MANDIRI Gondomanan, Yogyakarta	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Tanggal kirim</td> <td>25 Desember 2014</td> </tr> <tr> <td>No. Bukti</td> <td>BKM12-04</td> </tr> </table>	Tanggal kirim	25 Desember 2014	No. Bukti	BKM12-04
	Tanggal kirim	25 Desember 2014			
No. Bukti	BKM12-04				
BUKTI KAS MASUK					

Diterima dari	: Pelanggan
Jumlah diterima	: Tiga juta enam ratus enam puluh rupiah
Keterangan	: Penjualan barang tunai dengan rincian sbb: Kertas Buram 4 dus @ 220.000 Rp 880.000 Kertas HVS Warna 7 dus @ 390.000 Rp 2.730.000 Total Pembelian barang dagang Rp 3.610.000 B. Angkut Rp 50.000 <div style="text-align: right; border: 1px solid black; padding: 2px; width: fit-content; margin: 5px auto;">Rp 3.660.000,00</div>

Diketahui oleh:	Diterima oleh	Dibukukan oleh:
<i>Riqi</i>	<i>Yuliyanto</i>	
Riqi	Yuliyanto	(_____)

Dokumen Transaksi 14

UD MANDIRI Gondomanan, Yogyakarta	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Tanggal kirim</td> <td>28 Desember 2014</td> </tr> <tr> <td>No. Bukti</td> <td>BKK12-05</td> </tr> </table>	Tanggal kirim	28 Desember 2014	No. Bukti	BKK12-05
	Tanggal kirim	28 Desember 2014			
No. Bukti	BKK12-05				
BUKTI KAS KELUAR					

Dibayarkan kepada	: Pengelola Kas Kecil
Jumlah Dibayar	: Dua juta rupiah
Keterangan	: Pengisian kembali kas kecil, untuk beban-beban berikut: Beban Perlengkapan Rp 1.200.000 Beban Iklan Rp 400.000 Beban perbaikan kendaraan Rp 400.000 <div style="text-align: right; border: 1px solid black; padding: 2px; width: fit-content; margin: 5px auto;">Rp 2.000.000,00</div>

Diketahui oleh:	Dibayar oleh:	Dibukukan oleh:
<i>Astuti</i>	<i>Prasetyo</i>	
Astuti	Prasetyo	(_____)

Dokumen Transaksi 15

KERTAS KUALITAS		FAKTUR							
Jalan Kusuma Negara 100 Yogyakarta									
Kepada Yth.		No. KK-19	Tanggal 29 Desember 2014						
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> UD MANDIRI Gondomanan, Yogyakarta </div>		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>Tanggal kirim</td> <td>29 Desember 2014</td> </tr> <tr> <td>Purchase order #</td> <td>19</td> </tr> <tr> <td>Termin</td> <td>2/10, N/30</td> </tr> </table>		Tanggal kirim	29 Desember 2014	Purchase order #	19	Termin	2/10, N/30
Tanggal kirim	29 Desember 2014								
Purchase order #	19								
Termin	2/10, N/30								
No	Nama Barang	Quantity	Harga satuan	Jumlah					
1.	Kertas Buram	10 dus	Rp 190.000	Rp 1.900.000					
2.	Kertas HVS Biasa	10 dus	Rp 220.000	Rp 2.200.000					
3.	Kertas HVS Warna	10 dus	Rp 250.000	Rp 2.500.000					
Sub total				Rp 6.600.000					
Freight Paid				Rp 0.000					
Total				Rp 6.600.000					
Diketahui oleh:		Bagian pembelian	Dibukukan oleh:						
<i>Prasetyo</i>		<i>Astuti</i>							
Prasetyo		Astuti	(_____)						

E. INFORMASI LAIN

1. Dasar akuntansi yang digunakan adalah akrual basis
2. Termin pembelian 3/10, N/30
3. Termin Penjualan 2/10, N/30
4. Sistem pencatatan kas kecil menggunakan sistem dana tetap
5. Sistem pencatatan persediaan menggunakan sistem perpetual dengan metode FIFO

===== SELAMAT MENGERJAKAN ! =====

LAMPIRAN C2 – SOAL POSTTEST

SOAL POST TEST
PRAKTIK AKUNTANSI MANUAL
MENGELOLA BUKU JURNAL

A. PETUNJUK Pengerjaan

1. Periksa kelengkapan lembar soal, dokumen transaksi dan lembar kerja.
2. Cermati petunjuk/informasi yang terdapat pada lembar soal dan dokumen transaksi.
3. **Tugas Anda** kali ini adalah:
 - a. Menyiapkan Pengelolaan Buku Jurnal
 - b. Mencatat semua transaksi ke dalam buku harian dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Jurnal penjualan
 - 2) Jurnal penerimaan kas
 - 3) Jurnal pembelian
 - 4) Jurnal pengeluaran kas
 - 5) Jurnal umum
 - 6) Kartu persediaan
 - 7) Buku besar pembantu piutang
 - 8) Buku besar pembantu utang
 - c. Menghitung dan menyusun total dan rekapitulasi untuk jurnal-jurnal yang telah dibuat.
4. Waktu yang dialokasikan untuk tugas ini adalah **45 menit**.
5. Kerjakan dengan teliti, cepat dan tepat.

B. RINCIAN PEKERJAAN

Secara rinci pekerjaan Anda adalah sebagai berikut:

No.	Aspek yang dinilai	Skor
A.	KETERAMPILAN	
	1. Jurnal penjualan (8) + rekapitulasi (2)	10
	2. Jurnal penerimaan kas (10) + rekapitulasi (5)	15
	3. Jurnal pembelian (8) + rekapitulasi (2)	10
	4. Jurnal pengeluaran kas (10) + rekapitulasi (5)	15
	5. Jurnal umum (10) + rekapitulasi (5)	15
	6. Kartu persediaan (3 item @skor 5)	15
	7. Buku besar pembantu (2 item @ skor 5)	10
B.	SIKAP	
	1. Ketelitian dan kebersihan	5
	2. Kecepatan	5
TOTAL		100

C. DAFTAR AKUN DAN SALDO

NERACA SALDO
UD KITA
31 November 2014

No. Akun	Nama Akun	Saldo	
		Debet	Kredit
1-1110	Kas	4.120.000	
1-1120	Kas Kecil	2.000.000	
1-1210	Piutang Dagang	-	
1-1220	Cadangan Kerugian Piutang		-
1-1300	Persediaan	-	
1-1400	Perlengkapan	-	
1-1500	Iklan Dibayar di Muka	-	
1-2110	Peralatan	6.000.000	
1-2120	Akumulasi Penyusutan Peralatan		250.000
2-1100	Utang Dagang		-
2-1200	Utang Beban		1.100.000
2-2100	Utang Bank		5.000.000
3-1100	Modal Pemilik		5.770.000
3-1200	Prive Pemilik	-	
4-1100	Penjualan		-
4-1200	Retur Penjualan	-	
4-1300	Diskon Penjualan	-	
5-1100	HPP	-	
5-1200	Diskon Pembelian		-
5-1300	B. Angkut Pembelian	-	
6-1100	Beban Gaji	-	
6-1200	Beban Listrik Air dan Telepon	-	
6-1300	Beban Perlengkapan	-	
6-1400	Beban Iklan	-	
6-1500	Beban Perbaikan Kendaraan	-	
6-1600	Beban Penyusutan	-	
6-1700	Beban Kerugian Piutang	-	
8-1100	Pendapatan Lain-lain		-
8-1200	B. Angkut Penjualan		-
9-1100	Beban Administrasi Bank	-	
9-1200	Beban Pajak	-	
TOTAL		12.120.000	12.120.000

D. DOKUMEN TRANSAKSI

Dokumen Transaksi 1

CV KITA Gedongtengen Yogyakarta	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Tanggal kirim</td> <td>01 Desember 2014</td> </tr> <tr> <td>No. Bukti</td> <td>BKM12-01</td> </tr> </table>	Tanggal kirim	01 Desember 2014	No. Bukti	BKM12-01		
Tanggal kirim	01 Desember 2014						
No. Bukti	BKM12-01						
BUKTI KAS MASUK							
<table style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Diterima dari</td> <td>: Tn. Agus Sutahyam (Pemilik)</td> </tr> <tr> <td>Jumlah Diterima</td> <td>: Enam juta rupiah</td> </tr> <tr> <td>Keterangan</td> <td>: Penambahan modal usaha dari pemilik.</td> </tr> </table>		Diterima dari	: Tn. Agus Sutahyam (Pemilik)	Jumlah Diterima	: Enam juta rupiah	Keterangan	: Penambahan modal usaha dari pemilik.
Diterima dari	: Tn. Agus Sutahyam (Pemilik)						
Jumlah Diterima	: Enam juta rupiah						
Keterangan	: Penambahan modal usaha dari pemilik.						
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block; font-weight: bold;">Rp 6.000.000,00</div>							
Diketahui oleh: <i>Riqi</i> Riqi	Diterima oleh <i>Yuliyanto</i> Yuliyanto						
Dibukukan oleh: (_____)							

Dokumen Transaksi 2

MITRA USAHA Jalan Tentara Pelajar 123 Yogyakarta	<div style="text-align: center; font-weight: bold; font-size: 1.2em;">FAKTUR</div>																																			
<table style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 33%;">Kepada Yth.</td> <td style="width: 33%;">No. MU-05</td> <td style="width: 33%;">Tanggal 03 Desember 2014</td> </tr> </table>		Kepada Yth.	No. MU-05	Tanggal 03 Desember 2014																																
Kepada Yth.	No. MU-05	Tanggal 03 Desember 2014																																		
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> CV Kita Gedongtengen, Yogyakarta </div>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Tanggal kirim</td> <td>03 Desember 2014</td> </tr> <tr> <td>Purchase order #</td> <td>05</td> </tr> <tr> <td>Termin</td> <td>2/10, N/30</td> </tr> </table>	Tanggal kirim	03 Desember 2014	Purchase order #	05	Termin	2/10, N/30																													
Tanggal kirim	03 Desember 2014																																			
Purchase order #	05																																			
Termin	2/10, N/30																																			
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Barang</th> <th>Quantity</th> <th>Harga satuan</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Kertas Buram</td> <td>12 dus</td> <td>Rp 180.000</td> <td>Rp 2.160.000</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kertas HVS Biasa</td> <td>25 dus</td> <td>Rp 200.000</td> <td>Rp 5.000.000</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Kertas HVS Warna</td> <td>8 dus</td> <td>Rp 250.000</td> <td>Rp 2.000.000</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: right;">Sub total</td> <td>Rp 9.160.000</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: right;">Freight Paid</td> <td>Rp 100.000</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: right;">Total</td> <td>Rp 9.260.000</td> </tr> </tbody> </table>		No	Nama Barang	Quantity	Harga satuan	Jumlah	1.	Kertas Buram	12 dus	Rp 180.000	Rp 2.160.000	2.	Kertas HVS Biasa	25 dus	Rp 200.000	Rp 5.000.000	3.	Kertas HVS Warna	8 dus	Rp 250.000	Rp 2.000.000	Sub total				Rp 9.160.000	Freight Paid				Rp 100.000	Total				Rp 9.260.000
No	Nama Barang	Quantity	Harga satuan	Jumlah																																
1.	Kertas Buram	12 dus	Rp 180.000	Rp 2.160.000																																
2.	Kertas HVS Biasa	25 dus	Rp 200.000	Rp 5.000.000																																
3.	Kertas HVS Warna	8 dus	Rp 250.000	Rp 2.000.000																																
Sub total				Rp 9.160.000																																
Freight Paid				Rp 100.000																																
Total				Rp 9.260.000																																
Diketahui oleh: <i>Prasetyo</i> Prasetyo	Bagian pembelian <i>Astuti</i> Astuti																																			
Dibukukan oleh: (_____)																																				

Dokumen Transaksi 3

CV KITA Gedongtengen Yogyakarta	Tanggal kirim 05 Desember 2014 No. Bukti BKK12-01
	BUKTI KAS KELUAR
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> Dibayarkan kepada : PLN, PDAM, TELKOM Jumlah Dibayar : <i>Satu juta seratus ribu rupiah</i> Keterangan : Pembayaran Beban Listrik, Air dan Telepon bulan November 2014 <div style="text-align: right; border: 1px solid black; padding: 2px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> Rp 1.100.000,00 </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 30%;"> Diketahui oleh: <i>Astuti</i> Astuti </div> <div style="width: 30%;"> Dibayar oleh: <i>Prasetyo</i> Prasetyo </div> <div style="width: 30%;"> Dibukukan oleh: (_____) </div> </div>	

Dokumen Transaksi 4

CV KITA Gedongtengen Yogyakarta	<div style="border: 1px dashed black; padding: 5px; display: inline-block; font-size: 1.5em; font-weight: bold;">COPY</div>																													
	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> NOTA DEBIT Kepada Yth. <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px 0;"> MITRA USAHA Jl Tentara Pelajar 123 Yk </div> </div> <div> No. ND12-01 Tanggal 05 Desember 2014 <div style="display: flex; justify-content: space-between; border-top: 1px solid black; border-bottom: 1px solid black; padding: 5px 0;"> <div style="width: 40%;"> Atas Faktur no. MU-05 Tertanggal 03 Desember 2014 </div> </div> </div> </div> <p>Kami telah mendeбет rekening Saudara untuk barang yang dikembalikan:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 5px;"> <tr> <td style="width: 20%;">Jumlah Diterima</td> <td style="width: 20%;">:</td> <td style="width: 60%;"><i>Lima ratus enam puluh ribu rupiah</i></td> </tr> <tr> <td>Nominal</td> <td>:</td> <td>Rp 560.000</td> </tr> <tr> <td>Keterangan</td> <td>:</td> <td>Rincian sebagai berikut:</td> </tr> </table> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 5px;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No</th> <th style="width: 40%;">Nama Barang</th> <th style="width: 15%;">Quantity</th> <th style="width: 20%;">Harga satuan</th> <th style="width: 20%;">Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Kertas buram</td> <td>2 dus</td> <td>Rp 180.000</td> <td>Rp 360.000</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kertas HVS Biasa</td> <td>1 dus</td> <td>Rp 200.000</td> <td>Rp 200.000</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: right;">Sub total</td> <td>Rp 560.000</td> </tr> </tbody> </table> <div style="display: flex; justify-content: space-between; margin-top: 10px;"> <div style="width: 30%;"> Diketahui oleh: <i>Prasetyo</i> Prasetyo </div> <div style="width: 30%;"> Bagian penjualan <i>Astuti</i> Astuti </div> <div style="width: 30%;"> Dibukukan oleh: (_____) </div> </div>		Jumlah Diterima	:	<i>Lima ratus enam puluh ribu rupiah</i>	Nominal	:	Rp 560.000	Keterangan	:	Rincian sebagai berikut:	No	Nama Barang	Quantity	Harga satuan	Jumlah	1.	Kertas buram	2 dus	Rp 180.000	Rp 360.000	2.	Kertas HVS Biasa	1 dus	Rp 200.000	Rp 200.000	Sub total			
Jumlah Diterima	:	<i>Lima ratus enam puluh ribu rupiah</i>																												
Nominal	:	Rp 560.000																												
Keterangan	:	Rincian sebagai berikut:																												
No	Nama Barang	Quantity	Harga satuan	Jumlah																										
1.	Kertas buram	2 dus	Rp 180.000	Rp 360.000																										
2.	Kertas HVS Biasa	1 dus	Rp 200.000	Rp 200.000																										
Sub total				Rp 560.000																										

Dokumen Transaksi 5

CV KITA Gedongtengen Yogyakarta	FAKTUR	<div style="border: 1px dashed black; padding: 5px; display: inline-block;"> COPY </div>																																			
Kepada Yth.		Tanggal 10 Desember 2014																																			
UD SAHABAT Jalan Solo 15 Yogyakarta		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Tanggal kirim</td> <td>10 Desember 2014</td> </tr> <tr> <td>No. Faktur</td> <td>FPJ12-01</td> </tr> <tr> <td>Termin</td> <td>2/10, N/30</td> </tr> </table>	Tanggal kirim	10 Desember 2014	No. Faktur	FPJ12-01	Termin	2/10, N/30																													
Tanggal kirim	10 Desember 2014																																				
No. Faktur	FPJ12-01																																				
Termin	2/10, N/30																																				
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Barang</th> <th>Quantity</th> <th>Harga satuan</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Kertas Buram</td> <td>9 dus</td> <td>Rp 225.000</td> <td>Rp 2.025.000</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kertas HVS Biasa</td> <td>15 dus</td> <td>Rp 300.000</td> <td>Rp 4.500.000</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Kertas HVS Warna</td> <td>5 dus</td> <td>Rp 400.000</td> <td>Rp 2.000.000</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: right;">Sub total</td> <td>Rp 8.525.000</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: right;">Freight</td> <td>Rp 75.000</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: right;">Total</td> <td>Rp 8.600.000</td> </tr> </tbody> </table>			No	Nama Barang	Quantity	Harga satuan	Jumlah	1.	Kertas Buram	9 dus	Rp 225.000	Rp 2.025.000	2.	Kertas HVS Biasa	15 dus	Rp 300.000	Rp 4.500.000	3.	Kertas HVS Warna	5 dus	Rp 400.000	Rp 2.000.000	Sub total				Rp 8.525.000	Freight				Rp 75.000	Total				Rp 8.600.000
No	Nama Barang	Quantity	Harga satuan	Jumlah																																	
1.	Kertas Buram	9 dus	Rp 225.000	Rp 2.025.000																																	
2.	Kertas HVS Biasa	15 dus	Rp 300.000	Rp 4.500.000																																	
3.	Kertas HVS Warna	5 dus	Rp 400.000	Rp 2.000.000																																	
Sub total				Rp 8.525.000																																	
Freight				Rp 75.000																																	
Total				Rp 8.600.000																																	
Diketahui oleh:		Dibukukan oleh:																																			
<i>Rudi</i> Rudi		<i>Riqi</i> Riqi																																			
		(_____)																																			

Dokumen Transaksi 6

CV KITA Gedongtengen Yogyakarta	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Tanggal kirim</td> <td>11 Desember 2014</td> </tr> <tr> <td>No. Bukti</td> <td>BKK12-02</td> </tr> </table>	Tanggal kirim	11 Desember 2014	No. Bukti	BKK12-02		
Tanggal kirim	11 Desember 2014						
No. Bukti	BKK12-02						
BUKTI KAS KELUAR							
<table style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Dibayarkan kepada</td> <td>: MITRA USAHA</td> </tr> <tr> <td>Jumlah Dibayar</td> <td>: Delapan juta lima ratus dua puluh enam ribu rupiah</td> </tr> <tr> <td>Keterangan</td> <td>: Pelunasan utang dagang atas pembelian kredit tanggal 3 Desember 2014, setelah dikurangi retur pembelian.</td> </tr> </table>		Dibayarkan kepada	: MITRA USAHA	Jumlah Dibayar	: Delapan juta lima ratus dua puluh enam ribu rupiah	Keterangan	: Pelunasan utang dagang atas pembelian kredit tanggal 3 Desember 2014, setelah dikurangi retur pembelian.
Dibayarkan kepada	: MITRA USAHA						
Jumlah Dibayar	: Delapan juta lima ratus dua puluh enam ribu rupiah						
Keterangan	: Pelunasan utang dagang atas pembelian kredit tanggal 3 Desember 2014, setelah dikurangi retur pembelian.						
<div style="border: 2px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> Rp 8.526.000,00 </div>							
Diketahui oleh:							
<i>Astuti</i> Astuti							
Dibayar oleh:							
<i>Prasetyo</i> Prasetyo							
Dibukukan oleh:							
(_____)							

Dokumen Transaksi 7

CV RITA Gedongtengen Yogyakarta		COPY		
NOTA KREDIT No. NK12-01 Tanggal 12 Desember 2014				
Kepada Yth.				
UD SAHABAT Jl Solo 15 Yk	Atas Faktur no. FPJ12-01 Tertanggal 10 Desember 2014			
Kami telah mengkredit rekening Saudara untuk barang yang dikembalikan:				
Jumlah Diterima	:	<i>Delapan ratus lima puluh ribu rupiah</i>		
Nominal	:	Rp 850.000		
Keterangan	:	Rincian sebagai berikut:		
No	Nama Barang	Quantity	Harga satuan	Jumlah
1.	Kertas buram	2 dus	Rp 225.000	Rp 450.000
2.	Kertas HVS Warna	1 dus	Rp 400.000	Rp 400.000
Sub total				Rp 850.000
Diketahui oleh:		Bagian penjualan		Dibukukan oleh:
<i>Prasetyo</i>		<i>Astuti</i>		
Prasetyo		Astuti		(_____)

Dokumen Transaksi 8

CV RITA Gedongtengen Yogyakarta		Tanggal kirim 15 Desember 2014 No. Bukti BKK12-03
BUKTI KAS KELUAR		
Dibayarkan kepada : Bagian Pembelian Jumlah Dibayar : <i>Lima juta lima ratus tujuh puluh ribu rupiah</i> Keterangan : Pembelian Barang Dagang tunai, dengan rincian sbb: Kertas Buram 8 dus @ 190.000 Rp 1.520.000 Kertas HVS Warna 16 dus @ 250.000 Rp 4.000.000 Total Pembelian barang dagang Rp 5.520.000 B. Angkut Rp 50.000 <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin-left: auto;"> Rp 5.570.000,00 </div>		
Diketahui oleh:	Dibayar oleh:	Dibukukan oleh:
<i>Astuti</i>	<i>Prasetyo</i>	
Astuti	Prasetyo	(_____)

Dokumen Transaksi 9

CV KITA Gedongtengen Yogyakarta	FAKTUR	<div style="border: 1px dashed black; padding: 5px; display: inline-block;"> COPY </div>																																			
Kepada Yth.		Tanggal 17 Desember 2014																																			
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> CHAMPION Jalan Mangkubumi 54 Yogyakarta </div>		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Tanggal kirim</td> <td>17 Desember 2014</td> </tr> <tr> <td>No. Faktur</td> <td>FPJ12-02</td> </tr> <tr> <td>Termin</td> <td>2/10, N/30</td> </tr> </table>	Tanggal kirim	17 Desember 2014	No. Faktur	FPJ12-02	Termin	2/10, N/30																													
Tanggal kirim	17 Desember 2014																																				
No. Faktur	FPJ12-02																																				
Termin	2/10, N/30																																				
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Barang</th> <th>Quantity</th> <th>Harga satuan</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Kertas Buram</td> <td>4 dus</td> <td>Rp 230.000</td> <td>Rp 920.000</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kertas HVS Biasa</td> <td>6 dus</td> <td>Rp 310.000</td> <td>Rp 1.860.000</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Kertas HVS Warna</td> <td>10 dus</td> <td>Rp 400.000</td> <td>Rp 4.000.000</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: right;">Sub total</td> <td>Rp 6.780.000</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: right;">Freight</td> <td>Rp 100.000</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: right;">Total</td> <td>Rp 6.880.000</td> </tr> </tbody> </table>			No	Nama Barang	Quantity	Harga satuan	Jumlah	1.	Kertas Buram	4 dus	Rp 230.000	Rp 920.000	2.	Kertas HVS Biasa	6 dus	Rp 310.000	Rp 1.860.000	3.	Kertas HVS Warna	10 dus	Rp 400.000	Rp 4.000.000	Sub total				Rp 6.780.000	Freight				Rp 100.000	Total				Rp 6.880.000
No	Nama Barang	Quantity	Harga satuan	Jumlah																																	
1.	Kertas Buram	4 dus	Rp 230.000	Rp 920.000																																	
2.	Kertas HVS Biasa	6 dus	Rp 310.000	Rp 1.860.000																																	
3.	Kertas HVS Warna	10 dus	Rp 400.000	Rp 4.000.000																																	
Sub total				Rp 6.780.000																																	
Freight				Rp 100.000																																	
Total				Rp 6.880.000																																	
Diketahui oleh:		Dibukukan oleh:																																			
<i>Rudi</i> Rudi		<i>Riqi</i> Riqi																																			
		(_____)																																			

Dokumen Transaksi 10

CV KITA Gedongtengen Yogyakarta	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Tanggal kirim</td> <td>21 Desember 2014</td> </tr> <tr> <td>No. Bukti</td> <td>BKM12-02</td> </tr> </table>	Tanggal kirim	21 Desember 2014	No. Bukti	BKM12-02		
Tanggal kirim	21 Desember 2014						
No. Bukti	BKM12-02						
BUKTI KAS MASUK							
<table style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Diterima dari</td> <td>: UD SAHABAT</td> </tr> <tr> <td>Jumlah Diterima</td> <td>: <i>Tujuh juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah</i></td> </tr> <tr> <td>Keterangan</td> <td>: Penerimaan Piutang Dagang atas penjualan kredit tanggal 10 Desember 2014 setelah dikurangi retur penjualan.</td> </tr> </table>		Diterima dari	: UD SAHABAT	Jumlah Diterima	: <i>Tujuh juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah</i>	Keterangan	: Penerimaan Piutang Dagang atas penjualan kredit tanggal 10 Desember 2014 setelah dikurangi retur penjualan.
Diterima dari	: UD SAHABAT						
Jumlah Diterima	: <i>Tujuh juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah</i>						
Keterangan	: Penerimaan Piutang Dagang atas penjualan kredit tanggal 10 Desember 2014 setelah dikurangi retur penjualan.						
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> Rp 7.750.000,00 </div>							
Diketahui oleh:							
<i>Riqi</i> Riqi							
Diterima oleh							
<i>Yuliyanto</i> Yuliyanto							
Dibukukan oleh:							
(_____)							

Dokumen Transaksi 11

CV RITA Gedongtengen Yogyakarta	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Tanggal kirim</td> <td>21 Desember 2014</td> </tr> <tr> <td>No. Bukti</td> <td>BKM12-03</td> </tr> </table>	Tanggal kirim	21 Desember 2014	No. Bukti	BKM12-03
	Tanggal kirim	21 Desember 2014			
No. Bukti	BKM12-03				
BUKTI KAS MASUK					

Diterima dari	: UD ROEKOEN
Jumlah Diterima	: Dua juta rupiah
Keterangan	: Penerimaan Deviden tunai.

Rp 2.000.000,00

Diketahui oleh:	Diterima oleh	Dibukukan oleh:
<i>Riqi</i>	<i>Yuliyanto</i>	
Riqi	Yuliyanto	(_____)

Dokumen Transaksi 12

CV RITA Gedongtengen Yogyakarta	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Tanggal kirim</td> <td>23 Desember 2014</td> </tr> <tr> <td>No. Bukti</td> <td>BKK12-04</td> </tr> </table>	Tanggal kirim	23 Desember 2014	No. Bukti	BKK12-04
	Tanggal kirim	23 Desember 2014			
No. Bukti	BKK12-04				
BUKTI KAS KELUAR					

Dibayarkan kepada	: Tn. Agus Sutahyam (Pemilik)
Jumlah Dibayar	: Satu juta lima ratus ribu rupiah
Keterangan	: Pengambilan pribadi pemilik

Rp 1.500.000,00

Diketahui oleh:	Dibayar oleh:	Dibukukan oleh:
<i>Astuti</i>	<i>Prasetyo</i>	
Astuti	Prasetyo	(_____)

Dokumen Transaksi 13

CV KITA Gedongtengen Yogyakarta	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Tanggal kirim</td> <td>26 Desember 2014</td> </tr> <tr> <td>No. Bukti</td> <td>BKM12-04</td> </tr> </table>	Tanggal kirim	26 Desember 2014	No. Bukti	BKM12-04
	Tanggal kirim	26 Desember 2014			
No. Bukti	BKM12-04				
BUKTI KAS MASUK					

Diterima dari	: Pelanggan	
Jumlah Diterima	: Tiga juta enam ratus enam puluh rupiah	
Keterangan	: Penjualan barang tunai dengan rincian sbb: Kertas Buram 4 dus @ 220.000 Rp 880.000 Kertas HVS Warna 7 dus @ 390.000 Rp 2.730.000 Total Pembelian barang dagang Rp 3.610.000 B. Angkut Rp 50.000	
<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 5px;">Rp 3.660.000,00</td> </tr> </table>		Rp 3.660.000,00
Rp 3.660.000,00		

Diketahui oleh:	Diterima oleh	Dibukukan oleh:
<i>Riqi</i>	<i>Yuliyanto</i>	(_____)
Riqi	Yuliyanto	

Dokumen Transaksi 14

KERTAS KUALITAS Jalan Kusuma Negara 100 Yogyakarta					FAKTUR									
Kepada Yth.					No. KK-19	Tanggal 27 Desember 2014								
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">CV Kita</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;">Gedongtengen, Yogyakarta</td> </tr> </table>					CV Kita	Gedongtengen, Yogyakarta	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Tanggal kirim</td> <td>27 Desember 2014</td> </tr> <tr> <td>Purchase order #</td> <td>19</td> </tr> <tr> <td>Termin</td> <td>2/10, N/30</td> </tr> </table>		Tanggal kirim	27 Desember 2014	Purchase order #	19	Termin	2/10, N/30
CV Kita														
Gedongtengen, Yogyakarta														
Tanggal kirim	27 Desember 2014													
Purchase order #	19													
Termin	2/10, N/30													
No	Nama Barang	Quantity	Harga satuan	Jumlah										
1.	Kertas Buram	10 dus	Rp 190.000	Rp 1.900.000										
2.	Kertas HVS Biasa	10 dus	Rp 220.000	Rp 2.200.000										
3.	Kertas HVS Warna	10 dus	Rp 250.000	Rp 2.500.000										
Sub total				Rp 6.600.000										
Freight Paid				Rp 0.000										
Total				Rp 6.600.000										

Diketahui oleh:	Bagian pembelian	Dibukukan oleh:
<i>Prasetyo</i>	<i>Astuti</i>	(_____)
Prasetyo	Astuti	

Dokumen Transaksi 15

CV RITA Gedongtengen Yogyakarta	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%;">Tanggal kirim</td> <td>29 Desember 2014</td> </tr> <tr> <td>No. Bukti</td> <td>BKK12-05</td> </tr> </table>	Tanggal kirim	29 Desember 2014	No. Bukti	BKK12-05		
Tanggal kirim	29 Desember 2014						
No. Bukti	BKK12-05						
BUKTI KAS KELUAR							
<table style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Dibayarkan kepada :</td> <td>Pengelola Kas Kecil</td> </tr> <tr> <td>Jumlah Dibayar :</td> <td style="background-color: #e0e0e0; text-align: center;">Dua juta rupiah</td> </tr> <tr> <td>Keterangan :</td> <td> Pengisian kembali kas kecil, untuk beban-beban berikut: Beban Perlengkapan Rp 1.150.000 Beban Iklan Rp 350.000 Beban perbaikan kendaraan Rp 500.000 </td> </tr> </table> <div style="text-align: right; margin-top: 10px; border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> Rp 2.000.000,00 </div>		Dibayarkan kepada :	Pengelola Kas Kecil	Jumlah Dibayar :	Dua juta rupiah	Keterangan :	Pengisian kembali kas kecil, untuk beban-beban berikut: Beban Perlengkapan Rp 1.150.000 Beban Iklan Rp 350.000 Beban perbaikan kendaraan Rp 500.000
Dibayarkan kepada :	Pengelola Kas Kecil						
Jumlah Dibayar :	Dua juta rupiah						
Keterangan :	Pengisian kembali kas kecil, untuk beban-beban berikut: Beban Perlengkapan Rp 1.150.000 Beban Iklan Rp 350.000 Beban perbaikan kendaraan Rp 500.000						
Diketahui oleh: <i>Astuti</i> Astuti	Dibayar oleh: <i>Prasetyo</i> Prasetyo						
Dibukukan oleh: (_____)							

E. INFORMASI LAIN

1. Dasar akuntansi yang digunakan adalah akrual basis
2. Termin pembelian 3/10, N/30
3. Termin Penjualan 2/10, N/30
4. Sistem pencatatan kas kecil menggunakan sistem dana tetap
5. Sistem pencatatan persediaan menggunakan sistem perpetual dengan metode FIFO

===== SELAMAT MENGERJAKAN ! =====

PEDOMAN PENILAIAN

A. Penilaian Subkomponen

- Rentang nilai masing-masing subkomponen antara 1-10
- Setiap subkomponen akan ditentukan tingkat pencapaian kompetensi
- Indikator pencapaian kompetensi adalah sebagai berikut:

Tidak	0 – 6,9
Ya	7,0 -10

- Indikator penilaian dan skor subkomponen ditentukan dalam tabel berikut ini:

NO	KOMPONEN/SUBKOMPONEN	INDIKATOR	SKOR
Persiapan Kerja			
1.	Mempersiapkan bahan sesuai kebutuhan	• Mempersiapkan lembar kerja	25
		• Mengecek kelengkapan lembar soal	25
2.	Mempersiapkan peralatan sesuai kebutuhan	• Mempersiapkan alat tulis	25
		• Mempersiapkan kalkulator	25
Total Skor			100
Proses (Sistematika & Cara Kerja)			
3	Mencatat transaksi pembelian kredit (2 transaksi)	• Melakukan pencatatan dengan benar dalam Jurnal Pembelian	6
		• Melakukan pencatatan dengan benar dalam Buku Besar Pembantu Utang	6
		• Melakukan pencatatan dengan benar dalam Kartu Persediaan	6
4	Mencatat transaksi retur pembelian (1 transaksi)	• Melakukan pencatatan dengan benar dalam Jurnal Umum	3
		• Melakukan pencatatan dengan benar dalam Buku Besar Pembantu Utang	3
		• Melakukan pencatatan dengan benar dalam Kartu Persediaan	3
5	Mencatat transaksi Pelunasan utang (1 transaksi)	• Melakukan pencatatan dengan benar dalam Jurnal Pengeluaran Kas	3
		• Melakukan pencatatan dengan benar dalam Buku Besar Pembantu Utang	3
6	Mencatat transaksi pembelian tunai (1 transaksi)	• Melakukan pencatatan dengan benar dalam Jurnal Pengeluaran Kas	3
		• Melakukan pencatatan dengan benar dalam Kartu Persediaan	3
7	Mencatat transaksi penjualan kredit	• Melakukan pencatatan dengan	10

	(2 transaksi)	benar dalam Jurnal Penjualan	
		• Melakukan pencatatan dengan benar dalam Buku Besar Pembantu Piutang	6
		• Melakukan pencatatan dengan benar dalam Kartu Persediaan	6
8	Mencatat transaksi retur penjualan (1 transaksi)	• Melakukan pencatatan dengan benar dalam Jurnal Umum	3
		• Melakukan pencatatan dengan benar dalam Buku Besar Pembantu Utang	3
		• Melakukan pencatatan dengan benar dalam Kartu Persediaan	3
9	Mencatat transaksi penerimaan piutang (1 transaksi)	• Melakukan pencatatan dengan benar dalam Jurnal Penerimaan Kas	3
		• Melakukan pencatatan dengan benar dalam Buku Besar Pembantu Piutang	3
10	Mencatat transaksi penjualan tunai (1 transaksi)	• Melakukan pencatatan dengan benar dalam Jurnal Penerimaan Kas	3
		• Melakukan pencatatan dengan benar dalam Jurnal Umum	3
		• Melakukan pencatatan dengan benar dalam Kartu Persediaan	3
11	Mencatat transaksi Penerimaan Kas (2 transaksi)	• Melakukan pencatatan dengan benar dalam Jurnal Penerimaan Kas	6
12	Mencatat transaksi Pengeluaran Kas (3 transaksi)	• Melakukan pencatatan dengan benar dalam Jurnal Pengeluaran Kas	6
Total Skor			100
Hasil Kerja			
13	Jurnal Pembelian	• Jurnal benar (transaksi 2 dan 14)	8
		• Menyusun rekapitulasi	2
14	Jurnal Penjualan	• Jurnal benar (transaksi 5 dan 9)	10
		• Menyusun rekapitulasi	2
15	Jurnal Penerimaan Kas	• Jurnal benar (Transaksi 1)	3
		• Jurnal benar (Transaksi 10)	3
		• Jurnal benar (Transaksi 11)	3
		• Jurnal benar (Transaksi 13)	4
		• Menyusun rekapitulasi	3
16	Jurnal Pengeluaran Kas	• Jurnal benar (Transaksi 3)	3
		• Jurnal benar (Transaksi 6)	3
		• Jurnal benar (Transaksi 8)	4
		• Jurnal benar (Transaksi 12)	3
		• Jurnal benar (Transaksi 15)	4
		• Menyusun rekapitulasi	3

17	Jurnal Umum	• Jurnal benar (Transaksi 4)	2
		• Jurnal benar (Transaksi 7)	2
		• Jurnal benar (Transaksi 13)	2
		• Menyusun rekapitulasi	2
18	Buku Besar Pembantu Utang	• Mencatat Buku besar pembantu utang dengan benar dan lengkap (2 pemasok @ 2)	4
19	Buku Besar Pembantu Piutang	• Mencatat Buku besar pembantu piutang dengan benar dan lengkap (2 pelanggan @ 2)	4
20	Daftar Saldo Utang	• Menyusun daftar saldo utang	2
21	Daftar Saldo Piutang	• Menyusun daftar saldo piutang	2
22	Kartu Persediaan	• Mencatat persediaan dengan benar “Kertas Buram”	9
		• Mencatat persediaan dengan benar “Kertas HVS Biasa”	6
		• Mencatat persediaan dengan benar “Kertas HVS Warna”	7
Total Skor			100
Sikap Kerja			
23	Kerapian dan kebersihan	• Lembar kerja bersih dari coretan	30
		• Tidak terdapat coretan	30
24	Keterbacaan	• Tulisan mudah untuk dibaca	40
Total Skor			100
Waktu Kerja			
25	Waktu penyelesaian praktik	• Kecepatan dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan praktik	100
Total Skor			100

B. Penilaian Komponen

Nilai komponen ditetapkan berdasarkan perolehan **nilai terendah** dari nilai subkomponen.

C. Nilai Praktik Akhir

Nilai praktik akhir ditentukan dengan pembobotan masing-masing komponen.

No.	Komponen	Bobot
1.	Persiapan kerja	5%
2.	Proses kerja	25%
3.	Hasil kerja	50%
4.	Sikap kerja	10%
5.	Waktu	10%

PEDOMAN PERHITUNGAN NILAI SUBKOMPONEN

NO	KOMPONEN/SUBKOMPONEN	SKOR MAKS.	PERHITUNGAN
Persiapan Kerja			
1.	Mempersiapkan bahan sesuai kebutuhan	50	Skor x 2/10
2.	Menyediakan peralatan sesuai kebutuhan	50	Skor x 2/10
Total Skor		100	
Proses (Sistematika & Cara Kerja)			
3.	Mencatat transaksi pembelian kredit	18	Skor x 10/18
4.	Mencatat transaksi retur pembelian	9	Skor x 10/9
5.	Mencatat transaksi Pelunasan utang	6	Skor x 10/6
6.	Mencatat transaksi pembelian tunai	6	Skor x 10/6
7.	Mencatat transaksi penjualan kredit	22	Skor x 10/22
8.	Mencatat transaksi retur penjualan	9	Skor x 10/9
9.	Mencatat transaksi penerimaan piutang	6	Skor x 10/6
10.	Mencatat transaksi penjualan tunai	9	Skor x 10/9
11.	Mencatat transaksi penerimaan kas	6	Skor x 10/6
12.	Mencatat transaksi pengeluaran kas	9	Skor x 10/9
Total Skor		100	
Hasil Kerja			
13.	Jurnal Pembelian	10	Skor x 10/10
14.	Jurnal Penjualan	12	Skor x 10/12
15.	Jurnal Penerimaan Kas	16	Skor x 10/16
16.	Jurnal Pengeluaran Kas	20	Skor x 10/20
17.	Jurnal Umum	8	Skor x 10/8
18.	Buku Besar Pembantu Piutang	4	Skor x 10/4
19.	Buku Besar Pembantu Utang	4	Skor x 10/4
20.	Daftar Saldo Piutang	2	Skor x 10/2
21.	Daftar Saldo Utang	2	Skor x 10/2
22.	Kartu Persediaan	22	Skor x 10/22
Total Skor		100	
Sikap Kerja			
23.	Kerapian dan kebersihan	50	Skor x 2/10
24.	Keterbacaan	50	Skor x 2/10
Total Skor		100	
Waktu			
25.	Waktu penyelesaian praktik	100	Skor/10
Total Skor		100	

PERHITUNGAN NILAI PRAKTIK AKHIR

No	Komponen	Bobot (%)	Skor	Skor akhir
1.	Persiapan kerja	5		
2.	Proses kerja	25		
3.	Hasil kerja	10		
4.	Sikap kerja	50		
5.	Waktu	10		
Nilai akhir				

LEMBAR PENILAIAN

Kegiatan Praktik: Mengelola Buku Jurnal

Nama: _____ No. Absen: _____

No	Komponen/subkomponen penilaian	Perolehan skor	Nilai	Pencapaian kompetensi	
				Tidak	Ya
Persiapan Kerja					
1.	Mempersiapkan bahan sesuai kebutuhan				
2.	Menyediakan peralatan sesuai kebutuhan				
Nilai komponen					
Proses Kerja (Sistematika dan cara kerja)					
3.	Mencatat transaksi pembelian kredit				
4.	Mencatat transaksi retur pembelian				
5.	Mencatat transaksi Pelunasan utang				
6.	Mencatat transaksi pembelian tunai				
7.	Mencatat transaksi penjualan kredit				
8.	Mencatat transaksi retur penjualan				
9.	Mencatat transaksi penerimaan piutang				
10.	Mencatat transaksi penjualan tunai				
11.	Mencatat transaksi penerimaan kas				
12.	Mencatat transaksi pengeluaran kas				
Nilai komponen					
Hasil kerja					
13.	Jurnal Pembelian				
14.	Jurnal Penjualan				
15.	Jurnal Penerimaan Kas				
16.	Jurnal Pengeluaran Kas				
17.	Jurnal Umum				
18.	Buku Besar Pembantu Piutang				
19.	Buku Besar Pembantu Utang				
20.	Daftar Saldo Piutang				
21.	Daftar Saldo Utang				
22.	Kartu Persediaan				
Nilai komponen					
Sikap Kerja					
23.	Kerapian dan kebersihan				
24.	Keterbacaan				
Nilai komponen					
Waktu kerja					
25.	Waktu penyelesaian praktik				
Nilai komponen					

PERHITUNGAN NILAI PRAKTIK AKHIR

No	Komponen	Bobot (%)	Skor	Skor akhir
1.	Persiapan kerja	5		
2.	Proses kerja	25		
3.	Hasil kerja	10		
4.	Sikap kerja	50		
5.	Waktu	10		
Nilai akhir				

NCO RKT CP'E67'EQPVQJ 'J CUK'RTGVGUV

Maulina Agatha Norzantta

XIAK3 /17467

JURNAL PEMBELIAN
UD MANDIRI
Periode Desember 2014

Tanggal	No. Faktur	Pemasok/Keterangan	Ref	DEBIT		KREDIT
				Persediaan	B. Angkut	Utang Dagang
2014	2	MU - 05	MITRA USAHA	9.160.000	100.000	9.260.000
TOTAL						

REKAPITULASI JURNAL			
DEBIT		KREDIT	
No. Akun	Total	No. Akun	Total
Total		Total	

JURNAL PENJUALAN
UD MANDIRI
Periode Desember 2014

Tanggal	No. Faktur	Pelanggan/Keterangan	Ref	DEBIT		KREDIT			
				Piutang Dagang	HPP	Penjualan	PPN Keluaran	B. Angkut	Persediaan
2014	11	FPJ12-01	UD SAHABAT	8.600.000				75.000	8.525.000
TOTAL									

REKAPITULASI JURNAL			
DEBIT		KREDIT	
No. Akun	Total	No. Akun	Total
Total		Total	

JURNAL PENERIMAAN KAS
UD MANDIRI
 Periode Desember 2014

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Ref	DEBET			KREDIT		
				Kas	Diskon Penjualan	PPN Keluaran	Piutang Dagang	Serba/i	
								No. Akun	Total
2014 3	BKM12-01	Peyetoran Modal Agus		3.000.000				3-1100	3.000.000
Des 21	BKM12-09	UD SAHABAT		7.750.000			7.750.000		
TOTAL									

615

REKAPITULASI JURNAL			
DEBET		KREDIT	
No. Akun	Total	No. Akun	Total
Total		Total	

7

JURNAL PENGELUARAN KAS
UD MANDIRI
Periode Desember 2014

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Ref.	DEBIT			KREDIT		
				Utang Dagang	Serba/i		Diskon Pembelian	PPN Masukan	Kas
					No. Akun	Total			
2014	5	BKK12-01	Beban listrik, air & telepon		6-1200	800.000			800.000
Des	11	BKK12-02	MITRA USAHA	8.526.000					8.526.000
Des	16	BKK12-03	Pembelian Barang Dagangan		1-1300	5.520.000			5.520.000
					5-1300	50.000			50.000
Des	21	BKK12-04	Prive Agus		3-1200	750.000			750.000
TOTAL									

REKAPITULASI JURNAL			
DEBIT		KREDIT	
No. Akun	Total	No. Akun	Total
Total		Total	

LEMBAR PENILAIAN

250

Kegiatan Praktik: Mengelola Buku Jurnal

Nama: Maulina No. Absen: 17

No	Komponen/subkomponen penilaian	Perolehan skor	Nilai	Pencapaian kompetensi	
				Tidak	Ya
Persiapan Kerja					
1.	Mempersiapkan bahan sesuai kebutuhan		2,5		✓
2.	Menyediakan peralatan sesuai kebutuhan		8		✓
Nilai komponen			2,5		
Proses Kerja (Sistematika dan cara kerja)					
3.	Mencatat transaksi pembelian kredit	7	3,9	✓	
4.	Mencatat transaksi retur pembelian	5	5,6	✓	
5.	Mencatat transaksi Pelunasan utang	3	5	✓	
6.	Mencatat transaksi pembelian tunai	3	5	✓	
7.	Mencatat transaksi penjualan kredit	9	4,1	✓	
8.	Mencatat transaksi retur penjualan	4	4,4	✓	
9.	Mencatat transaksi penerimaan piutang	3	5	✓	
10.	Mencatat transaksi penjualan tunai	4	4,4	✓	
11.	Mencatat transaksi penerimaan kas	3	5	✓	
12.	Mencatat transaksi pengeluaran kas	5	5,6	✓	
Nilai komponen			3,9		
Hasil kerja					
13.	Jurnal Pembelian	4	4	✓	
14.	Jurnal Penjualan	3	2,5	✓	
15.	Jurnal Penerimaan Kas	6	3,8	✓	
16.	Jurnal Pengeluaran Kas	13	6,5	✓	
17.	Jurnal Umum	7	8,8		✓
18.	Buku Besar Pembantu Piutang	3,5	8,8		✓
19.	Buku Besar Pembantu Utang	3	7,5		✓
20.	Daftar Saldo Piutang	2	10		✓
21.	Daftar Saldo Utang	16	8		✓
22.	Kartu Persediaan	11	5	✓	
Nilai komponen			2,5		
Sikap Kerja					
23.	Kerapian dan kebersihan		8		✓
24.	Keterbacaan		7,5		✓
Nilai komponen			7,5		
Waktu kerja					
25.	Waktu penyelesaian praktik		7,5		✓
Nilai komponen			7,5		

PERHITUNGAN NILAI PRAKTIK AKHIR

No	Komponen	Bobot (%)	Skor	Skor akhir
1.	Persiapan kerja	5	2,5	0,38
2.	Proses kerja	25	3,9	0,98
3.	Hasil kerja	10	2,5	1,25
4.	Sikap kerja	50	7,5	0,75
5.	Waktu	10	7,5	0,25
Nilai akhir				4,10

JURNAL PEMBELIAN
UD KITA
Periode Desember 2014

Tanggal	No. Faktur	Pemasok/Keterangan	Ref	DEBIT		KREDIT
				Persediaan	B. Angkut	Utang Dagang
2014						
Des	03	MU - 05	Mitra Usaha	9.160.000	100.000	9.260.000
	27	KK-19	Kertas Kualitas	6.600.000	-	6.600.000
TOTAL				15.760.000	100.000	15.860.000

REKAPITULASI JURNAL			
DEBIT		KREDIT	
No. Akun	Total	No. Akun	Total
1-1300	15.760.000	2-1100	15.860.000
5-1400	100.000		
Total	15.860.000	Total	15.860.000

JURNAL PENJUALAN
UD KITA
Periode Desember 2014

Tanggal	No. Faktur	Pelanggan/Keterangan	Ref	DEBIT		KREDIT			
				Piutang Dagang	HPP	Penjualan	PPN Keluaran	B. Angkut	Persediaan
2014	10	FPJ12-01	UD SAHABAT	8.600.000	5.870.000	8.525.000	-	75.000	5.870.000
Des	17	FPJ12-02	CHAMPION	6.880.000	4.430.000	6.780.000		100.000	4.430.000
TOTAL				15.480.000	10.300.000	15.305.000		175.000	10.300.000

REKAPITULASI JURNAL			
DEBIT		KREDIT	
No. Akun	Total	No. Akun	Total
1-1210	15.480.000	1-1300	10.300.000
5-1100	10.300.000	4-1100	15.305.000
		8-1200	175.000
Total	25.780.000	Total	25.780.000

JURNAL PENERIMAAN KAS
UD KITA
Periode Desember 2014

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Ref	DEBIT			KREDIT		
				Kas	Diskon Penjualan	PPN Keluaran	Piutang Dagang	Serba/i	
								No. Akun	Total
2014									
Des	1	BKM12-01 Penambahan modal		6.000.000	-	-	-	3-1100	6.000.000
	21	BKM12-02 UD SAHABAT		7.750.000			7.750.000		
	21	BKM12-03 Pendapatan Denden		2.000.000				8-1100	2.000.000
	26	BKM12-04 Penjualan tunai		3.660.000				4-1100	3.610.000
								8-1200	50.000
TOTAL				19.410.000			7.750.000		9.660.000

11.660.000

REKAPITULASI JURNAL			
DEBIT		KREDIT	
No. Akun	Total	No. Akun	Total
1-1110	19.410.000	1-1210	7.750.000
		3-1100	6.000.000
		4-1100	3.610.000
		8-1100	2.000.000
		8-1200	50.000
Total	19.410.000	Total	19.410.000

JURNAL PENGELUARAN KAS
UD KITA
Periode Desember 2014

19

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Ref.	DEBIT			KREDIT		
				Utang Dagang	Serba/i		Diskon Pembelian	PPN Masukan	Kas
					No. Akun	Total			
2014									
Des	5	BKK12-01 Pelunasan utang beban		-	2-1200	1.100.000	-	-	1.100.000
Des	11	BKK12-02 Pelunasan utang dagang		8.700.000	-	-	174.000	-	8.526.000
Des	15	BKK12-03 Pembelian tunai		-	1-1300	5.520.000			5.520.000
					5-1300	50.000			
	23	BKK12-04 Prive pemilik			3-1200	1.500.000			
	29	BKK12-05 Pengisian kas kecil			6-1300	1.150.000			
					6-1400	350.000			
					6-1500	500.000			
TOTAL				8.700.000		10.170.000	174.000		18.696.000

REKAPITULASI JURNAL			
DEBIT		KREDIT	
No. Akun	Total	No. Akun	Total
1-1300	5.520.000	1-1110	18.696.000
2-1100	8.700.000	5-1200	174.000
2-1200	1.100.000		
3-1200	1.500.000		
5-1300	50.000		
6-1300	1.150.000		
6-1400	350.000		
6-1500	500.000		
Total	18.890.000	Total	18.870.000

JURNAL UMUM
UD KITA
Periode Desember 2014

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	No. Akun	Ref	Debet	Kredit
2014						
Des	5	ND12-01	Utang dagang	2-1100	560.000	
			Persediaan	1-1300		560.000
Des	12	NK12-01	Persediaan Pengualan	1-1100	850.000	
			piutang dagang	1-1210		850.000
			Persediaan	1-1300	610.000	
			HPP	5-1100		610.000
Des	26	BK12-04	HPP	5-1100	2.510.000	
			Persediaan	1-1300		2.510.000
					4	
TOTAL					4.530.000	4.530.000

No. Akun	REKAPITULASI	
	Debet	Kredit
1-1210		850.000
1-1300	610.000	3070.000
2-1100	560.000	
4-1100	850.000	
5-1100	2.510.000	610.000
Total	4.530.000	4.530.000

BUKU BESAR PEMBANTU UTANG
UD KITA
Periode Desember 2014

Nama Pemasok : MITRA USAHA
Kode Pemasok : S-001

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Ref	MUTASI		SALDO	
				Debet	Kredit	Debet	Kredit
2014							
Des	3	MU-05 pembelian kredit	MU-05	-	9.260.000	-	9.260.000
Des	5	ND12-01 Retur pembelian	ND12-01	560.000	-	-	8.700.000
Des	11	BKK12-02 pelunasan utang	BKK12-02	8.700.000	-	-	-

Nama Pemasok : KERTAS KUALITAS
Kode Pemasok : S-002

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Ref	MUTASI		SALDO	
				Debet	Kredit	Debet	Kredit
2014							
Des	1	saldo	-	-	-	-	-
	27	KK-19 pembelian kredit	✓	-	6600.000	-	6600.000

BUKU BESAR PEMBANTU PIUTANG
UD KITA
Periode Desember 2014

Nama Pelanggan : UD SAHABAT
Kode Pelanggan : C-001

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Ref	MUTASI		SALDO	
				Debet	Kredit	Debet	Kredit
2014							
Des	10	FPJ12-01 Penjualan kredit	FPJ12-01	8600.000	-	8600.000	-
Des	12	NK12-01 Retur penjualan	NK12-01		850.000	7750.000	-
	21	BKM12-02 Pelunasan			7.750.000	-	-

Nama Pelanggan : CHAMPION
Kode Pelanggan : C-002

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Ref	MUTASI		SALDO	
				Debet	Kredit	Debet	Kredit
2014							
Des	17	FPJ12-02 Penjualan kredit		6.880.000		6.880.000	

DAFTAR SALDO UTANG

Kode	Pemasok	Saldo
S-001	MITRA USAHA	-
S-002	KERTAS KUALITAS	6.600.000
TOTAL		6.600.000

DAFTAR SALDO PIUTANG

Kode	Pemasok	Saldo
C-001	UD SAHABAT	-
C-002	CHAMPION	6.880.000
TOTAL		6.880.000

KARTU PERSEDIAAN
UD KITA
Periode Desember 2014

478

No. Item : K-001

Nama : Kertas Buram

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	MASUK			KELUAR			SALDO		
			Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total
2014											
Des	3 MU-05	Mitra Usaha	12	180.000	2.160.000	-	-	-	12	180.000	2.160.000
Des	5 ND12-01	Retur Pembelian	(2)	180.000	(360.000)	-	-	-	10	180.000	1.800.000
Des	10 FPJ12-01	UD Sahabat	-	-	-	9	180.000	1.620.000	1	180.000	180.000
Des	12 FPJ12-01	Retur penjualan	-	-	-	(2)	180.000	(360.000)	3	180.000	540.000
	15 BKK12-03	Pembelian tunai	8	190.000	1.520.000				3	180.000	540.000
									8	190.000	1.520.000
	17 FPJ12-02	Penjualan kredit				3	180.000	540.000			
						1	190.000	190.000	7	190.000	1.330.000
	26 BKM12-04	Penjualan tunai				4	190.000	760.000	3	190.000	570.000
	27 KK-19	Penjualan kredit	10	190.000	1.900.000				13	190.000	2.470.000

No. Item : K-002

Nama : Kertas HVS Biasa

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	MASUK			KELUAR			SALDO		
			Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total
2014											
Des	3 MU-05	Mitra Usaha	25	200.000	5.000.000	-	-	-	25	200.000	5.000.000
Des	5 ND12-01	Retur Pembelian	(1)	200.000	(200.000)	-	-	-	24	200.000	4.800.000
Des	10 FPJ12-01	UD Sahabat	-	-	-	15	200.000	3.000.000	9	200.000	1.800.000
	17 FPJ12-02	Penjualan kredit				6	200.000	1.200.000	3	200.000	600.000
	27 KK-19	Pembelian kredit	10	220.000	2.200.000				3	200.000	600.000
									10	220.000	2.200.000

No. Item : K-003

Nama : Kertas HVS Warna

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	MASUK			KELUAR			SALDO		
			Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total
2014											
Des	3 MU-05	Mitra Usaha	8	250.000	2.000.000	-	-	-	8	250.000	2.000.000
Des	5 FPJ12-01	UD Sahabat	-	-	-	5	250.000	1.250.000	3	250.000	750.000
Des	12 FPJ12-01	Retur penjualan	-	-	-	(1)	250.000	(250.000)	4	250.000	1.000.000
Des	15 BKK12-03	Pembelian tunai	16	250.000	4.000.000				20	250.000	5.000.000
	17 FPJ12-02	Penjualan kredit				10	250.000	2.500.000	10	250.000	2.500.000
	26 BKM12-04	Penjualan tunai				7	250.000	1.750.000	3	250.000	750.000
	27 KK-19	Pembelian kredit	10	250.000	2.500.000				13	250.000	3.250.000

LEMBAR PENILAIAN

257

Kegiatan Praktik: Mengelola Buku Jurnal

Nama: Alfara S. No. Absen: 02

No	Komponen/subkomponen penilaian	Perolehan skor	Nilai	Pencapaian kompetensi	
				Tidak	Ya
Persiapan Kerja					
1.	Mempersiapkan bahan sesuai kebutuhan		8		✓
2.	Menyediakan peralatan sesuai kebutuhan		8		✓
Nilai komponen			8		
Proses Kerja (Sistematika dan cara kerja)					
3.	Mencatat transaksi pembelian kredit	17	9,4		✓
4.	Mencatat transaksi retur pembelian	9	10		✓
5.	Mencatat transaksi Pelunasan utang	9,5	9,2		✓
6.	Mencatat transaksi pembelian tunai	5	8,3		✓
7.	Mencatat transaksi penjualan kredit	20	9,1		✓
8.	Mencatat transaksi retur penjualan	8	8,9		✓
9.	Mencatat transaksi penerimaan piutang	5,5	9,2		✓
10.	Mencatat transaksi penjualan tunai	9	10		✓
11.	Mencatat transaksi penerimaan kas	6	10		✓
12.	Mencatat transaksi pengeluaran kas	9	10		✓
Nilai komponen			8,3		
Hasil kerja					
13.	Jurnal Pembelian	8	8		✓
14.	Jurnal Penjualan	10	8,3		✓
15.	Jurnal Penerimaan Kas	15	9,4		✓
16.	Jurnal Pengeluaran Kas	19	9,5		✓
17.	Jurnal Umum	7	8,8		✓
18.	Buku Besar Pembantu Piutang	4	10		✓
19.	Buku Besar Pembantu Utang	4	10		✓
20.	Daftar Saldo Piutang	2	10		✓
21.	Daftar Saldo Utang	2	10		✓
22.	Kartu Persediaan	21	9,5		✓
Nilai komponen			8		
Sikap Kerja					
23.	Kerapian dan kebersihan		7,0		✓
24.	Keterbacaan		8,0		✓
Nilai komponen			7		
Waktu kerja					
25.	Waktu penyelesaian praktik		8		✓
Nilai komponen			8		

PERHITUNGAN NILAI PRAKTIK AKHIR

No	Komponen	Bobot (%)	Skor	Skor akhir
1.	Persiapan kerja	5	8	0,4
2.	Proses kerja	25	8,3	2,075
3.	Hasil kerja	10	8	0,8
4.	Sikap kerja	50	7	3,5
5.	Waktu	10	8	0,8
Nilai akhir				7,98

REKAPITULASI SKOR SISWA MASING-MASING SUBKOMPONEN PENILAIAN
POST-TEST

Komponen Penilaian	Sub-komponen	Siswa Ke-																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Persiapan Kerja	1	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	7,5	8,0	8,0	7,5	8,0	7,5	7,5	7,5	8,0	8,0	8,0	7,5	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0
	2	8,0	8,0	7,5	7,5	7,5	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	7,5	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	7,5	8,0	7,5	8,0	8,0	7,5	8,0	7,5	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0
Proses (Sistematika & Cara Kerja)	3	9,4	9,4	9,4	9,4	9,4	9,4	9,4	7,2	9,4	9,2	9,4	9,4	9,4	9,2	8,3	8,9	7,2	7,2	8,3	9,4	9,4	7,2	9,4	9,4	9,4	9,2	9,4	9,4	9,4	9,4	9,4
	4	10	10	9,6	10	10	9,6	10	8,9	10	10	10	10	10	9,8	9,6	10	10	8,9	8,9	10	10	8,9	10	10	10	8,9	10	10	10	10	10
	5	9,2	9,2	9,2	9,2	9,2	9,0	9,2	8,3	9,2	9,2	9,2	9,2	9,2	9,2	9,2	9,2	9,2	9,0	9,0	9,2	9,2	9,0	9	9,2	9,2	9,2	9,2	9,2	9,0	9,2	9,2
	6	10	8,3	10	10	10	10	10	6,7	10	10	10	6,7	6,7	9,7	6,7	10	10	6,7	9,7	10	10	7,5	10	10	10	10	7,5	10	10	10	
	7	9,1	9,1	8,6	9,1	8,6	6,4	9,1	6,4	9,1	9,1	8,6	9,1	7,8	8,6	6,5	9,1	9,1	6,4	8,6	9,1	9,1	7,1	8,6	9,1	9,1	7,1	9,1	9,1	9,1	9,0	
	8	8,9	8,9	9,6	9,4	10	9,6	9,4	6,7	10	9,6	9,4	8,9	9,6	7,0	7,1	10	10	6,7	9,6	9,4	9,4	7,8	10	9,3	10	8,9	10	9,3	8,9	7,8	
	9	9,2	9,2	9,2	9,2	9,2	9,2	9,2	9,2	7,5	9,2	9,2	9,2	9,2	9,2	9,2	9,2	9,2	7,5	9,2	7,5	9,2	8	9,2	9,2	9,2	9,2	9,2	9,2	9,2	9,2	9,2
	10	10	10	9,6	10	10	6,7	10	6,7	10	7,5	10	8,3	10	9,2	6,7	9,4	10	6,7	9,4	8,9	10	7,8	6,7	10	10	10	10	10	8,3	10	
	11	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	7,5	10	7,5	10	10	10	8	10	9,7	10	10	10	10	10	10	10
	12	9,4	10	10	8,3	10	10	10	9,4	10	10	10	9,4	8,3	9,1	10	10	10	8,3	10	9,4	10	8,3	10	10	10	10	10	10	10	9	10
Hasil Kerja	13	8,0	8,0	8,0	7,8	7,5	7,5	8,0	8,0	6,8	8,0	7,5	7,5	7,5	8,0	7,5	6,0	7,8	5,0	8,3	8,0	6,0	6,3	8,0	6,0	8,3	7,5	8,0	9,0	8,0	8,0	
	14	8,3	8,3	7,9	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3	6,7	6,7	8,3	6,7	8,3	8,3	8,3	6,7	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3	8,3	7,9	8,3	
	15	9,4	9,4	9,4	9,4	9,4	9,4	9,4	7,2	7,5	8,8	9,4	8,1	9,4	9,4	7,5	7,5	9,4	4,4	8,8	8,1	9,4	7,5	9,4	8,8	9,4	9,4	9,4	9,1	7,2	9,4	
	16	8,5	9,5	9,5	9,0	9,5	9,5	9,5	7,3	9,5	9,5	9,5	8,5	8,0	9,0	7,5	8,0	9,5	6,0	9,0	8,5	9,5	6,0	9,5	9,5	9,5	9,5	8,0	9,5	7,5	9,5	
	17	8,8	8,8	8,1	9,4	10	7,5	8,8	7,5	10	7,1	9,4	8,8	8,8	9,4	6,3	7,5	9,4	5,0	8,3	9,4	8,8	6,3	7,5	8,1	8,8	8,8	10	8,1	9,4	8,1	
	18	10	10	10	10	10	8,8	10	7,5	10	7,5	10	9,0	10	10	10	6,7	10	7,5	8,8	10	10	7,5	10	10	10	8,8	10	8,8	8,8	10	
	19	10	10	10	10	10	8,8	10	7,5	10	8,8	10	10	10	10	8,8	10	10	7,5	8,8	7,5	10	7,5	10	10	10	10	10	10	10	10	
	20	10	10	10	10	10	10	10	7,5	10	10	10	10	10	10	10	7,5	8	10	7,5	10	10	10	7,5	10	10	8,8	10	10	10	10	
	21	10	10	10	10	10	10	10	7,5	10	10	10	10	10	10	10	7,5	7,5	10	7,5	8,8	10	10	7,0	10	10	10	10	10	10	10	10
	22	10	9,5	10	10	9,1	9,5	10	7,3	10	9,1	10	10	8,2	7,7	7,3	10	9,5	4,5	8,0	10	9,5	7,7	9,5	8,9	10	10	9,5	10	10	10	10
Sikap Kerja	23	7,5	7,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	7,5	7,0	8,0	7,5	7,5	7,5	7,5	8,0	7,5	8,0	8,0	8,0	7,5	7,5	8,0	7,5	8,0	7,5	8,0	7,0	
	24	8,0	8,0	8,0	7,5	7,5	7,5	7,5	8,0	8,0	7,5	8,0	8,0	8,0	7,5	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	7,5	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	7,5	8,0	8,0	
Waktu Kerja	25	8,0	8,0	7,0	7,0	7,5	8,0	8,0	7,0	7,5	8,0	8,0	8,0	7,5	7,5	7,0	7,0	7,5	7,5	8,0	7,0	7,5	7,0	8,0	8,0	8,0	7,5	8,0	8,0	7,5	7,0	

REKAPITULASI NILAI PRAKTIKUM AKUNTANSI KELAS XI AKUNTANSI 3
POSTTEST

Siswa Ke-	Skor Komponen					Pembobotan Nilai Komponen					Nilai Akhir Praktikum	Pencapaian Kompetensi
	1	2	3	4	5	1 5%	2 25%	3 50%	4 10%	5 10%		
1	8,0	8,9	8,0	7,5	8,0	0,40	2,22	4,00	0,75	0,80	8,17	Kompeten
2	8,0	8,3	8,0	7,0	8,0	0,40	2,08	4,00	0,70	0,80	7,98	Kompeten
3	7,5	8,6	7,9	8,0	7,0	0,38	2,16	3,96	0,80	0,70	7,99	Kompeten
4	7,5	8,3	7,8	7,5	7,0	0,38	2,08	3,90	0,75	0,70	7,80	Kompeten
5	7,5	8,6	7,5	7,5	7,5	0,38	2,16	3,75	0,75	0,75	7,78	Kompeten
6	8,0	6,4	7,5	7,5	8,0	0,40	1,60	3,75	0,75	0,80	7,30	Kompeten
7	8,0	9,1	8,0	7,5	8,0	0,40	2,27	4,00	0,75	0,80	8,22	Kompeten
8	7,5	6,4	7,2	8,0	7,0	0,38	1,59	3,60	0,80	0,70	7,07	Kompeten
9	8,0	7,5	6,8	8,0	7,5	0,40	1,88	3,40	0,80	0,75	7,23	Kompeten
10	8,0	7,5	7,1	7,5	8,0	0,40	1,88	3,55	0,75	0,80	7,38	Kompeten
11	7,5	8,6	7,5	7,5	8,0	0,38	2,15	3,75	0,75	0,80	7,83	Kompeten
12	7,5	6,7	7,5	7,0	8,0	0,38	1,68	3,75	0,70	0,80	7,30	Kompeten
13	7,5	6,7	7,5	8,0	7,5	0,38	1,67	3,75	0,80	0,75	7,34	Kompeten
14	7,5	7,0	7,7	7,5	7,5	0,38	1,75	3,86	0,75	0,75	7,49	Kompeten
15	7,5	6,5	6,3	7,5	7,0	0,38	1,61	3,13	0,75	0,70	6,56	Tidak Kompeten
16	8,0	7,5	6,0	7,5	7,0	0,40	1,88	3,00	0,75	0,70	6,73	Tidak Kompeten
17	8,0	7,2	7,8	7,5	7,5	0,40	1,80	3,90	0,75	0,75	7,60	Kompeten
18	8,0	6,4	4,4	8,0	7,5	0,40	1,60	2,20	0,80	0,75	5,75	Tidak Kompeten
19	7,5	8,3	8,0	7,5	8,0	0,38	2,08	4,00	0,75	0,80	8,00	Kompeten
20	8,0	7,5	7,5	7,5	7,0	0,40	1,88	3,75	0,75	0,70	7,48	Kompeten
21	7,5	9,1	6,0	8,0	7,5	0,38	2,27	3,00	0,80	0,75	7,20	Kompeten
22	8,0	7,1	6,0	8,0	7,0	0,40	1,78	3,00	0,80	0,70	6,68	Tidak Kompeten
23	8,0	6,7	7,5	7,5	8,0	0,40	1,67	3,75	0,75	0,80	7,37	Kompeten
24	7,5	9,1	6,0	7,5	8,0	0,38	2,27	3,00	0,75	0,80	7,20	Kompeten
25	8,0	9,1	8,3	8,0	8,0	0,40	2,27	4,15	0,80	0,80	8,42	Kompeten
26	7,5	7,1	7,5	7,5	7,5	0,38	1,78	3,75	0,75	0,75	7,40	Kompeten
27	8,0	7,5	8,0	8,0	8,0	0,40	1,88	4,00	0,80	0,80	7,88	Kompeten
28	8,0	9,0	8,1	7,5	8,0	0,40	2,25	4,06	0,75	0,80	8,26	Kompeten
29	8,0	8,3	7,2	8,0	7,5	0,40	2,08	3,59	0,80	0,75	7,63	Kompeten
30	8,0	7,8	8,0	7,0	7,0	0,40	1,95	4,00	0,70	0,70	7,75	Kompeten

Keterangan:

- 1) Skor Komponen diperoleh dari skor terendah dari skor subkomponen
- 2) Rentang Pencapaian Kompetensi Siswa

Nilai Akhir	Predikat
7,0 - 10	Kompeten
0 - 6,9	Tidak Kompeten

REKAPITULASI SKOR SISWA MASING-MASING SUBKOMPONEN PENILAIAN
PRE-TEST

Komponen Penilaian	Sub-komponen	Siswa Ke-																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Persiapan Kerja	1	7,5	8,0	8,0	8,0	7,5	7,5	7,5	7,5	8,0	7,5	8,0	8,0	7,5	7,5	8,0	7,5	8,0	8,0	8,0	7,5	7,5	8,0	7,5	8,0	7,5	8,0	7,5	8,0	7,5	7,5	7,5
	2	7,5	7,5	8,0	8,0	7,5	7,5	8,0	7,5	7,5	8,0	7,5	8,0	7,5	7,5	7,5	8,0	8,0	7,5	7,5	8,0	7,5	8,0	7,5	8,0	8,0	8,0	7,5	8,0	8,0	8,0	
Proses (Sistematika & Cara Kerja)	3	5,3	5,0	5,0	4,4	4,4	5,0	6,7	3,2	3,2	3,1	6,7	3,9	4,4	4,4	3,6	3,9	3,3	3,6	3,3	5,6	3,6	3,9	4,7	4,0	6,4	7,0	4,4	6,7	5,6	6,7	
	4	5,6	5,6	6,7	7,0	7,1	6,7	6,7	3,3	6,7	4,7	3,3	4,7	4,4	4,7	4,4	5,6	3,3	6,1	6,3	6,3	6,7	6,7	6,1	5,6	5,3	6,3	5,6	5,6	7,0	5,6	
	5	8,3	8,3	5,0	8,3	5,0	6,7	9,2	7,5	9,2	7,5	7,5	8,3	5,0	6,7	7,5	5,0	9,2	4,7	4,7	5,0	8,3	9,2	10	8,3	8,0	9,2	7,7	8,3	8,3	5,0	
	6	4,7	5,0	4,7	5,0	5,0	4,3	6,7	4,7	4,7	4,2	5,0	5,0	4,7	4,2	5,0	5,0	5,0	4,7	4,7	4,7	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	4,5	5,8	5,0	5,0	
	7	5,0	5,5	5,2	5,0	4,5	4,3	6,4	4,1	5,0	4,3	4,8	4,1	4,1	4,3	4,3	4,1	4,5	3,6	3,6	5,1	5,5	4,5	5,0	4,5	5,5	4,5	5,0	6,1	4,1	5,5	
	8	6,7	5,6	6,1	4,4	4,4	4,4	5,6	3,3	3,3	4,2	3,3	4,4	4,2	4,2	5,6	4,4	6,1	6,7	6,7	6,1	5,6	6,7	7,8	4,4	5,6	6,7	5,6	5,6	6,4	6,7	
	9	8,3	8,3	5,0	7,5	5,0	5,0	8,3	6,7	9,2	7,5	8,3	8,3	5,0	6,7	7,5	5,0	9,2	8,3	8,3	8,3	8,3	10	9,2	8,3	8,3	9,2	8,3	8,3	8,3	5,0	
	10	5,6	5,6	4,7	5,6	4,4	4,4	6,7	3,3	5,6	5,6	5,6	3,9	4,0	4,4	4,4	4,4	3,3	3,3	3,3	5,0	5,0	6,7	8,9	7,6	5,0	3,3	4,4	6,7	4,4	3,3	
	11	10	10	10	10	5,0	10	10	8,3	10	6,7	10	8,3	10	5,0	5,0	5,0	10	5,0	5,0	10	10	10	5,0	6,7	10	10	5,0	10	10	8,3	
	12	8,9	8,9	6,7	7,8	6,7	6,7	10	5,6	6,1	5,6	6,1	7,8	6,1	6,7	4,4	5,6	6,7	3,3	3,3	8,3	6,7	7,8	6,7	8,7	6,7	10	6,7	10	10	8,9	
Hasil Kerja	13	7,0	7,0	7,0	3,8	4,0	4,0	8,0	4,0	3,1	4,0	7,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	7,0	6,5	4,0	4,0	4,0	4,0	7,0	7,5	3,9	8,0	4,0	4,0	
	14	5,0	5,0	5,2	5,0	4,2	3,3	6,7	3,3	5,0	5,0	4,6	3,0	3,2	3,3	2,9	2,5	5,0	2,5	5,0	5,5	5,0	4,2	2,9	2,7	5,0	5,4	5,0	6,7	5,0	5,0	
	15	6,9	8,1	7,5	4,1	7,5	3,0	7,5	3,1	6,9	5,6	6,9	3,1	5,6	3,8	2,5	3,8	6,9	3,1	7,5	6,3	5,6	3,1	3,1	3,8	7,5	6,3	5,0	6,9	5,6	5,6	
	16	8,5	7,0	7,5	6,0	6,5	3,5	7,5	3,5	5,0	6,0	5,5	5,0	4,5	6,0	3,5	6,5	5,5	2,5	2,5	8,0	6,0	3,0	3,0	4,5	5,5	8,0	6,0	6,5	4,0	5,0	
	17	5,0	4,0	5,0	5,0	5,0	3,3	7,5	5,0	4,8	5,0	5,0	5,0	6,3	5,0	2,8	8,8	5,0	5,0	5,0	3,3	5,0	2,8	3,3	5,0	5,0	4,8	5,0	7,5	5,0	5,0	
	18	5,0	3,8	4,5	5,0	8,8	3,8	5,0	4,0	4,8	4,0	5,0	4,0	4,0	4,5	5,0	8,8	4,5	4,5	5,0	5,0	5,0	3,8	5,0	4,5	5,0	3,8	4,0	5,0	4,0	4,0	
	19	5,0	5,0	5,0	4,0	7,5	4,0	5,5	4,5	5,0	5,0	5,0	3,5	4,0	5,0	5,0	7,5	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	4,0	3,5	4,5	4,5	4,0	4,0	5,0	4,5	4,5	
	20	8,0	8,0	9,0	7,5	8,0	8,0	8,0	7,5	7,5	8,0	9,0	5,0	8,0	8,0	8,0	10	9,0	4,0	8,0	8,0	9,0	8,0	9,0	7,5	7,5	10	9,0	10	5,0	7,5	
	21	7,5	7,5	8,0	8,0	8,0	8,0	9,0	8,0	7,5	5,0	8,0	4,0	8,0	10	8,0	8,0	9,0	8,0	9,0	10	7,5	8,0	9,0	9,0	8,0	8,0	9,0	9,0	5,0	8,0	
	22	4,5	4,5	5,0	5,0	4,1	4,5	5,0	3,9	4,1	4,1	5,2	4,5	4,1	4,5	3,6	5,0	5,5	4,5	4,1	4,5	4,5	3,6	4,1	3,6	5,5	4,5	4,5	5,0	4,1	4,5	
Sikap Kerja	23	7,5	7,5	7,0	7,5	7,0	8,0	7,5	8,0	7,5	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	7,0	8,0	8,0	8,0	7,5	7,5	8,0	7,0	7,5	7,5	8,0	7,5	8,0	8,0	7,5	8,0	
	24	7,5	7,5	7,5	7,5	8,0	7,5	8,0	7,5	8,0	7,5	7,5	7,5	7,5	8,0	8,0	7,5	8,0	7,5	8,0	7,5	8,0	8,0	8,0	7,5	8,0	8,0	8,0	7,5	8,0	8,0	
Waktu Kerja	25	8,0	8,0	8,0	7,5	8,0	7,0	8,0	7,0	7,5	7,0	8,0	7,5	7,5	7,5	7,0	7,5	7,5	7,0	8,0	8,0	7,5	7,0	7,0	7,5	8,0	8,0	7,0	8,0	7,0	8,0	

REKAPITULASI NILAI PRAKTIKUM AKUNTANSI KELAS XI AKUNTANSI 3
PRETEST

261

Siswa Ke-	Skor Komponen					Pembobotan Nilai Komponen					Nilai Akhir Praktikum	Pencapaian Kompetensi
	1	2	3	4	5	1 5%	2 25%	3 50%	4 10%	5 10%		
1	7,5	4,7	4,5	7,5	8,0	0,38	1,17	2,27	0,75	0,80	5,36	Tidak Kompeten
2	7,5	5,0	3,8	7,5	8,0	0,38	1,25	1,88	0,75	0,80	5,05	Tidak Kompeten
3	8,0	4,7	4,5	7,0	8,0	0,40	1,17	2,25	0,70	0,80	5,32	Tidak Kompeten
4	8,0	4,4	3,8	7,5	7,5	0,40	1,10	1,90	0,75	0,75	4,90	Tidak Kompeten
5	7,5	4,4	4,0	7,0	8,0	0,38	1,10	2,00	0,70	0,80	4,98	Tidak Kompeten
6	7,5	4,3	3,0	7,5	7,0	0,38	1,08	1,50	0,75	0,70	4,40	Tidak Kompeten
7	7,5	5,6	5,0	7,5	8,0	0,38	1,39	2,50	0,75	0,80	5,81	Tidak Kompeten
8	7,5	3,2	3,1	7,5	7,0	0,38	0,80	1,56	0,75	0,70	4,19	Tidak Kompeten
9	7,5	3,2	3,1	7,5	7,5	0,38	0,80	1,55	0,75	0,75	4,23	Tidak Kompeten
10	7,5	3,1	4,0	7,5	7,0	0,38	0,78	2,00	0,75	0,70	4,60	Tidak Kompeten
11	7,5	3,3	4,6	7,5	8,0	0,38	0,83	2,29	0,75	0,80	5,04	Tidak Kompeten
12	8,0	3,9	3,0	7,5	7,5	0,40	0,97	1,50	0,75	0,75	4,37	Tidak Kompeten
13	7,5	4,0	3,2	7,5	7,5	0,38	1,00	1,58	0,75	0,75	4,46	Tidak Kompeten
14	7,5	4,2	3,3	8,0	7,5	0,38	1,04	1,67	0,80	0,75	4,63	Tidak Kompeten
15	7,5	3,6	2,5	7,0	7,0	0,38	0,90	1,25	0,70	0,70	3,93	Tidak Kompeten
16	7,5	3,9	2,5	7,5	7,5	0,38	0,98	1,25	0,75	0,75	4,10	Tidak Kompeten
17	8,0	3,3	4,0	8,0	7,5	0,40	0,83	2,00	0,80	0,75	4,78	Tidak Kompeten
18	7,5	3,3	2,5	7,5	7,0	0,38	0,83	1,25	0,75	0,70	3,91	Tidak Kompeten
19	7,5	3,3	2,5	7,5	8,0	0,38	0,83	1,25	0,75	0,80	4,00	Tidak Kompeten
20	8,0	4,7	3,3	7,5	8,0	0,40	1,17	1,65	0,75	0,80	4,77	Tidak Kompeten
21	7,5	3,6	4,0	8,0	7,5	0,38	0,90	2,00	0,80	0,75	4,83	Tidak Kompeten
22	7,5	3,9	2,8	7,0	7,0	0,38	0,98	1,40	0,70	0,70	4,15	Tidak Kompeten
23	7,5	4,7	2,9	7,5	7,0	0,38	1,18	1,46	0,75	0,70	4,46	Tidak Kompeten
24	7,5	4,0	2,7	7,5	7,5	0,38	1,00	1,33	0,75	0,75	4,21	Tidak Kompeten
25	8,0	5,0	4,5	8,0	8,0	0,40	1,25	2,25	0,80	0,80	5,50	Tidak Kompeten
26	7,5	3,3	3,8	7,5	8,0	0,38	0,83	1,88	0,75	0,80	4,63	Tidak Kompeten
27	7,5	4,4	3,9	8,0	7,0	0,38	1,10	1,95	0,80	0,70	4,93	Tidak Kompeten
28	7,5	5,6	5,0	7,5	8,0	0,38	1,39	2,50	0,75	0,80	5,81	Tidak Kompeten
29	7,5	4,1	4,0	7,5	7,0	0,38	1,02	2,00	0,75	0,70	4,85	Tidak Kompeten
30	7,5	3,3	4,0	8,0	8,0	0,38	0,83	2,00	0,80	0,80	4,81	Tidak Kompeten

Keterangan:

1) Skor Komponen diperoleh dari skor terendah dari skor subkomponen

2) Rentang Pencapaian Kompetensi Siswa

Nilai Akhir	Predikat
7,0 - 10	Kompeten
0 - 6,9	Tidak Kompeten

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	4.7003	30	.51931	.09481
	POSTTEST	7.4893	30	.56721	.10356

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRETEST & POSTTEST	30	.818	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
				Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-2.78900	.33125	.06048	-2.91269	-2.66531	-46.116	29	.000

LAMPIRAN D

ADMINISTRASI

SURAT TANDA TERIMA
PENYEBARAN PRODUK HASIL PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : NOOR HARTANTI
Jabatan : GURU AKUNTANSI
Sekolah : SMK MUHAMMADIYAH 2 YK

Telah menerima produk hasil penelitian berupa Modul “Praktik Akuntansi Manual” sebagai upaya penyebarluasan produk pengembangan dari hasil penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) atas nama:

Nama : Riqi Astuti
NIM : 12803241029
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Universitas : UNY
Judul Skripsi : “Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 7 Yogyakarta”.

Demikian surat tanda terima ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 September 2016

Penerima



(NOOR HARTANTI)

SURAT TANDA TERIMA
PENYEBARAN PRODUK HASIL PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : RAKHMAYANTI
Jabatan : GURU PRODUKTIF AKUNTANSI
Sekolah : SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA

Telah menerima produk hasil penelitian berupa Modul "Praktik Akuntansi Manual" sebagai upaya penyebarluasan produk pengembangan dari hasil penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) atas nama:

Nama : Riqi Astuti
NIM : 12803241029
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Universitas : UNY
Judul Skripsi : "Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 7 Yogyakarta".

Demikian surat tanda terima ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 September 2016

Penerima



Rakhmayanti

NIP 19810317 200801 2010

**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515885, 515865, 515866, 562682
 Fax (0274) 555241 261
 E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
 HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
 WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2769

5462/34

Membaca Surat : Dari Wakil Dekan I Fak. Ekonomi - UNY
 Nomor : 1463/UN.34.18/LT/2016

Tanggal : 29 Juli 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
 2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
 5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : RIQI ASTUTI
 No. Mhs/ NIM : 12803241029
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi - UNY
 Alamat : Jalan Colombo No. 1 Yogyakarta
 Penanggungjawab : Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc.
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKUNTANSI AKUNTANSI BERBENTUK MODUL UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA PADA MATA PELAJARAN PRAKTIK AKUNTANSI MANUAL KELAS XI AKUNTANSI DI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
 Waktu : 2 Agustus 2016 s/d 2 November 2016
 Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
 Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
 Pemegang Izin

RIQI ASTUTI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
 Pada Tanggal : 02 Agustus 2016
 An. Kepala Dinas Perizinan
 Sekretaris

Dra. CHRISTY DEWAMANI, MM
 NIP. 196204081986032019

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
 2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
 3. Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta
 4. Wakil Dekan I Fak. Ekonomi - UNY
 5. Ybs.

**DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 7**

Jl. Gowongan Kidul Jr. III/416 Telp./Fax (0274) 512403 Yogyakarta 55232
Website: www.smkn7yogya.sch.id, e-mail: smkn7yogya@smkn7yogya.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001; HOT LINE E-MAIL : upils@jogjakompa.go.id.

262

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 1031

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : RIQI ASTUTI
No. MHS / NIM : 12803241029
Fakultas : EKONOMI
Jurusan : PENDIDIKAN AKUNTANSI
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Dosen Pembimbing : MAHENDRA ADHI NUGROHO, M.Sc.
Pembimbing SMK N 7 Yk. : Dra. SULISTYANI ARIMURTI

Telah melaksanakan observasi / survey / penelitian pada tanggal 1 Agustus 2016 sampai dengan 10 September 2016, dengan mengambil judul penelitian sebagai berikut :

**"PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKUNTANSI BERBENTUK MODUL UNTUK
MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA PADA MATA PELAJARAN PAM
KELAS XI AKUNTANSI DI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA"**

Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 September 2016

Kepala Sekolah,



Dra. Triik Komah Nurastuti
NIP. 19611214 198602 2 001



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN

LAMPIRAN E

DOKUMENTASI

DOKUMENTASI UJI COBA PRODUK



Dokumentasi Pretest



Dokumentasi Uji coba Produk



Dokumentasi Posttest